



2023

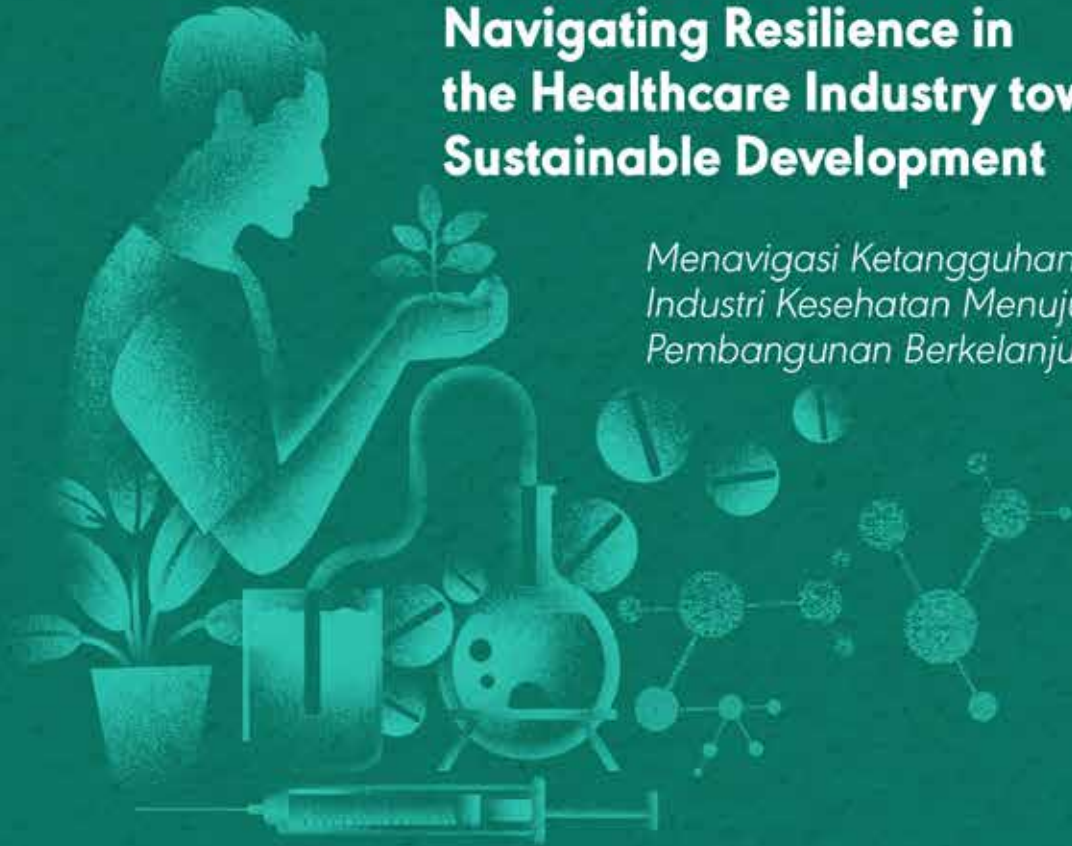
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Navigating Resilience in the Healthcare Industry towards Sustainable Development

*Menavigasi Ketangguhan dalam Industri Kesehatan
Menuju Pembangunan Berkelanjutan*



Penjelasan Tema Theme Explanation



Navigating Resilience in the Healthcare Industry towards Sustainable Development

*Menavigasi Ketangguhan dalam
Industri Kesehatan Menuju
Pembangunan Berkelanjutan*

Pasca penurunan status pandemi menjadi endemi COVID-19, Bio Farma sebagai *Holding* BUMN Farmasi bersama seluruh anggota *Holding* memiliki peran berkelanjutan, dari sebelumnya sebagai bagian dari agenda respon cepat tanggap Pemerintah Indonesia pada saat pandemi, menjadi bagian dari program Pemerintah Indonesia dalam menjaga kualitas kesehatan masyarakat saat statusnya menjadi endemi. Perubahan fokus ini tentu berimbas pada berbagai fokus dan upaya yang dilakukan *Holding* BUMN Farmasi, termasuk inovasi produk dan layanan serta pemenuhan kebutuhan yang muncul di masyarakat.

Tema Laporan Keberlanjutan tahun 2023 berupaya menggambarkan Perkembangan industri kesehatan pasca pandemi COVID-19 akan sangat menentukan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia; baik dari sisi inovasi produk farma, hingga ketersediaan produk yang terjangkau di masyarakat. Seluruh upaya tersebut tentunya akan membawa Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan di mana fondasi penting dari pembangunan berkelanjutan adalah masyarakat yang sehat dengan kualitas hidup yang baik.

After the declaration of the pandemic status to the COVID-19 endemic, Bio Farma as a State-owned Pharmaceutical Holding together with all members of the Holding has a sustainable role, from previously being part of the Indonesian Government's rapid response agenda during the pandemic, to being part of the Indonesian Government's program in maintaining the quality of public health when the status becomes endemic. This change in focus certainly has an impact on the various focuses and efforts made by the State-owned Pharmaceutical Holding, including product and service innovation and meeting emerging needs in the community.

The theme of the 2023 Sustainability Report seeks to portray the development of the health industry after the COVID-19 pandemic will greatly determine the quality of life of the Indonesian people; both in terms of pharmaceutical product innovation, to the availability of affordable products in the community. All of these efforts will certainly lead Indonesia towards sustainable development where the important foundation of sustainable development is a healthy society with a good quality of life.



Kesinambungan Tema Theme Continuity



Manifesting Excellence as a Holistic Healthcare Company

2022

Disrupsi teknologi informasi pada seluruh aspek kehidupan membuat seluruh pelaku usaha harus senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan jasanya agar dapat memenuhi harapan para pelanggan yang semakin sadar akan pentingnya aspek kualitas pada setiap produk maupun jasa yang digunakan. Terlebih untuk produk dan jasa layanan kesehatan, yang meliputi produk farmasi, bahan baku obat, peralatan diagnosa maupun distribusi yang disediakan oleh Bio Farma maupun pelaku usaha farmasi lainnya.

Bio Farma merespons perkembangan tersebut dengan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran, meningkatkan kualitas produk maupun layanan, mengembangkan produk-produk farmasi maupun *diagnostic* unggulan, mengintegrasikan seluruh fasilitas produksi farmasi maupun jaringan layanan dan distribusi kedalam satu kesatuan layanan kesehatan terpadu berstandar internasional dengan didukung teknologi informasi terkini. Melalui program transformasi yang telah dijalankan sejak terbentuknya Holding BUMN Farmasi, Bio Farma siap menjadi perusahaan penyedia layanan kesehatan *holistic* terintegrasi terbaik, dengan mengedepankan konsep *Availability*, *Accessibility* dan *Affordability* untuk seluruh masyarakat Indonesia maupun dunia.

The disruption of information technology in all aspects of life has made all business actors to constantly improve and maintain the quality of their products and services in order to meet the expectations of customers as they become more conscious of the importance of quality aspects in all products and services, particularly for health care products and services, including pharmaceutical products, drug raw materials, diagnostic equipment and distribution provided by Bio Farma and other pharmaceutical companies.

Bio Farma responds to these developments by increasing competence at all levels, improving product and service quality, developing excellent pharmaceutical and diagnostic products, and integrating all pharmaceutical production facilities, as well as service and distribution networks, into an integrated health service unit that meets international standards and is supported by cutting-edge information technology. Through the transformation program that has been carried out since the establishment of the State-owned Pharmaceutical Holding, Bio Farma is ready to become the best integrated holistic health service provider company, by prioritizing the concepts of Availability, Accessibility and Affordability for all people in Indonesia and across the globe.



Digitalization & Technology Transformation Towards a Leading Life Science Company

2021

Transformasi Perusahaan Farmasi menuju digitalisasi dan pengembangan teknologi merupakan hal yang tidak terhindarkan agar dapat terus bertahan dan berkembang secara kontinu dalam menghadapi dinamika industri dan lingkungan yang kian kompleks. Terlebih lagi, di tengah kondisi pandemi yang menantang seperti saat ini, kebutuhan masyarakat akan produk farmasi semakin meningkat. Hal ini kian menguatkan peran industri farmasi baik dalam kehidupan masyarakat maupun pemulihan ekonomi pada sektor industri.

Akselerasi pertumbuhan industri farmasi harus didukung oleh teknologi dan digitalisasi. Hal ini diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan proses operasi yang berkelanjutan, membantu meningkatkan kualitas produk, mendukung performa yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan proses distribusi dan layanan konsumen, serta memperkuat jaringan kesehatan. Dengan terus bertransformasi menuju digitalisasi dan perkembangan teknologi, Bio Farma optimis menjadi perusahaan *Life Science* terdepan dalam skala nasional maupun global.

Industrial transformation through digitalization and technology is the inevitable step forward that a pharmaceutical company must take to keep up with the dynamics of an increasingly complex business environment. Moreover, in the midst of a challenging pandemic situation, The public's needs for pharmaceutical products is ever increasing. This transformation further strengthens the role of the pharmaceutical industry both in terms of improving people's lives as well as promoting an economic recovery in the industrial sector.

The accelerated growth of the pharmaceutical industry must be assisted by technology and digitalization. These are both required to support sustainable operational processes, improve the quality of products, drive more effective and efficient performance, increase distribution processes and customer services, and strengthen health networks. By continuing to transform its business through digitalization and technological development, Bio Farma is optimistic about becoming a leading life science company on a national and global scale.



Kesinambungan Tema Theme Continuity



Dedicated to Build Sustainable Future Through Life Science

2020

Usaha untuk menciptakan masa depan berkelanjutan membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan peluang terwujudnya ketangguhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesehatan sosial. Sebagai Perusahaan *Life Science*, Bio Farma terus mengembangkan berbagai inovasi untuk mengatasi tantangan dan krisis kesehatan global sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup manusia.

Saat ini, dunia sedang menghadapi krisis kesehatan global melawan COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kehidupan miliaran orang di dunia. Seluruh negara berusaha untuk memulihkan diri dari pandemi. Bio Farma, maju mengambil peran sesuai kompetensi mendukung pemerintah dengan menyiapkan kecukupan vaksin bagi masyarakat Indonesia sebagai upaya pengentasan COVID-19 sehingga masa depan berkelanjutan dapat terwujud dengan kehidupan yang sehat dan sejahtera di segala usia bagi semua orang.

Such innumerable endeavours to create a sustainable future demand a right decision to make in terms of overcome with challenges and to be opportunities to actualise economic resilience, environmental sustainability, and social health. As a Life Science Company, Bio Farma keeps proliferating various innovations in order to overcome hindrances and global health crises; thus, the acts can improve health and mend the quality of human life.

The world is now facing a global health crisis, that is COVID-19, which has a significant impact on the lives of billions of people around the world. Countries around the globe have been giving their best endeavours to recover from the pandemic. On that account, Bio Farma has further stepped forward to take on a role according to its competence to support the government by preparing sufficient vaccines for the people of Indonesia as an effort to eradicate COVID-19. Therefore, a sustainable future can be well-manifested with a healthy and prosperous life at all ages for everyone.



Acceleration and Growth Towards Life Science Company

2019

Bio Farma terus melakukan akselerasi pertumbuhan menuju perusahaan *Life Science* guna meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Pertumbuhan adalah proses perubahan secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Sesuai dengan percepatan perubahan tatanan dunia, ekonomi, teknologi, dan kesehatan, maka Bio Farma perlu melakukan akselerasi dan pertumbuhan menuju Perusahaan *Life Science*. *Life Science* telah memfasilitasi berbagai inovasi dan terobosan ilmiah yang berdampak tinggi terhadap kesehatan manusia, perbaikan kualitas hidup, dan juga peningkatan daya saing ekonomi nasional.

Akselerasi menuju perusahaan *Life Science* juga mengokohkan posisi Indonesia sebagai *Center of Excellence* pengembangan vaksin dan produk bioteknologi dari Negara OKI; mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 3, yaitu menyediakan keamanan kesehatan global, baik dari wabah penyakit baru (*emerging diseases*) maupun penyakit lama yang muncul kembali (*reemerging diseases*).

Bio Farma continues to accelerate its growth towards the *Life Science* company to improve the health and quality of life of the people.

Growth is a process of continuous change for a better condition of a certain period. In accordance with the acceleration of changes in the world order, economy, technology, and health, Bio Farma needs to accelerate growth towards the *Life Science* Company. *Life Science* has facilitated various innovations and scientific breakthroughs that have a high positive impact on human health, improving the quality of life, and also increase the competitiveness of the national economy.

Acceleration towards the *Life Science* company also strengthens Indonesia's position as the *Center of Excellence* for vaccine development and biotechnology products from the OKI State. Also, support the Sustainable Development Goals (SDGs) number 3, namely Health and Welfare Improvement, and providing global health security, both from outbreaks of new diseases and reemerging diseases.

Daftar Isi Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	96
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Kontak Perusahaan Company's Contact	97
Daftar Isi Table of Content	8	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	98
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	12	Sekilas Bio Farma Bio Farma Overview	100
Sertifikasi Certifications	14	Identitas Perusahaan Company's Identity	101
The International Organization for Standardization (ISO) The International Organization for Standardization (ISO)	26	Histori Bio Farma Bio Farma's History	102
Penghargaan Awards	28	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Bio Farma Bio Farma's Vision, Mission, and Sustainability Values	104
Inisiatif Eksternal External Initiatives	34	Aktivitas dan Rantai Nilai Bio Farma Bio Farma Activities and Value Chain	108
Kilas Peristiwa 2023 Event Overview 2023	35	Produk dan Merek Products and Brands	110
Sambutan Direksi Remarks by the Board of Directors	62	Pangsa Pasar Bio Farma Bio Farma's Market Share	115
Sambutan Dewan Komisaris Remarks by the Board of Commissioners	72	Konsumen Bio Farma Bio Farma's Consumer	116
STRATEGI ESG BIO FARMA BIO FARMA'S ESG STRATEGY	78	Peta Distribusi Vaksin Bio Farma Bio Farma's Vaccine Distribution Map	117
Strategi untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Strategies to Support Sustainable Development	80	Rantai Pasok serta Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Supply Chain and Goods and Services Procurement Policy	118
Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan Bio Farma Bio Farma's Sustainability Commitment and Policy	84	Skala Usaha Business Scale	121
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	87	Perubahan Signifikan Significant Changes	122
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	88	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	122
Tentang Laporan Ini About This Report	90	TATA KELOLA FONDASI UNTUK KINERJA KEBERLANJUTAN GOVERNANCE FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY PERFORMANCE	124
Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Entities Reported in the Sustainability Report	91	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	126
Penjaminan Eksternal External Assurance	91	Dasar Penerapan Basis of Implementation	127
Prinsip Pelaporan Reporting Principles	92	Roadmap Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Roadmap	130
Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process	93	Struktur Tata Kelola Governance Structure	133
		Komposisi Organ Tata Kelola Composition of Governance Organs	136



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy	145
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	148
Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Capacity Building of Governance Bodies	151
Antikorupsi Anticorruption	161
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	166
Whistleblowing System Whistleblowing System	169
Bersaing Sehat Healthy Competition	172
Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from the Government	173
Kontribusi Politik Political Contribution	174
Mengomunikasikan Hal-hal Kritis Communicating Critical Issues	175
Pengelolaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Management	176
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan Issues with Implementation of Sustainable Finance/Activities	179

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

180

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economy at a Glance	182
Perkembangan Holding BUMN Farmasi Development of State-owned Pharmaceutical Holding	184
Kebijakan Strategis Bio Farma 2023 Bio Farma's Strategic Policies in 2023	185
Kinerja Ekonomi Bio Farma Tahun 2023 Bio Farma's Economic Performance in 2023	187
Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Financing or Investment Program	189
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	195
Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change	197

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects	198
--	-----

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

202

Beyond Compliance untuk Bisnis Ramah Lingkungan Beyond Compliance for Environmentally Business	204
Komitmen Bio Farma terhadap Lingkungan Bio Farma's Commitment to the Environment	205
Green Company Green Company	206
Green Process Green Process	208
Green Supply Chain Green Supply Chain	209
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	210
Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	211
Pengelolaan Energi Energy Management	212
Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in Organization	213
Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside Organization	216
Intensitas Energi Energy Intensity	217
Penghematan Energi Energy Efficiency	219
Pengelolaan Emisi Emission Management	221
Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 1)	222
Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 2) Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 2)	223
Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 3) Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 3)	224
Intensitas Emisi GRK Intensity of GHG Emissions	225
Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	226
Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone Depleting Substances	227

NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya NOx, SOx, and Other Air Emissions	227	Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja Work Accident Reporting System	274
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	229	Investigasi Insiden Terkait Pekerjaan Work-Related Incident Investigation	276
Pengelolaan Limbah Waste Management	236	Sistem Tanggap Darurat Emergency Response System	277
Inovasi Produksi untuk Lingkungan Production Innovation for the Environment	240	Pencegahan Kebakaran Fire Prevention	278
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	241	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	280
KINERJA SOSIAL SDM HR SOCIAL PERFORMANCE 242		Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang K3 Employee Participation, Consultation and Communication on OHS	280
Sumber Daya Manusia Pilihan Penopang Kinerja Terbaik Top Human Resources Supporting the Best Performance	244	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Training	282
Strategi Pembangunan SDM Pilihan Preferred HR Development Strategy	245	Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan Employee Health Quality Improvement	284
Profil Karyawan Bio Farma Profile of Bio Farma Employee	246	Pencegahan dan Mitigasi Risiko K3 OHS Risk Prevention and Mitigation	285
Perekrutan dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover	248	Kinerja K3 OHS Performance	285
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	252	Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Occupational Accidents and Occupational Diseases	286
Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare	255	KINERJA SOSIAL PRODUK PRODUCT SOCIAL PERFORMANCE 288	
Keberagaman dan Kesenjangan Diversity and Equality	258	Terus Berinovasi Untuk Kemajuan Industri Farmasi Continuing to Innovate for the Advancement of the Pharmaceutical Industry	290
Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan Respect for Human Rights of Employees	261	Fokus pada Pemanfaatan <i>Life Science</i> Focus on Life Science Utilization	291
KINERJA SOSIAL K3 OHS SOCIAL PERFORMANCE 266		Riset dan Pengembangan Research and Development	292
Lingkungan Kerja Terbaik Penopang Produktivitas The Best Work Environment to Support Productivity	268	Integrasi Keberlanjutan dan Proses Produksi Berbasis Kualitas Integration of Sustainability and Quality-based Production Processes	296
Sistem Manajemen K3 OHS Management System	269	Manajemen Mutu Quality Management	298
Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation	270	Mengutamakan Kualitas dalam Proses Produksi Prioritizing Quality in the Production Process	299
		Proses Distribusi dengan Sistem Rantai Dingin Distribution Process with Cold Chain System	299
		Akses terhadap Vaksin Access to Vaccines	301



Vaksin untuk Kesehatan Bangsa Vaccines for the Nation's Health	302
Labeling dan Informasi Produk Product Labeling and Information	303
Pelayanan Konsumen Consumer Services	305
Survei Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Survey	306
Kerahasiaan Data Konsumen Confidentiality of Consumer Data	307
Edukasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Tanggung Jawab Perusahaan Health Education as Part of Corporate Responsibility	307

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT COMMUNITY SOCIAL PERFORMANCE

308

Menguatkan Komitmen untuk Pemberdayaan Masyarakat Solidifying Commitment to Community Empowerment	310
Bio Farma dan Pembangunan Berkelanjutan Bio Farma and Sustainable Development	311
Program TJSL 4 Pilar Bio Farma Bio Farma's 4 Pillars of CSR Program	314
Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL Planning, Implementation and Evaluation of CSR Programs	316
Sumber Dana Program TJSL Tahun 2023 Source of Funds for the CSR Program in 2023	318
Program TJSL Tahun 2023 CSR Program in 2023	318
Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	322
Community Based Tourism (CBT) Community Based Tourism (CBT)	325
Employee Engagement Employee Engagement	330
Penyaluran Dana Bantuan Program TJSL Tahun 2023 Distribution of CSR Program Assistance Funds in 2023	332
Sustainability Compass Sustainability Compass	332
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Micro and Small Enterprises Funding Program	336
Sumber Dana Program PUMK Tahun 2023 Source of Funding for PUMK Program in 2023	337
Program PUMK Tahun 2023 PUMK Program 2023	337

Penyaluran Pinjaman Tahun 2023 Loan Disbursement in 2023	338
Hibah Pembinaan Tahun 2023 Coaching Grant in 2023	339
Efektivitas Penyaluran Dana Effectiveness of Fund Disbursement	339
Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	340

LAIN-LAIN OTHERS

342

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	344
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	351
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	353
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	354
Indeks Konten Standar GRI 2021 GRI Standards Content Index 2021	357
Tautan SDGs dalam Standar GRI SDGs Linking with GRI Standards	370



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
--------------------------	----------------	------	------	------

Kinerja Ekonomi Economic Performance [OJK B.1]				
Nilai Produksi Vaksin Vaccine Production Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.715,44	4.647,30	24.685,80
Penjualan Neto Net Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	15.228	20.996*	43.460*
Laba/(Rugi) Bersih Net Income/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(2.043.455)	523.973*	1.942.897*
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement of Local Suppliers (Goods and Services)	Orang/Perusahaan Person/Company	788	669	551
Kuantitas Produk yang Dijual Quantity of Products Sold	Batch *) Batch *)	1.486 batch release	1.538 batch release	1.644 batch release
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit produk Product unit	COVID-19 IndoVac, penggantian Invivo tes menjadi in vitro test (3R principal) COVID-19 IndoVac, replacement of Invivo test to in vitro test (3R principal)	1. Penggantian Kemasan Produk nOPV2 20 dosis menjadi 50 dosis. Penghematan energi = 45,2 GJ/bulan. 2. Peralihan media pertumbuhan virus dari Primary Cell ke Vero Cell Mengeliminasi timbulan limbah B3 cadaver. 1. Change of Product Packaging nOPV2 20 doses to 50 doses. Energy savings = 45.2 GJ/month. 2. Switching virus growth media from Primary Cell to Vero Cell Eliminates cadaver hazardous waste generation.	Peralihan media pertumbuhan virus dari Primary Cell ke Vero Cell Mengeliminasi timbulan limbah B3 cadaver Switching virus growth media from Primary Cell to Vero Cell Eliminating cadaver hazardous waste generation

Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]				
Energi Energy				
Konsumsi Energi Energy Consumption				
Bahan bakar minyak (solar) Fuel oil (diesel)	Liter Litre	6.141.138	5.836.832	6.137.006
	Gigajoule	220.896,73	210.126	220.747
Listrik Electricity	kWh	52.124.602	49.985.824	49.697.401
	Gigajoule	187.641	179.948	178.910
Intensitas Energi Energy Intensity				
Produksi Production	Gigajoule	176.382	172.650	170.432
Penunjang Support	Gigajoule	11.258	7.299	8.814
Total konsumsi energi Total energy consumption	Gigajoule	187.641	179.949*	179.246*
Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions				
Penambahan (Pengurangan) emisi Cakupan 1 dan 2 Addition (Subtraction) of Scope 1 and 2 emissions	TonCO ₂ eq	1.293,98	11.786,81	60.358,2
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission Intensity				
CO ₂	Ton/batch	31,16	30,89	12,01
CH ₄	Ton/batch	0,00125	0,00125	0,0005
N ₂ O	Ton/batch	0,00025	0,00025	0,0001



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Waste				
Volume Limbah B3 dan Limbah Non-B3 Volume of B3 Waste and Non-B3 Waste				
Volume limbah B3 Volume of B3 waste	Ton	310,84	270,87	211,845
Volume limbah non-B3 Volume of non-B3 waste	Ton	256,16	358,74	78,878
Penambahan (pengurangan) volume limbah B3 dan non-B3 Increase (decrease) of B3 and non-B3 waste volume	Ton	62,61	338,887	37,908
Penambahan (pengurangan) pembuangan air limbah Addition (subtraction) of wastewater discharge	M³	12.552	2.303*	(956)*
Air Water				
Volume pengambilan air Water intake volume	M³	263.072	278.349*	250.451*
Volume pembuangan air Water discharge volume	M³	38.663	26.111*	23.808*
Volume konsumsi air Water consumption volume	M³	224.409	252.238*	226.643*
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation				
Jumlah pohon ditanam Number of trees planted	Batang Trunk	58.481	38.868	19.595
Jumlah konservasi fauna Total fauna conservation	Ekor Tail	17	55	25
Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	1.814	1.782	1.708
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	565	542	485
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	1.249	1.240	1.223
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality cases	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Case	49	40	120
Pengaduan diselesaikan Complaint resolved	Persen Percent	95,92	100	100
Penyaluran Pinjaman Modal Capital Loan Disbursement	Juta Rupiah Million Rupiah	2.350	18.400	15.820
Dana TJSL CSR Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	19.29	18.821	15.679
Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	Persen Percent	86,39	84,61	82,83
Efektivitas Penyaluran Distribution Effectiveness	Persen Percent	93,71	98,56	95,85

* Disajikan kembali

*) Total keseluruhan jenis vaksin dan yang direlease oleh Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (produk akhir, bulk dan produk import)

* Restated

*) Total of all vaccine types and released by Quality Assurance & Regulatory Division (final product, bulk and imported product)



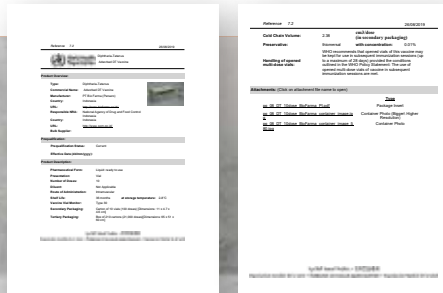
“Sertifikasi ISO merupakan wujud komitmen Bio Farma dalam mencapai keunggulan operasional untuk menciptakan kepercayaan dan kepuasan di antara pemangku kepentingan. Sertifikasi ini mencerminkan dedikasi terhadap transparansi, konsistensi, dan integritas dalam setiap aspek bisnis, dan memastikan bahwa produk dan layanan Perusahaan melampaui harapan pelanggan di pasar global.”

“ISO certification is a realization of Bio Farma’s commitment to achieving operational excellence to create trust and satisfaction among stakeholders. The certification reflects dedication to transparency, consistency and integrity in every aspect of the business, and ensures that the Company’s products and services exceed customer expectations in the global market.”





Sertifikasi Vaksin



Vaksin DT (vial 10 dosis)
DT Vaccine (10-dose vial)

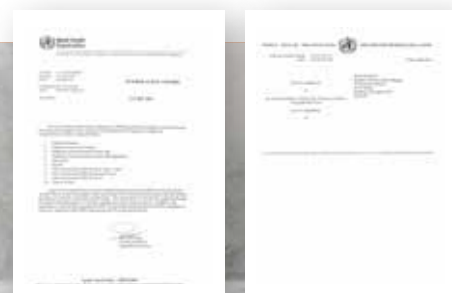
Vaccine Certifications



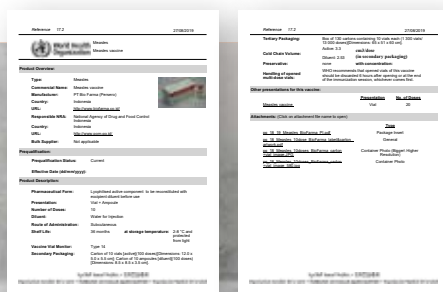
Vaksin Td (untuk dewasa) (vial 10 dosis)
Td Vaccine (for adults) (10-dose vial)



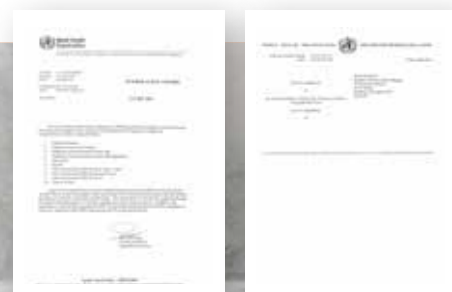
Vaksin DTP (whole cell) (vial 10 dosis)
DTP Vaccine (whole cell) (10-dose vial)



Vaksin HepB (uniject 1 dosis)
HepB Vaccine (uniject 1 dose)



Vaksin Campak (vial 10 dosis)
Measles Vaccine (10-dose vial)



Vaksin Campak (vial 20 dosis)
Measles Vaccine (20-dose vial)

[illegible]

Vaksin bOPV tipe 1 & 3 (vial 20 dosis)
bOPV Vaccine type 1 & 3 (20-dose vial)

[illegible]

Vaksin bOPV tipe 1 & 3 (vial 10 dosis)
bOPV Vaccine type 1 & 3 (10-dose vial)

[illegible]

Vaksin mOPV tipe 1 (vial 20 dosis)
mOPV Vaccine type 1 (20-dose vial)

[illegible]

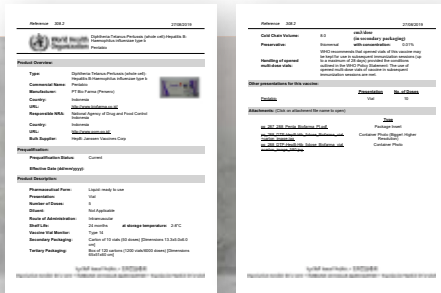
Vaksin TT (vial 20 dosis)
TT vaccine (20-dose vial)

[illegible]

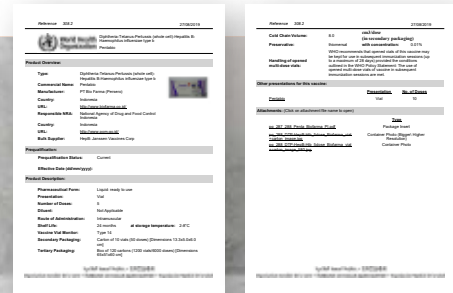
Vaksin TT (vial 10 dosis)
TT vaccine (10-dose vial)

[illegible]

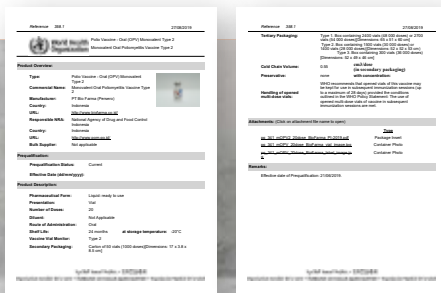
Vaksin TT (uniject 1 dosis)
TT vaccine (uniject 1 dose)



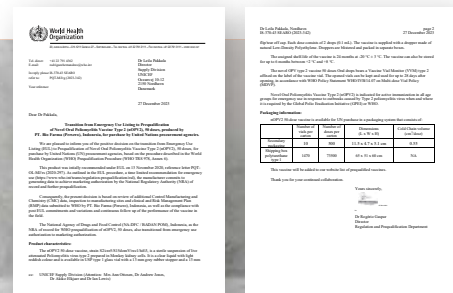
Vaksin Pentabio (DTP-HepB-Hib) (vial 5 dosis)
Pentabio (DTP-HepB-Hib) Vaccine (5-dose vial)



Vaksin Pentabio (DTP-HepB-Hib) (vial 10 dosis)
Pentabio (DTP-HepB-Hib) Vaccine (10-dose vial)

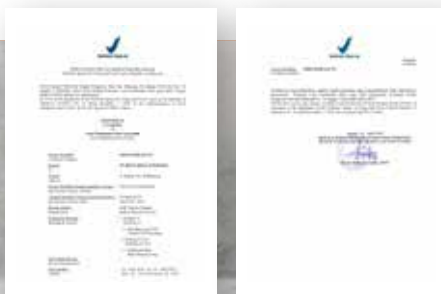


Vaksin mOPV tipe 2 (vial 20 dosis) – for WHO Stockpile
mOPV Vaccine type 2 (20-dose vial) - for WHO Stockpile



Vaksin nOPV (Novel Oral Poliomyelitis Vaccine) tipe 2 (Vial 50 dosis)
nOPV (Novel Oral Poliomyelitis Vaccine) type 2 vaccine (50-dose vial)

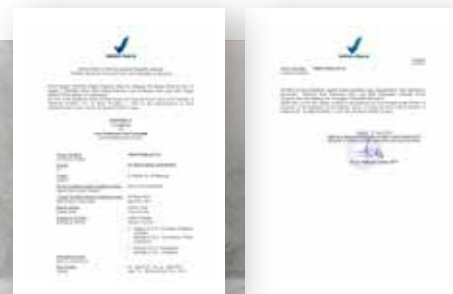
Sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik



Cara Pembuatan Obat yang Baik
(Bulk Vaksin Campak: Breeding Ayam SPF, Pembuatan Bulk)
Good Manufacturing Practice
(Bulk Measles Vaccine: Breeding SPF Chickens, Bulk Manufacturing)

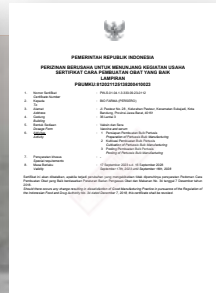
25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024

Good Manufacturing Practice Certifications



Cara Pembuatan Obat Yang Baik
(Vaksin Campak: Formulasi, Filling dan Liofilisasi serta Pengemasan)
Good Manufacturing Practice
(Measles Vaccine: Formulation, Filling and Lyophilization and Packaging)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Bakteri: Persiapan Pembuatan Bulk Pertusis, Kultivasi Pembuatan Bulk Pertusis dan Pooling Pembuatan Bulk Pertusis)

Good Manufacturing Practice (Bacterial Vaccine: Pertussis Bulk Preparation, Pertussis Bulk Preparation Cultivation and Pertussis Bulk Preparation Pooling)

17 September 2018 s.d. 16 September 2023
September 17, 2018 to September 16, 2023



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Bakteri: Persiapan Pembuatan Bulk Tifoid Konjugat, Kultivasi dan Purifikasi Pembuatan Bulk Tifoid Konjugat, Konjugasi dan Filtrasi Steril Pembuatan Bulk Tifoid Konjugat)

Good Manufacturing Practice (Bacterial Vaccine: Preparation of Bulk Typhoid Conjugate Preparation, Cultivation and Purification of Bulk Typhoid Conjugate Preparation, Conjugation and Sterile Filtration of Bulk Typhoid Conjugate Preparation)

23 Juli 2019 s.d. 22 Juli 2024
July 23, 2019 to July 22, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Bakteri: Persiapan Pembuatan Bulk Hib Konjugat, Kultivasi dan Purifikasi Pembuatan Bulk Hib Konjugat, Konjugasi dan Filtrasi Steril Pembuatan Bulk Hib Konjugat)

Good Manufacturing Practice (Bacterial Vaccine: Preparation of Bulk Hib Conjugate Preparation, Cultivation and Purification of Bulk Hib Conjugate Preparation, Conjugation and Sterile Filtration of Bulk Hib Conjugate Preparation)

23 Juli 2019 s.d. 22 Juli 2024
July 23, 2019 to July 22, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin DTP, Vaksin TT, Vaksin DT, Vaksin Td dan Vaksin Tifoid Konjugat: Formulasi, Pengisian dan Pengemasan)

Good Manufacturing Practices (DTP Vaccine, TT Vaccine, DT Vaccine, Td Vaccine and Conjugate Typhoid Vaccine: Formulation, Filling and Packaging)

23 Juli 2019 s.d. 22 Juli 2024
July 23, 2019 to July 22, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Vaksin BCG)
Good Manufacturing Practice (Bulk BCG Vaccine)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Campak: Formulasi, Filling dan Liofilisasi serta Pengemasan)
Good Manufacturing Practice
(Measles Vaccine: Formulation, Filling and Lyophilization and Packaging)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Toksoid Difteri: Pembuatan Bulk (Kultivasi dan Detoksifikasi), pembuatan Bulk (Purifikasi))
Good Manufacturing Practice (Diphtheria Toxoid Bulk: Bulk manufacturing (Cultivation and Detoxification), Bulk manufacturing (Purification))

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Toksoid Tetanus: Pembuatan Bulk (Kultivasi dan Detoksifikasi), pembuatan Bulk (Purifikasi))
Good Manufacturing Practice (Bulk Tetanus Toxoid: Bulk manufacturing (Cultivation and Detoxification), Bulk manufacturing (Purification))

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Vaksin Pertusis: Persiapan, Kultivasi, Inaktivasi dan Pooling)
Good Manufacturing Practice (Bulk Pertussis Vaccine: Preparation, Cultivation, Inactivation and Pooling)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Vaksin Polio: Persiapan Ginjal Kera, Pembuatan Bulk)
Good Manufacturing Practice (Bulk Polio Vaccine: Monkey Kidney Preparation, Bulk Manufacturing)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Virus: Vaksin Campak, Vaksin Polio)
Good Manufacturing Practices (Viral Vaccines: Measles Vaccine, Polio Vaccine)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Virus: Vaksin Hep B, Vaksin Seasonal Flu dan Vaksin IPV)
Good Manufacturing Practice (Viral Vaccines: Hep B Vaccine, Seasonal Flu Vaccine and IPV Vaccine)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin Kombinasi:
Vaksin DTP-HB, Vaksin DTP-HB-Hib)**
Good Manufacturing Practice (Combination Vaccine:
DTP-HB Vaccine, DTP-HB-Hib Vaccine)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Pelarut Vaksin:
Filling dan Pengemasan)**
Good Manufacturing Practice (Vaccine Solvent:
Filling and Packaging)

25 April 2019 s.d. 24 April 2024
April 25, 2019 to April 24, 2024



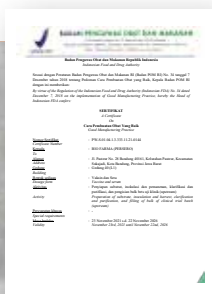
**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Antisera: Imunisasi Kuda,
Plasmapheresis dan Pooling Plasma di Cisarua; Pemurnian, Filtrasi
Steril dan Pengisian di Pasteur)**
Good Manufacturing Practice (Bulk Antisera: Horse Immunization,
Plasmapheresis and Plasma Pooling at Cisarua; Purification, Sterile
Filtration and Filling at Pasteur).

15 Januari 2020 s.d. 14 Januari 2025
January 15, 2020 to January 14, 2025



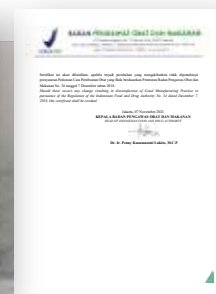
**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Antisera: Formulasi,
Filling dan Pengemasan)**
Good Manufacturing Practice (Antisera: Formulation,
Filling and Packaging)

15 Januari 2020 s.d. 14 Januari 2025
January 15, 2020 to January 14, 2025



**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Bets Uji Klinis -
Upstream: Persiapan Substrat, Inokulasi dan Pemanenan,
Klarifikasi dan Purifikasi, Pengisian Bulk)**
Good Manufacturing Practice (Clinical Trial Bulk Bets -
Upstream: Substrate Preparation, Inoculation and Harvesting,
Clarification and Purification, Bulk Filling)

23 November 2021 s.d. 22 November 2026
November 23, 2021 to November 22, 2026



**Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Bets Uji Klinis - Downstream:
Formulasi, Pengisian dan Pembekuan Kering (iofilisasi))**
Good Manufacturing Practice (Bulk Bets Clinical Trials - Downstream:
Formulation, Filling and Dry Freezing (lyophilization))

23 November 2021 s.d. 22 November 2026
November 23, 2021 to November 22, 2026



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Toksoid Difteri: Pembuatan Bulk (Kultivasi dan Detoksifikasi), pembuatan Bulk (Purifikasi))
Good Manufacturing Practice (Diphtheria Toxoid Bulk: Bulk manufacturing (Cultivation and Detoxification), Bulk manufacturing (Purification))

9 Maret 2020 s.d. 9 Maret 2025
March 9, 2020 to March 9, 2025



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Prefilled Syringe Vaksin Tifoid Konjugat: Formulasi, Pengisian & Pengemasan)
Good Manufacturing Practice (Prefilled Syringe Typhoid Vaccine Conjugate: Formulation, Filling & Packaging)

9 Maret 2020 s.d. 9 Maret 2025
March 9, 2020 to March 9, 2025



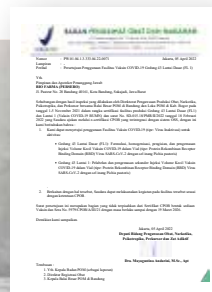
Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin nOPV2: Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Sekunder serta Pelabelan)
Good Manufacturing Practice (nOPV2 Vaccine: Formulation, Filling, Primary and Secondary Packaging and Labeling)

13 Oktober 2020 s.d. 13 Oktober 2025
October 13, 2020 to October 13, 2025



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Bulk Vaksin Polio: Persiapan Ginjal Kera, Pembuatan Bulk)
Good Manufacturing Practice (Bulk Polio Vaccine: Monkey Kidney Preparation, Bulk Manufacturing)

29 Desember 2020 s.d. 29 Desember 2025
December 29, 2020 to December 29, 2025



Cara Pembuatan Obat yang Baik (Vaksin COVID-19 Vial di Gedung #43 Ground Floor: Pengumpulan, Homogenisasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Sekunder serta Pelabelan)
Good Manufacturing Practice (COVID-19 Vaccine Vials at Building #43 Ground Floor: Collection, Homogenization, Filling, Primary and Secondary Packaging and Labeling)

19 Maret 2021 s.d. 19 Maret 2026
March 19, 2021 to March 19, 2026

Sertifikasi SNI ISO



Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma, nomor akreditasi LP-1878-IDN, untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dengan Lingkup Pengujian Isolat Bakteri pada tanggal 22 November 2023 dari Komite Akreditasi Nasional

SNI ISO/IEC Certification 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Bio Farma Microbiology Laboratory, accreditation number LP-1878-IDN, for the Competence of Testing Laboratory and Calibration Laboratory with the Scope of Testing Bacterial Isolates on November 22, 2023 from the National Accreditation Committee

SNI ISO Certifications



Sertifikasi ISO 9001:2015 – Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS – Quality Management System) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Juni 2022 – Juni 2025

ISO Certification 9001:2015 - Bio Farma remains certified to ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (QMS) Standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period June 2022 - June 2025



Sertifikasi ISO 14001:2015 – Bio Farma tetap bersertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Lingkungan (EMS – Environment Management System) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Desember 2021 - Juli 2024

ISO Certification 14001:2015 - Bio Farma remains ISO 14001 : 2015 Environmental Management System (EMS) standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period December 2021 - July 2024



Sertifikasi ISO 45001:2018 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode November 2021 – Juli 2024

ISO Certification 45001:2018 - Bio Farma remains certified to ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System Standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period November 2021 - July 2024



Sertifikasi ISO 13485:2016 - Bio Farma memperoleh sertifikasi ISO 13485:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS – Quality Management System) untuk Medical Devices dari lembaga sertifikasi TNV Certification Pvt. Ltd. untuk periode November 2022 – Oktober 2025

ISO Certification 13485:2016 - Bio Farma obtained ISO certification 13485:2016 regarding Quality Management System (QMS) Standard for Medical Devices from certification body TNV Certification Pvt. Ltd. for the period November 2022 - October 2025



Sertifikasi ISO 37001:2016 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Anti-Bribery Management System) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode Agustus 2023 – Agustus 2026

ISO Certification 37001:2016 - Bio Farma remains certified to ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System Standard from certification body CBQA Global for the period August 2023 - August 2026



Sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Information Security Management Systems) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode November 2023 – November 2026

ISO 27001:2022 certification related to Information Security Management Systems from certification body CBQA Global for the period November 2023 - November 2026



Sertifikasi ISO 22301:2019 terkait Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (Security and Resilience - Business Continuity Management System) dari lembaga sertifikasi SIS Certifications Pvt. Ltd untuk periode November 2022 – Oktober 2025

ISO 22301:2019 certification related to Business Continuity Management System (Security and Resilience - Business Continuity Management System) from the certification body SIS Certifications Pvt. Ltd for the period November 2022 - October 2025

Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Certification of Domestic Component Level (TKDN)

Nama Produk Product Name	Nilai TKDN TKDN Value	No. Sertifikat Certificate Number
VARSCREEN RxReady mBioCov-19+	45,00	685/SJ-IND.8/TKDN/3/2022
BioSaliva	53,63	684/SJ-IND.8/TKDN/3/2022
RECOMBINAT COVID-19 VACCINE	89,84	6757/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
INDOVAC	89,84	6757/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
Enoxaparin	48,80	6968/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
Enoxaparin	48,80	6968/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
CerviScan HPV-hr qPCR Diagnostic Kit	40,69	2850/SJ-IND.8/TKDN/3/2023
DIAGNOBIO HPV-hr qPCR Diagnostic Kit	40,69	2850/SJ-IND.8/TKDN/3/2023
BioColoMelt-Dx Colorectal Cancer Diagnostic Kit	40,10	2874/SJ-IND.8/TKDN/3/2023
mBioCov-19 RT-PCR Kit	42,00	5977/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
Vaccarbio	40,52	6168/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
BIOSAVE	83,40	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
BIOSAT 1,5	84,50	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN TT	77,63	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
PENTABIO	87,65	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
PENTABIO	87,65	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN HEPATITIS B REKOMBINAN	42,50	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN JERAP DT (ADSORBED DT VACCINE)	77,63	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN JERAP Td (ADSORBED Td VACCINE)	75,90	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023



Nama Produk Product Name	Nilai TKDN TKDN Value	No. Sertifikat Certificate Number
VAKSIN POLIOMYELITIS INAKTIF (IPV)	43,40	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
BIVALENT ORAL POLIOMYELITIS VACCINE TYPES 1 & 3	77,04	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN HEPATITIS B REKOMBINAN	42,50	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
FLUBIO	43,40	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
VAKSIN CAMPAK KERING	77,30	8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
BIO Td	77,00	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
BIO - TT	78,75	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Antiten 0.4	48,80	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Antiten 0.6	48,80	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Antiten 1.0	48,80	8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
mBioCov-19 RxReady RT-PCR Kit	40,34	10574/SJ-IND.8/TKDN/12/2023
Bobot Manfaat Perusahaan (BMP)	15,00	93/SJ-IND.8/BMP/X/2023
BCG Kering (Vial)	95,04	8754/SJ-IND.8/TKDN/10/2023



The International Organization for Standardization (ISO)

The International Organization for Standardization (ISO)

1. Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma, nomor akreditasi LP-1878-IDN, untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dengan Lingkup Pengujian Isolat Bakteri pada tanggal 22 November 2023 dari Komite Akreditasi Nasional.
2. Sertifikasi ISO 9001:2015 – Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS – *Quality Management System*) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Juni 2022 – Juni 2025.
3. Sertifikasi ISO 14001:2015 – Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Lingkungan (EMS – *Environment Management System*) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Desember 2021 - Juli 2024.
4. Sertifikasi ISO 45001:2018 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode November 2021 – Juli 2024.
5. Sertifikasi ISO 13485:2016 - Bio Farma memperoleh sertifikasi ISO 13485:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS – *Quality Management System*) untuk *Medical Devices* dari lembaga sertifikasi TNV Certification Pvt. Ltd. untuk periode November 2022 - Oktober 2025.
6. Sertifikasi ISO 37001:2016 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode Agustus 2023 - Agustus 2026.
1. SNI ISO/IEC 17025 Certification: 2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Bio Farma Microbiology Laboratory, accreditation number LP-1878-IDN, for the Competence of Testing Laboratory and Calibration Laboratory with the Scope of Testing Bacterial Isolates on November 22, 2023 from the National Accreditation Committee.
2. ISO 9001 Certification: 2015 - Bio Farma remains certified to ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (QMS) Standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period June 2022 - June 2025.
3. ISO 14001 Certification: 2015 - Bio Farma remains certified to ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period December 2021 - July 2024.
4. ISO 45001 Certification: 2018 - Bio Farma remains certified to ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System Standard from certification body Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK for the period November 2021 - July 2024.
5. ISO 13485 Certification: 2016 - Bio Farma obtained ISO 13485 certification: 2016 regarding Quality Management System (QMS) Standard for Medical Devices from certification body TNV Certification Pvt. Ltd. for the period November 2022 - October 2025.
6. ISO 37001 Certification: 2016 - Bio Farma remains certified to ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System Standard from certification body CBQA Global for the period August 2023 - August 2026.



7. Sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management Systems*) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode November 2023 - November 2026.
8. Sertifikasi ISO 22301:2019 terkait Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (*Security and Resilience - Business Continuity Management System*) dari lembaga sertifikasi SIS Certifications Pvt. Ltd untuk periode November 2022 – Oktober 2025.

PT Bio Farma (Persero) secara rutin diperiksa dan diaudit oleh badan sertifikasi ISO terkait, termasuk Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) oleh PT Lloyd's Register Indonesia, setiap tahunnya dalam bentuk audit *surveillance* maupun Re-Sertifikasi berkala setiap 3 tahun dan hingga saat ini PT Bio Farma (Persero) secara konsisten tetap tersertifikasi dan memenuhi ketentuan ISO yang dipersyaratkan.

7. ISO 27001:2022 certification related to Information Security Management Systems from certification body CBQA Global for the period November 2023 - November 2026.
8. ISO 22301:2019 certification related to Business Continuity Management System (*Security and Resilience - Business Continuity Management System*) from certification body SIS Certifications Pvt. Ltd for the period November 2022 - October 2025.

PT Bio Farma (Persero) is routinely inspected and audited by relevant ISO certification bodies, including Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) by PT Lloyd's Register Indonesia, annually in the form of *surveillance* audits and periodic Re-Certification every 3 years and until now PT Bio Farma (Persero) has consistently remained certified and meets the required ISO provisions.



Penghargaan Awards



Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga kepada Bio Farma sebagai Wajib Pajak Holding atau Subholding Pendukung Kepatuhan Grup Usaha 2022.

An award from the Tax Office of the Big Three Taxpayers to Bio Farma as the 2022 Business Group Compliance Supporting Holding or Subholding Taxpayer.

14 Februari 2023
February 14, 2023



Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga kepada Bio Farma sebagai Wajib Pajak Patuh dengan Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Terbaik Tahun 2022.

An award from the Tax Office for Large Taxpayers Three to Bio Farma as a Compliant Taxpayer with the Best Utilization of Tax Facilities in 2022.

14 Februari 2023
February 14, 2023



Penghargaan dari Badan POM RI kepada Bio Farma sebagai Industri Farmasi yang Berperan Aktif dalam Pengembangan dan Produksi Vaksin Dalam Negeri.

An award from the Indonesian POM Agency to Bio Farma as a Pharmaceutical Industry that Plays an Active Role in the Development and Production of Domestic Vaccines.

15 Februari 2023
February 15, 2023



Apresiasi & Penghargaan dari Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Barat I kepada Bio Farma sebagai Wajib Pajak Badan Cabang dengan Kontribusi Terbesar Tahun 2022.

Appreciation & Award from the Regional Office of the Directorate General of Taxes West Java I to Bio Farma as Branch Corporate Taxpayer with the Largest Contribution in 2022.

28 Februari 2023
February 28, 2023



Apresiasi dan Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara kepada Bio Farma atas Kontribusi dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Tahun 2022.

Appreciation and Award from the Bandung Bojonagara Primary Tax Service Office to Bio Farma for Contribution and Fulfillment of Tax Obligations in 2022.

7 Maret 2023
March 7, 2023



BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023 Award dari Kementerian BUMN RI untuk Bio Farma sebagai Pemenang 2 dalam Kategori Komunikasi, Social Media Campaign "IndoVac Amanat Jokowi".

SOE Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023 Award from the Ministry of SOEs Republic of Indonesia for Bio Farma as the 2nd Winner in the Communication Category, Social Media Campaign "IndoVac Amanat Jokowi".

9 Maret 2023
March 9, 2023



BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023 Award dari Kementerian BUMN RI untuk Bio Farma sebagai Pemenang Silver dalam Kategori Sustainability, Creating Shared Values (CSV) "Re-Grass and Sustainability Village".

SOE Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023 Award from the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia for Bio Farma as the Silver Winner in the Sustainability Category, Creating Shared Values (CSV) "Re-Grass and Sustainability Village".

9 Maret 2023
March 9, 2023



Certificate of Achievement iCIO Awards 2023 untuk Wakil Direktur Utama Bio Farma, Soleh Ayubi sebagai Pemenang iCIO Awards 2023 dalam Kategori The Most Intelligent CIO.

Certificate of Achievement iCIO Awards 2023 for Deputy President Director of Bio Farma, Soleh Ayubi as Winner of iCIO Awards 2023 in The Most Intelligent CIO Category.

13 Maret 2023
March 13, 2023



Penghargaan PPKM Award dari Kementerian Kesehatan RI atas Kontribusi Bio Farma terhadap Penanganan COVID-19 di Indonesia.

PPKM Award from the Indonesian Ministry of Health for Bio Farma's Contribution to COVID-19 Handling in Indonesia.

20 Maret 2023
March 20, 2023



Penghargaan dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI kepada Bio Farma Sebagai Industri yang Memproduksi dan Memformulasi Produk Biologi dan Zat Aktif.

An award from the Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices, Ministry of Health RI to Bio Farma as an Industry that Produces and Formulates Biological Products and Active Substances.

16 Mei 2023
May 16, 2023



Anugerah Dewi BUMN 2023 untuk Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Bio Farma, Sri Harsi Teteki bersama 40 tokoh BUMN dari kalangan perempuan yang mampu berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan pada ajang Jakarta Marketing Week 2023.

Anugerah Dewi SOE 2023 for Bio Farma's Director of Medical and Institutional Relations, Sri Harsi Teteki along with 40 SOEs figures from among women who are able to contribute positively to the company's performance at the Jakarta Marketing Week 2023 event.

14 Juni 2023
June 14, 2023



Anugerah Transparansi Emisi Korporasi 2023 Kategori Platinum Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 kepada Bio Farma dari Lembaga Independen Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, yang bekerja sama dengan Majalah Investor dan B-Universe.

Corporate Emissions Transparency Award 2023 Platinum Category Corporate Emissions Calculation Transparency Award 2023 to Bio Farma from the independent organization Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, in collaboration with Investor Magazine and B-Universe.

27 Juni 2023
June 27, 2023



Penghargaan Peringkat Titanium (Tertinggi) dari Badan POM RI kepada Bio Farma atas Keberlanjutan Lingkungan di Industri Farmasi dan Makanan 2023.

Titanium Rank Award (Highest) from the Indonesian Food and Drug Authority to Bio Farma for Environmental Sustainability in the Pharmaceutical and Food Industry 2023.

17 Juli 2023
July 17, 2023



Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada Bio Farma Kategori Kecelakaan Nihil (Zero Accident).

An award from the Indonesian Ministry of Manpower to Bio Farma in the Zero Accident category.

21 Juli 2023
July 21, 2023



Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Kategori Platinum kepada Bio Farma dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja.

Award from the Indonesian Ministry of Manpower Platinum Category to Bio Farma in the Prevention and Countermeasures of COVID-19 in the Workplace.

21 Juli 2023
July 21, 2023



Prominent Awards dari Solutee bersama Metro TV kepada Bio Farma sebagai "The Most Prominent Indonesian State Owned Company in Vaccine Products, Global Market Leader & Financial Contribution to The Nation".
Prominent Awards from Solutee with Metro TV to Bio Farma as "Indonesia's Most Prominent State-Owned Company in Vaccine Products, Global Market Leader & Financial Contribution to the Nation".

22 September 2023
September 22, 2023



Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 dari Lembaga Sertifikasi CBQA Global kepada Bio Farma untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Re-Certification of ISO 37001:2016 from CBQA Global Certification Body to Bio Farma for Anti-Bribery Management System.

29 September 2023
September 29, 2023



Penghargaan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2023 dari Kementerian Perindustrian RI kepada Bio Farma dalam Kategori Best Corporate Achievement.

Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2023 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia to Bio Farma in the Best Corporate Achievement Category.

23 Oktober 2023
October 23, 2023



Penghargaan dari Komisi Informasi Pusat kepada Bio Farma sebagai The Most Popular BUMN by Audience Kategori Sektor Industri Kesehatan.

An award from the Central Information Commission to Bio Farma as The Most Popular SOE by Audience in the Health Industry Sector Category.

27 Oktober 2023
October 27, 2023



Penghargaan Kategori Platinum dari National Center for Corporate Reporting (NCCR) kepada Bio Farma pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023.

Platinum Category Award from the National Center for Corporate Reporting (NCCR) to Bio Farma in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023.

6 November 2023
November 6, 2023



Penghargaan dari Universitas Islam Indonesia kepada Bio Farma dalam acara Growth Festival 2023 atas Komitmen dalam Riset dan Inovasi.

An award from Universitas Islam Indonesia to Bio Farma during the Growth Festival 2023 for Commitment in Research and Innovation.

November 2023
November, 2023



Penghargaan dari Business News Indonesia kepada Bio Farma sebagai The Greatest Champions of Human Capital Excellence in Digital Transformation pada Human Capital & Performance Award (HCPA) 2023.

An award from Business News Indonesia to Bio Farma as The Greatest Champions of Human Capital Excellence in Digital Transformation at the Human Capital & Performance Award (HCPA) 2023.

30 November 2023
November 30, 2023



Penghargaan dari Business News Indonesia kepada Direktur Utama Bio Farma, Shadiq Akasya sebagai The Best CEO of the Year pada Human Capital & Performance Award (HCPA) 2023.

An award from Business News Indonesia to Bio Farma's President Director, Shadiq Akasya as The Best CEO of the Year at the Human Capital & Performance Award (HCPA) 2023.

30 November 2023
November 30, 2023



Penghargaan dari Business News Indonesia kepada Direktur Human Capital Bio Farma, Endang Suraningsih sebagai The Best Human Capital Women Director of the Year pada Human Capital & Performance Award (HCPA) 2023.

An award from Business News Indonesia to Bio Farma's Human Capital Director, Endang Suraningsih as The Best Human Capital Women Director of the Year at the 2023 Human Capital & Performance Award (HCPA).

30 November 2023
November 30, 2023



Penghargaan dari Pemerintah Kota Bandung kepada Bio Farma atas Komitmen dan Kontribusi dalam Mendukung Perkembangan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung dalam Bandung Investment Summit 2023.
Award from Bandung City Government to Bio Farma for Commitment and Contribution in Supporting Investment Development and Economic Growth in Bandung City in Bandung Investment Summit 2023.

5 Desember 2023
December 5, 2023



Penghargaan dari Kementerian Perindustrian RI kepada Bio Farma atas Resilience and Sustainable Industry Kategori Environmental, Social, and Governance (ESG) Perusahaan Luar Kawasan Industri.
An award from the Indonesian Ministry of Industry to Bio Farma for Resilience and Sustainable Industry in the Environmental, Social, and Governance (ESG) Category for Companies Outside the Industrial Estate.

11 Desember 2023
December 11, 2023



Peringkat Informatif dari Komisi Informasi Pusat kepada Bio Farma pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023.
Informative Rating from the Central Information Commission to Bio Farma at the 2023 Public Information Disclosure Award.

19 Desember 2023
December 19, 2023



Penghargaan PROPER kategori Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada Anugerah Lingkungan PROPER dan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup 2023.
Gold category PROPER Award from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry at the PROPER Environmental Award and Environmental Management Performance 2023.

20 Desember 2023
December 20, 2023



Prakualifikasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk vaksin Novel Oral Poliomyelitis Type 2 (nOPV2) Bio Farma.

World Health Organization (WHO) prequalification for Bio Farma's Novel Oral Poliomyelitis Type 2 (nOPV2) vaccine.



Sertifikasi Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dari Kementerian Kesehatan RI.

Certification of Good Medical Device Distribution Methods from the Indonesian Ministry of Health.



Perpanjangan Certificate of Participation dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) Gulf Cooperation Council (GCC) Bio Farma.

Certificate of Participation extension from the World Health Organization (WHO) Gulf Cooperation Council (GCC) Bio Farma.



Bio Farma menduduki Peringkat Pertama dalam "Top 30 Halal Products Companies based in OIC Member Countries for 2023" versi Saalam Gateway.

Bio Farma ranked first in the "Top 30 Halal Products Companies based in OIC Member Countries for 2023" by Saalam Gateway.



Inisiatif Eksternal

External Initiatives



- *Good Laboratory Practices (GLP):* Praktik Laboratorium yang Baik.
- *Good Clinical Practices (GCP):* Praktik Klinis yang Baik.
- *Good Distribution Practices (GDP):* Praktik Distribusi yang Baik.
- *Gold Community Member* Global Reporting Initiative (GRI).
- World Health Organization - *Good Manufacturing Practice (WHO GMP)* untuk Praktik Manufaktur yang Baik Menurut Standar WHO dan terqualifikasi WHO (PQ-WHO) untuk produk terkait.
- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
- Association of Southeast Asian Nations *Good Manufacturing Practice (ASEAN GMP)* untuk Praktik Manufaktur yang Baik menurut standar ASEAN.
- *Good Laboratory Practices (GLP):* Good Laboratory Practices.
- *Good Clinical Practices (GCP):* Good Clinical Practices.
- *Good Distribution Practices (GDP):* Good Distribution Practices.
- *Gold Community Member* of the Global Reporting Initiative (GRI).
- World Health Organization - *Good Manufacturing Practice (WHO GMP)* for Good Manufacturing Practices according to WHO Standards and WHO Qualified (PQ-WHO) for related products.
- *Good Manufacturing Practices (GMP)* from the Food and Drug Administration (BPOM).
- Association of Southeast Asian Nations *Good Manufacturing Practice (ASEAN GMP)* for Good Manufacturing Practices according to ASEAN standards.



Kilas Peristiwa 2023

Event Overview 2023



Bio Farma menghadirkan produk & layanan unggulan pada open house Badan POM di Jakarta

Bio Farma presents superior products & services at POM open house in Jakarta

12-13 Januari 2023
January 12-13, 2023

Produk dan layanan unggulan Bio Farma hadir di Open House Expo Sistem Pengawasan Produk Life Cycle Obat dan Makanan Tahun 2023.

Bio Farma's superior products and services present at the Open House Expo of the 2023 Food and Drug Life Cycle Product Supervision System.



Bio Farma menyelenggarakan uji emisi kendaraan roda 4 selama 3 hari

Bio Farma organizes 3-days emission test for 4-wheeled vehicles

17-19 Januari 2023
January 17-19, 2023

Bio Farma menyelenggarakan uji emisi kendaraan roda 4 selama tiga hari yaitu pada 17-19 Januari 2023 untuk seluruh kendaraan dinas, karyawan Bio Farma dan rekanan serta stakeholders yang berkunjung ke Bio Farma saat pelaksanaan uji emisi.

Bio Farma held a 4-wheeled vehicle emission test for three days, on January 17-19, 2023 for all official vehicles for all official vehicles, Bio Farma employees and partners and stakeholders who visited Bio Farma during the emission test.



Holding BUMN Farmasi dengan Bio Farma sebagai induk Holding beranggotakan Kimia Farma, Indofarma, dan Inuki merayakan hari jadi ke-3

State-owned Pharmaceutical Holding with Bio Farma as the holding parent with members Kimia Farma, Indofarma, and Inuki celebrates its 3rd anniversary

31 Januari 2023
January 31, 2023

Holding BUMN Farmasi dengan Bio Farma sebagai induk Holding beranggotakan Kimia Farma, Indofarma dan Inuki merayakan hari jadi ke-3. Perhelatan juga diisi peresmian logo Holding BUMN Farmasi yang diberi nama Bio Farma Group, serta launching dua produk terbaru Bio Farma yaitu CerviScan dan Medbiz.

State-owned Pharmaceutical Holding with Bio Farma as the parent Holding company with its members Kimia Farma, Indofarma and Inuki celebrated its 3rd anniversary. The event was also filled with the inauguration of the logo of the State-owned Pharmaceutical Holding named Bio Farma Group, as well as the launching of Bio Farma's two latest products, CerviScan and Medbiz.



Bio Farma Dipercaya Menjadi Board Member GS1 Indonesia
Bio Farma Trusted as Board Member of GS1 Indonesia

1 Februari 2023
February 1, 2023

GS1 Indonesia memberikan kepercayaan kepada Bio Farma untuk menjadi *board member* GS1 Indonesia dengan ditunjuknya Yudha Bramanti, *Vice President* Distribusi dan Layanan Penjualan Bio Farma.

GS1 Indonesia entrusted Bio Farma to become a board member of GS1 Indonesia with the appointment of Yudha Bramanti, Vice President of Distribution and Sales Services of Bio Farma.



Bio Farma, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bekerja sama dengan Forum CSR Tenant Indotaisei dalam penanaman mangrove untuk Pesisir Pantai di Desa Muarabaru

Bio Farma, through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, collaborates with the Indotaisei Tenant CSR Forum in planting mangroves for the coastline in Muarabaru Village.

11 Februari 2023
February 11, 2023

Bio Farma, induk *Holding* BUMN Farmasi, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bekerja sama dengan Forum CSR *Tenant* Indotaisei dalam penanaman mangrove untuk Pesisir Pantai di Desa Muarabaru.

Bio Farma, the parent of the State-owned Pharmaceutical Holding, through its Social and Environmental Responsibility (CSR) program collaborated with the Indotaisei Tenant CSR Forum in planting mangroves for the coastline in Muarabaru Village.



Bio Farma menerima kunjungan kerja dari Menteri Urusan Bisnis, Perdagangan, Pariwisata dan Usaha dari Pemerintah Skotlandia, Ivan McKee

Bio Farma received a working visit from the Minister for Business, Trade, Tourism and Enterprise of the Scottish Government, Ivan McKee

13 Februari 2023
February 13, 2023

Bio Farma menerima kunjungan kerja dari Menteri Urusan Bisnis, Perdagangan, Pariwisata dan Usaha dari Pemerintah Skotlandia, Ivan McKee didampingi *Senior International Trade Manager, Science & Technology (Southeast Asia)*, Kartina Osman, *Interim Director of Global Trade*, Jan Robertson dan *Head of Southeast Asia/APAC, Lead for Consumer Industry* dari Asosiasi Bisnis Skotlandia/Scottish Development International (SDI), Neil McInnes.

Bio Farma received a working visit from the Minister for Business, Trade, Tourism and Enterprise of the Scottish Government, Ivan McKee accompanied by Senior International Trade Manager, Science & Technology (Southeast Asia), Kartina Osman, Interim Director of Global Trade, Jan Robertson and Head of Southeast Asia/APAC, Lead for Consumer Industry of the Scottish Business Association/Scottish Development International (SDI), Neil McInnes.



Employee Engagement: Bio Farma Ajak Karyawan Tanam Pohon

Employee Engagement: Bio Farma Invites Employees to Plant Trees

20 Februari 2023
February 20, 2023

Kegiatan penanaman pohon ini merupakan bentuk *employee engagement* melalui *voluntary* aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengajak peran komunitas internal Bio Farma di antaranya, Bio Football, Bio Musik, Bio Boxing, BFMC, Bio Harmony, dan Bio Archery.

This tree planting activity is a form of employee engagement through voluntary Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities that invites the role of Bio Farma's internal communities including Bio Football, Bio Musik, Bio Boxing, BFMC, Bio Harmony, and Bio Archery.



3 Mitra Binaan Bio Farma Ikuti INACRAFT 2023

3 Bio Farma Partners Join INACRAFT 2023

1-5 Maret 2023
March 1-5, 2023

Bio Farma menghadirkan 3 mitra binaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu Cemara Paper (Kelompok Disabilitas), Elina Keramik, dan Leon Karpet untuk membantu memperkenalkan produk-produk mitra binaan Bio Farma.

Bio Farma presented 3 partners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), namely Cemara Paper (Disability Group), Elina Ceramics, and Leon Carpet to help introduce the products of Bio Farma's partners.



42 Calon Diplomat Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI Kunjungi Bio Farma

42 Diplomat Candidates of Indonesian Ministry of Foreign Affairs Visit Bio Farma

15 Maret 2023
March 15, 2023

Bio Farma menerima kunjungan dari Sekolah Dinas Luar Negeri (Sekdilu) Kementerian Luar Negeri RI. Sebanyak 42 Calon Diplomat Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI dipimpin oleh Lintang Paramitasari, Direktur Sekolah Dinas Luar Negeri dan diterima langsung oleh Soleh Ayubi, Wakil Direktur Utama Bio Farma. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan diplomasi kesehatan di kancah global.

Bio Farma received a visit from the Foreign Service School (Sekdilu) of the Indonesian Ministry of Foreign Affairs. A total of 42 Diplomat Candidates of the Indonesian Ministry of Foreign Affairs led by Lintang Paramitasari, Director of the Foreign Service School and received directly by Soleh Ayubi, Deputy President Director of Bio Farma. The visit aimed to strengthen collaboration and health diplomacy in the global arena.



Holding BUMN Farmasi Sinergi Berbagi Kebaikan dan Inspirasi pada Ramadhan 1444 H
State-owned Pharmaceutical Holding Synergy Sharing Kindness and Inspiration in Ramadan 1444 H

24 Maret 2023
March 24, 2023

Santunan Ramadhan berbagi TJSL Bio Farma Group total sebesar 365 juta rupiah diberikan kepada anak yatim senilai 160 juta rupiah, guru ngaji senilai 77 juta rupiah, marbot masjid senilai 77 juta rupiah dan kelompok disabilitas senilai 51 juta rupiah yang diserahkan langsung oleh Komisaris Utama Bio Farma, Tanri Abeng, Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir, Direktur Utama Kimia Farma, David Utama dan Direktur Indofarma, Agus Heru Darjono.

The Bio Farma CSR Group's Ramadhan donation totaling 365 million rupiah was given to orphans worth 160 million rupiah, Quran teachers worth 77 million rupiah, mosque caretakers worth 77 million rupiah and disability groups worth 51 million rupiah which was handed over directly by Bio Farma President Commissioner, Tanri Abeng, Bio Farma President Director, Honesti Basyir, Kimia Farma President Director, David Utama and Indofarma Director, Agus Heru Darjono.



PT Bio Farma (Persero) Berpartisipasi dalam Pameran Industri Terbesar di Dunia Hannover Messe 2023 di Jerman
PT Bio Farma (Persero) Participates in the World's Largest Industrial Exhibition Hannover Messe 2023 in Germany

17 April 2023
April 17, 2023

Bio Farma turut berpartisipasi pada pameran industri terbesar di Dunia, *Hannover Messe* pada tanggal 17-21 April 2023. Pameran ini menampilkan inovasi-inovasi teknologi kesehatan yang telah dilakukan untuk menunjang optimalisasi proses bisnis perusahaan.

Bio Farma participated in the world's largest industrial exhibition, Hannover Messe on April 17-21, 2023. This exhibition displays health technology innovations that have been carried out to support the optimization of the company's business processes.



Bio Farma Berangkatkan 750 Pemudik Melalui Program 'Mudik Dinanti, Mudik di Hati BUMN'
Bio Farma Departs 750 Travelers Through 'Mudik Dinanti, Mudik di Hati BUMN' Program

19 April 2023
April 19, 2023

Bio Farma melaksanakan *flag off* sebanyak 15 bus di Jl. Pasteur Bandung yang dihadiri dan dilepas oleh PLH Walikota Bandung Dr. H. Ema Sumarna serta Direktur *Human Capital* Bio Farma, Endang Suraningsih dan Direktur Operasi Bio Farma, Rahman Roestan. Kegiatan ini bagian dari kegiatan Kementerian BUMN RI dan sinergi BUMN, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang akan mudik menuju kampung halaman dengan aman dan nyaman.

Bio Farma flagged off 15 buses at Jl. Pasteur Bandung which was attended and released by PLH Mayor of Bandung Dr. H. Ema Sumarna as well as Human Capital Director Bio Farma, Endang Suraningsih and Director of Operations Bio Farma, Rahman Roestan. This activity is part of the activities of the Indonesian Ministry of SOEs and the synergy of SOEs, which aims to provide easy access for people who will go home to their hometowns safely and comfortably.



Kantongi EUA dari BPOM Vaksin IndoVac Bio Farma siap digunakan sebagai booster
EUA approved by BPOM Bio Farma's IndoVac vaccine ready to be used as a booster

5 Mei 2023
May 5, 2023

Vaksin IndoVac Bio Farma siap digunakan sebagai booster, pandemi COVID-19 masih belum berakhir, berdasarkan data dari situs Covid19.go.id per 1 Mei 2023 masih terdapat kasus aktif COVID-19 sebanyak 13.880.

Bio Farma's IndoVac vaccine is ready to be used as a booster, the COVID-19 pandemic is still not over, based on data from the Covid19.go.id website as of May 1, 2023 there are still 13,880 active COVID-19 cases.



Bio Farma bicara inovasi dan bagikan ilmu hadapi pandemi COVID-19 di AIM Global 2023 Abu Dhabi
Bio Farma talks innovation and shares knowledge to face COVID-19 pandemic at AIM Global 2023 Abu Dhabi

12 Mei 2023
May 12, 2023

Bio Farma membagikan kisah dan pelajaran penting saat menghadapi COVID-19 di AIM Global the investment paradigm shift: future investment opportunities to foster sustainable economy growth, diversity, and prosperity. Diselenggarakan oleh AIM Foundation berkolaborasi bersama WHO pada 8-10 Mei 2023 di Abu Dhabi United Arab Emirates.

Bio Farma shares important stories and lessons learned while facing COVID-19 at AIM Global the investment paradigm shift: future investment opportunities to foster sustainable economic growth, diversity, and prosperity. Organized by AIM Foundation in collaboration with WHO on May 8-10, 2023 in Abu Dhabi United Arab Emirates.



Bio Farma dan MSD komitmen cegah kanker serviks di Indonesia
Bio Farma and MSD commit to prevent cervical cancer in Indonesia

16 Mei 2023
May 16, 2023

Bio Farma induk Holding farmasi menerima technical visit dari MSD, salah satu perusahaan farmasi terbesar dari USA dari tanggal 10-11 Mei 2023 di kantor pusat Bio Farma Jl. Pasteur Bandung. Bio Farma akan segera menambah milestone bersama MSD yaitu memproduksi lokal vaksin HPV, pencegah kanker serviks.

Bio Farma, the parent of the pharmaceutical holding company, received a technical visit from MSD, one of the largest pharmaceutical companies from the USA from May 10-11, 2023 at the Bio Farma head office on Jl. Pasteur Bandung. Bio Farma will soon add a milestone with MSD which is to locally produce HPV vaccine, cervical cancer prevention.



Penandatanganan *Global Co-Development Partnership On Innovative Tuberculosis Treatment* antara Bio Farma-Sinopharm

Bio Farma-Sinopharm Signing of Cooperation on Global Development of Innovative Tuberculosis Treatment

26 Mei 2023
May 26, 2023

Bio Farma Group sebagai BUMN mendukung solusi total penanggulangan Tuberkulosis, dengan melakukan Penandatanganan *Global Co-Development Partnership on Innovative Tuberculosis Treatment* antara Bio Farma – Sinopharm di Beijing pada 26 Mei 2023 terkait pengembangan pengobatan baru TBC.

Bio Farma Group as a state-owned enterprise supports a total solution to Tuberculosis, by signing a *Global Co-Development Partnership on Innovative Tuberculosis Treatment* between Bio Farma - Sinopharm in Beijing on May 26, 2023 related to the development of new TB treatments.



Bio Farma berbagi ilmu kepada peserta *workshop vaccinology for clinical and public health practice*

Bio Farma shares knowledge with vaccinology workshop participants for clinical practice and public health

27 Mei 2023
May 27, 2023

Bio Farma Berbagi Ilmu Kepada Peserta *Workshop* untuk mempersiapkan praktik klinis dengan mengundang lebih dari 70 peserta dalam *Policy Conference* dan *Workshop* yang dihadiri oleh para peneliti lainnya. Acara ini dilakukan untuk pengembangan penelitian klinis dan terkait kebijakan dibidang vaksinologi.

Bio Farma Shares Knowledge with Workshop Participants to prepare for clinical practice by inviting more than 70 participants in the *Policy Conference* and *Workshop* attended by other researchers. This event is carried out for the development of clinical research and related policies in the field of vaccinology.



Dukungan Kesehatan untuk Warga Nigeria Healthcare Support for Nigerians

30 Mei 2023
May 30, 2023

Bio Farma berkolaborasi dengan Kemenkeu RI untuk memberikan hibah 1,5 juta dosis vaksin Pentavalen senilai Rp30,3 M.

Bio Farma collaborates with the Indonesian Ministry of Finance to provide a grant of 1.5 million doses of Pentavalent vaccine worth IDR30.3 B.



Bio Farma dan Kemenkes berkontribusi pada World Health Assembly (WHA) ke-76 di Jenewa, Swiss Bio Farma and the Ministry of Health contribute to the 76th World Health Assembly (WHA) in Geneva, Switzerland

30 Mei 2023
May 30, 2023

Bio Farma dan Kemenkes Berkontribusi pada *World Health Assembly (WHA)* ke-76 di Jenewa, Swiss.

WHA merupakan badan pengambil keputusan WHO. Sidang ini dihadiri oleh delegasi dari seluruh negara anggota WHO dan berfokus pada agenda kesehatan tertentu yang disiapkan oleh Dewan Eksekutif.

WHA diselenggarakan untuk menentukan kebijakan Organisasi, menunjuk Direktur Jenderal, mengawasi kebijakan keuangan, dan meninjau serta menyetujui anggaran program yang diusulkan.

Bio Farma and Ministry of Health Contribute to the 76th World Health Assembly (WHA) in Geneva, Switzerland

WHA is the decision-making body of the WHO. It is attended by delegates from all WHO member states and focuses on a specific health agenda prepared by the Executive Board.

The WHA is convened to determine the Organization's policies, appoint the Director-General, oversee financial policies, and review and approve proposed program budgets.



Jaga Ketahanan Kesehatan Dunia: Bio Farma kapalkan 1,5 juta dosis vaksin pentavalen untuk Nigeria
Safeguarding World Health Security: Bio Farma ships 1.5 million doses of pentavalent vaccine to Nigeria

31 Mei 2023
May 31, 2023

Bio Farma Kapalkan 1,5 juta Dosis Vaksin Pentavalen untuk Nigeria. Penyaluran vaksin dilakukan dalam dua tahap. Penyaluran tahap I produk pentavalen sebanyak 730 ribu dosis dan tahap II sebanyak 850 ribu dosis. Pelepasan hibah vaksin tahap I dilaksanakan pada 28 Mei 2023 di Kantor Bea dan Cukai Soekarno Hatta Jakarta, sebanyak 730 ribu dosis, dihadiri langsung oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani, Menteri Luar Negeri RI, Retno L.P. Marsudi, Sekretaris Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari, dan Duta Besar Nigeria untuk Indonesia, Usman Ari Ogah.

Bio Farma Ship 1.5 million Doses of Pentavalent Vaccine for Nigeria. Vaccine distribution was carried out in two stages. The first phase of pentavalent product distribution amounted to 730 thousand doses and the second phase amounted to 850 thousand doses. The release of the first phase of the vaccine grant was carried out on May 28, 2023 at the Soekarno Hatta Customs Office in Jakarta, totaling 730 thousand doses, attended by the Indonesian Minister of Finance, Sri Mulyani, Indonesian Minister of Foreign Affairs, Retno L.P. Marsudi, Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises, Rabin Indrajad Hattari, and the Nigerian Ambassador to Indonesia, Usman Ari Ogah.



Bio Farma kembali siapkan 850 ribu dosis vaksin Pentavalen untuk Nigeria
Bio Farma prepares another 850 thousand doses of Pentavalent vaccine for Nigeria

11 Juni 2023
June 11, 2023

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Penelitian dan Pengembangan Bio Farma, Yuliana Indriati dan Vice President, President Director of Global Business Unit, Yan Bing, disaksikan oleh Wakil Menteri I BUMN, Pahala Mansyuri dan President Sinopharm International, Zhou Song.

The signing was carried out by Bio Farma's Director of Research and Development, Yuliana Indriati and Vice President, President Director of Global Business Unit, Yan Bing, witnessed by Deputy Minister I of SOEs, Pahala Mansyuri and President of Sinopharm International, Zhou Song.



Bio Farma Group lakukan penanaman 5.000 bibit mangrove di Subang

Bio Farma Group plants 5,000 mangrove seedlings in Subang

17 Juni 2023
June 17, 2023

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup dan Laut tahun 2023, juga sebagai salah satu bentuk realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) dalam melakukan tindakan nyata dalam melakukan rehabilitasi lahan kritis. Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut komitmen piagam pesisir bersama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Selain menanam mangrove, kegiatan juga diisi beach clean up di Pulau Burung Mayangan.

This activity was carried out to commemorate Marine and Environment Day 2023, as well as a form of realization of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) in taking concrete actions in rehabilitating critical land. This activity is also a follow-up to the coastal charter commitment with West Java Governor Ridwan Kamil. In addition to planting mangroves, the activity was also filled with beach clean up on Mayangan Bird Island.



Bio Farma dan Pemerintah Indonesia serahterimakan vaksin pentavalen ke Nigeria

Bio Farma and GOI deliver pentavalent vaccine to Nigeria

21 Juni 2023
June 21, 2023

Acara serah terima hibah 1.580.000 dosis vaksin pentavalent ini dihadiri oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati, Duta Besar Republik Indonesia untuk Nigeria, Usra Hendra Harahap, dan Executive Director National Primary Health Care Development Agency Nigeria, Faisal Shuaib.

Duta Besar RI untuk Nigeria, Usra Hendra Harahap menyampaikan bahwa Indonesia telah menyumbangkan 1.580.000 dosis Vaksin Pentavalen kepada Nigeria untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, dan Haemophilia Influenza tipe B. sambil menjelaskan pentingnya bantuan ini bagi dunia kesehatan Nigeria.

The handover ceremony of 1,580,000 doses of pentavalent vaccine was attended by Bio Farma's Business Development Director, Yuliana Indriati, the Indonesian Ambassador to Nigeria, Usra Hendra Harahap, and the Executive Director of Nigeria's National Primary Health Care Development Agency, Faisal Shuaib.

The Indonesian Ambassador to Nigeria, Usra Hendra Harahap said that Indonesia has donated 1,580,000 doses of Pentavalent Vaccine to Nigeria to prevent Diphtheria, Pertussis, Tetanus, Hepatitis B, and Haemophilia Influenza type B, while explaining the importance of this assistance to the Nigerian health world.



Bio Farma Group salurkan 103 hewan kurban ke berbagai wilayah di Indonesia
Bio Farma Group distributes 103 qurbani animals to various regions in Indonesia

1 Juli 2023
Juli 1, 2023

Bio Farma Group dengan Bio Farma sebagai induk, serta anak usahanya Kimia Farma menyalurkan total sebanyak 103 hewan kurban yang terdiri dari 10 ekor kambing, 50 ekor domba dan 43 sapi pada Idul Adha 1444 Hijriah tahun ini. Hewan kurban disalurkan ke berbagai daerah di antaranya Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Garut, Bogor, Bekasi, Jakarta, Semarang, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Subang. Melalui pelaksanaan rangkaian Program TJSL dan sebagian dari BUMN, Bio Farma Group senantiasa memperhatikan tanggung jawab atas keberlanjutan usaha Perusahaan yang diselenggarakan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SGDs.

Bio Farma Group with Bio Farma as the parent, and its subsidiary Kimia Farma distributed a total of 103 sacrificial animals consisting of 10 goats, 50 sheep and 43 cows in Eid al-Adha 1444 Hijri this year. The sacrificial animals were distributed to various regions including Bandung City, Bandung Regency, Garut, Bogor, Bekasi, Jakarta, Semarang, Jombang Regency and Subang Regency. Through the implementation of a series of CSR Programs and part of SOEs, Bio Farma Group always pays attention to the responsibility for the sustainability of the Company's business which is aligned with economic, social and environmental aspects, in order to realize the Sustainable Development Goals (SDGs).



Perluas Peluang Potensi Kerja Sama Global: Bio Farma Teken MoU dengan Perusahaan Kenya
Expanding Potential Opportunities for Global Cooperation: Bio Farma Signs MoU with Kenyan Company

14 Juli 2023
July 14, 2023

Bio Farma Induk Holding BUMN Farmasi, menandatangani MoU dengan Genrics Afrika, Kenya untuk menjajaki kerja sama di bidang alih teknologi, kontrak manufaktur, registrasi, suplai, dan pemasaran vaksin. Bio Farma memberikan dukungan kepada pemerintah dalam program hibah kesehatan. MoU ditandatangani oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati, dan Managing Director Genrics Afrika, Albert Mburu di Nairobi, Kenya pada 14 Juli 2023. Bio Farma bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bapak Luhut Binsar Pandjaitan untuk mengembangkan peluang kerja sama di Afrika.

Bio Farma, a State-owned Pharmaceutical Holding, signed an MoU with Genrics Africa, Kenya to explore cooperation in the fields of technology transfer, contract manufacturing, registration, supply and marketing of vaccines. Bio Farma provides support to the government in the health grant program. The MoU was signed by Bio Farma's Business Development Director, Yuliana Indriati, and Managing Director of Genrics Africa, Albert Mburu in Nairobi, Kenya on July 14, 2023. Bio Farma is working with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment Mr. Luhut Binsar Pandjaitan to develop cooperation opportunities in Africa.



Bio Farma dan MSD Meluncurkan NUSAGARD, Vaksin HPV 4-Valen Produksi Indonesia
Bio Farma and MSD Launch NUSAGARD, Indonesia's 4-Valent HPV Vaccine

3 Agustus 2023
August 3, 2023

Peluncuran Vaksin NusaGard ini sebagai komitmen Bio Farma untuk terus mendukung pemerintah Indonesia mendorong peningkatan akses terhadap vaksin HPV di Indonesia dengan memperluas cakupan imunisasi HPV melalui Program Imunisasi Nasional. Program Imunisasi Nasional berbasis sekolah akan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 melalui Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).

The launch of the NusaGard Vaccine is Bio Farma's commitment to continue supporting the Indonesian government to encourage increased access to HPV vaccines in Indonesia by expanding HPV immunization coverage through the National Immunization Program. The school-based National Immunization Program will be implemented starting August 2023 through the Month of Immunization for School Children (BIAS) Program.



3 tahun AKHLAK TownHall Meeting Bio Farma Group
3 years of AKHLAK TownHall Meeting Bio Farma Group

7 Agustus 2023
August 7, 2023

3 tahun AKHLAK TownHall Meeting Bio Farma Group, membawa semangat kolaborasi yang hangat. Mulai pemaparan Core Value AKHLAK hingga sorotan Talkshow Respectful Workplace Policy yang membawa Perusahaan menuju kinerja berkelanjutan.

3 years of AKHLAK TownHall Meeting Bio Farma Group, brings a warm spirit of collaboration. Starting from the presentation of AKHLAK Core Value to the highlight of the Respectful Workplace Policy Talkshow that brings the Company towards sustainable performance.



Jalin Potensi Kerja Sama: Bio Farma Terima Kunjungan dari Kementerian Kesehatan Nigeria
Establishing Potential Cooperation: Bio Farma Receives Visit from Nigerian Ministry of Health

8 Agustus 2023
August 8, 2023

Bio Farma menerima kunjungan dari Permanent Secretary, *Federal Ministry of Health* Nigeria. Kunjungan diterima langsung oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati. Kunjungan tersebut diselenggarakan dalam rangkaian NIPRD (*National Institute for Pharmaceutical Research and Development*) Peer Review/Learning Agenda Trip to Indonesia on Capacity Building Support to Local Pharmaceutical and LLIN Manufacture.

Bio Farma received a visit from the Permanent Secretary, Federal Ministry of Health Nigeria. The visit was received directly by Bio Farma's Business Development Director, Yuliana Indriati. The visit was organized in the series of NIPRD (*National Institute for Pharmaceutical Research and Development*) Peer Review/Learning Agenda Trip to Indonesia on Capacity Building Support to Local Pharmaceutical and LLIN Manufacture.



Pencanangan Nasional Imunisasi Vaksin NusaGard Produksi Bio Farma di SD Negeri 8 Tondano, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara

National Immunization Day of Bio Farma's NusaGard Vaccine at SD Negeri 8 Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi

9 Agustus 2023
August 9, 2023

Bio Farma berkomitmen untuk terus mendukung terlaksananya perluasan cakupan imunisasi HPV skala nasional dengan memastikan ketersediaan vaksin HPV 4-valen buatan Bio Farma yang di produksi di dalam negeri guna mendukung pemerintah mencapai target eliminasi kanker rahim pada tahun 2030.

Bio Farma is committed to continue supporting the implementation of the expansion of HPV immunization coverage on a national scale by ensuring the availability of Bio Farma's domestically produced 4-valent HPV vaccine to support the government to achieve the target of eliminating uterine cancer by 2030.



Relawan Bakti BUMN: Bio Farma Group Hadir dan Adakan Kegiatan Sosial di Lombok, NTB
SOEs Volunteers: Bio Farma Group Presents and Conducts Social Activities in Lombok, NTB

15-17 Agustus 2023
August 15-17, 2023

BFG hadir di tengah masyarakat Lombok, NTB, untuk menjalankan program sosial kemasyarakatan dengan membawa 10 relawan bakti BUMN terpilih. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Relawan Bakti BUMN Batch IV yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa kerelawanan bagi para karyawan BUMN. Selain dilaksanakan di Lombok, program ini serentak dilaksanakan di 9 titik lokasi lainnya yaitu Meunasah-Aceh, Pandeglang Banten, Sukabumi-Jawa Barat, Sragen-Jawa Tengah, Kulonprogo-DIY, Malang-Jawa Timur, Panglipuran-Bali, Namlea-Maluku, dan Jayapura-Papua pada 15-17 Agustus 2023 dengan melibatkan 100 relawan yang merupakan karyawan dari 54 BUMN.

BFG was present in the community of Lombok, NTB, to carry out community social programs by bringing 10 selected SOEs time volunteers. This activity is part of the Batch IV SOEs Bakti Volunteer Program which aims to increase the spirit of volunteerism for SOEs employees. In addition to being held in Lombok, this program was simultaneously held in 9 other locations, namely Meunasah-Aceh, Pandeglang Banten, Sukabumi-West Java, Sragen-Central Java, Kulonprogo-DIY, Malang-East Java, Panglipuran-Bali, Namlea-Maluku, and Jayapura-Papua on August 15-17, 2023 by involving 100 volunteers who are employees of 54 SOEs.



Komitmen Perkuat Kerja Sama Antarnegara: Presiden Jokowi Gandeng Bio Farma teken MoU dengan Perusahaan Kenya
Commitment to Strengthen Cooperation Between Countries: President Jokowi and Bio Farma sign MoU with Kenyan Company

21 Agustus 2023
August 21, 2023

Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati dan CEO Kenya BioVax Institute, Dr. Michael Lusiola serta disaksikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Presiden Republik Kenya William Ruto di State House, Nairobi, Republik Kenya, pada 21 Agustus 2023.

Kerja sama ini dilakukan untuk mendukung transfer teknologi dari Bio Farma ke Kenya BioVax Institute, dalam mengembangkan kemampuan pemerintah Kenya dalam hal pembuatan vaksin untuk menjamin ketersediaan, kemandirian dan swasembada vaksin untuk Program Imunisasi Nasional (NIP).

The Memorandum of Understanding was signed by Bio Farma's Business Development Director, Yuliana Indriati and Kenya BioVax Institute's CEO, Dr. Michael Lusiola and witnessed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo and President of the Republic of Kenya William Ruto at State House, Nairobi, Republic of Kenya, on August 21, 2023.

This cooperation is carried out to support the transfer of technology from Bio Farma to Kenya BioVax Institute, in developing the Kenyan government's capabilities in terms of vaccine manufacturing to ensure the availability, independence and self-sufficiency of vaccines for the National Immunization Program (NIP).



Hadirkan Solusi *Healthcare End to End*: Bio Farma x MIT Hacking Medicine Resmi Digelar
Presenting End to End Healthcare Solutions: Bio Farma x MIT Hacking Medicine Officially Digelarmed

24-27 Agustus 2023
August 24-27, 2023

Soleh Ayubi, Wakil Direktur Utama Bio Farma, mengumumkan bahwa 200 peserta telah terpilih dari 1.061 pendaftar. Peserta akan bekerja bersama untuk menciptakan solusi inovatif dalam bidang kesehatan *end to end*. Kompetisi ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkolaborasi, berbagi gagasan, dan bekerja sama dengan para ahli. Pada akhirnya, setiap tim akan mempresentasikan rancangan inovasinya di hadapan juri yang kompeten yang berasal dari pakar *healthcare ecosystem* baik dalam maupun luar negeri.

Soleh Ayubi, Deputy President Director of Bio Farma, announced that 200 participants have been selected from 1,061 applicants. Participants will work together to create innovative end-to-end healthcare solutions. The competition also gives participants the opportunity to collaborate, share ideas, and work with experts. In the end, each team will present its innovation design in front of a competent jury of healthcare ecosystem experts from within and outside the country.



Bio Farma hadir pada *Opening Ceremony & Entry Briefing OIC Comstech 2nd Batch of Fellowship Program*
Bio Farma hadir pada Opening Ceremony & Entry Briefing OIC Comstech 2nd Batch of Fellowship Program

31 Agustus 2023
August 31, 2023

Bio Farma turut hadir pada *opening ceremony* dan *entry briefing OIC Comstech 2nd batch of Fellowship Program for Research and Advanced Training in Virology and Vaccines Technology* yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan pada 31 Agustus 2023.

Sebanyak 10 peserta *fellowship* yang berasal dari 9 negara ini akan belajar selama 10 hari di Bio Farma, turut hadir dari Bio Farma, Adriansjah selaku *Senior Scientist* Bio Farma.

Bio Farma was present at the opening ceremony and entry briefing of the OIC Comstech 2nd batch of Fellowship Program for Research and Advanced Training in Virology and Vaccines Technology organized by the Ministry of Health on August 31, 2023.

A total of 10 fellowship participants from 9 countries will study for 10 days at Bio Farma, also present from Bio Farma, Adriansjah as Bio Farma Senior Scientist.



Bio Farma dan Takeda Tandatangani Kemitraan Strategis untuk Lawan DBD

Bio Farma and Takeda Sign Strategic Partnership to Fight DHF

31 Agustus 2023
August 31, 2023

Bio Farma, Induk Holding BUMN Farmasi bersama dengan Takeda perusahaan farmasi terkemuka berbasis nilai dan R&D hari ini menandatangani perjanjian kerja sama komersial terkait dengan pemasaran Vaksin Demam Berdarah Dengue (Dengue/DBD). Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Shadiq Akasya, Direktur Utama Bio Farma dan Andreas Gutknecht, Presiden Direktur, PT Takeda Innovative Medicines di Jakarta, 31 Agustus 2023. Dengue adalah salah satu ancaman kesehatan masyarakat utama di dunia dan Indonesia adalah salah satu negara yang paling terdampak. Di Indonesia, setiap orang berisiko terkena dengue tanpa memandang di mana mereka tinggal, usia, atau gaya hidup.

Menurut data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2022 terdapat 143.266 kasus DBD di Indonesia dengan 1.237 kematian. Hingga minggu ke-33 2023 kasus DBD telah mencapai 57.884 dengan 422 kematian.

Bio Farma, the Parent of State-owned Pharmaceutical Holding, together with Takeda, a leading value-based pharmaceutical and R&D company, today signed a commercial cooperation agreement related to the marketing of Dengue Fever Vaccine (Dengue/DBD). The agreement was signed by Shadiq Akasya, President Director of Bio Farma and Andreas Gutknecht, President Director, PT Takeda Innovative Medicines in Jakarta, August 31, 2023. Dengue is one of the major public health threats in the world and Indonesia is one of the most affected countries. In Indonesia, everyone is at risk of dengue regardless of where they live, age, or lifestyle.

According to data from the Ministry of Health, in 2022 there were 143,266 dengue cases in Indonesia with 1,237 deaths. As of the 33rd week of 2023 dengue cases have reached 57,884 with 422 deaths.



Hadirkan Solusi Digital dari Hulu ke Hilir, Bio Farma Group Berikan Inovasi Transformasi Digital di AIPF 2023

Presenting Digital Solutions from Upstream to Downstream, Bio Farma Group Discloses Digital Transformation Innovations at AIPF 2023

6 September 2023
September 6, 2023

Bio Farma Group membagikan beragam solusi kesehatan dari hulu hingga hilir kepada delegasi ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023. Solusi tersebut di antaranya Medbiz, Medtrack, Mediverse, Medevo, Medwell, dan Q100+ Platform. Berkaitan dengan hal tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan bahwa langkah Bio Farma tersebut sudah sejalan dengan rencana pengembangan bisnis digital BUMN.

Menurut Erick, digital ekonomi Indonesia memang akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Oleh karena itu, salah satu yang sedang difokuskan investasi cukup besar adalah pada pembangunan *data centre* di Indonesia.

Bio Farma Group shared various health solutions from upstream to downstream to the delegates of the ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023. These solutions include Medbiz, Medtrack, Mediverse, Medevo, Medwell, and Q100+ Platform. In this regard, SOE Minister Erick Thohir revealed that Bio Farma's move was in line with the SOE's digital business development plan.

According to Erick, Indonesia's digital economy will indeed be the largest in Southeast Asia. Therefore, one of the big investments being focused on is the construction of data centers in Indonesia.



Bio Farma Terima Kunjungan dari First Lady Korea Selatan, Kim Keon Hee

Bio Farma receives a visit from South Korea's First Lady, Kim Keon Hee

6 September 2023
September 6, 2023

Bio Farma menerima kunjungan langsung dari First Lady Korea Selatan, Kim Keon Hee pada 6 September 2023 di kantor perwakilan Bio Farma, Jakarta. Kim sendiri baru saja dinobatkan sebagai Presiden Kehormatan Komite Dukungan Korea IVI pada bulan Maret. Sebelumnya, Bio Farma telah bekerja sama dengan *International Vaccine Institute (IVI)* yang berbasis di Korea Selatan untuk mengembangkan dan mendistribusikan vaksin *typhoid*. Pada pertemuan ini, para peserta menekankan pentingnya pengembangan vaksin yang cepat dan kemitraan global untuk memastikan keterjangkauan dan distribusi ke negara-negara terbelakang.

Bio Farma bersama pemerintah Korea mendukung pengembangan, produksi, dan distribusi vaksin untuk membantu mempersiapkan diri menghadapi pandemi berikutnya seperti COVID-19.

Bio Farma received a visit from the First Lady of South Korea, Kim Keon Hee on September 6, 2023 at Bio Farma's representative office in Jakarta. Kim herself was recently named Honorary President of IVI's Korea Support Committee in March. Previously, Bio Farma has collaborated with the South Korea-based International Vaccine Institute (IVI) to develop and distribute typhoid vaccines. At this meeting, participants emphasized the importance of rapid vaccine development and global partnerships to ensure affordability and distribution to underdeveloped countries.

Bio Farma together with the Korean government supports the development, production, and distribution of vaccines to help prepare for the next pandemic such as COVID-19.



**Bio Farma Group Turut Dukung Indonesia Capai
Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Sustainability**
Bio Farma Group Supports Indonesia to Achieve
Sustainability-based Economic Growth

7 September 2023
September 7, 2023

Bio Farma Group turut mendukung tujuan Indonesia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berbasis berkelanjutan. Direktur Utama Bio Farma Group, Shadiq Akasya hadir secara langsung pada acara Indonesia Sustainability Forum (ISF) yang diselenggarakan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) bersama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (07/09).

Direktur Utama Bio Farma Group, Shadiq Akasya turut menandatangani Ikhtisar Keberlanjutan Ekosistem Layanan Kesehatan bersama para industri layanan Kesehatan dan berkomitmen untuk berkolaborasi dalam memimpin dekarbonisasi ekosistem layanan kesehatan.

Bio Farma Group supports Indonesia's goal to achieve sustainable economic growth. Bio Farma Group's President Director, Shadiq Akasya attended the Indonesia Sustainability Forum (ISF) organized by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenko Marves) together with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (07/09).

President Director of Bio Farma Group, Shadiq Akasya signed the Healthcare Ecosystem Sustainability Pledge with the healthcare industry and committed to collaborate in leading the decarbonization of the healthcare ecosystem.



**Bio Farma Jadi Rujukan Belajar Peserta OIC
Comstech 2nd Batch Fellowship Program for Research
and Advanced Training in Virology and Vaccines
Technology**

Bio Farma Jadi Rujukan Belajar Peserta OIC Comstech
2nd Batch Fellowship Program for Research and
Advanced Training in Virology and Vaccines Technology

4-16 September 2023
September 4-16, 2023

Standing Committee for Scientific and Technological Cooperation (COMSTECH) merupakan komite tetap untuk kerja sama ilmiah dan teknologi yang merupakan salah satu dari empat komite tetap organisasi kerja sama Islam untuk promosi dan kerja sama kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi di antara negara-negara OKI. Program magang ini diikuti oleh 10 orang peserta yang berasal dari negara anggota OKI pada OIC centre of Excellence di Bio Farma yang berlangsung sejak 4-16 September 2023.

Standing Committee for Scientific and Technological Cooperation (COMSTECH) is a standing committee for scientific and technological cooperation which is one of the four standing committees of the Organization of Islamic Cooperation for the promotion and cooperation of scientific and technological activities among OIC countries. This internship program was attended by 10 participants from OIC member countries at the OIC center of Excellence at Bio Farma which took place from September 4-16, 2023.



Kolaborasi: CEPI dan Bio Farma Dorong Percepatan Produksi Vaksin untuk Kawasan *Global South*
Collaboration: CEPI and Bio Farma to Accelerate Vaccine Production for the Global South

19 September 2023
September 19, 2023

Indonesia *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI)* dan Bio Farma telah menandatangani perjanjian kerja sama untuk 10 tahun mendatang untuk percepatan penanggulangan pandemi. Kerja sama ini akan menghadirkan teknologi produksi vaksin terkini yaitu *viral vector* dan mRNA ke Indonesia dan kawasan ASEAN. CEPI dan Bio Farma juga mendukung ketersediaan produk dan meningkatkan kapasitas produksi vaksin untuk memasok negara-negara di kawasan *Global South* pada kondisi wabah di masa mendatang dan menanggulangi ketidakmerataan akses terhadap vaksin seperti yang terjadi selama *pandemic COVID-19*. Saat ini, Bio Farma menjadi anggota terbaru jaringan produsen vaksin yang didukung oleh CEPI yang berbasis di Kawasan *Global South*. Salah satu tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas dalam produksi vaksin untuk penanggulangan ancaman kejadian luar biasa dan pandemi sekurang-kurangnya dalam waktu 100 hari.

The Indonesia *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI)* and Bio Farma have signed a 10 year cooperation agreement to accelerate pandemic response. This collaboration will bring the latest vaccine production technology, namely viral vector and mRNA to Indonesia and the ASEAN region. CEPI and Bio Farma also support product availability and increase vaccine production capacity to supply countries in the *Global South* in future outbreak conditions and overcome inequitable access to vaccines such as those that occurred during the *COVID-19 pandemic*. Bio Farma is now the newest member of the CEPI-supported network of vaccine manufacturers based in the *Global South*. One of the objectives of this collaboration is to increase capability and capacity in vaccine production for countermeasures against the threat of extraordinary events and pandemics within at least 100 days.



Global Partner CEPI: Peran Penting Bio Farma Dorong Percepatan Akses Vaksin di Kawasan *Global South* pada DCVMN Annual General Meeting 2023 di Cape Town, South Africa

CEPI Global Partner: Bio Farma's Important Role in Accelerating Vaccine Access in the *Global South* at the DCVMN Annual General Meeting 2023 in Cape Town, South Africa

19-21 September 2023
September 19-21, 2023

Kegiatan DCVMN *Annual General Meeting* 2023 tersebut dihadiri langsung oleh Adriansjah Azhari sebagai perwakilan *Board Chair* DCVMN, Wakil Direktur Bio Farma, Soleh Ayubi, dan Direktur Produksi & Supply Chain Bio Farma, Iin Susanti.

Kepala Indonesia *Health Institute (IHI)* Bio Farma, Adriansjah Azhari merupakan Presiden DCVMN tahun 2023-2025. DCVMN secara aktif terlibat dalam inovasi, penelitian, pengembangan, produksi, dan pasokan vaksin berkualitas tinggi ke 170 negara dalam upaya mereka untuk memastikan akses yang adil terhadap vaksin.

The DCVMN *Annual General Meeting* 2023 was attended by Adriansjah Azhari as the DCVMN *Board Chair* representative, Bio Farma Deputy Chief Executive Officer, Soleh Ayubi, and Bio Farma Production & Supply Chain Director, Iin Susanti.

Head of Bio Farma's Indonesia *Health Institute (IHI)*, Adriansjah Azhari is the DCVMN President for 2023-2025. DCVMN is actively involved in the innovation, research, development, production, and supply of high-quality vaccines to 170 countries in their efforts to ensure equitable access to vaccines.



Perluas Pasar Global: Bio Farma ikuti kegiatan Iran - Indonesia Health Business Forum
Expanding Global Market: Bio Farma joins Iran's activities - Indonesia Health Business Forum

25-26 September 2023
September 25-26, 2023

Bio Farma, bersama Kementerian Kesehatan dan industri farmasi lainnya, menghadiri 9th Iran Pharma Expo di Teheran pada 25-26 September 2023 atas undangan Kantor Wakil Presiden untuk Sains dan Teknologi Republik Islam Iran. Kunjungan ini bertujuan untuk mengeksplorasi kerja sama di bidang *telerobotic surgery*, transfer teknologi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, serta bidang kesehatan lainnya. Selama kunjungan, serangkaian kegiatan termasuk mengunjungi berbagai lembaga medis dan industri farmasi, serta menjalin kolaborasi dalam sesi *Business to Business*. Di hari terakhir dilaksanakan penandatanganan *Letter of Intent* antara Pemerintah RI dan *Vice Presidency of Science and Technology* Republik Islam Iran. Bio Farma berkolaborasi dengan rekan-rekan terkemuka dari Iran untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta memperluas kemitraan Internasional di bidang kesehatan. Kementerian Kesehatan RI akan mengkoordinir realisasi kerja sama ini melalui inovasi transfer teknologi kesehatan ke Indonesia. Bio Farma akan terus berkomitmen untuk meningkatkan akses terhadap produk-produk kesehatan berkualitas tinggi seperti vaksin, obat-obatan dan alat kesehatan demi kesehatan masyarakat global.

Bio Farma, together with the Ministry of Health and other pharmaceutical industries, attended the 9th Iran Pharma Expo in Tehran on September 25-26, 2023 at the invitation of the Office of the Vice President for Science and Technology of the Islamic Republic of Iran. The visit aimed to explore cooperation in *telerobotic surgery*, technology transfer in pharmaceuticals and medical devices, as well as other healthcare fields. During the visit, a series of activities included visiting various medical institutions and pharmaceutical industries, as well as establishing collaboration in *Business to Business* sessions. On the last day, a *Letter of Intent* was signed between the Government of Indonesia and the Vice Presidency of Science and Technology of the Islamic Republic of Iran. Bio Farma is collaborating with leading colleagues from Iran to share knowledge and experience and expand International partnerships in the health sector. The Indonesian Ministry of Health will coordinate the realization of this cooperation through innovative health technology transfer to Indonesia. Bio Farma will continue to be committed to improving access to high-quality health products such as vaccines, medicines and medical devices for the health of the global community.



**Bio Farma Raih Re-Sertifikasi ISO 37001:2016,
Komitmen terhadap Integritas Bisnis yang Kokoh**
Bio Farma Achieves ISO 37001:2016 Re-Certification,
Commitment to Strong Business Integrity

29 September 2023
September 29, 2023

PT Bio Farma (Persero) dengan bangga mengumumkan bahwa perusahaan telah berhasil meraih Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini diserahkan secara resmi oleh Lembaga Sertifikasi CBQA Global di Bandung pada Jumat, 29 September 2023 lalu oleh *Lead Auditor* CBQA Global, M Effrin Martiansyah kepada Vice President Hukum dan Kepatuhan Bio Farma, Endang Sri Maryatun. Sertifikasi ISO 37001:2016 mencakup berbagai aspek penting dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan Bio Farma antara lain:

- Penyediaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Pengadaan
- Sumber Daya Manusia
- Komersial Internasional
- Komersial Nasional (termasuk Pemasaran Manajemen Risiko, Jaminan Kualitas & Regulasi, Manajemen Proyek, Teknis & Pemeliharaan, Manajemen Produksi & Distribusi termasuk Pasokan)
- Manajemen Keuangan
- Pajak
- Kepatuhan
- Operasional Layanan Kesehatan
- Manufaktur Farmasi & Layanan Distribusi

Dengan meraih Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 ini, Bio Farma kembali menegaskan posisinya sebagai industri farmasi yang tidak hanya berkomitmen terhadap kualitas dan inovasi produk, tetapi juga terhadap tata kelola bisnis yang transparan dan berintegritas. Hal ini akan terus menjadi panduan dalam perjalanan Bio Farma menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

PT Bio Farma (Persero) is pleased to announce that the company has successfully achieved ISO 37001:2016 Re-Certification for its Anti-Bribery Management System. The certification was officially handed over by CBQA Global Certification Agency in Bandung on Friday, September 29, 2023 by CBQA Global's Lead Auditor, M Effrin Martiansyah to Bio Farma's Vice President of Legal and Compliance, Endang Sri Maryatun. The ISO 37001:2016 certification covers various important aspects of Bio Farma's Anti-Bribery Management System including:

- Provision of Anti-Bribery Management System for Procurement
- Human Resources
- International Commercial
- National Commercial (including Risk Management Marketing, Quality Assurance & Regulatory, Project Management, Technical & Maintenance, Production & Distribution Management including Supply)
- Financial Management
- Tax Compliance
- Health Services Operations
- Pharmaceutical Manufacturing & Distribution Services

By achieving ISO 37001 Re-Certification: 2016, Bio Farma reaffirms its position as a pharmaceutical industry that is not only committed to product quality and innovation, but also to transparent business governance and integrity. This will continue to guide Bio Farma's journey towards a better and more sustainable future.



Bio Farma Hadir pada Closing Ceremony OIC Comstech 2nd Batch of Fellowship Program
Bio Farma Hadir pada Closing Ceremony OIC Comstech 2nd Batch of Fellowship Program

3 Oktober 2023
October 3, 2023

Bio Farma turut hadir pada *closing ceremony OIC Comstech 2nd batch of Fellowship Program for Research and Advanced Training in Virology and Vaccines Technology* yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan pada 3 Oktober 2023.

Sebanyak 10 peserta *fellowship* yang berasal dari 8 negara ini telah belajar selama 2 pekan di Bio Farma. Semua peserta diharapkan mendapat pelatihan yang bermanfaat dan waktu yang menyenangkan selama kunjungan di Bio Farma. Turut hadir Direktur Pemasaran Bio Farma, Kamelia Faishal pada *Closing Ceremony* memberikan sambutan dan menyerahkan sertifikat kepada peserta *fellowship*.

Bio Farma was present at the closing ceremony of OIC Comstech 2nd batch of Fellowship Program for Research and Advanced Training in Virology and Vaccines Technology organized by the Ministry of Health on October 3, 2023.

A total of 10 fellowship participants from 8 countries have studied for 2 weeks at Bio Farma. All participants are expected to receive useful training and have a pleasant time during their visit at Bio Farma. Bio Farma Marketing Director, Kamelia Faishal was present at the Closing Ceremony to give a speech and handed over certificates to the fellowship participants.



ADB - CoRE Vaccine Seminar: Sharing Focus Bio Farma dalam Perjalanan Mencapai Prakualifikasi WHO bagi Produsen Vaksin di Negara Berkembang
ADB - CoRE Vaccine Seminar: Sharing Bio Farma's Focus on Achieving WHO Prequalification for Vaccine Manufacturers in Developing Countries

5-7 Oktober 2023
October 5-7, 2023

Bio Farma memiliki pengalaman yang luas di bidang produksi vaksin, di mana beberapa produk Bio Farma telah mendapatkan prakualifikasi dari WHO. Iin Susanti selaku Direktur Produksi & Supply Chain Bio Farma membagikan pengalaman bagaimana mencapai Prakualifikasi WHO pada Seminar Vaksin ADB - CoRE dengan tema *Fit-for-Purpose Vaccine Technologies: The Amalgamation of Science, Policy and Practice*.

Kegiatan ini dilaksanakan di Duke-NUS Medical School Singapura pada 5-7 Oktober 2023 dan bekerja sama dengan The Asian Development Bank (ADB) dan Centre of Regulatory Excellence (CoRE).

Bio Farma has extensive experience in vaccine production, where several Bio Farma products have been prequalified by WHO. Iin Susanti as Bio Farma's Director of Production & Supply Chain shared the experience of how to achieve WHO Prequalification at the ADB - CoRE Vaccine Seminar with the theme *Fit-for-Purpose Vaccine Technologies: The Amalgamation of Science, Policy and Practice*.

This activity was held at Duke-NUS Medical School Singapore on October 5-7, 2023 and in collaboration with The Asian Development Bank (ADB) and the Center of Regulatory Excellence (CoRE).



IHYA 2023: Bio Farma berkomitmen untuk memproduksi dan menghasilkan vaksin dan produk *life science* yang bersertifikat halal

IHYA 2023: Bio Farma is committed to producing and manufacturing halal-certified vaccines and life science products

23 Oktober 2023
October 23, 2023

Bio Farma meraih Penghargaan kategori *Best Corporate Achievement on Halal Innovation* pada ajang Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI. Penghargaan diserahkan oleh Plt. Sekjen Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika dan diterima oleh Direktur Pemasaran Bio Fama, Kamelia Faisal. IHYA 2023 merupakan acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Acara ini merupakan salah satu cara dalam penguatan ekosistem serta peningkatan *awareness* dan pemahaman publik terkait Industri Halal Nasional. Kementerian Perindustrian mengadakan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) sebagai bentuk apresiasi kepada institusi dan pelaku industri nasional yang berperan aktif terhadap pengembangan Industri Halal Nasional.

Bio Farma won the Best Corporate Achievement on Halal Innovation category at the 2023 Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) organized by the Indonesian Ministry of Industry. The award was presented by Acting Secretary General of the Ministry of Industry, Putu Juli Ardika and received by Bio Farma Marketing Director, Kamelia Faisal. IHYA 2023 is an event organized by the Ministry of Industry. This event is one way to strengthen the ecosystem and increase public awareness and understanding of the National Halal Industry. The Ministry of Industry holds the Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) as a form of appreciation to national institutions and industry players who play an active role in the development of the National Halal Industry.



Bazar UMKM untuk Indonesia
MSME Bazaar for Indonesia

9-12 November 2023
November 9-12, 2023

Bazar UMKM untuk Indonesia merupakan acara yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dan didukung oleh Bio Farma Group. Acara ini mengajak masyarakat untuk berkunjung dan berbelanja, serta menjelajahi karya inspiratif dari berbagai penjuror Indonesia dan menemukan keajaiban kreativitas lokal yang memikat mulai dari produk *fashion*, kecantikan, kuliner, dan kriya pilihan.

MSME Bazaar untuk Indonesia is an event organized by the Ministry of SOEs and supported by Bio Farma Group. The event invites the public to visit and shop, as well as explore inspiring works from across Indonesia and discover the alluring wonders of local creativity ranging from selected *fashion*, beauty, culinary and craft products.



Tekan Kasus Tuberkulosis Bio Farma dan BD (Becton Dickinson) Kerja Sama untuk Menekan Angka Kasus TBC di Indonesia

Suppress Tuberculosis Cases Bio Farma and BD (Becton Dickinson) Collaborate to Suppress TB Cases in Indonesia

21 November 2023
November 21, 2023

Berlokasi di KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) Washington DC, Bio Farma (yang diwakili oleh Shadiq Akasya – Direktur Utama) bersama dengan Becton Dickinson (yang diwakili oleh Liang Lu – General Manager, BD SEA) melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Penandatanganan ini turut disaksikan oleh Menteri Kesehatan RI beserta jajaran Kementerian Kesehatan, serta Duta Besar dan Wakil Duta Besar beserta jajaran Kedutaan Besar Indonesia untuk Amerika Serikat.

MoU ini merupakan komitmen kerja sama antara Bio Farma dan BD untuk penanganan Tuberkulosis, sejalan dengan rencana nasional "Indonesia bebas Tuberkulosis 2030".

Located at the Indonesian Embassy in Washington DC, Bio Farma (represented by Shadiq Akasya - President Director) together with Becton Dickinson (represented by Liang Lu - General Manager, BD SEA) signed a Memorandum of Understanding (MoU).

The signing was also witnessed by the Indonesian Minister of Health and the staff of the Ministry of Health, as well as the Ambassador and Deputy Ambassador and the staff of the Indonesian Embassy to the United States.

This MoU is a commitment to cooperation between Bio Farma and BD for Tuberculosis treatment, in line with the national plan "Indonesia free of Tuberculosis 2030".



**Business Forum: Bio Farma Group Dampingi RI 1 Hadiri
Indonesia - China Business Forum di Beijing, Republik
Rakyat Tiongkok**

Business Forum: Bio Farma Group Accompanies RI 1
to Attend Indonesia - China Business Forum in Beijing,
Republic of China

22 November 2023
November 22, 2023

Bio Farma Group menjadi salah satu dari 16 BUMN yang menerima undangan untuk menghadiri kegiatan Indonesia - China Business Forum dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Komite Tiongkok. Indonesia - China Business Forum dihadiri oleh 200 perwakilan usaha dari RRT serta 100 perwakilan usaha dari Indonesia. Fokus kerja sama yang disorot dalam kegiatan tersebut adalah terkait pengembangan sumber daya terbarukan, kendaraan listrik, serta pembangunan Ibu Kota Negara Baru Indonesia.

Pada acara ini, Presiden Joko Widodo menyampaikan semangat positif untuk saling berinvestasi antar dua negara. Presiden Joko Widodo meyakini Republik Rakyat Tiongkok (RRT) akan menjadi investor utama di Indonesia dalam rentang 1-2 tahun ke depan.

Bio Farma Group was one of 16 SOEs that received an invitation to attend the Indonesia - China Business Forum from the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) China Committee. The Indonesia - China Business Forum was attended by 200 business representatives from China and 100 business representatives from Indonesia. The focus of cooperation highlighted in the event was related to the development of renewable resources, electric vehicles, as well as the construction of Indonesia's New Capital City.

At this event, President Joko Widodo expressed a positive spirit of mutual investment between the two countries. President Joko Widodo believes that the People's Republic of China (PRC) will become a major investor in Indonesia in the next 1-2 years.



Kerja Sama Bio Farma: Penuhi Kebutuhan Anti Sera, Bio Farma teken LoA dengan ThaiRed Cross Society by QSMI Thailand

Bio Farma Cooperation: Bio Farma signs LoA with ThaiRed Cross Society by QSMI Thailand
Bio Farma Cooperation:
Bio Farma signs LoA with ThaiRed Cross Society by QSMI Thailand

27 November 2023
November 27, 2023

Bio Farma dan Thai Red Cross Society by Queen Saovabha Memorial Institute (QSMI) telah menandatangani *Letter of Authorization* untuk kerja sama terkait registrasi produk antisera dan kerja sama lain terkait dengan suplai atau produksi antisera, dan antivenom.

Letter of Authorization tersebut ditandatangani oleh Professor Emeritus Dr. Visith Sitprija, sebagai *Director* Queen Saovabha Memorial Institute dan Soleh Ayubi, sebagai Wakil Direktur Utama Bio Farma.

QSMI sendiri merupakan organisasi non-profit di Thailand yang didirikan karena kebutuhan vaksin rabies. Organisasi secara resmi dibuka pada 26 April 1913 dengan nama "Pastura Sabha" yang kemudian berubah menjadi Sathan Pasteur atau Institute Pasteur nama ini terpilih sebagai bentuk penghargaan terhadap Louis Pasteur, penemu vaksin rabies. Pada tahun 1917, QSMI berganti nama menjadi Palang Merah Thailand (*The Thai Red Cross Society*).

Bio Farma and Thai Red Cross Society by Queen Saovabha Memorial Institute (QSMI) have signed a *Letter of Authorization* for cooperation related to antisera product registration and other cooperation related to the supply or production of antisera, and antivenom.

The *Letter of Authorization* was signed by Professor Emeritus Dr. Visith Sitprija, as *Director* of Queen Saovabha Memorial Institute and Soleh Ayubi, as *Deputy President* Director of Bio Farma.

QSMI itself is a non-profit organization in Thailand that was established due to the need for a rabies vaccine. The organization was officially opened on April 26, 1913 under the name "Pastura Sabha" which later changed to Sathan Pasteur or Pasteur Institute as a tribute to Louis Pasteur, the inventor of the rabies vaccine. In 1917, QSMI changed its name to the Thai Red Cross Society.



Bio Farma Menduduki Peringkat Satu Daftar Produsen Produk Halal OIC

Bio Farma Ranked First on OIC Halal Product Producer List

1 Desember 2023
December 1, 2023

Bio Farma memperoleh peringkat pertama dalam "Top 30 Halal Products Companies based in OIC Member Countries for 2023" versi Saalam Gateway.

Bio Farma mendapatkan skor 15, mendominasi produk farmasi halal dengan inovasi dan kapasitas produksi yang tinggi sebagai produsen vaksin terbesar di Asia Tenggara dan salah satu *Leading Business Partner* bagi negara OIC (*Organization of Islamic Cooperation*).

Bio Farma was ranked first in the "Top 30 Halal Products Companies based in OIC Member Countries for 2023" by Saalam Gateway.

Bio Farma scored 15, dominating halal pharmaceutical products with high innovation and production capacity as the largest vaccine manufacturer in Southeast Asia and one of the *Leading Business Partners* for OIC (*Organization of Islamic Cooperation*) countries.



**Kerja Sama Bio Farma: Tingkatkan Potensi Bisnis,
Bio Farma dan Sinopharm teken MoU Strategic
Partnership**

Bio Farma Cooperation: Boost Business Potential,
Bio Farma and Sinopharm sign Strategic Partnership MoU

2 Desember 2023
December 2, 2023

Direktur Utama Bio Farma, Shadiq Akasya, dan *President* Sinopharm International, Zhou Song, menandatangani Nota Kesepahaman MoU pada 2 Desember 2023. *MoU Strategic Partnership* ini bertujuan untuk mengembangkan potensi bisnis melalui kerja sama pengembangan produk alat kesehatan. Kerja sama ini merupakan bukti komitmen Bio Farma dan Sinopharm sebagai *driving innovation* di industri kesehatan Global.

MoU ini juga merupakan perwujudan dari semangat mengembangkan *strategic partnership* Bio Farma sebagai *Holding* BUMN Farmasi untuk terus melakukan *Global Health Collaboration* dan meningkatkan ketahanan kesehatan Indonesia.

Bio Farma President Director Shadiq Akasya and Sinopharm International President Zhou Song signed a Memorandum of Understanding on December 2, 2023. The *MoU Strategic Partnership* aims to develop business potential through cooperation in developing medical device products. This cooperation is proof of Bio Farma and Sinopharm's commitment to driving innovation in the global health industry.

This MoU is also a manifestation of the spirit of developing Bio Farma's strategic partnership as a State-owned Pharmaceutical Holding to continue to carry out *Global Health Collaboration* and improve Indonesia's health resilience.



**Global Partnership: Bio Farma lakukan strategic
partnership global bekerja sama dengan Atlantic
Lifesciences Limited, Ghana untuk transfer teknologi
ready to fill Produksi Tetanus-Difteri (Td)**

Global Partnership: Bio Farma entered into a global
strategic partnership with Atlantic Lifesciences Limited,
Ghana for transfer of ready to fill technology for Tetanus-
Diphtheria (Td) production

5 Desember 2023
December 5, 2023

Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Wakil Direktur Utama Bio Farma, Soleh Ayubi dan CEO Atlantic Lifesciences Limited, Tripathi Dhananjay, serta disaksikan oleh Wakil Menteri Luar Negeri, Pahala N Mansury dan Menteri Kesehatan Republik Ghana, Kwaku Agyeman-Man, pada tanggal 5 Desember 2023 berlokasi di *National Vaccine Institute*, Accra Ghana. Bio Farma lakukan *strategic partnership global* bekerja sama dengan *Atlantic Lifesciences Limited*, Ghana untuk transfer teknologi *ready to fill* Produksi Tetanus-Difteri (Td).

Ghana memiliki lokasi yang sangat strategis sebagai salah satu hub komoditas penting di wilayah Afrika Barat. Dengan populasi 30 juta jiwa, industri kesehatan di Ghana dapat menjadi penghubung bagi negara-negara di kawasan tersebut, seperti Mali, Burkina Faso, Mauritania, Guinea-Bissau, dan masih banyak lagi.

The memorandum of understanding was signed by Deputy President Director of Bio Farma, Soleh Ayubi and CEO of Atlantic Lifesciences Limited, Tripathi Dhananjay, and witnessed by Deputy Minister of Foreign Affairs, Pahala N Mansury and Minister of Health of the Republic of Ghana, Kwaku Agyeman-Man, on December 5, 2023 located at the *National Vaccine Institute*, Accra Ghana. Bio Farma conducts a global strategic partnership in collaboration with Atlantic Lifesciences Limited, Ghana for the transfer of ready-to-fill technology for Tetanus-Diphtheria (Td) production.

Ghana has a very strategic location as one of the important commodity hubs in the West African region. With a population of 30 million, the healthcare industry in Ghana can be a hub for countries in the region, such as Mali, Burkina Faso, Mauritania, Guinea-Bissau, and many more.



Global Collaboration: Tingkatkan Kesehatan Nasional, Bio Farma Lakukan Agreement Signing dengan Cyclotek - Australia

Global Collaboration: Improving National Health, Bio Farma Signing Agreement with Cyclotek - Australia

6 Desember 2023
December 6, 2023

Bio Farma Group teken MoU dengan Cyclotek untuk kembangkan produk Radiofarmaka (Diagnostik Tracers dan terapi Radionuclide) di Novotel, Jakarta pada 6 Desember 2023. Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati dan *Director Cyclotek International Asian Pacifics (APAC)*, Jonathan Evans. Bio Farma Group teken perjanjian kerja sama dengan Cyclotek untuk kembangkan produk radiofarmaka (Diagnostik Tracers dan terapi Radionuclide) di Novotel, Jakarta pada 6 Desember 2023.

Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Direktur Pengembangan Usaha Bio Farma, Yuliana Indriati dan *Director Cyclotek International Asia Pacific (APAC)*, Jonathan Evans. Produk radiofarmaka hasil kolaborasi direncanakan tersedia pada pertengahan tahun 2024.

Bio Farma Group signed an MoU with Cyclotek to develop Radiopharmaceutical products (Diagnostic Tracers and Radionuclide therapy) at Novotel, Jakarta on December 6, 2023. The memorandum of understanding was signed by Bio Farma's Business Development Director, Yuliana Indriati and Cyclotek International Asian Pacifics (APAC) Director, Jonathan Evans. Bio Farma Group signed a collaboration agreement with Cyclotek to develop radiopharmaceutical products (Diagnostic Tracers and Radionuclide therapy) at Novotel, Jakarta on December 6, 2023.

The agreement was signed by Bio Farma's Director of Business Development, Yuliana Indriati and Director of Cyclotek International Asia Pacific (APAC), Jonathan Evans. The radiopharmaceutical product resulting from the collaboration is planned to be available in mid-2024.



Global Synergy: Bio Farma dan MSD (Merck Sharp Dohme) tandatangani Letter of Intent (LoI) Transfer Teknologi Vaksin PCV-15 disaksikan langsung oleh Menteri Kesehatan RI

Global Synergy: Bio Farma and MSD (Merck Sharp Dohme) sign Letter of Intent (LoI) for PCV-15 Vaccine Technology Transfer witnessed by the Indonesian Minister of Health

8 Desember 2023
December 8, 2023

Letter of Intent (LoI) ditandatangani pada 8 Desember 2023 oleh Direktur Utama Bio Farma - Shadiq Akasya dan *Managing Director MSD Indonesia* - George Stylianou. Kegiatan ini turut disaksikan langsung oleh Menteri Kesehatan, Dirjen Farmalkes Kemenkes, serta jajaran pejabat dari MSD dan juga Bio Farma. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menantikan kehadiran PCV-15 di Indonesia melihat hasil penelitian yang menunjukkan keefektifannya dalam mencegah Pneumonia. Transfer teknologi Vaksin PCV-15 ini menjadi *global unified solutions* guna menekan dan mencegah infeksi *Streptococcus pneumoniae* penyebab pneumonia.

PCV-15 dapat mencegah infeksi dari 15 jenis bakteri *Streptococcus* sehingga perlindungannya lebih luas daripada jenis vaksin sebelumnya.

Letter of Intent (LoI) was signed on December 8, 2023 by the President Director of Bio Farma - Shadiq Akasya and Managing Director of MSD Indonesia - George Stylianou. This activity was also witnessed by the Minister of Health, Director General of Health Pharmacy of the Ministry of Health, as well as officials from MSD and Bio Farma. Minister of Health Budi Gunadi Sadikin is looking forward to the presence of PCV-15 in Indonesia given the research results that show its effectiveness in preventing pneumonia. The transfer of PCV-15 Vaccine technology is a global unified solution to suppress and prevent *Streptococcus pneumoniae* infections that cause pneumonia.

PCV-15 can prevent infection from 15 types of *Streptococcus* bacteria so its protection is broader than previous types of vaccines.



Sambutan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

Remarks by the Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]



Shadiq Akasya
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, yang kemudian fondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Daya dorong dan keleluasaan untuk menjalankan beragam kegiatan produktif semakin kuat dengan pencabutan secara resmi status pandemi pada 21 Juni 2023 melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Perubahan status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemi di Tanah Air bermuara dengan bergerakinya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% year-on-year (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Terkhusus Jasa Kesehatan, data BPS menyebutkan lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,66%, naik dibanding tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 2,74%.

Sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di lapangan usaha jasa kesehatan, terkhusus di industri farmasi, pertumbuhan tersebut turut berdampak terhadap pencapaian kinerja ekonomi PT Bio Farma (Persero) tahun 2023. Melalui laporan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

The government's success in handling the COVID-19 pandemic was followed up with the revocation of the Policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) at the end of December 2022, which then became a strong foundation for the community to carry out activities and do their duties freely, including returning to work in various business fields. The encouragement and freedom to carry out various productive activities are even stronger with the official revocation of the pandemic status on June 21, 2023 through Presidential Decree Number 17 of 2023 concerning the Determination of the End of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia. The change in the factual status of COVID-19 to an endemic disease in the country leads to the movement of the economy so as to encourage the growth of the Indonesian economy nationally in 2023.

The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the whole of 2023 at 5.05% year-on-year (yoy) and growth occurred in all business fields. The business field that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Drinking Food at 10.01%. Especially for Health Services, BPS data states that this business field grew by 4.66%, an increase compared to 2022 with a growth of 2.74%.

As part of a corporation that engages in the health services business, especially in the pharmaceutical industry, this growth also has an impact on the achievement of PT Bio Farma (Persero)'s economic performance in 2023. Through this report, we convey these achievements. Not only the achievement of economic performance, as the principle of sustainability, this report also contains the achievement of social and environmental performance and its impacts.



Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economy at a Glance

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak terhadap perekonomian global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik pada tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Hal itu antara lain dipicu masih berlanjutnya perang di Rusia melawan Ukraina, disusul konflik antara Israel melawan Palestina. Berkaca pada berbagai kondisi di atas, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%.

Di tengah perlambatan ekonomi global tersebut, Indonesia justru mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Global economic conditions in 2023 are still filled with uncertainty. This condition is prompted by the dynamics of developed countries that have an impact on the global economy. The United States, for example, is still faced with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and erosion of excess savings that overshadow the economic downturn. Meanwhile, China is still grappling with the economic downturn after COVID-19, while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

In addition to economic issues, geopolitical conditions in 2023 also show higher risks. This is partly prompted by the continuing war in Russia against Ukraine, followed by the conflict between Israel and Palestine. Reflecting on the various conditions above, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will weaken compared to the previous year. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3%, while the World Bank actually mentioned global economic growth of only 2.1%.

In the midst of the global economic decline, Indonesia was actually able to record sustainable economic growth. BPS data shows that Indonesia's economy actually grew by 5.05% (y-on-y). Despite decelerating compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) each predicted Indonesia's economic growth to reach 5%.



Kebijakan Bio Farma untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bio Farma's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Keberadaan Bio Farma yang semakin kukuh dalam menjalankan usaha, termasuk sebagai *Holding BUMN Farmasi*, tak lepas dari konsistensi seluruh insan Perseroan menjalankan budaya Perusahaan yaitu AKHLAK, akronim Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Budaya Perusahaan tersebut secara rutin disosialisasikan sehingga menjadi budaya dan tuntunan keseharian. Lebih lanjut, budaya perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan Bio Farma dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The solid existence of Bio Farma in running its business, including as a State-owned Pharmaceutical Holding Company, cannot be separated from the consistency of all Company personnel in implementing the Company's culture, which is AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonious (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). The Corporate Culture is routinely socialized so that it becomes the culture and daily guidance. Furthermore, the corporate culture is combined with the Code of Ethics as a guideline for Bio Farma management and employees in interacting with stakeholders, both internal and external.



Untuk memastikan bahwa Bio Farma menjalankan bisnis sesuai dengan budaya perusahaan dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, vendor, regulator dan pengawas, dan komunitas/masyarakat, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Bio Farma dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari sisi aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi antara lain berkaitan dengan kondisi pasca pandemi COVID-19 di mana COVID-19 sudah dinyatakan sebagai endemi. Kondisi tersebut menyebabkan industri farmasi, termasuk Bio Farma, harus menyiapkan serangkaian strategi agar bisa menjual/memasarkan produk non-COVID-19 demi menjaga kinerja ekonomi tetap bertumbuh.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko dampak lingkungan dan sosial atas operasional Perseroan. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan, Bio Farma menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perusahaan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Konsistensi Perseroan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Bio Farma meraih penghargaan di antaranya Penghargaan PROPER kategori Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada Anugerah Lingkungan PROPER dan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup 2023; Penghargaan dari Kementerian Perindustrian RI kepada Bio Farma atas *Resilience and Sustainable Industry Kategori Environmental, Social, and Governance (ESG)* Perusahaan Luar Kawasan Industri; Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada Bio Farma Kategori Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*); Penghargaan Peringkat Titanium (Tertinggi) dari Badan POM RI kepada Bio Farma atas Keberlanjutan Lingkungan di Industri Farmasi dan Makanan 2023, dan sebagainya.

To ensure that Bio Farma conducts business in accordance with the corporate culture and code of ethics, the Company continuously conducts internalization through various activities. For internal stakeholders, the internalization process is carried out through scheduled and incidental meetings between management and employees. As for external stakeholders, such as customers, vendors, regulators and supervisors, and communities, internalization is carried out through incidental meetings in accordance with the interests of each stakeholder.

In the reporting year, Bio Farma faced a number of factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy, both related to economic, environmental and social aspects. In terms of economic aspects, the challenges are related to the post-COVID-19 pandemic condition which has been declared as an endemic. This condition causes the pharmaceutical industry, including Bio Farma, to prepare a series of strategies to sell/market non-COVID-19 products in order to maintain economic performance growth.

The challenges from the environmental and social aspects are related to the risk of environmental and social impacts on the Company's operations. To anticipate this, in addition to opening a complaint channel, Bio Farma organizes various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs according to the needs of the community. Not only a channel for community involvement, the CSR program is also an implementation of the Company's commitment to provide optimal benefits to the community.

The Company's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining harmony between the performance of economic, social and environmental aspects, has received appreciation from external parties in the form of awards. During 2023, Bio Farma won awards including the Gold category PROPER Award from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry at the PROPER Environmental Award and Environmental Management Performance 2023; Award from the Indonesian Ministry of Industry to Bio Farma for Resilience and Sustainable Industry Environmental, Social, and Governance (ESG) Category for Companies Outside the Industrial Estate; Award from the Indonesian Ministry of Manpower to Bio Farma in the Zero Accident Category; Titanium (Highest) Rating Award from the Indonesian Food and Drug Administration to Bio Farma for Environmental Sustainability in the Pharmaceutical and Food Industry 2023, and so on.



Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Implementation of Sustainable Activities in 2023

Selama tahun 2023, Bio Farma telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

- Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, target dan realisasi laba rugi antara lain tercatat penjualan bersih terealisasi Rp15,23 triliun atau 80,44% dari RKAP Tahun 2023, atau turun 23,85% dibanding pencapaian tahun sebelumnya. (Rugi) Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp(2,04) triliun atau (190,76%) dari target, turun 489,99% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp523,97 miliar. Adapun aset terbilang sebesar Rp31,85 triliun atau 86,15% dibandingkan target, atau turun 6,90% dibandingkan realisasi tahun 2022.

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Bio Farma, yaitu berbagai pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan, tercatat sebesar Rp14,97 triliun, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp21,22 triliun. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan terbilang sebesar Rp18,51 triliun, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp22,43. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah berbagai pengeluaran Bio Farma sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berdasarkan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan yang didistribusikan tersebut, selanjutnya Bio Farma mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan untuk pengembangan usaha Perseroan sebesar Rp(3,54) triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp(1,21).

During 2023, Bio Farma has made every effort to implement sustainable finance/activities by harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

- Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, the target and realization of profit and loss included net sales realized at IDR15.23 trillion or 80.44% of the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP), or a decrease of 23.85% compared to the previous year's achievement. (Loss) Profit for the year was recorded at idr(2.04) trillion or (190.76%) of the target, down 489.99% compared to the previous year which recorded a profit for the year of IDR523.97 billion. Meanwhile, assets amounted to IDR31.85 trillion or 86.15% of the target, or a decrease of 6.90% compared to the realization in 2022.

Based on the performance achievements above, the direct economic value generated by Bio Farma, including various revenues obtained from the Company's business activities, was recorded at IDR14.97 trillion, a decrease compared to 2022, which reached IDR21.22 trillion. The distributed economic value was recorded at IDR18.51 trillion, a decrease compared to 2022, which reached IDR22.43. The economic value that was distributed was Bio Farma's various expenditures as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one of the manifestations of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). Based on the difference between the economic value generated and distributed, Bio Farma then recorded an economic value saved for the Company's business development of IDR(3.54) trillion, an increase compared to 2022 which reached IDR(1.21).



- Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Bio Farma terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan, termasuk turut serta dalam ajang PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance/Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai sarana untuk mengukur seberapa *comply* kepatuhan Perseroan terkait lingkungan. Pada tahun 2023, Bio Farma kembali meraih PROPER Emas ke-8 kalinya. Raihan PROPER Emas membuktikan bahwa Bio Farma telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Perseroan meyakini implementasi *beyond compliance* merupakan fondasi yang kuat untuk menuju praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Selaras dengan itu, Bio Farma juga secara konsisten menjalankan usaha berbasis *green company*, *green process*, dan *green supply chain*, yang diikuti dengan kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan. Untuk itu, seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan Bio Farma selalu dipantau dan dilaporkan kepada instansi Pemerintah terkait secara berkala. Berkaitan dengan pengelolaan limbah misalnya, dalam pelaporan tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses pengelolaan limbah telah dilakukan secara optimal sesuai dengan kriteria dan regulasi yang berlaku. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah dan sebagainya. Dengan pengelolaan serupa itu, maka hasil pengukuran kualitas lingkungan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Hasil optimal tersebut tak lepas dari komitmen Bio Farma menerapkan standar kepatuhan *excellent compliance* sehingga Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku pada tahun pelaporan.

Di sisi lain, sebagai implementasi prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), Bio Farma mencatatkan hasil di antaranya penurunan volume limbah non-B3 dan volume pengambilan air. Terkhusus penggunaan energi yang berdampak langsung terhadap besaran emisi gas rumah kaca, total penggunaan energi tercatat sebesar 187.641 Gigajoule dengan total emisi yang dihasilkan sebesar 16.143 tonCO₂eq. Total penggunaan energi tahun 2023 tersebut naik 4,28% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berpengaruh terhadap bertambah emisi yang dihasilkan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

- Environmental Aspect Performance

Bio Farma's commitment to environmental aspects is carried out by complying with various regulations related to the environment, including participating in the PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) event as a means to measure how compliant the Company's compliance with the environment is. In 2023, Bio Farma again won the Gold PROPER for the 8th time. The Gold PROPER achievement proves that Bio Farma has carried out environmental management beyond compliance and made sustainable community development efforts. The Company believes that the implementation of beyond compliance is a strong foundation for sustainable and environmentally friendly business practices.

In line with that, Bio Farma also consistently runs a business based on green company, green process, and green supply chain, followed by compliance with regulations related to the environment. For this reason, all environmental management activities within Bio Farma are always monitored and reported to relevant government agencies regularly. In relation to waste management, for example, in the report, the Company ensures that the waste management process has been carried out optimally under applicable criteria and regulations. Likewise with wastewater management and so on. With such management, the results of environmental quality measurements are below the quality standards set by laws and regulations. These optimal results cannot be separated from Bio Farma's commitment to implementing excellent compliance standards so that the Company did not receive sanctions or penalties for non-compliance with applicable laws and regulations in the reporting year.

On the other hand, as an implementation of the 4R principle (*reduce, reuse, recycle, and recovery*), Bio Farma recorded results including a decrease in the volume of non-B3 waste and the volume of water intake. Specifically, energy use which has a direct impact on the amount of greenhouse gas emissions, the total energy use was recorded at 187,641 Gigajoules with total emissions generated of 16,143 tonsCO₂eq. The total energy use in 2023 increased by 4.28% compared to the previous year, which affected the increase of emissions produced in 2023 compared to 2022.

- Kinerja Aspek Sosial

Bio Farma memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Selama tahun 2023, Bio Farma menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program yang diikuti oleh 18.606 peserta dengan rata-rata jam pelatihan bagi karyawan laki-laki adalah 26 jam/tahun dan karyawan Perempuan 32 jam/tahun.

Kepada konsumen/pelanggan, Bio Farma senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik antara lain menjamin kualitas dan keamanan produk, melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, tingkat kepuasan konsumen terhadap layanan produk dan jasa Bio Farma tercatat sebesar 89,36%, turun dibandingkan skor tahun 2022 yang mencapai 89,61%. Adapun kepada pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Bio Farma dengan membayar pajak sebesar Rp1,40 triliun.

Terkhusus kepada masyarakat, selain menyalurkan dana Pendanaan UMK sebagai bagian dari TJSL BUMN kepada Bank BRI sebagai distributor dana sebesar Rp2,35 miliar, pada tahun 2023, Bio Farma mengeluarkan biaya sebesar Rp19,29 miliar untuk program TJSL BUMN berupa Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, yang disalurkan dalam empat pilar jenis bantuan yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. Realisasi TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan Bio Farma terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah.

- Social Aspect Performance

Bio Farma fulfilled its responsibility towards social aspects through various programs to suit the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company continued the success of the previous year by implementing harmonious industrial relations so that there were no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages and so on. In addition, the Company also consistently conducted various education and training programs to develop their competencies. During 2023, Bio Farma conducted competency development through various programs attended by 18,606 participants with the average training hours for male employees being 26 hours/year and female employees 32 hours/year.

To consumers/customers, Bio Farma always strives to provide the best service, including ensuring product quality and safety, innovating and developing products/services, preparing complaint channels as well as being responsive and providing the best solution to incoming complaints/complaints. Based on this commitment, the level of consumer satisfaction with Bio Farma's products and services was recorded at 89.36%, a decrease compared to the score in 2022 which reached 89.61%. As for the government, Bio Farma fulfilled its responsibility by paying taxes of IDR1.40 trillion.

Specifically to the community, in addition to channeling MSE Funding funds as part of SOE CSR to Bank BRI as a distributor of funds amounting to IDR2.35 billion, in 2023, Bio Farma spent IDR19.29 billion for the SOE CSR program in the form of Assistance and/or Other Activities, which were distributed in four pillars of assistance, such as social, environmental, economic, and legal and governance. The realization of SOE CSR is also a form of Bio Farma's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the government.



Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategies

Keselaran merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bio Farma meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2023 sebagai berikut:

- A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
 1. Peningkatan layanan kesehatan
 2. Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru
 3. Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*
- B. Inovasi Model Bisnis
 1. Penataan portofolio sesuai fokus area
 2. Membangun *Integrated Operational and Financial System* untuk *Holding*
 3. *Joint procurement*
 4. Digitalisasi penjualan
 5. Menambah fokus distribusi alat kesehatan
 6. Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
- C. Kepemimpinan Teknologi
 1. Sistem IT terintegrasi untuk pengembangan proses bisnis
 2. Otomatisasi proses produksi
 3. Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal
- D. Pengembangan Investasi
 1. Pengembangan produk sektor farmasi dan alat kesehatan
 2. Mengembangkan produk API/BBO
 3. Peningkatan portofolio ekspor
 4. Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
 5. Optimalisasi aset
- E. Pengembangan Talenta
 1. Mengembangkan skema *triple helix* dalam litbang dan penjangkaran talenta
 2. Internalisasi Budaya Unggul dan tata kelola (GCG)

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perseroan melakukan *monitoring* atas implementasi kebijakan tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Alignment is a basic principle in the implementation of sustainable activities. Therefore, Bio Farma believes that the performance of environmental and social sustainability aspects is influenced by the achievement in realizing the performance targets of economic aspects. For this reason, the Company has set a strategic policy as stated in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) as follows:

- A. Economic and Social Values for Indonesia
 1. Improvement of health services
 2. Acceleration of technology mastery and new product development
 3. Developing cosmetics and healthy food business
- B. Business Model Innovation
 1. Structuring portfolio according to focus area
 2. Building Integrated Operational and Financial Systems for Holding
 3. Joint procurement
 4. Sales digitization
 5. Adding more focus on medical device distribution
 6. Developing the health industry ecosystem
- C. Technology Leadership
 1. Integrated IT system for business process development
 2. Automation of the production process
 3. Developing mastery of herbal product technology
- D. Investment Development
 1. Pharmaceutical and medical device sector product development
 2. Develop API/BBO products
 3. Increased export portfolio
 4. Increased market share of medical devices
 5. Asset optimization
- E. Talent Development
 1. Developing triple helix scheme in R&D and talent screening
 2. Internalization of Excellent Culture and Governance (GCG)

Furthermore, to maintain economic performance in line with the target, the Company monitors the implementation of these policies regularly in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings. The policy is carried out with the aim that the predetermined economic performance targets can be achieved.



Prospek dan Peluang Outlook and Opportunities

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk lapangan usaha jasa kesehatan. Pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan menjadi peluang bagi Bio Farma sebagai korporasi yang bergerak di industri farmasi untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang

Untuk itu, Bio Farma telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024 terutama pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut antara lain Penjualan Bersih sebesar Rp16,54 triliun atau naik 8,60% dibandingkan pencapaian tahun 2023, Laba Tahun Berjalan sebesar Rp150 miliar, naik 107,34% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya, serta Aset sebesar Rp36,05 triliun atau naik 13,19% dibandingkan aset tahun 2023. Untuk mewujudkan target-target di atas, Bio Farma telah pula menetapkan serangkaian kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun 2024. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perseroan optimis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This will encourage the growth of various business fields, including the health services business. The growth of the health services business field is an opportunity for Bio Farma as a corporation that engages in the pharmaceutical industry to continue self-developing to improve performance in the upcoming years.

For this reason, Bio Farma has set various targets in the 2024 Company's Work Plan and Budget (RKAP), especially in the economic aspect, as well as strategic plans to achieve them. The targets include Net Sales of IDR16.54 trillion, an increase of 8.60% compared to the achievement in 2023, Profit for the Year of IDR150 billion, an increase of 107.34% compared to the previous year's achievement, and Assets of IDR36.05 trillion, an increase of 13.19% compared to assets in 2023. To realize the above targets, Bio Farma has also set a series of strategic policies to be implemented during 2024. With hard work and synergy in all lines, the Company is optimistic that it can achieve these targets in order to realize a sustainable business.



Apresiasi Appreciation

Keberhasilan Bio Farma membukukan kinerja optimal dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk jasa kesehatan, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perseroan. Terlebih lagi, implementasi strategi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Bio Farma selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pelanggan, vendor, regulator dan pengawas, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Bio Farma. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi:

Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global.

Bio Farma's success in recording optimal performance from year to year reflects a healthy business operation. Besides being influenced by external factors such as national economic growth and the growth of various business fields, including health services, this achievement is inseparable from the accurate implementation of various strategic policies set by the Company. Moreover, the implementation of these strategies received optimal support from all stakeholders, both internal and external.

Regarding the achievements and factual conditions above, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can execute the business strategy well. We would like to express our gratitude to the shareholders who have given us the trust to manage Bio Farma during the reporting year. In particular, to all employees, we are thankful for their hard work, dedication and loyalty.

Our appreciation also goes to all customers, vendors, regulators and supervisors, as well as the public who have continuously shown their support for Bio Farma's sustainability. We hope that such support will continue to be given so that the Company will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while simultaneously achieving the vision:

To Become a World Class Life Science Company with Global Competitiveness.

Bandung, 22 Juli 2024
Bandung, July 22, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bio Farma (Persero)

Shadiq Akasya
Direktur Utama
President Director



Sambutan Dewan Komisaris [OJK D.1] Remarks by the Board of Commissioners [OJK D.1]



Tanri Abeng, MBA.
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati, Our respected shareholders and all stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Bio Farma (Persero) dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan itu antara lain berkaitan dengan berubahnya pasar industri farmasi menyusul keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2022, yang dilanjutkan dengan penetapan status pandemi menjadi endemi pada pertengahan tahun 2023. Dalam konteks seperti itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Bio Farma yang berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan membukukan kinerja optimal. Bahkan, beberapa target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 bisa diwujudkan. Pencapaian tersebut semakin bermakna di tengah persaingan industri farmasi yang semakin ketat di Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyambut baik dan memberikan apresiasi atas pencapaian Bio Farma pada tahun 2023 dan menyampaikan pencapaian tersebut melalui Laporan Keberlanjutan ini. Melalui laporan ini pula, seluruh pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keberlanjutan Perseroan yang senantiasa menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Lebih dari itu, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan akuntabilitas dan transparansi Bio Farma atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan ini merupakan media bagi Bio Farma menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

We humbly express our gratitude to God for His grace in bringing PT Bio Farma (Persero) through the challenging year of 2023. These challenges include changes in the pharmaceutical industry market following the government's success in handling the COVID-19 pandemic at the end of 2022, followed by the determination of the pandemic status to endemic in mid-2023. In this context, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Bio Farma Board of Directors for successfully overcoming these challenges by recording optimal performance. In fact, several targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 were realized. This achievement was even more meaningful in the midst of increasingly fierce competition in the pharmaceutical industry in Indonesia.

On behalf of the Board of Commissioners, we welcome and appreciate Bio Farma's achievements in 2023 and convey these achievements through this Sustainability Report. Through this report, all stakeholders can assess the Company's sustainability performance, which always maintains harmony between economic, social and environmental aspects. Moreover, the issuance of this report is also Bio Farma's accountability and transparency for the impact of its operations on the economy, environment, and social. In the context of sustainable development, this report is a medium for Bio Farma to present information related to its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Bio Farma dan Tantangan Pascapandemi

Bio Farma and The Post-Pandemic Challenge

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 serta penetapan status pandemi menjadi endemi patut disanggup gembira. Terlebih lagi, kontribusi industri farmasi, termasuk Bio Farma, sangat signifikan di dalamnya, terkhusus dalam menyediakan, mengembangkan, memproduksi vaksin COVID-19 dan mendistribusikannya ke seluruh pelosok Indonesia. Di sisi lain, kondisi tersebut menjadi tantangan bagi industri farmasi sejalan dengan terjadinya perubahan kondisi pasar industri farmasi di Tanah Air. Untuk itu, sejak awal tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi berfokus pada produk dan layanan reguler non-COVID-19 sehingga performa positif Perseroan tetap terjaga.

Serangkaian keberhasilan Bio Farma pun diraih di luar produk non-COVID-19, seperti vaksin konjugat tifoid (TCV) Bio-TCV yang telah mendapatkan izin edar di Indonesia, setelah mendapat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai otoritas pengawas obat dan makanan di Indonesia, pada November 2023. Sebelumnya, BPOM juga telah menerbitkan izin edar Vaksin NusaGard produksi PT Bio Farma atas kerja sama transfer teknologi dari Merck Sharp Dohme (MSD). Evaluasi BPOM menunjukkan bahwa vaksin ini terbukti mampu mencegah kanker serviks pada perempuan usia 9-45 tahun dan lesi genital eksternal pada laki-laki usia 9-26 tahun. Sebagai langkah awal, vaksin ini telah digunakan dalam program Imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) nasional mulai Agustus 2023. BPOM menyebutkan Vaksin NusaGard memiliki efikasi 95-100% dengan masa proteksi bertahan 10-12 tahun.

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi atas konsistensi Direksi yang berfokus terhadap produk dan layanan non-COVID-19, termasuk diperolehnya izin edar kedua jenis vaksin, dan keberhasilan-keberhasilan yang diraih Bio Farma di sepanjang tahun pelaporan.

The government's success in handling the COVID-19 pandemic and determining the status of the pandemic to be an endemic should be commended. Moreover, the contribution of the pharmaceutical industry, including Bio Farma, is very significant, especially in providing, developing, and producing the COVID-19 vaccine and distributing it to all parts of Indonesia. On the other hand, this condition is a challenge for the pharmaceutical industry in line with the changing market conditions of the pharmaceutical industry in the country. For this reason, since the beginning of 2023, the Board of Commissioners has provided direction for the Board of Directors to focus on regular non-COVID-19 products and services so that the Company's positive performance is maintained.

Bio Farma also achieved a series of successes outside of non-COVID-19 products, such as the typhoid conjugate vaccine (TCV) Bio-TCV which has received a distribution license in Indonesia, after receiving approval from the Food and Drug Administration (BPOM) as the drug and food regulatory authority in Indonesia, in November 2023. Previously, BPOM had also issued a distribution license for the NusaGard Vaccine produced by PT Bio Farma in collaboration with technology transfer from Merck Sharp Dohme (MSD). BPOM's evaluation showed that this vaccine is proven to prevent cervical cancer in women aged 9-45 years and external genital lesions in men aged 9-26 years. As a first step, this vaccine has been used in the national Human Papilloma Virus (HPV) Immunization program starting August 2023. BPOM said the NusaGard Vaccine has an efficacy of 95-100% with a protection period of 10-12 years.

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors' consistency in focusing on non-COVID-19 products and services, including the obtaining of distribution licenses for both types of vaccines, and the successes achieved by Bio Farma throughout the reporting year.



Bio Farma dan Pengendalian Perubahan Iklim

Bio Farma and Climate Change Management

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Penyebutan itu disampaikan Guterres pada akhir Juli 2023 menyusul konfirmasi dari para ilmuwan bahwa tiga pekan pada Juli 2023 menjadi bulan terpanas sejak pencatatan suhu bumi mulai dilakukan. Bahkan, tahun 2023 dinobatkan sebagai tahun terpanas sepanjang sejarah sebagaimana disampaikan oleh layanan pemantau perubahan iklim bentukan Uni Eropa, Copernicus Climate Change Service (C3S). Pada 2023, suhu rata-rata global mencapai 14,98 derajat Celsius, hampir mendekati ambang batas kenaikan suhu 1,5 derajat celsius yang disepakati dalam Perjanjian Paris.

Indonesia sebagai anggota warga dunia memberikan perhatian yang serius berkaitan dengan perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia memegang komitmen terhadap UNFCCC (United Nations Climate Change Conference), bahkan menetapkan untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca melalui Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (Nationally Determined Contribution/NDC) pada 2030. Selain itu, pemerintah juga merilis komitmen untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Berkaitan dengan pengendalian perubahan iklim dan pemanasan global, Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya atas kesungguhan Bio Farma menyokong komitmen pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca, termasuk mewujudkan *net zero emission*. Untuk itu, implementasi *green company*, *green process*, dan *green supply chain* di Bio Farma harus dilanjutkan, terkhusus berkaitan dengan penghematan energi berbasis fosil dan menggantikannya dengan sumber energi terbarukan berupa *solar cell* yang penggunaannya terus diperluas dari tahun ke tahun.

Climate change and global warming are major problems facing global citizens today. Not just global warming, United Nations (UN) Secretary-General António Guterres stated that the world is currently in a period of global boiling. The statement was made by Guterres at the end of July 2023 following confirmation from scientists that three weeks in July 2023 would be the hottest month since records of the earth's temperature began. In fact, 2023 was named the hottest year in history as stated by the European Union's climate change monitoring service, Copernicus Climate Change Service (C3S). In 2023, the global average temperature reached 14.98 degrees Celsius, almost approaching the threshold of 1.5 degrees Celsius agreed upon in the Paris Agreement.

Indonesia as a member of the global community pays serious attention to climate change and global warming. For this reason, Indonesia holds a commitment to the UNFCCC (United Nations Climate Change Conference), and even stipulates to increase the target of reducing greenhouse gas emissions through the Nationally Determined Contribution (NDC) by 2030. In addition, the government also released a commitment to achieve net zero emission by 2060 or sooner.

Regarding climate change and global warming control, the Board of Commissioners fully supports Bio Farma's seriousness in supporting the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions, including realizing net zero emissions. For this reason, the implementation of green company, green process, and green supply chain in Bio Farma must be continued, especially with regard to saving fossil-based energy and replacing it with renewable energy sources in the form of solar cells whose use continues to be expanded from year to year.



Bio Farma dan Keberlanjutan Aspek Ekonomi Sosial dan Lingkungan Bio Farma and Economic Social and Environmental Sustainability

Keberlanjutan Bio Farma membukukan kinerja positif pada tahun 2023 merupakan cerminan atas pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai pencapaian dan pemenuhan tanggung jawab tersebut. Kami meyakini hubungan timbal balik dan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan kunci penting untuk kemajuan dan keberlanjutan Bio Farma di masa depan.

Pada keberlanjutan aspek lingkungan, kami turut bangga karena Bio Farma kembali meraih PROPER Emas, dan raihan pada tahun 2023 merupakan yang ke-8 kali. Pencapaian tersebut membuktikan bahwa Bio Farma telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Dewan Komisaris sepakat dengan Direksi bahwa implementasi *beyond compliance* merupakan fondasi yang kuat untuk menuju praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan Bio Farma.

Apresiasi pada kinerja aspek sosial kami sampaikan berkaitan dengan konsistensi Bio Farma melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) melalui Program Pendanaan UMK dan Program TJSL (non-PUMK). Implementasi Program TJSL yang berorientasi pada 4 (empat) Pilar yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, telah berkontribusi terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Adapun pada kinerja aspek ekonomi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian optimal Bio Farma pada tahun pelaporan. Penjualan bersih tercatat sebesar Rp15,23 triliun atau 80,44% dari target RKAP Tahun 2023 atau 72,53% dari pencapaian tahun 2022; Beban Pokok Penjualan terbilang sebesar Rp9,84 triliun dan 82,70% dari target atau 66,48% dari raihan tahun sebelumnya. Terkhusus untuk Laba (Rugi) Tahun Berjalan di mana tahun 2023 Bio Farma tahun mencatatkan rugi sebesar Rp2,04 triliun, maka Dewan Komisaris telah meminta Direksi dan segenap jajaran di bawahnya untuk melakukan evaluasi dan audit secara menyeluruh sehingga ditemukan penyebab atas kerugian tersebut. Lebih lanjut, berdasarkan temuan itu, Direksi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan sehingga kinerja Bio Farma dapat kembali membukukan laba sebagaimana tahun 2022.

Bio Farma's sustainability, which recorded a positive performance in 2023, is a reflection of the Company's fulfillment of its responsibilities to stakeholders, both internal and external. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the achievements and fulfillment of these responsibilities. We believe that mutual relationships and harmonious communication with all stakeholders are important keys to the progress and sustainability of Bio Farma in the future.

On the environmental sustainability aspect, we are also proud that Bio Farma has again achieved Gold PROPER, and the achievement in 2023 is the 8th time. This achievement proves that Bio Farma has carried out environmental management beyond compliance and made sustainable community development efforts. The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors that the implementation of beyond compliance is a strong foundation towards Bio Farma's sustainable and environmentally friendly business practices.

Our appreciation for the performance of social aspects is related to Bio Farma's consistency in implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs through the MSE Funding Program and the CSR Program (non-PUMK). The implementation of the CSR Program, which is oriented towards 4 (four) pillars, namely the Social Pillar, the Economic Pillar, the Environmental Pillar, and the Legal and Governance Pillar, has contributed to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals as stipulated in Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

As for the performance of economic aspects, the Board of Commissioners appreciates Bio Farma's optimal achievements in the reporting year. Net sales were recorded at IDR15.23 trillion or 80.44% of the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) target or 72.53% of the 2022 achievement; Cost of Goods Sold amounted to IDR9.84 trillion and 82.70% of the target or 66.48% of the previous year's achievement. Specifically for Profit (Loss) for the Year where Bio Farma recorded a loss of IDR2.04 trillion in 2023, the Board of Commissioners has asked the Board of Directors and all levels under it to conduct a thorough evaluation and audit to find the cause of the loss. Furthermore, based on the findings, the Board of Directors can determine corrective measures so that Bio Farma's performance can return to profit as in 2022.



Apresiasi Appreciation

Dewan Komisaris meyakini keberhasilan Bio Farma menerapkan kegiatan berkelanjutan, yaitu aktivitas Perseroan yang senantiasa menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan yang begitu beragam. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga Bio Farma bisa mencapai target dan kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Secara khusus, kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Bio Farma yang berkomitmen kuat untuk memberikan kontribusi terbaik untuk terwujudnya penerapan kegiatan berkelanjutan selama tahun pelaporan. Kami berharap sinergi yang sudah terbangun bisa semakin kukuh agar pencapaian kinerja keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya lebih tinggi lagi.

The Board of Commissioners believes that Bio Farma's success in implementing sustainable activities, namely the Company's activities that always harmonize economic, social and environmental aspects, cannot be separated from the support of various stakeholders. Therefore, we would like to thank all the support and trust given so that Bio Farma can achieve the sustainability targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023.

In particular, we appreciate the Board of Directors and all Bio Farma people who are strongly committed to making the best contribution to the realization of the implementation of sustainable activities during the reporting year. We hope that the synergy that has been built can be even stronger so that the achievement of sustainability performance in the following years will be even higher.

Bandung, 22 Juli 2024

Bandung, July 22, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bio Farma (Persero)

Nizar Yamanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ahmad M. Ramli
Komisaris
Commissioner

Roni Dwi Susanto
Komisaris
Commissioner

Arianti Anaya
Komisaris
Commissioner

Didik Kusnaini
Komisaris
Commissioner

01

Strategi ESG Bio Farma ***Bio Farma's ESG Strategy***

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri *life science*, pembangunan berkelanjutan menjadi sangat relevan dalam operasi Bio Farma. Sebab, industri *life science* berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara nasional dan global.

As a company engaged in the life science industry, sustainable development is very relevant in Bio Farma's operations. This is because the life science industry contributes to meeting public health needs nationally and globally.

Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Strategi untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-22] [OJK A.1]

Strategies to Support Sustainable Development [GRI 2-22] [OJK A.1]



Penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi terbukti telah gagal menciptakan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Kondisi yang terjadi, paradigma tersebut justru menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya. Berkaca dari kondisi faktual tersebut, kemudian berkembang paradigma baru yaitu pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Implementasi pembangunan berkelanjutan semakin menemukan makna penting karena saat ini tantangan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial yang dihadapi semakin kompleks, seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, kemiskinan, dan ketimpangan sosial dan ekonomi. Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, sinergi dan kontribusi dari semua pemangku

The implementation of development that only targets economic growth has failed to create a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner. The conditions that occur, the paradigm actually causes social inequality and a decrease in the quality of the environment with all its implications. Reflecting on these factual conditions, a new paradigm has developed, namely sustainable development, which prioritizes the harmony of economic, social and environmental aspects.

As stipulated in Law Number 32/2009 on Environmental Protection and Management, sustainable development is defined as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

The implementation of sustainable development is increasingly important because the environmental, economic, and social challenges faced are increasingly complex, such as climate change, environmental degradation, poverty, and social and economic inequality. To face these challenges, synergy and contributions from all stakeholders are absolutely



kepentingan mutlak dibutuhkan, termasuk dari kalangan dunia usaha. Sebagai bagian dari pelaku usaha di Tanah Air, Bio Farma berkomitmen untuk berkontribusi secara maksimal dan mengambil peran dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan melalui pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks sebagai Perusahaan yang bergerak di industri *life science*, pembangunan berkelanjutan menjadi sangat relevan dalam operasi Bio Farma. Sebab, industri *life science* berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara global. Namun, industri ini juga memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya, penggunaan energi yang besar, serta masalah aksesibilitas dan keterjangkauan harga vaksin.

Sesuai dengan konteks tersebut, pembangunan berkelanjutan dapat membantu industri *life science* untuk meningkatkan kinerja dan dampak positifnya serta meminimalkan dampak negatifnya. Berikut adalah berbagai strategi yang telah dikembangkan oleh Bio Farma terkait dengan pembangunan berkelanjutan:

1. Mengembangkan vaksin yang aman, berkualitas, dan efektif dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi, yaitu tersedia di berbagai wilayah termasuk wilayah pelosok Indonesia dengan harga yang terjangkau. Hal ini dicapai melalui:
 - Riset dan pengembangan teknologi vaksin melalui inovasi, kerja sama riset, dan pengembangan produk baru dengan berbagai lembaga serta universitas nasional maupun global.
 - Penerapan manajemen mutu dalam keseluruhan rantai nilai produk vaksin Bio Farma.
 - Proses distribusi vaksin menggunakan Sistem Rantai Dingin.
 - Meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses pengobatan dan fasilitas kesehatan, khususnya masyarakat di daerah terpencil yang sulit terjangkau melalui berbagai inovasi digitalisasi distribusi.
 - Memelihara hubungan dengan para pembuat kebijakan dan masyarakat umum tentang hal yang berdampak pada akses vaksinasi. Yaitu dengan memberikan pelatihan *product knowledge*, riset vaksin baru, *clinical meeting*, *distributor meeting* dan pertemuan imunisasi nasional.

needed, including from the business world. As part of the business community in the country, Bio Farma is committed to contribute maximally and take a role in realizing a better and sustainable future through sustainable development.

In the context of being a Company engaged in the life science industry, sustainable development is very relevant in Bio Farma's operations. This is because the life science industry contributes to meeting the health needs of people globally. However, this industry also has significant environmental and social impacts, such as the use of hazardous chemicals, large energy use, and issues of vaccine accessibility and affordability.

In accordance with this context, sustainable development can help the life science industry to improve its performance and positive impacts while minimizing its negative impacts. The following are various strategies that Bio Farma has developed related to sustainable development:

1. Developing safe, quality and effective vaccines with a high level of accessibility, i.e. available in various regions including remote areas of Indonesia at affordable prices. This is achieved through:
 - Research and development of vaccine technology through innovation, research collaboration, and new product development with various national and global institutions and universities.
 - Implementation of quality management in the entire value chain of Bio Farma vaccine products.
 - Vaccine distribution process using the Cold Chain System.
 - Increasing the ease with which people can access treatment and health facilities, especially people in remote areas that are difficult to reach through various distribution digitization innovations.
 - Maintaining relationships with policy makers and the general public on matters that impact access to vaccination. By providing product knowledge training, new vaccine research, clinical meetings, distributor meetings and national immunization meetings.

- Penetapan kebijakan harga, rantai pasokan, dan registrasi yang sesuai sehingga produk vaksin yang dihasilkan berkualitas tinggi dan terjangkau.
- Melakukan berbagai edukasi dan sosialisasi kesehatan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan imunisasi/vaksinasi.

2. Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sebagai akibat dari aktivitas operasi Perusahaan melalui berbagai upaya berikut:

- *Green Process*
Menjaga kelestarian lingkungan dalam proses bisnis perusahaan dari hulu ke hilir dalam keseluruhan proses; mulai dari proses seleksi pemasok, produksi, formulasi, *filling*, *packaging*, hingga penanganan produk jadi. Penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, penggunaan teknologi pengolahan limbah yang lebih efisien, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan lain-lain.
- Efisiensi Energi
Melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan dalam proses produksi termasuk fasilitas, *utility* & alat penunjangnya.
- Efisiensi dan Konservasi Air
Menerapkan prinsip 4R dalam penggunaan air, yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *recovery*.
- Pengelolaan Limbah
Melakukan pemilahan sampah dalam lima kategori untuk memudahkan proses pengolahan di tempat pembuangan akhir.
- Internalisasi Budaya Ramah Lingkungan

Melakukan kampanye budaya dan perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, baik di lingkungan kerja maupun dalam lingkungan keluarga karyawan.

- Setting appropriate pricing, supply chain, and registration policies so that the vaccine products produced are of high quality and affordable.
- Conducting various health education and socialization continuously to increase public awareness of immunization/vaccination.

2. Reducing negative impacts on the environment as a result of the Company's operations through the following efforts:

- *Green Process*
Maintaining environmental sustainability in the company's business processes from upstream to downstream in the entire process; starting from the supplier selection process, production, formulation, filling, packaging, to the handling of finished products. The use of more environmentally friendly raw materials, the utilization of renewable energy, the use of more efficient waste treatment technology, the reduction of greenhouse gas emissions, and others.
- Energy Efficiency
Make various efforts to reduce the amount of energy required in the production process including facilities, utilities & support tools.
- Water Efficiency and Conservation
Apply the 4R principle in water usage, namely *reduce*, *reuse*, *recycle*, and *recovery*.
- Waste Management
Segregate waste into five categories to facilitate processing in landfills.
- Internalization of Environmentally Friendly Culture
Conducting cultural and behavioral campaigns that support environmental sustainability, both in the work environment and in the family environment of employees.



3. Menciptakan nilai tambah bagi karyawan, masyarakat, serta ekonomi lokal melalui berbagai upaya berikut:
 - Penguatan kapasitas sumber daya manusia unggul yang memiliki berbagai macam kompetensi serta keahlian untuk mendukung keseluruhan aktivitas bisnis Perusahaan.
 - Menjamin pemenuhan hak karyawan yang meliputi pemberian kesempatan yang setara, praktik non-diskriminasi, pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif, penilaian kinerja yang adil dan transparan, serta pengembangan karyawan yang kontinu.
 - Menyediakan lingkungan yang aman dan sehat untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui implementasi sistem manajemen K3.
 - Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang ditujukan untuk memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan serta berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
 - Mendukung perkembangan UMK di Indonesia melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) agar menjadi tangguh dan mandiri.
 4. Meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan melalui pemantauan dan pelaporan aktivitas bisnis Perusahaan, implementasi prosedur untuk meminimalkan risiko kepatuhan, dan memperkuat budaya etika dan integritas.
3. Creating added value for employees, communities, and the local economy through the following efforts:
 - Strengthening the capacity of superior human resources who have a variety of competencies and expertise to support the Company's overall business activities.
 - Ensuring the fulfillment of employee rights which include providing equal opportunities, non-discrimination practices, providing fair and competitive remuneration, fair and transparent performance appraisals, and continuous employee development.
 - Providing a safe and healthy environment to ensure occupational safety and health through the implementation of the OHS management system.
 - Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs aimed at providing benefits to the economy, social, environment and law and governance with principles that are more integrated, targeted, measurable impact and accountable and are part of the Company's business approach and oriented towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs).
 - Supporting the development of MSEs in Indonesia through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) to become resilient and independent.
 4. Improving the implementation of corporate governance through monitoring and reporting on the Company's business activities, implementing procedures to minimize compliance risks, and strengthening the culture of ethics and integrity.



Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan Bio Farma [GRI 2-23]

Bio Farma's Sustainability Commitment and Policy [GRI 2-23]



Sesuai dengan prinsip kegiatan berkelanjutan, Bio Farma berkomitmen dalam menjalankan aktivitas operasi yang mengintegrasikan keberlanjutan sehingga meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan nilai tambahnya pada seluruh pemangku kepentingan. Bio Farma memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang dan mempertimbangkan harapan wajar dari pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan operasi usaha secara berkelanjutan dan menghasilkan produk yang aman dan berkualitas tinggi direalisasikan dengan mengadopsi Sistem Manajemen Terintegrasi. Sebagai sebuah sistem yang terintegrasi, maka didalamnya tercakup penerapan berbagai standar dan *best practice* baik dalam lingkup nasional maupun internasional sebagai berikut:

1. GMP (Good Manufacturing Practices);
2. GLP (Good Laboratory Practices);
3. GCP (Good Clinic Practices);
4. GDP (Good Distribution Practices);
5. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015;
6. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004;
7. Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007;
8. Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium ISO 17025:2016;
9. *Good Corporate Governance*;
10. *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000;
11. *Corporate Social Responsibility* berbasis ISO 26000; serta
12. *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

In accordance with the principle of sustainable activities, Bio Farma is committed to carrying out operations that integrate sustainability so as to minimize negative impacts and increase added value to all stakeholders. Bio Farma pays attention to economic, social, and environmental aspects in a balanced manner and considers the reasonable expectations of stakeholders.

The Company's commitment to run business operations in a sustainable manner and produce safe and high-quality products is realized by adopting an Integrated Management System. As an integrated system, it includes the implementation of various standards and best practices both nationally and internationally as follows:

1. GMP (Good Manufacturing Practices);
2. GLP (Good Laboratory Practices);
3. GCP (Good Clinic Practices);
4. GDP (Good Distribution Practices);
5. ISO 9001:2015 Quality Management System;
6. Environmental Management System ISO 14001:2004;
7. OHSAS 18001:2007 OHS Management System;
8. Laboratory Test and Calibration Standard ISO 17025:2016;
9. *Good Corporate Governance*;
10. *Enterprise Risk Management* based on ISO 31000;
11. *Corporate Social Responsibility* based on ISO 26000; and
12. *International Financial Reporting Standard* (IFRS).



Lebih dari itu, Bio Farma juga mengembangkan kebijakan sistem manajemen yang telah mencakup aspek keberlanjutan secara komprehensif yang meliputi:

1. Produk Bermutu Tinggi (*High Quality Products*).
2. Produk Ramah Lingkungan (*Environment-Friendly Products*).
3. Berdaya Saing Global (*Global Competitiveness*).
4. Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*).
5. Perbaikan yang Berkesinambungan (*Continual Improvement*).
6. Perlindungan Lingkungan (*Environmental Protection*).
7. Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (*Prevention of Injury and Ill-Health*).
8. Penghematan Energi dan Sumber Daya Alam (*Conservation of Energy and Natural Resources*).
9. Melakukan Kegiatan Bisnis Perusahaan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
10. Patuh Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya (*Comply with Regulations and Other Requirements*).

*Kebijakan Sistem Manajemen Bio Farma disosialisasikan melalui laman berikut: <https://www.biofarma.co.id/id/about-us>

Secara spesifik, dalam pengelolaan sumber daya manusia, Bio Farma menghormati *Universal Declaration of Human Rights* dan ILO Convention 87 dan 98, yang dikembangkan oleh PBB. Bio Farma juga menghormati aspek HAM karyawan yang mencakup Keberagaman, Anti-diskriminasi, Menjamin kebebasan berserikat dan berkumpul, Anti kerja paksa dan pekerja anak, serta berkomitmen tinggi dalam pemenuhan hak-hak karyawan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan PKB.

Moreover, Bio Farma has also developed a management system policy that comprehensively covers sustainability aspects, including:

1. High Quality Products.
2. Environment-Friendly Products.
3. Global Competitiveness.
4. Customer Satisfaction.
5. Continual Improvement.
6. Environmental Protection.
7. Prevention of Injury and Ill-Health.
8. Conservation of Energy and Natural Resources.
9. Conducting the Company's Business Activities in accordance with the Principles of Good Corporate Governance.
10. Comply with Regulations and Other Requirements.

*Bio Farma Management System policy is socialized through the following page: <https://www.biofarma.co.id/id/about-us>

Specifically, in human resource management, Bio Farma respects the Universal Declaration of Human Rights and ILO Convention 87 and 98, developed by the United Nations. Bio Farma also respects the human rights aspects of employees which include Diversity, Anti-discrimination, Guaranteeing freedom of association and assembly, Anti forced labor and child labor, and is highly committed to the fulfillment of employee rights as stated in the Company Regulations and CLA.

Berkaitan dengan penerapan GCG, Bio Farma senantiasa melaksanakannya secara konsisten dan persisten di semua lini usaha. Untuk memperoleh hasil terbaik, Bio Farma telah memiliki seperangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG, antara lain filosofi, visi, misi, Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional, serta berbagai Standar Prosedur Operasional yang telah lama ditetapkan.

*Seluruh komitmen serta *guideline* terkait GCG dapat diakses pada laman berikut: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance>

Selaras dengan komitmen Bio Farma untuk menyerap perkembangan terkini, secara berkala, seluruh kebijakan Perusahaan direviu dan disetujui oleh Direksi untuk memastikan relevansinya dengan peraturan-perundangan maupun *best practice* terkini. Bio Farma melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan dan mitra secara berkala melalui *website* Perusahaan, situs web internal, *e-mail*, penandatanganan Pakta Integritas, serta dalam acara *vendor gathering*.

Regarding the implementation of GCG, Bio Farma always implements it consistently and persistently in all lines of business. To obtain the best results, Bio Farma has a set of supports as a guide for GCG implementation, including philosophy, vision, mission, Corporate Culture, Company Regulations, Guidelines on Code of Ethics and Professional Responsibility, and various Standard Operating Procedures that have long been established.

*All commitments and guidelines related to GCG can be accessed on the following page: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance>

In line with Bio Farma's commitment to absorb the latest developments, periodically, all Company policies are reviewed and approved by the Board of Directors to ensure their relevance to the latest laws and regulations and best practices. Bio Farma regularly socializes policies to all employees and partners through the Company's website, internal website, e-mail, signing of the Integrity Pact, as well as in vendor gathering events.



Membangun Budaya Keberlanjutan [GRI 2-24] [OJK F.1]

Building a Sustainability Culture [GRI 2-23] [OJK F.1]



Bio Farma menyadari keberhasilan dalam mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasi Perusahaan memerlukan partisipasi seluruh jajaran di Bio Farma, dimulai dari Komitmen dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sampai kesadaran dan pengetahuan seluruh karyawan dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Untuk itu, Bio Farma menerapkan berbagai strategi berikut:

1. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait aspek keberlanjutan baik kepada karyawan maupun mitra untuk meningkatkan komitmen, pemahaman, dan pengetahuan seluruh karyawan. [OJK E.2]
2. Menetapkan pelaksanaan operasional fungsi keberlanjutan sesuai dengan kewenangan divisi terkait yang bertanggung jawab terhadap Direksi.
3. Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko perusahaan, di mana risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diidentifikasi serta ditetapkan langkah pengendaliannya.
4. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk implementasi keberlanjutan, seperti anggaran yang disusun oleh masing-masing fungsi terkait sesuai dengan kewenangannya; prosedur yang terdiri dari prosedur operasi, prosedur informasi, prosedur pelaporan, dan pendokumentasian, serta instruksi kerja; teknologi, peralatan, atau infrastruktur; serta sistem evaluasi.

Bio Farma realizes that success in integrating the concept of sustainability into all aspects of the Company's operations requires the participation of all levels in Bio Farma, starting from the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors, to the awareness and knowledge of all employees in the application of sustainability principles. To that end, Bio Farma implements the following strategies:

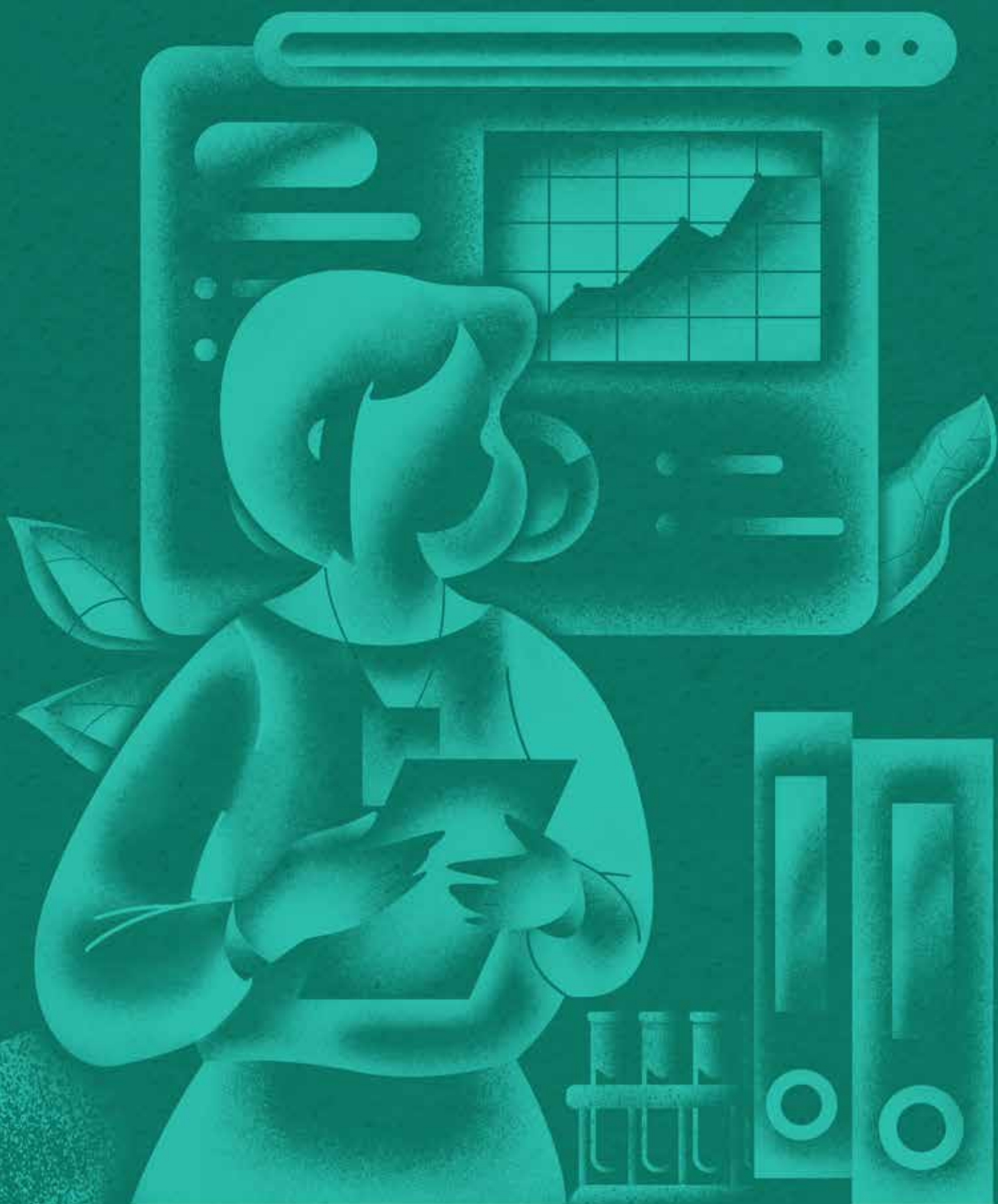
1. Provide training and socialization related to sustainability aspects to both employees and partners to increase commitment, understanding, and knowledge of all employees. [OJK E.2]
2. Establish the operational implementation of the sustainability function in accordance with the authority of the relevant divisions responsible to the Board of Directors.
3. Integrate sustainability aspects in corporate risk management, where economic, social, and environmental risks have been identified and their control measures determined.
4. Prepare the facilities and infrastructure needed for sustainability implementation, such as budgets prepared by each relevant function in accordance with their authority; procedures consisting of operating procedures, information procedures, reporting procedures, and documentation, as well as work instructions; technology, equipment, or infrastructure; and evaluation systems.

02

Tentang Laporan Keberlanjutan ***About the Sustainability Report***

Bio Farma mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan jenis industri dan proses bisnisnya. Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi dan menilai dampak aktual dan potensial yang relevan untuk dilaporkan.

Bio Farma identifies sustainability issues relevant to its industry type and business processes. Furthermore, the Company identifies and assesses actual and potential impacts that are relevant for reporting.





Tentang Laporan Ini About this Report

Bio Farma menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*), yang ekuivalen dengan *triple bottom line* (keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan). Penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Sebagai bagian dari laporan tahunan, Bio Farma menerbitkan laporan keberlanjutan setahun sekali. Laporan pertama diterbitkan pada tahun 2011, sedangkan penerbitan terakhir untuk tahun buku 2022 diterbitkan pada Mei 2023. Laporan ini menyajikan kinerja ESG Bio Farma untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. Kinerja ekonomi yang disajikan bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 yang dipublikasikan pada Laporan Tahunan Bio Farma 2023. [GRI 2-3]

Laporan ini disusun dengan merujuk pada panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan GRI Universal Standards 2021. Secara spesifik, Bio Farma telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023: *in accordance with Standards GRI*. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No. 51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan dengan warna merah. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Bio Farma prepares a sustainability report as a medium for reporting to the public on ESG (Environmental, Social, and Governance) performance, which is equivalent to the triple bottom line (economic, social and environmental sustainability). The issuance of this report is also an implementation of the Company's accountability and transparency on the impact of its operations on the economy, environment, social, and governance, as well as its contribution to sustainable development, namely development that meets the various needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their various needs.

As part of its annual report, Bio Farma publishes a sustainability report once a year. The first report was published in 2011, while the latest publication for the 2022 financial year was published in May 2023. This report presents Bio Farma's ESG performance for the period January 1, 2023 - December 31, 2023. The economic performance presented is sourced from the Audited Annual Financial Statements for the period January 1, 2023 - December 31, 2023 published in the Bio Farma 2023 Annual Report.

This report was prepared by referring to the guidelines of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and GRI Universal Standards 2021. Specifically, Bio Farma has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023: *in accordance with GRI Standards*. [GRI 2-3]

To make it easier for report users to find information in accordance with the guidelines, the Company includes special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK Number 51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph in red. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.



Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan

Entities Reported in the Sustainability Report

Kinerja Ekonomi yang disajikan dalam laporan ini mencakup *Holding* Farmasi dan entitas anak yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk dan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) sebagaimana disampaikan dalam PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Sedangkan untuk kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang disajikan dalam Laporan ini hanya mencakup PT Bio Farma (Persero). [GRI 2-2]

The Economic Performance presented in this report covers the Pharmaceutical Holding and its subsidiaries, namely PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk and PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) as presented in PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries, Statements of Profit and Loss and Comprehensive Income and Consolidated which have been audited by the Public Accounting Firm. Meanwhile, the Environmental, Social, and Governance performance presented in this report only covers PT Bio Farma (Persero). [GRI 2-2]

Tabel Entitas Anak PT Bio Farma Tahun 2023

PT Bio Farma Subsidiary Entity Table 2023

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Bio Farma Bio Farma Ownership Percentage
PT Kimia Farma, Tbk.	Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat - 10110 Jl. Veteran Number. 9, Central Jakarta - 10110	Kesehatan/Farmasi Health/Pharmacy	90,025%
PT Indofarma, Tbk.	Jl. Indofarma No. 1 Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530 Jl. Indofarma Number 1, West Cikarang, Bekasi, West Java 17530	Kesehatan/Farmasi Health/Pharmacy	80,00%
PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)	Kawasan Puspiptek Gd. 70, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15314 Kawasan Puspiptek Gd. 70, Setu, South Tangerang, Banten 15314	Industri berbasis teknologi nuklir Nuclear technology-based industry	99,99%



Penjaminan Eksternal [GRI 2-5] [OJK G.1]

External Assurance [GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk memberikan keyakinan bahwa laporan ini bebas dari salah saji material, Perseroan menggunakan jasa penjaminan eksternal PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) yang pernyataannya dapat dilihat pada halaman 344. Dalam menunjuk pihak penyedia penjaminan, kami melakukan seleksi berdasarkan kompetensi dan pengalaman. Dalam penyediaan penjaminan, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) mengikuti standar profesional untuk penjaminan serta menerapkan proses berbasis bukti yang sistematis dan terdokumentasi. Kami memastikan bahwa penyedia penjaminan bersifat independen dari Bio Farma sehingga kesimpulan tentang laporan yang dipublikasikan bersifat objektif dan tidak memihak.

To provide assurance that this report is free from material misstatement, the Company utilizes the external assurance services of PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) whose statement can be found at page 344. In appointing an assurance provider, we select based on competence and experience. In providing assurance, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) follows professional standards for assurance and applies a systematic and documented evidence-based process. We ensure that assurance providers are independent of Bio Farma so that conclusions about published reports are objective and impartial.



Prinsip Pelaporan Reporting Principles



Penyusunan laporan ini mengikuti prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan dalam Standar GRI 2021. Berikut adalah prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan:

The preparation of this report follows the sustainability reporting principles set out in the 2021 GRI Standards. The following are the sustainability reporting principles:

Akurasi Accuracy	Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak perusahaan. The Company reports information that is correct and detailed enough to enable an assessment of the Company's impact.
Keseimbangan Balance	Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi. The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
Kejelasan Clarity	Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami. The Company presents information in a manner that is accessible and understandable.
Keterbandingan Comparability	Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dalam dampak perusahaan dari waktu ke waktu. The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable analysis of changes in the Company's impact over time.
Kelengkapan Completeness	Perseroan memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak perusahaan selama periode pelaporan. The Company provides sufficient information to enable an assessment of the company's impact during the reporting period.
Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Perseroan melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. The Company reports information on impacts in the broader context of sustainable development.
Ketepatan waktu Timeliness	Perseroan melaporkan informasi sesuai jadwal dan membuatnya tersedia pada waktunya sehingga berguna bagi proses pengambilan keputusan para pengguna. The Company reports information on schedule and makes it available in a timely manner so that it is useful for the decision-making process of users.
Keterverifikasian Verifiability	Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya. The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.



Proses Penentuan Topik Material

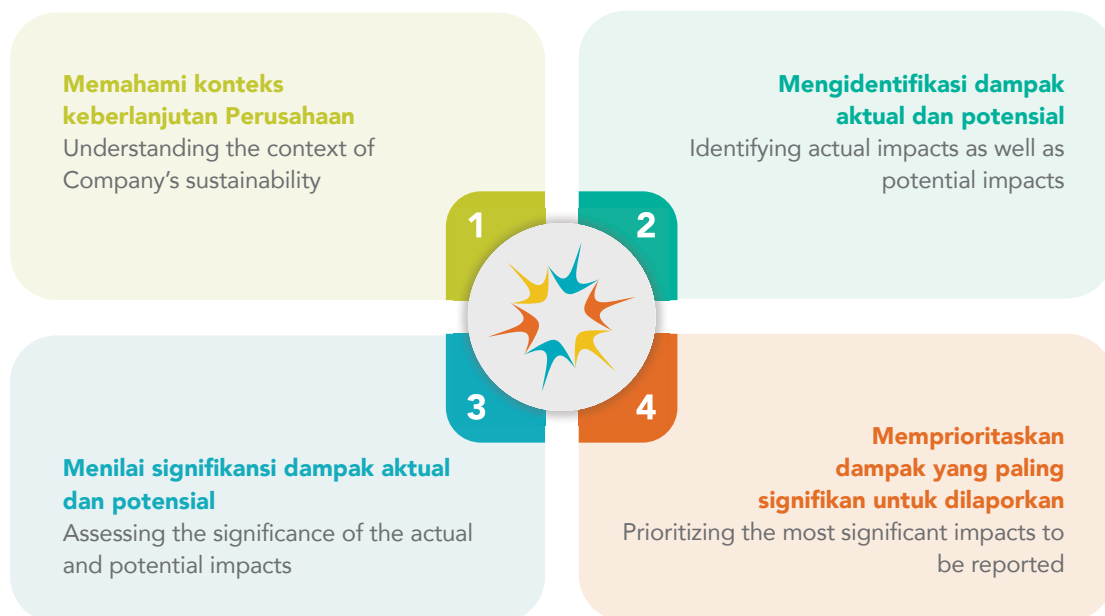
Material Topic Determination Process

Topik material merupakan topik-topik yang memiliki dampak yang paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam menentukan topik material dan *boundary* yang tercakup dalam laporan ini, Bio Farma melakukan 4 tahapan sebagai berikut: [GRI 3-1]

Material topics are those that have the most significant impact in the economic, environmental and social fields. In determining the material topics and boundaries covered in this report, Bio Farma conducted 4 stages as follows: [GRI 3-1]

Empat Tahapan dalam Menentukan Topik Material dan *Boundary*

Four Steps in Determining Material Topics and Boundary



Bio Farma mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan jenis industri, proses bisnis, dan kondisi faktual yang dihadapi Perseroan pada tahun pelaporan dengan melibatkan stakeholder eksternal yaitu konsultan. Selanjutnya, Bio Farma mengidentifikasi dan menilai dampak aktual dan potensial yang relevan untuk dilaporkan kepada manajemen. Untuk memastikan bahwa seluruh topik material tercakup dalam pelaporan, Bio Farma mengacu pada SEOJK Nomor 16 Tahun 2021 serta Standar GRI 2021.

Bio Farma identifies sustainability issues that are relevant to the type of industry, business processes, and factual conditions faced by the Company in the reporting year by involving external stakeholders, namely consultants. Furthermore, Bio Farma identifies and assesses actual and potential impacts that are relevant for reporting to management. To ensure that all material topics are covered in the reporting, Bio Farma refers to SEOJK Number 16 of 2021 as well as the 2021 GRI Standards.

Selanjutnya, sebagai implementasi GRI 3: Topik Material 2021, Bio Farma telah meninjau dan menguji topik material tahun 2022 sebagai dasar untuk menentukan topik material tahun 2023. Peninjauan yang dilakukan untuk memastikan topik material mewakili dampak paling signifikan pada tahun 2023 dilakukan bersamaan dengan *kick-off meeting* secara *hybrid* pada Rabu, 21

Furthermore, as an implementation of GRI 3: Material Topics 2021, Bio Farma has reviewed and tested the 2022 material topics as a basis for determining the 2023 material topics. The review to ensure the material topics represent the most significant impact in 2023 was conducted in conjunction with a hybrid kick-off meeting on Wednesday, February 21, 2024. In addition to being

Februari 2024. Selain diikuti oleh *Sustainability Reporting Team* dari berbagai divisi, *meeting* juga melibatkan konsultan dan pengguna laporan. *Meeting* menyepakati bahwa topik material tahun 2022 masih relevan dengan tahun 2023 namun terdapat penyesuaian terhadap implementasi GRI Standards 2021, yaitu penghapusan GRI 307 Kepatuhan Lingkungan 2016 dari Daftar Topik Material karena topik ini masuk dalam pengungkapan baru yaitu GRI 2-27 Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.

Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2023 terdapat perubahan sebagai penyesuaian atas implementasi GRI Standards 2021, maka laporan ini terdiri dari 28 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2023 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Bio Farma Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

attended by Sustainability Reporting Team from various divisions, the meeting also involved consultants and report users. The Meeting agreed that the material topics for 2022 are still relevant to 2023 but there are adjustments to the implementation of GRI Standards 2021, namely the removal of GRI 307 Environmental Compliance 2016 from the Material Topics List because this topic is included in the new disclosure, namely GRI 2-27 Compliance with Laws and Regulations.

With the stipulation that the report material of the 2023 report will be changed as an adjustment to the implementation of GRI Standards 2021, this report consists of 28 material topics. The list of material topics for the 2023 report resulting from the review of internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors. The list of material topics for the Bio Farma Sustainability Report 2023 is as follows: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2023

Materials Topic Table in 2023

Topik Material Material Topic	Alasan Mengapa Topik Material [GRI 3-3] Reasons Why Material Topics [GRI 3-3]	Boundary Boundary	
		Di dalam Bio Farma Inside Bio Farma	Di luar Bio Farma Outside Bio Farma
Topik Ekonomi Economic Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan Influence on stakeholder decision making	√	√
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal Impact on employee welfare and local communities	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berpengaruh pada pemerintah Impact on the welfare of the community and affects the government		√
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Impact on improving the economy and community welfare	√	
Anti Korupsi Anti Corruption	Berpengaruh pada kepercayaan pemangku kepentingan Impact on stakeholder trust	√	
Perilaku Anti-Kompetitif Anti-Competitive Behavior	Berdampak signifikan pada efektivitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan Significant impact on Company effectiveness and stakeholder trust	√	
Pajak Tax	Berdampak signifikan pada Pemerintah dan pemangku kepentingan Significant impact on Government and stakeholders	√	



Topik Material Material Topic	Alasan Mengapa Topik Material [GRI 3-3] Reasons Why Material Topics [GRI 3-3]	Boundary Boundary	
		Di dalam Bio Farma Inside Bio Farma	Di luar Bio Farma Outside Bio Farma
Topik Lingkungan Environment Topic			
Energi Energy	Berdampak pada kelestarian lingkungan Impact on environmental sustainability	√	√
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat Impact on environmental sustainability and public health	√	√
Emisi Emission	Berdampak pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat Impact on environmental sustainability and public health	√	√
Limbah Waste	Berdampak pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat Impact on environmental sustainability and public health	√	√
Penilaian lingkungan pemasok Supplier environment assessment	Berdampak pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat Impact on environmental sustainability and public health		√
Topik Sosial Social Topics			
Kepegawaian Employment	Berdampak pada kesejahteraan dan kinerja karyawan Impact on employee welfare and performance	√	
Relasi pekerja/manajemen Worker/management relations	Berdampak pada kesejahteraan dan kinerja karyawan Impact on employee welfare and performance	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak pada kesejahteraan dan kinerja karyawan Impact on employee welfare and performance	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak pada kesejahteraan dan kinerja karyawan Impact on employee welfare and performance	√	
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak pada kinerja karyawan dan penghormatan terhadap HAM Impact on employee performance and respect for human rights	√	
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak pada kinerja karyawan dan penghormatan terhadap HAM Impact on employee performance and respect for human rights	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak pada kesejahteraan karyawan dan penghormatan terhadap HAM Impact on employee welfare and respect for human rights	√	√
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak pada penghormatan terhadap HAM Impact on respect for human rights	√	√
Pekerja Paksa Forced Labor	Berdampak pada penghormatan terhadap HAM Impact on respect for human rights	√	√
Praktik-praktik keamanan Security practices	Berdampak pada penghormatan terhadap HAM Impact on respect for human rights	√	
Masyarakat lokal Local community	Berdampak pada kesejahteraan masyarakat Impact on community welfare	√	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Berdampak pada penghormatan terhadap HAM Impact on respect for human rights		√
Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak pada masyarakat Impact on society		√

Topik Material Material Topic	Alasan Mengapa Topik Material [GRI 3-3] Reasons Why Material Topics [GRI 3-3]	Boundary Boundary	
		Di dalam Bio Farma Inside Bio Farma	Di luar Bio Farma Outside Bio Farma
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak pada kesehatan konsumen Impact on consumer health		✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak pada kepercayaan konsumen Impact on consumer trust		✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak pada kepercayaan konsumen Impact on consumer trust		✓



Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information



Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Dalam laporan ini, pernyataan penyajian kembali antara lain terkait informasi tentang Distribusi Nilai Ekonomi tahun 2022 dan 2021 karena berubahnya cakupan data dari semula Bio Farma sebagai entitas induk saja, selanjutnya diperluas menjadi Bio Farma dan Entitas Anak. Dengan perubahan cakupan pelaporan tersebut, maka jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan terjadi perubahan signifikan. Untuk tahun 2023 misalnya, nilai ekonomi yang dihasilkan menjadi Rp14.973 miliar dari semula Rp11.647 miliar, nilai ekonomi yang didistribusikan menjadi Rp18.510 miliar dari semula Rp8.650, dan nilai ekonomi yang disimpan menjadi Rp(3.537 miliar) dari semula Rp2.997 miliar. [GRI 2-4]

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in the previous report, we mark *restated. In this report, the restatement statement is related to information about the Economic Value Distribution in 2022 and 2021 due to the change in data coverage from Bio Farma as the parent entity only, which is then expanded to Bio Farma and its subsidiaries. With this change in reporting scope, the amount of economic value generated, economic value distributed, and economic value saved has changed significantly. For 2023, for example, the economic value generated is IDR14,973 billion from IDR11,647 billion, the economic value distributed is IDR18,510 billion from IDR8,650, and the economic value saved is IDR(3,537 billion) from IDR2,997 billion. [GRI 2-4]



Kontak Perusahaan [GRI 2-3]

Company's Contact [GRI 2-3]



Kami menghargai setiap masukan dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang. Saran dan masukan dapat disampaikan kepada:

We appreciate any input and suggestions for the improvement of this report in the future. Suggestions and feedback can be submitted to:

Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan
Head of Corporate Communications

PT Bio Farma (Persero)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161

Telepon: +6222 203 3755

Faksimile: +6222 204 1306

mail@biofarma.co.id

03

Profil Perusahaan *Company Profile*

Keunggulan kompetitif Bio Farma di bidang *biotech expertise* diimplementasikan melalui *knowledge based* dan *R&D-base driven*. Fokus bisnis Perusahaan sejalan dengan filosofi mengabdikan untuk kualitas hidup yang lebih baik.

Bio Farma's competitive advantage in biotech expertise is implemented through knowledge-based and R&D-base driven. The Company's business focus is in line with the philosophy of dedicating to improving quality of life.



Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Sekilas Bio Farma

Bio Farma Overview

“Risiko kesehatan terus meningkat di tengah percepatan dunia modern. Dibekali dengan pengalaman dan kompetensi selama lebih dari 130 tahun, Bio Farma terus mengedepankan inovasi untuk menghasilkan produk-produk bioteknologi yang diimplementasikan melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven* yang berguna bagi kesehatan masyarakat Indonesia dan dunia.”

“Health risks continue to increase amidst the acceleration of the modern world. Equipped with more than 130 years of experience and competence, Bio Farma continues to prioritize innovation to produce biotechnology products implemented through knowledge-based and R&D-base driven that are useful for the health of the Indonesian people and the world.”





Identitas Perusahaan Company's Identity



Nama Organisasi [GRI 2-1] Organization's Name [GRI 2-1]	PT Bio Farma (Persero)	
Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership [GRI 2-1]	100% Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by Republic of Indonesia Government	
Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Head Office [OJK C.2][GRI 2-1]	Alamat Address Jl. Pasteur No. 28 Kota Bandung Bandung City 40161, Indonesia No. Telp Telp. Num. +62 22-2033755 Fax Fax +62 22 - 2041306 E-mail mail@biofarma.co.id Website www.biofarma.co.id	
Bentuk Hukum [OJK C.2][GRI 2-1] Legal Form [OJK C.2][GRI 2-1]	Badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT), berdasarkan: 1. Akta Notaris Nomor 1 Tahun 1997. 2. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada Tanggal 5 Maret 1998 Dengan Nomor C2-1423HT.01.01. Tahun 1998. Legal form is Limited Liability Company (PT), based on: 1. Notarial Deed Number 1 of 1997. 2. Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on March 5, 1998 with Number C2-1423HT.01.01. of 1998.	
Lokasi Operasi [OJK C.2][GRI 2-1] Operation Sites [OJK C.2][GRI 2-1]	Lokasi Pabrik dan Fasilitas Produksi: Bandung, Jawa Barat Lokasi Penunjang Produksi: Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Kantor Perwakilan: Jakarta, DKI Jakarta Wilayah Pemasaran: Seluruh Indonesia, Mancanegara (152 Negara)	Plant and Manufacturing Facility Site: Bandung, West Java Manufacturing Support Site: Bandung Barat Regency, West Java Representative Office: Jakarta, DKI Jakarta Marketing Area: Throughout Indonesia, International (152 Countries)



Histori Bio Farma

Bio Farma's History



1890
6 Agustus
August 6



Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.

Bio Farma was established under the name "Parc Vaccinogene" on August 6, 1890 based on the Decree of the Governor of the Dutch East Indies Number 14 of 1890 at Weltevreden Military Hospital, Batavia, which has now changed its function to Gatot Soebroto Army Central Hospital (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.



1895-1901



Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."

The Company underwent a name change to "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."



1902-1941



Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur." Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.

The Company changed its name again to "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur" In 1923, Bio Farma moved to its current location on Jalan Pasteur Number 28 in Bandung, led by L. Otten.



1942-1945



Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

During the Japanese occupation, Bio Farma changed its name to "Bandung Boeki Kenkyushoo" led by Kikuo Kurauchi.



1946-1949



Perusahaan berubah nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur," dipimpin oleh R.M. Sardjito, pemimpin Bio Farma orang Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke Klaten, Jawa Tengah.

The company changed its name to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" led by R.M. Sardjito, the first Indonesian leader of Bio Farma. During R.M. Sardjito's leadership, the location was moved to Klaten, Central Java.



1950-1954



Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

The Company changed its name back to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur," which was one of the positions within the Indonesian Ministry of Health.



1955-1960



Pada masa nasionalisasi kepemilikan perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur.

During the nationalization of Dutch-owned companies in Indonesia, The Company changed its name to "Perusahaan Negara Pasteur," more commonly known as PN. Pasteur.



1961-1978



Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.

The Company changed its name to "Perusahaan Negara Bio Farma," or more commonly known as PN Bio Farma.



1978-1996



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.

Based on Government Regulation Number 26 of 1978, The Company changed its name to Perusahaan Umum Bio Farma, more commonly known as Perum Bio Farma.



1997



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.

Based on Government Regulation Number 1 of 1997, The Company changed its name again from Perum Bio Farma to Perusahaan Perseroan (Persero), or more commonly known as PT Bio Farma (Persero), until today.



1997-2011



Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-Kualifikasi WHO untuk 12 jenis vaksin sehingga bisa memasuki pasar ekspor.

Bio Farma successfully obtained WHO Prequalification for 12 types of vaccines, enabling them to enter the export market.



2008



Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.

The Company launched a new logo that reflects their spirit and optimism towards becoming a world-class vaccine industry.



2009



Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan vaksin kelas dunia yang berdaya saing global.

Under new management, Bio Farma embarked on becoming a globally competitive world-class vaccine company.



2013



Roadmap menuju industri Life Science dimulai. Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, HiB) dan pencanangan program imunisasi nasional.

The roadmap towards the Life Science industry began. The launch of the newest Pentavalent vaccine (Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, HiB) and the commencement of a national immunization program.



2014

Peningkatan Visi baru "Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang berdaya saing global."

The Company's vision was updated to "Become a world-class life science company that is globally competitive."



2015

Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma.

The Heritage Building and Bio Farma Museum were inaugurated.



2016

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset *Life Science* Nasional (FRLN).

The National Vaccine Research Forum (FRVN) was transformed into the National Life Science Research Forum (FRLN).



2018

Peresmian *Laboratorium Center of Excellence for Biotechnology and Vaccine in OIC Country*.

The inauguration of the Center of Excellence Laboratory for Biotechnology and Vaccine in an OIC country.



2019

Bio Farma memperluas layanan Imunisasi melalui *Imunicare*.

Bio Farma expanded its immunization services through *Imunicare*.



2020

Bio Farma ditunjuk sebagai Induk *Holding* BUMN Farmasi. Bio Farma mendukung pemerintah dalam penyediaan vaksin COVID-19.

Bio Farma was appointed as the State-owned Pharmaceutical Holding and supported the government in providing COVID-19 vaccines.



2021

Bio Farma mendistribusikan vaksin COVID-19 ke seluruh pelosok di Indonesia melalui pemanfaatan *Internet of Things*.

Bio Farma utilized the Internet of Things to distribute COVID-19 vaccines to all corners of Indonesia.



2022

Bio Farma meluncurkan vaksin COVID-19 dengan nama *IndoVac* yang diresmikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo. Vaksin *IndoVac* adalah vaksin pertama COVID-19 yang dikembangkan di dalam negeri sendiri. Di tahun ini, PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI") bergabung ke dalam *Holding* BUMN Farmasi yang mana telah tergabung PT Kimia Farma, Tbk. dan PT Indofarma, Tbk. di dalamnya.

Bio Farma launched its own COVID-19 vaccine named *IndoVac*, which was officially inaugurated by the President of Indonesia, Joko Widodo. This marked the first domestically-developed COVID-19 vaccine in the country. This year, PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI") joined the State-owned Pharmaceutical Holding which PT Kimia Farma, Tbk. and PT Indofarma, Tbk. had joined.



2023

Holding BUMN Farmasi meresmikan logo dan nama *Holding* BUMN Farmasi yang diberi nama Bio Farma Group di acara hari jadi yang ke-3 disaksikan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri BUMN Pahala N Mansyuri.

- Bio Farma Group meluncurkan dua produk terbaru Bio Farma yaitu *CerviScan* dan *Medbiz*.

State-owned Pharmaceutical Holding officially announced the logo and name of the *State-owned Pharmaceutical Holding*, referred to as *Bio Farma Group*, at the 3rd anniversary event in the presence of the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin and Deputy Minister of SOE, Pahala N Mansyuri.

- Bio Farma Group launched two newest Bio Farma products, *CerviScan* and *Medbiz*.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Bio Farma [GRI 2-12][OJK C.1]

Bio Farma's Vision, Mission, and Sustainability Value [GRI 2-12][OJK C.1]



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Life Science Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global

To Become a World Class Life Science Company with Global Competitiveness



Misi

Mission

Menyediakan dan Mengembangkan Produk Life Science Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Provide and Develop Life Science Products of International Standards to Improve the Quality of Life



Filosofi

Philosophy

Mengabdikan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik

Dedicated to Improving Quality of Life



Review Berkala Visi dan Misi Perusahaan

Periodic Review of Company's Vision and Mission

Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Kepala Divisi meninjau Visi dan Misi Bio Farma secara berkala agar selalu relevan dengan perkembangan industri. Pada tahun pelaporan, Visi dan Misi Bio Farma telah ditinjau oleh Direktur Utama dan tidak terdapat pembaruan dari perubahan terakhir (tahun 2018).

Board of Directors and/or Board of Commissioners, and Division Heads review Bio Farma's Vision and Mission periodically so that it is always relevant to industrial developments. In the reporting year, Bio Farma's Vision and Mission are reviewed by President Director and no updates have been made from the latest changes (in 2018).



Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan Company's Values and Culture



Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We maintain the trust given



Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities



Harmonis Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and respect differences



Loyal Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan negara
We are dedicated to and prioritize the interests of the Nation and state



Adaptif Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or dealing with change

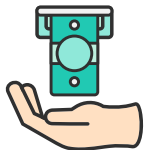


Kolaboratif Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis
We build synergistic cooperation



Kompetensi Inti Core Competence



**Affordable Life Science
(Biopharmaceutical)**



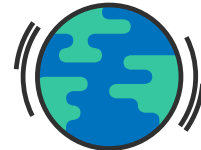
Innovation



**Employee
Engagement**



**Green Product/
Process**



**Global
Marketing**

Kebijakan Sistem Manajemen

1. Produk Bermutu Tinggi
2. Produk Ramah Lingkungan
3. Berdaya Saing Global
4. Kepuasan Pelanggan
5. Perbaikan Berkesinambungan
6. Perlindungan Lingkungan
7. Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
8. Penghematan Energi dan Sumber Daya Alam
9. Melakukan Kegiatan Bisnis Perusahaan Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
10. Patuh Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya

Management System Policies

1. High Quality Products
2. Environmentally Friendly Products
3. Globally Competitive
4. Customer Satisfaction
5. Continuous Improvement
6. Environmental Protection
7. Prevention of Accidents and Work-Related Diseases
8. Energy and Natural Resources Efficiency
9. Carrying out Company Business Activities as per the Principles of Good Corporate Governance
10. Compliance with Laws and Regulations and Other Requirements



Sosialisasi Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Bio Farma melakukan sosialisasi visi, misi, dan nilai Perusahaan secara rutin kepada karyawan agar diimplementasikan dalam setiap aktivitas operasi dan menjadi budaya yang mengakar kuat di seluruh lingkungan Perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi visi, misi, dan nilai Perusahaan diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor KEP-06/DK/BF/04/2021, PER-003.01/DIR/IV/2021 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Pada tahun pelaporan, sosialisasi visi, misi, dan nilai Perusahaan bagi setiap karyawan dilakukan melalui:

1. Intranet Bio Farma dan *website* Bio Farma.
2. Pelatihan setiap karyawan baru Bio Farma.
3. Penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku.
4. *Banner*, *E-Magazine*, *Sticker* pada Lift.

Socialization of Company's Vision, Missions, and Values

Bio Farma regularly socializes the Company's vision, mission, and values to employees so that they are implemented in every operational activity and become a deeply rooted culture throughout the Company, including in interactions with all stakeholders. The socialization of the Company's vision, mission, and values is regulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP-6/DK/BF/04/2021 and Number PER-003.01/DIR/IV/2021 concerning Bio Farma's Code of Conduct.

In the reporting year, socialization of the Company's vision, mission and values to each employee is made through:

1. Bio Farma intranet and Bio Farma website.
2. Training for any new Bio Farma employees.
3. Issuance of a pocket book containing rules of conduct.
4. *Banner*, *E-Magazine*, *Sticker* on Elevator.



Aktivitas dan Rantai Nilai Bio Farma [GRI 2-6] [OJK C.3.d] [OJK C.4]

Bio Farma's Activities and Value Chain [GRI 2-6] [OJK C.3.d] [OJK C.4]

Aktivitas Perusahaan

Company's Activities



Aktivitas Perusahaan dilakukan sesuai kegiatan usaha Perusahaan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 49 Tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapat Persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0267415 Tahun 2022 Tanggal 19 Juni 2022.

Bio Farma telah menjalankan sebagian besar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, antara lain:

The Company's activities are carried out in accordance with the Company's business activities as stipulated in Article 3 of the Articles of Association of the Company (Persero) PT Bio Farma, which has been amended several times, most recently by Notarial Deed Number 49 Dated July 15, 2022 made before Notary Aulia Taufani, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0267415 Year 2022 Dated June 19, 2022.

Bio Farma has carried out most of the business activities as referred to in the Articles of Association, among others:

No	Kelompok Kegiatan Usaha Business Activity Group	Uraian Description
1	Industri Industry	Produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan, radioisotop, dan produk <i>life science</i> lainnya <i>Pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices, radioisotopes, and other life science products</i>
2	Penelitian dan Pengembangan Research and Development	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, ilmu teknologi dan rekayasa, khususnya di bidang bioteknologi dan produk <i>life science</i> <i>Research and development of natural science, technology and engineering, especially in the field of biotechnology and life science products.</i>



No	Kelompok Kegiatan Usaha Business Activity Group	Uraian Description
3	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	Barang/jasa yang berkaitan dengan industri <i>life science</i> dan <i>healthcare</i> <i>Goods/services related to the life science and healthcare industry</i>
4	Aktivitas Kesehatan Manusia Human Health Activities	Apotek, laboratorium, klinik, layanan vaksinasi dan pelayanan kesehatan <i>Pharmacies, laboratories, clinics, vaccination services and health services</i>
5	Aktivitas Informasi dan Komunikasi Information and Communication Activities	Pengembangan <i>portal web</i> dan/atau <i>platform digital</i> untuk <i>healthcare</i> dan industri <i>life science</i> <i>Development of web portal and/or digital platform for healthcare and life science industry</i>
6	Perdagangan Trade	Pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri atau hasil produksi pihak lain, baik di dalam atau di luar negeri, khususnya untuk produk-produk <i>life science</i> <i>Marketing and distribution of either our own production or the production of other parties, either at home or abroad, especially for life science products</i>
7	Aktivitas Pertanian, Pengembangbiakan Hewan, Pengangkutan dan Pergudangan, Pendidikan, Penyediaan Akomodasi, <i>Real Estate</i> , Rekreasi, Penyewaan dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya <i>Agricultural Activities, Animal Breeding, Transportation and Warehousing, Education, Accommodation, Real Estate, Recreation, Rental and Other Business Support Activities</i>	Aktivitas pertanian, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, <i>real estate</i> , rekreasi, penyewaan dan aktivitas penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk memperoleh keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas <i>Agricultural activities, transportation and warehousing, education, provision of accommodation, real estate, recreation, rental and other business support activities as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies</i>

Keunggulan kompetitif Bio Farma di bidang *biotech expertise* diimplementasikan melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven*. Fokus bisnis Perusahaan sejalan dengan filosofi mengabdikan untuk kualitas hidup yang lebih baik. Bio Farma fokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran produk biologi, produk farmasi secara nasional dan global. Perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan riset dan teknologi vaksin, melakukan penelitian vaksin baru dalam menjamin kemandirian kebutuhan vaksin di dalam negeri, serta menyiapkan ketersediaan vaksin untuk memenuhi kebutuhan vaksin di dunia yang berkualitas dan terjangkau.

Bio Farma's competitive advantage in *biotech expertise* is implemented through *knowledge-based* and *R&D-based driven*. The Company's business focus conforms with its philosophy of serving a better quality of life. Bio Farma focuses on research, development, production and marketing of biological and pharmaceutical products nationally and globally. The Company plays an active role in developing vaccine research and technology, conducting new vaccine research to ensure independence of domestic vaccine needs, and preparing the availability of vaccines to meet the world's need for quality and affordable vaccines.



Produk dan Merek Products and Brands

Seluruh produk Bio Farma diproduksi dengan standar manufaktur yang ketat. Perusahaan menjamin tidak terdapat produk atau jasa yang dilarang di pasar tertentu. Produk dan merek yang didistribusikan Bio Farma selengkapnya adalah sebagai berikut:

All Bio Farma products are produced with strict manufacturing standards. The Company ensures that no products or services are prohibited in certain markets. The complete products and brands distributed by Bio Farma are as follows:



Vaksin Virus Virus Vaccine



Vaksin Poliomyelitis Oral Bivalen Tipe 1 & 3 (bOPV)
Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine Type 1 & 3 (bOPV)

Pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 1 & 3.
Prevention against Poliomyelitis type 1 & 3.



Vaksin Poliomyelitis Inaktif (IPV)
Inactivated Poliomyelitis Vaccine (IPV)

Pencegahan penyakit poliomyelitis yang disebabkan oleh virus polio tipe 1, 2, dan 3.
Prevention against poliomyelitis caused by polio virus type 1, 2, and 3.



Vaksin Novel Oral Poliomyelitis (nOPV 2)
Novel Oral Poliomyelitis Vaccine (nOPV 2)

Pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 2 (*modified Sabin strain*).
Prevention of Poliomyelitis type 2 disease (*modified Sabin strain*).



Vaksin Campak
Measles Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit Campak.
Prevention of Measles disease.



Vaksin Hepatitis B Rekombinan (0,5 mL dan 1,0 mL)
Recombinant Hepatitis B Vaccine (0.5 mL and 1.0 mL)

Pencegahan terhadap penyakit hepatitis B yang disebabkan oleh virus hepatitis B.
Prevention of hepatitis B disease caused by the hepatitis B virus.



Flubio
Vaksin Influenza HA
Flubio
Influenza HA Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit Flu akibat virus Influenza (kemasan vial).
Prevention against Flu caused by Influenza virus (vial pack).



Vaksin COVID-19
COVID-19 Vaccine

Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.
Prevention of COVID-19 caused by SARS-CoV-2 virus infection.



IndoVac
(Vaksin COVID-19 Rekombinan)
IndoVac
(Recombinant COVID-19 Vaccine)

Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.
Prevention of COVID-19 caused by SARS-CoV-2 virus infection.



Nusagard
(Vaksin HPV)
Nusagard
(Vaksin HPV)

Pencegahan terhadap infeksi HPV tipe 16 dan 18 yang menyebabkan kanker serviks serta tipe 6 dan 11 yang menyebabkan kutil kelamin.
Prevention of infection with HPV type 16 and 18 that cause cervical cancer and type 6 and 11 that cause genital warts.



PARTNERSHIP

**Measles and Rubella Vaccine
Live, Attenuated (Freeze-dried)**
Measles and Rubella Vaccine
Live, Attenuated (Freeze-dried)

Pencegahan terhadap penyakit campak dan rubella.
Prevention of Measles and Rubella diseases.



PARTNERSHIP

**Japanese
Encephalitis Vaccine, Live**
Japanese
Encephalitis Vaccine, Live

Pencegahan terhadap penyakit radang otak (ensefalitis) yang disebabkan oleh virus Japanese Encephalitis.
Prevention of encephalitis (inflammation of the brain) caused by Japanese Encephalitis virus.



PARTNERSHIP

Varicella Vaccine, Live
Varicella Vaccine, Live

Pencegahan terhadap penyakit varicella (cacar air).
Prevention of Varicella (chickenpox) disease.



PARTNERSHIP

**Flubio HL (Kemasan
Prefilled Syringe)**
Flubio HL (Prefilled
Syringe Pack)

Pencegahan terhadap penyakit Flu akibat virus Influenza.
Prevention against Flu caused by Influenza virus.



PARTNERSHIP

Rotavac
Rotavac

Pencegahan terhadap infeksi rotavirus penyebab diare.
Prevention against rotavirus infection that causes diarrhea.



EXPORT

**Vaksin Poliomyelitis Oral
Monovalen Tipe 1 (mOPV1)**
Monovalent Oral Poliomyelitis
Type 1 Vaccine (mOPV1)

Pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 1.
Prevention against Poliomyelitis type 1 disease.



EXPORT

**Vaksin Poliomyelitis Oral
Monovalen Tipe 2 (mOPV2)**
Monovalent Oral Poliomyelitis
Type 2 Vaccine (mOPV2)

Pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 2.
Prevention against Poliomyelitis type 2 disease.



Vaksin Bakteri Bacterial Vaccines



Vaksin BCG (Beku Kering)
BCG Vaccine (Freeze-Dried)

Pencegahan terhadap penyakit tuberkulosis.
Prevention of Tuberculosis disease.



Vaksin Jerap DT
Adsorbed DT Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit difteri dan tetanus untuk usia kurang dari 7 tahun.
Prevention of diphtheria and tetanus diseases for age under 7 years old.



Vaksin TT
TT Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit tetanus dan perlindungan terhadap tetanus neonatal pada bayi baru lahir.
Prevention of tetanus disease and protection against neonatal tetanus in newborns.



Vaksin Bio-TT
Bio-TT Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit tetanus dan perlindungan terhadap tetanus neonatorum pada wanita usia subur.
Prevention of tetanus disease and protection against tetanus neonatorum in women of childbearing age.



Vaksin Jerap Td
Adsorbed Td Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit difteri dan tetanus pada individu di bawah usia 7 tahun.
Prevention of diphtheria and tetanus in individuals under 7 years of age.



Vaksin Bio Td
Bio Td Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit difteri dan tetanus pada individu mulai usia 7 tahun.
Prevention of diphtheria and tetanus in individuals starting at age 7.



Bio-TCV
Bio-TCV

Pencegahan penyakit demam tifoid akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*.
Prevention of typhoid fever caused by *Salmonella typhi* bacterial infection.



PARTNERSHIP

Menivax ACYW
Menivax ACYW

Pencegahan terhadap penyakit meningitis meningokokus yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria Meningitidis*.
Prevention of meningococcal meningitis caused by *Neisseria Meningitidis* infection.



PARTNERSHIP

Vaksin Bio-PCV
Bio-PCV Vaccine

Pencegahan terhadap pneumonia akibat infeksi bakteri *Streptococcus pneumoniae* untuk anak usia 6 minggu-15 bulan.
Prevention against pneumonia due to *Streptococcus pneumoniae* infection for children aged 6 weeks-15 months.



PARTNERSHIP

BCG Vaccine (Freeze-Dried)
BCG Vaccine (Freeze-Dried)

Pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis.
Prevention of Tuberculosis disease.



EXPORT

Vaksin DTP
DTP Vaccine

Pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, dan Pertusis.
Prevention of Diphtheria, Tetanus and Pertussis.



Vaksin Kombinasi Combination Vaccines



Pentabio (DTP-HB-Hib Vaccine)
Pentabio (DTP-HB-Hib Vaccine)

Pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B dan Haemophilus Influenza tipe B.
Prevention of Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B and Haemophilus Influenza type B.



Diagnostik Diagnostic



mBioCoV-19 RT-PCR Kit
mBioCoV-19 RT-PCR Kit

Kit one step real time Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) multiplex untuk mendeteksi keberadaan virus SARS-CoV-2.

A one step real time Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) multiplex kit to detect the presence of SARS-CoV-2 virus.



BioVTM
BioVTM

Media pembawa virus yang dapat digunakan untuk transfer virus, klamidia, dan mikoplasma untuk penelitian lebih lanjut termasuk metode sel kultur klasik, pengujian diagnostik serta teknik biologi molekuler.

Virus carrier media that can be used for the transfer of viruses, chlamydia and mycoplasma for further research including classical cell culture methods, diagnostic testing as well as molecular biology techniques.



Bio Saliva
Bio Saliva

Media pembawa virus metode gargle yang digunakan sebagai media perantara dalam pemeriksaan SARS-CoV-2.

Gargle method virus carrier media used as intermediate media in SARS-CoV-2 testing.



mBioCoV-19 RXReady
mBioCoV-19 RXReady

Simplifikasi dari kit mBiocov-19 RT-PCR Kit untuk mendeteksi keberadaan virus SARS-CoV-2.

Simplification of the mBiocov-19 RT-PCR Kit to detect the presence of SARS-CoV-2 virus.



VarScreen RxReady mBioCoV-19+
VarScreen RxReady mBioCoV-19+

Kit diagnostik berbasis PCR untuk diferensiasi varian virus SARS CoV-2 penyebab COVID-19.
PCR-based diagnostic kit for the differentiation of SARS CoV-2 virus variants that cause COVID-19.



FastBio-RBD
FastBio-RBD

Kit diagnostik berbasis fluorescence immunoassay untuk kuantifikasi titer antibody terhadap virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19.
Fluorescence immunoassay-based diagnostic kit for quantification of antibody titers against SARS-mCoV-2 virus that causes COVID-19.



BioColoMelt-Dx BioColoMelt-Dx

Kit diagnostik molekular berbasis RT PCR HRM lengkap untuk pasien kanker colorectal. Profiling biomarker kanker kolorektal untuk informasi *Lynch Syndrome*, prognosis penyakit dan regimen terapi spesifik.
A complete RT PCR HRM-based molecular diagnostic kit for colorectal cancer patients. Colorectal cancer biomarker profiling for Lynch Syndrome information, disease prognosis and specific therapy regimen.



CerviScan HPV-hr qPCR CerviScan HPV-hr qPCR

Kit diagnostik berbasis PCR untuk deteksi 14 tipe HPV *high risk* penyebab kanker serviks.
PCR-based diagnostic kit for detection of 14 high risk HPV types that cause cervical cancer.



PARTNERSHIP

Tuberculin PPD RT 23 SSI Tuberculin PPD RT 23 SSI

Uji Mantoux untuk menentukan apakah seseorang pernah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*.
Mantoux test to determine if a person has been infected by *Mycobacterium tuberculosis*.



Antisera Antisera



Serum Anti Bisa Ular (BioSAVE) Anti-Snake Venom Serum (BioSAVE)

Pengobatan terhadap gigitan ular berbisa dari jenis ular kobra (*Naja sputatrix*), ular belang (*Bungarus fasciatus*) dan ular tanah (*Agkistrodon rhodostoma*).
Treatment of venomous snake bites from cobras (*Naja sputatrix*), striped snakes (*Bungarus fasciatus*) and earth snakes (*Agkistrodon rhodostoma*).



Serum Anti Tetanus (BioSAT 1.5) Anti-Tetanus Serum (BioSAT 1.5)

Pencegahan dan pengobatan terhadap tetanus yang disebabkan oleh infeksi *Clostridium tetani*.
Prevention and treatment of tetanus caused by *Clostridium tetani* infection.



Serum Anti Difteri (BIOADS) Anti-Diphtheria Serum (BIOADS)

Pengobatan terhadap penyakit difteri.
Treatment for diphtheria.



Diphtheria Antitoxin (DAT) Diphtheria Antitoxin (DAT)

Pengobatan terhadap penyakit difteri.
Treatment for diphtheria.



Lainnya Others



Enoxaparin Sodium Enoxaparin Sodium

Low Molecular Weight Heparin berbasis ovine (domba) yang diindikasikan untuk *Infark Miokard* segmen ST(STEMI), *unstable angina* dan *deep vein thrombosis* (DVT). Dosis tersedia dalam 40 dan 60 mg.

Ovine (sheep) based *Low Molecular Weight Heparin* indicated for ST-segment Myocardial Infarction (STEMI), unstable angina and deep vein thrombosis (DVT). Doses available in 40 and 60 mg.



Vaccarbio Vaccarbio

Electronic Portable Cooler produksi dalam negeri untuk menjaga suhu vaksin tetap stabil di 2-8° C dengan ketahanan *casing body* di suhu *ambient* -5 s.d 45° C. VaccarBio dilengkapi dengan *Battery Back-up* yang dapat tahan hingga 7 jam.

Electronic Portable Cooler produced domestically to keep the vaccine temperature stable at 2-8° C with *casing body* resistance at ambient temperatures of -5 to 45° C. VaccarBio is equipped with a *Battery Back-up* that can last up to 7 hours.



Pangsa Pasar Bio Farma

Bio Farma's Market Share



Dalam rentang waktu lebih dari 130 tahun, Bio Farma telah berkontribusi dalam mendukung kualitas kesehatan masyarakat, terkhusus melalui penyediaan vaksin. Sejalan dengan filosofi yang mendasari aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu *Dedicated to Improving Quality of Life*, saat ini Bio Farma memasok kebutuhan vaksin dalam negeri dan mancanegara dengan distribusi produk menjangkau lebih dari 150 negara. Sejak tahun 1997, sebanyak 16 produk vaksin Bio Farma telah mendapatkan pengakuan prakualifikasi (PQ) dari WHO.

Konsumen akhir produk vaksin Bio Farma adalah masyarakat. Oleh karena vaksin merupakan produk farmasi yang tidak dapat dijual bebas, maka diperlukan saluran distribusi yang terotorisasi untuk menyalurkan produk vaksin Bio Farma. Kebutuhan vaksin dalam negeri disalurkan melalui sektor pemerintahan dan sektor swasta, sedangkan kebutuhan vaksin ekspor didistribusikan melalui kemitraan bilateral dengan beberapa agen pihak ketiga yang ditunjuk.

Over a period of more than 130 years, Bio Farma has contributed to supporting the quality of public health, particularly by the provision of vaccines. In line with the philosophy that underlies the Company's business activities, *Dedicated to Improving Quality of Life*, Bio Farma currently supplies domestic and international vaccine needs with product distribution reaching more than 150 countries. Since 1997, 16 Bio Farma vaccine products have received prequalification (PQ) recognition from WHO.

The final consumers of Bio Farma vaccine products are the public. As vaccines are pharmaceutical products that cannot be sold freely, authorized distribution channels are necessary to distribute Bio Farma's vaccine products. Domestic vaccine needs are distributed through government and private sectors, while exported vaccine needs are distributed through bilateral partnerships with several appointed third party agents.



Konsumen Bio Farma

Bio Farma's Consumers

Distribusi Nasional (Seluruh Wilayah Indonesia) National Distribution (Throughout Regions of Indonesia)		Distribusi Global (Lebih Dari 150 Negara) Global Distribution (More than 150 Countries)	
Sektor Pemerintahan Government Sector	Sektor Swasta Private Sector	Ekspor Langsung ke Negara Tujuan Direct Export to Country of Destination	Ekspor Melalui Lembaga Internasional Export via International Institution
Mitra: Kementerian Kesehatan Partner: Ministry of Health	Mitra: Distributor yang ditunjuk Partner: Appointed distributors	Mitra: Agen pihak ketiga yang ditunjuk (Kemitraan Bilateral) atau Penyaluran langsung oleh Bio Farma. Partner: Appointed third-party agents (Bilateral Partnerships) or Direct distribution by Bio Farma.	Mitra: • United Nations Children's Fund (UNICEF) • Global Alliance of Vaccines and Immunization (GAVI) • Pan American Health Organization (PAHO) • Partner: • United Nations Children's Fund (UNICEF) • Global Alliance of Vaccines and Immunization (GAVI) • Pan American Health Organization (PAHO)
Didistribusikan pada masyarakat melalui: • DinKes Provinsi/Kabupaten • Puskesmas • Posyandu Distributed to the public through: • Provincial/Regency Public Health Agency • Puskesmas • Posyandu	Didistribusikan pada masyarakat melalui: • Rumah sakit • Dokter • Klinik • Apotek Distributed to the public through: • Hospitals • Doctors • Clinics • Pharmacies	-	-
Untuk mendukung "Program Imunisasi Nasional" In order to support "National Immunization Program"	-	-	Untuk memenuhi kebutuhan program imunisasi di mancanegara In order to meet immunization program needs at international level

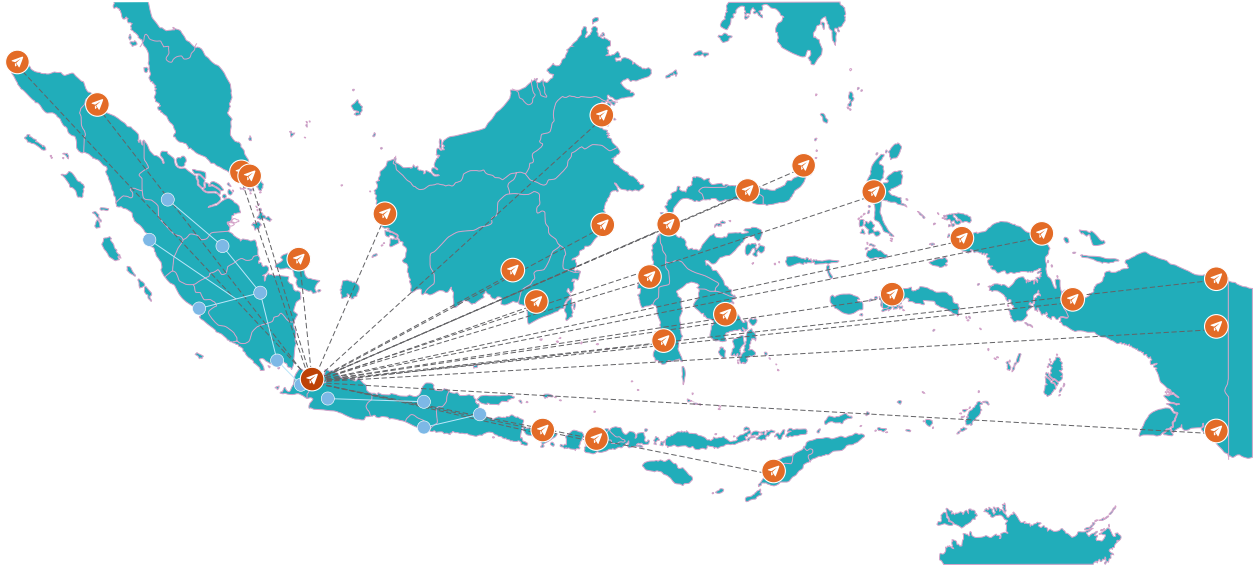


Peta Distribusi Vaksin Bio Farma [OJK C.3]

Bio Farma's Vaccine Distribution Map [OJK C.3]

Peta Distribusi Vaksin Domestik (Wilayah Indonesia)

Domestic Vaccine Distribution Map (Indonesian Territory)



Peta Distribusi Vaksin Export (Internasional)

Export Vaccine Distribution Map (International)





Rantai Pasok Serta Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

[GRI 2-6]

Supply Chain and Goods and Services Procurement Policy [GRI 2-6]



Pengadaan Barang & Jasa di Bio Farma merujuk pada regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. 05/MBU/2008, yang diubah dengan Peraturan Menteri No. 15/MBU/2012 mengenai Pedoman Umum Pelaksanaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ini, memberikan keleluasaan Perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa dengan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. [GRI 3-3]

Lebih lanjut, dalam pengadaan barang dan jasa, Bio Farma menerapkan sejumlah kebijakan di antaranya melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan, kompetitif, dan akuntabel; mengutamakan produksi dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan Produk Dalam Negeri (PDN); memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan Usaha Mikro dan Usaha Kecil; memberikan kesempatan kepada Anak Perusahaan BUMN dan/atau sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN. Untuk mendukung transparansi, Bio Farma telah menyediakan kanal pengadaan barang dan jasa melalui: <https://www.biofarma.co.id/id/our-procurement>.

Pengadaan barang dan jasa Bio Farma didukung oleh mitra dan vendor dalam penyediaan bahan baku maupun perlengkapan operasional, baik dari dalam maupun luar negeri. Mitra dan vendor dikelompokkan ke dalam tiga jenis kelompok, yaitu vendor bahan baku, vendor barang investasi, dan vendor jasa lainnya.

Procurement of Goods & Services at Bio Farma refers to the latest regulations, Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This regulation, which replaces Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number 05/MBU/2008, amended by Ministerial Regulation Number 15/MBU/2012 on General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises, gives the Company freedom in procuring goods and services by adhering to efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, open and accountable principles. [GRI 3-3]

Furthermore, in procuring goods and services, Bio Farma applies a number of policies, including procurement of goods and services in a transparent, competitive and accountable manner; prioritizing domestic production according to the provisions for the utilization of Domestic Products (PDN); providing national business actors and Micro and Small Businesses with opportunities; providing opportunities for State-Owned Enterprises Subsidiaries and/or synergies between State-Owned Enterprises, State-Owned Enterprises Subsidiaries and/or State-Owned Enterprises Affiliated Companies. In order to support transparency, Bio Farma has provided a channel for procurement of goods and services via: <https://www.biofarma.co.id/id/our-procurement>.

Bio Farma's procurement of goods and services is supported by partners and vendors in the provision of raw materials and operating equipment, both domestically and internationally. Partners and vendors are categorized into three types of groups, raw material vendors, investment goods vendors, and other service vendors.



Sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus untuk mendukung peningkatan penggunaan produk dan jasa dalam negeri, Bio Farma melakukan pengadaan dari vendor lokal (dalam negeri) dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan pengadaan dari vendor luar negeri. Upaya mengoptimalkan mitra dan vendor dalam negeri sekaligus merupakan upaya Perusahaan mengurangi jejak karbon dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Dalam melakukan seleksi vendor, Bio Farma mengacu kepada Kebijakan Pengadaan Barang dan Bahan Baku. Bio Farma menetapkan kriteria lingkungan dan sosial dalam proses seleksi vendor. Kriteria sosial yang diperiksa di antaranya terkait dengan penerapan UMR, batas usia kerja, kelengkapan legalitas usaha, hak-hak karyawan, dan lain sebagainya yang tercantum pada draf kontrak yang disampaikan untuk pengadaan jasa konstruksi. Selama tahun pelaporan, seluruh vendor baru telah diseleksi menggunakan kriteria sosial. Bio Farma telah menilai dampak sosial vendor terhadap seluruh vendor dan menemukan bahwa tidak terdapat dampak negatif sosial yang teridentifikasi karena seluruh vendor wajib untuk memenuhi aturan yang disampaikan dalam draf kontrak. [GRI 414-1, 414-2]

Sesuai dengan pedoman kebijakan di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

Subject to applicable regulations, and to support increased use of domestic products and services, Bio Farma makes procurement from local (domestic) vendors in greater quantities compared to procurement from foreign vendors. Efforts to optimize domestic partners and vendors are also part of the Company's efforts to reduce carbon footprint in the process of procuring goods and services.

In selecting vendors, Bio Farma refers to Goods and Raw Materials Procurement Policy. Bio Farma defines environmental and social criteria in the vendor selection process. The social criteria verified include those related to the enforcement of minimum wage, working age limits, complete business legality, employee rights, and so on as referred to in the draft contract submitted for the procurement of construction services. During the reporting year, all new vendors are selected using social criteria. Bio Farma has assessed the vendor's social impact on all vendors and found that no negative social impacts have been identified because all vendors are obliged to comply with the rules stated in the draft contract. [GRI 414-1, 414-2]

According to the foregoing policy guidelines, the complete number of suppliers and contract value is presented in the following table: [GRI 204-1]

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023
2021-2023 Goods and Services Supplier Table

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Total Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) Work Contractual Value (IDR Billion)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal/Dalam Negeri Local/Domestic	295 (87%)	279 (86%)	255 (87%)	1.582	4.850	13.253
Asing/Luar negeri Foreign/Global	44 (13%)	46 (14%)	39 (13%)	2.026	2.742	23.022
Jumlah Total	339 (100%)	325 (100%)	294 (100%)	3.608	7.592	36.275

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2023, pelibatan vendor atau mitra lokal tercatat sebanyak 295 vendor atau 87% dari total vendor dengan nilai kontrak sebesar Rp1.582 miliar. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2022 dengan vendor lokal sebanyak 279 vendor atau 86% dari total vendor dengan nilai kontrak sebesar Rp4.850 miliar.

According to the table above, in 2023, the involvement of local vendors or partners are recorded at 295 vendors or 87% of the total vendors with contractual value of IDR1,582 billion. This number is subject to increase compared to 2022 with 279 local vendors or 86% of the total vendors with a contractual value of IDR4,850 billion.

Tingkat Komponen dalam Negeri

TKDN atau Tingkat Kandungan Dalam Negeri merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur persentase nilai produk yang dihasilkan dalam negeri. Dalam industri farmasi, proses perhitungan TKDN sesuai PERMENPERIN No. 16 Tahun 2020 dihitung berdasarkan kandungan bahan baku, proses penelitian dan pengembangan, proses produksi dan proses pengemasan.

Pada tahun pelaporan, Bio Farma memproduksi Vaksin dan Kit Diagnostik yang merupakan produksi dalam negeri dan sudah mendapatkan 32 sertifikat TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) dari Kementerian Perindustrian dengan capaian TKDN lebih dari 70%. Angka ini lebih tinggi dari standar TKDN yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian yaitu sebesar 40%.

Domestic Component Level

TKDN or Domestic Content Level refers to an indicator used to measure the percentage of product value produced domestically. In the pharmaceutical industry, TKDN calculation process according to PERMENPERIN Number 16 of 2020 is calculated based on raw material content, research and development processes, production processes and packaging processes.

In the reporting year, Bio Farma has manufactured domestically produced Vaccines and Diagnostic Kits and received 32 TKDN and Company Benefit Weight (BMP) certificates from the Ministry of Industry with TKDN achievement of more than 70%. This figure is higher than the TKDN standard defined by the Ministry of Industry, that is 40%.



Skala Usaha [OJK C.3][GRI 2-6]

Business Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.814	1.782	1.708
Kantor Pusat Head Office	Unit Unit	1	1	1
Kantor Penunjang Produksi Manufacturing Support Office	Unit Unit	1	1	1
Kantor Representative Representative Office	Unit Unit	2	1	1
Layanan Pemasaran (Distributor) Marketing Service (Distributor)	Unit Unit	90	114	126
Jumlah Total Operasi Total Aggregate Operations	Unit Unit	1 Pabrik di Bandung 1 Plant in Bandung	1 Pabrik di Bandung 1 Plant in Bandung	1 Pabrik di Bandung 1 Plant in Bandung
Penjualan Bersih Net Sale	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	15,22	21,00*	30,32*
Jumlah Aset Total Assets	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	31,85	34,21*	39,89*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	15,43	15,64*	23,87*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	16,41	18,57*	16,02*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of Current Year	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	(2,04)	0,52*	1,93*
Kuantitas Produk yang Dijual Quantity of Products Sold	Batch *) Batch *)	1.486 batch release 1.486 batch release	1.538 batch release 1.538 batch release	1.644 batch release 1.644 batch release
Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percent	100% Pemerintah Negara Indonesia 100% of Indonesian Government	100% Pemerintah Negara Indonesia 100% of Indonesian Government	100% Pemerintah Negara Indonesia 100% of Indonesian Government

* Disajikan kembali

*) Total keseluruhan jenis vaksin dan yang direlease oleh Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (produk akhir, bulk dan produk import)

* Restated

*) Total of all vaccine types and released by Quality Assurance & Regulatory Division (final product, bulk and imported product)



Perubahan Signifikan [OJK C.6] Significant Changes [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam operasional Bio Farma di antaranya penambahan distribusi produk untuk sektor pemerintah dari 34 provinsi menjadi 38 provinsi sejalan dengan pemekaran wilayah di Indonesia. Adapun empat provinsi baru yang menjadi tujuan pengiriman adalah Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan dan Papua Barat Daya.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok/rekanan barang dan jasa, yaitu dari 279 pemasok pada tahun 2022 menjadi 295 pemasok pada tahun 2023, atau naik sebesar 5,7%. Pemasok nasional (lokal), yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 295 atau 87% dari total pemasok. Sementara itu, nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu berkurang dari Rp4.850 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1.582 miliar pada tahun 2023. Perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya mempengaruhi pencapaian target dan kinerja Perusahaan tahun 2023.

During the reporting year, there were significant changes in Bio Farma's operations, including the addition of product distribution for the government sector from 34 provinces to 38 provinces in line with the expansion of regions in Indonesia. The four new provinces that became delivery destinations are Central Papua, Papua Pegunungan, South Papua and Southwest Papua.

Meanwhile, changes in the supply chain have been made with the addition/reduction of the number of suppliers/partners for goods and services, from 279 suppliers in 2022 to 295 suppliers in 2023, or increase by 5.7%. National (local) suppliers, referring to those domiciled and carrying out business in Indonesia, in the reporting year are recorded at 295 or 87% of total suppliers. Meanwhile, the contractual value has also been subject to change, decreasing from IDR4,850 billion in 2022 to IDR1,582 billion in 2023. Changes in the number of suppliers and their contract values affect the achievement of company targets and performance in 2023.



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5] Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

Selama tahun 2023, Bio Farma bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang *Life Science*. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

During 2023, Bio Farma has joined various associations or organizations with similar businesses, in Life Science. Therefore, the Company could keep up with developments in the latest issues or topics, and have the opportunity to express various opinions regarding these issues or topics. The associations or organizations that the Company have joined in the reporting year are as follows:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/ Internasional) Association Scale (National / International)	Posisi Position	Iuran Tahunan (bila ada) Annual Fee (if any)
1	Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN)	Internasional International	President	US\$25.000 US\$25,000
2	Konferensi Tingkat Menteri Kesehatan Negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Conference of Ministers of Health of Organization of Islamic Cooperation (OIC)	Internasional International	Vice Chairman	Tidak ada None
3	Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Public Relations Forum for State-Owned Enterprises (SOE)	Nasional National	Anggota Member	Rp25.000.000 IDR25,000,000



No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/ Internasional) Association Scale (National / International)	Posisi Position	Iuran Tahunan (bila ada) Annual Fee (if any)
4	Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi) Association of Indonesian Pharmaceutical Companies (GP Farmasi)	Nasional National	Steering Committee	Rp60.000.000 IDR60,000,000
5	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) Indonesian Veterinary Medicine Association (ASOHI)	Nasional National	Anggota Member	Rp2.500.000 IDR2,500,000
6	Asosiasi Klinik Indonesia Association of Indonesian Clinics	Nasional National	Anggota Member	Rp600.000 IDR600,000
7	Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB INDONESIA) Indonesian Association of Medical and Laboratory Equipment Companies (GAKESLAB INDONESIA)	Nasional National	Anggota Member	Rp3.400.000 IDR3,400,000
8	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	Rp4.200.000 IDR4,200,000
9	International Vaccine Initiative (IVI) Korea	Nasional National	Founding Leader	US\$10.000 US\$10,000
10	Forum TJSL BUMN SOE CSR Forum	Nasional National	Anggota Member	Rp25.000.000 IDR25,000,000
11	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Nasional National	Anggota Member	-
12	Ikatan Dokter Indonesia Indonesian Medical Association	Nasional National	Anggota Member	Rp1.800.000/5 tahun IDR1,800,000/5 years
13	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Indonesian National Nurses Association (PPNI)	Nasional National	Anggota Member	Rp360.000 IDR360,000
14	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Indonesian Pharmacists Association (IAI)	Nasional National	Anggota Member	Rp250.000 IDR250,000
15	Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Indonesian Pharmacy Association (PAFI)	Nasional National	Anggota Member	Rp120.000 IDR120,000
16	Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI) Indonesian Medical Laboratory Technologists Association (PATELKI)	Nasional National	Anggota Member	Rp125.000 IDR125,000
17	Perhimpunan Radiografer Indonesia (PARI) Indonesian Radiographers Association (PARI)	Nasional National	Anggota Member	Rp140.000 IDR140,000
18	Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI)	Nasional National	Anggota Member	Rp2.250.000 IDR2,250,000

04

Tata Kelola Fondasi untuk Kinerja Keberlanjutan ***Governance Foundation for Sustainability Performance***

Bio Farma meyakini penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Penerapan GCG juga akan mengukuhkan kepercayaan konsumen/pelanggan kepada Bio Farma sebagai Perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global.

Bio Farma believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will increase shareholders' confidence that their investment is well managed and safe. The implementation of GCG will also strengthen the trust of consumers/customers in Bio Farma as a world-class Life Science Company that is globally competitive.

Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan fondasi bagi Bio Farma dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perusahaan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Bio Farma meyakini penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, maka keuntungan yang lazim diharapkan pemegang saham berupa dividen bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat umum pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga akan mengukuhkan kepercayaan konsumen/pelanggan kepada Bio Farma sebagai Perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global.

Bercermin pada banyaknya manfaat di atas, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Bio Farma optimis penerapan GCG akan membuat Perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Bio Farma in the operation of a sustainable business. By implementing GCG completely in all lines, the Company's operations are confirmed to be on the right track, while reducing the risk of mismanagement. Implementing GCG will also make business entities more efficient in carrying out business operations, and having the capability to measure management performance targets.

Bio Farma believes that the implementation of GCG will increase the confidence of stakeholders, particularly shareholders, that their investments are managed properly and safely. With good company management, the profits that shareholders usually expect in the form of dividends can be realized. Dividends are a portion of a company's profits or income with amount specified by the board of directors and approved by the general meeting of shareholders for distribution to shareholders. What is no less important is, implementation of GCG will also confirm consumer/customer confidence in Bio Farma as a globally competitive, world-class Life Science Company.

Reflecting on the foregoing benefits, implementation of GCG is an obligation, not just compliance with regulations. Bio Farma is optimistic that the implementation of GCG will give the Company the strength and ability to create growth and improve performance in order to realize its specified business targets.



Dasar Penerapan Basis of Implementation



Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan merujuk pada beberapa pedoman berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), the Company refers to the following guidelines:

1. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law of Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
4. Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S-MBU/2012 on June 6, 2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of *Good Corporate Governance* in State-Owned Enterprises.

Dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, Bio Farma menerapkan prinsip TARIF sebagai berikut:

In implementing sustainability governance, Bio Farma applies TARIF principles as follows:



Selanjutnya, Bio Farma mengadopsi pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Furthermore, Bio Farma adopts the reforms carried out by National Committee for Governance Policy (KNKG) by the publication of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles in it are imbued with four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, which was first introduced in 2021 PUG-KI and is a development according to the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in 2019 PUGKI. The four basic principles of 2021 PUGKI in full are as follows:

- **Ethical Behavior**

In carrying out its activities, a corporation always prioritizes honesty, treats any parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations shall take the interests of shareholders and other stakeholders into account based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.



- **Akuntabilitas**

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- **Accountability**

Corporations shall be accountable for their performance in transparent and fair manner. Corporations must therefore be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking the interests of shareholders and stakeholders into account. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

- **Transparency**

In order to maintain objectivity in operating their business, corporations shall provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. They must take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

- **Sustainability**

Corporations shall comply with laws and regulations and must be committed to carrying out their responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with any relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.



Roadmap Penerapan Tata Kelola [GRI 2-27] Governance Implementation Roadmap [GRI 2-27]

Bio Farma memiliki *Roadmap* Kepatuhan Tahun 2020-2024 sebagai panduan strategis dalam meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola dan meningkatkan kinerja perusahaan. *Roadmap* tersebut dibagi menjadi 5 (lima) fase yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 5 (lima) tahun. Dengan demikian, Perusahaan memiliki panduan yang jelas dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Bio Farma has 2020-2024 Compliance Roadmap as a strategic guidance in improving the quality of Governance implementation and increasing company performance. The roadmap is divided into 5 (five) phases which are consistent with the Company's 5 (five) year Long-Term Plan (LTP). Thus, the Company has clear guidance in improving the quality of governance and achieving the specified long-term goals.

Roadmap Kepatuhan Compliance Roadmap

2020	2021	2022	2023	2024
System & Policies	Reliable System	Reliable Leader	Strategic Partner	Governance & ERM Excellence
- Menyusun sistem manajemen anti penyuapan - Mengimplementasikan sistem pengendalian kepatuhan - Melakukan <i>self-assessment</i> penerapan GCG - Meningkatkan komitmen dan kesadaran insan Bio Farma terhadap GCG dan Pedoman Perilaku	- Menyusun kebutuhan dan mengikuti pelatihan di bidang tata kelola perusahaan yang baik dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Melakukan konsultasi/ <i>benchmark</i> implementasi GCG - Melakukan penyusunan <i>compliance sheet</i> - Mendampingi pelaksanaan <i>assessment</i> penerapan GCG dan <i>monitoring</i> hasil asesmen GCG - Melakukan <i>review</i> dan <i>monitoring</i> kebijakan dan prosedur internal - Mengukur tingkat kepatuhan Perusahaan atas hasil <i>self-assessment</i> kepatuhan - Melakukan <i>review</i>, pemutakhiran dan/atau sosialisasi atas kebijakan/ peraturan, pedoman dan prosedur tata kelola perusahaan dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan sistem pengendalian kepatuhan, pelaksanaan pengendalian gratifikasi, penerapan GCG, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan penerapan WBS - Menandatangani pakta integritas - Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan uji kelayakan untuk Divisi terkait sesuai klausul di dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan	- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) didukung dengan teknologi informasi <i>Monitoring</i> dan evaluasi implementasi sistem pengendalian kepatuhan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan sistem manajemen anti penyuapan - Menyusun sistem <i>Governance, Risk, and Compliance</i> yang terintegrasi - Menetapkan perwakilan setiap unit baik untuk induk dan/atau anak perusahaan sebagai agen GCG - Meningkatkan kompetensi personil untuk menjadi <i>Risk Management Advisor</i> - Meningkatkan <i>maturity level</i> Manajemen Risiko Perusahaan - Mengimplementasikan aplikasi e-RM	- Implementasi sistem pengendalian kepatuhan didukung dengan teknologi informasi - Aksi korporasi/usulan Direksi baik di induk maupun anak Perusahaan sesuai dengan tata kelola Perusahaan (<i>Governance</i>) - Menerapkan manajemen risiko yang dapat mengamankan setiap aktivitas perusahaan - Mengikuti perkembangan regulasi nasional dan/atau internasional terkait dengan manajemen risiko	- Implementasi sistem manajemen anti penyuapan didukung dengan teknologi informasi - Aktivitas bisnis baik di induk maupun anak Perusahaan <i>comply</i> terhadap regulasi - Memastikan sistem <i>compliance</i> dan/atau tata kelola perusahaan yang terintegrasi memiliki ukuran yang dapat diperbandingkan dengan pembandingan/ pesaing perusahaan - Menerapkan budaya sadar risiko yang inklusif dan konsisten serta didukung komitmen manajemen puncak - Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan risiko dan pembelajaran organisasi serta personal - Meningkatkan <i>maturity level</i> Manajemen Risiko Perusahaan - Berperan aktif dalam kegiatan internasional



2020	2021	2022	2023	2024
	- Melaksanakan tinjauan fungsi kepatuhan anti penyuapan dan <i>monitoring</i> pelaksanaan audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta tindak lanjut temuannya - Menyusun sistem tata kelola perusahaan yang terintegrasi antara induk dan anak perusahaan			
- Develop an anti-bribery management system - Implement a compliance control system - Conducting self-assessment of GCG implementation - Increase the commitment and awareness of Bio Farma's people to GCG and Code of Conduct	- Developing needs and attending training in good corporate governance and Anti-Bribery Management System. - Consulting/benchmarking GCG implementation - Conducting compliance sheet preparation - Accompanying the implementation of GCG implementation assessment and monitoring GCG assessment results - Reviewing and monitoring internal policies and procedures - Measuring the Company's level of compliance with the results of compliance self-assessment - Reviewing, updating and/or socializing corporate governance policies/regulations, guidelines and procedures and the Anti-Bribery Management System - Monitoring the implementation of the compliance control system, implementation of gratification control, implementation of GCG, implementation of the Anti-Bribery Management System and implementation of WBS - Signing the integrity pact - Monitoring the implementation of due diligence for relevant Divisions in accordance with the clauses in the Anti-Bribery Management System - Conducting a review of the anti-bribery compliance function and monitoring the implementation of the Anti-Bribery Management System audit and follow-up on its findings - Develop an integrated corporate governance system between the parent and subsidiaries	- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) supported by information technology - Monitoring and evaluation of the implementation of compliance control systems, Good Corporate Governance (GCG), and anti-bribery management systems - Developing an integrated Governance, Risk, and Compliance system - Establishing representatives of each unit for both the parent and/or subsidiaries as GCG agents - Increase personnel competency to become Risk Management Advisor - Increase the maturity level of the Company's Risk Management - Implement e-RM application	- Implementation of compliance control system supported by information technology - Corporate actions/proposals of the Board of Directors both at the parent and subsidiaries in accordance with corporate governance (Governance) - Implement risk management that can secure every activity of the company - Follow the development of national and/or international regulations related to risk management	- Implementation of anti-bribery management system supported by information technology - Business activities in both parent and subsidiary companies comply with regulations - Ensure that the integrated compliance and/or corporate governance system has a measure that can be compared with the company's comparators/competitors. - Implement an inclusive and consistent risk-aware culture supported by top management commitment - Improve competencies in risk management and organizational and personal learning - Increase the maturity level of Enterprise Risk Management - Play an active role in international activities



Di sepanjang tahun 2023, sebagaimana *Roadmap* Kepatuhan, Bio Farma mengimplementasikan GCG secara konsisten di semua unit kerja. Selaras dengan itu, Perusahaan juga mengadopsi regulasi terkini berkaitan dengan GCG dan berupaya semaksimal menerapkannya. Salah satunya adalah Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perusahaan optimis penerapan regulasi GCG terbaru tersebut akan menjadi penopang dan pendorong terwujudnya reputasi paling baik bagi Bio Farma dalam menjalankan usaha. Konsistensi Bio Farma dalam menjalankan GCG serta *comply* terhadap regulasi membuahkan hasil dengan tidak adanya laporan ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan selama tahun pelaporan.

Throughout 2023, as per the Compliance Roadmap, Bio Farma has implemented GCG consistently in all work units. In line with this, the Company also adopts the latest regulations relating to GCG and makes every effort to implement them. One of them is the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The Company is optimistic that the implementation of the latest GCG regulations will support and encourage Bio Farma to achieve the best reputation in operating its business. Bio Farma's consistency in implementing GCG and complying with regulations results in no reports of non-compliance with laws and regulations during the reporting year.



Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] Governance Structure [GRI 2-9]

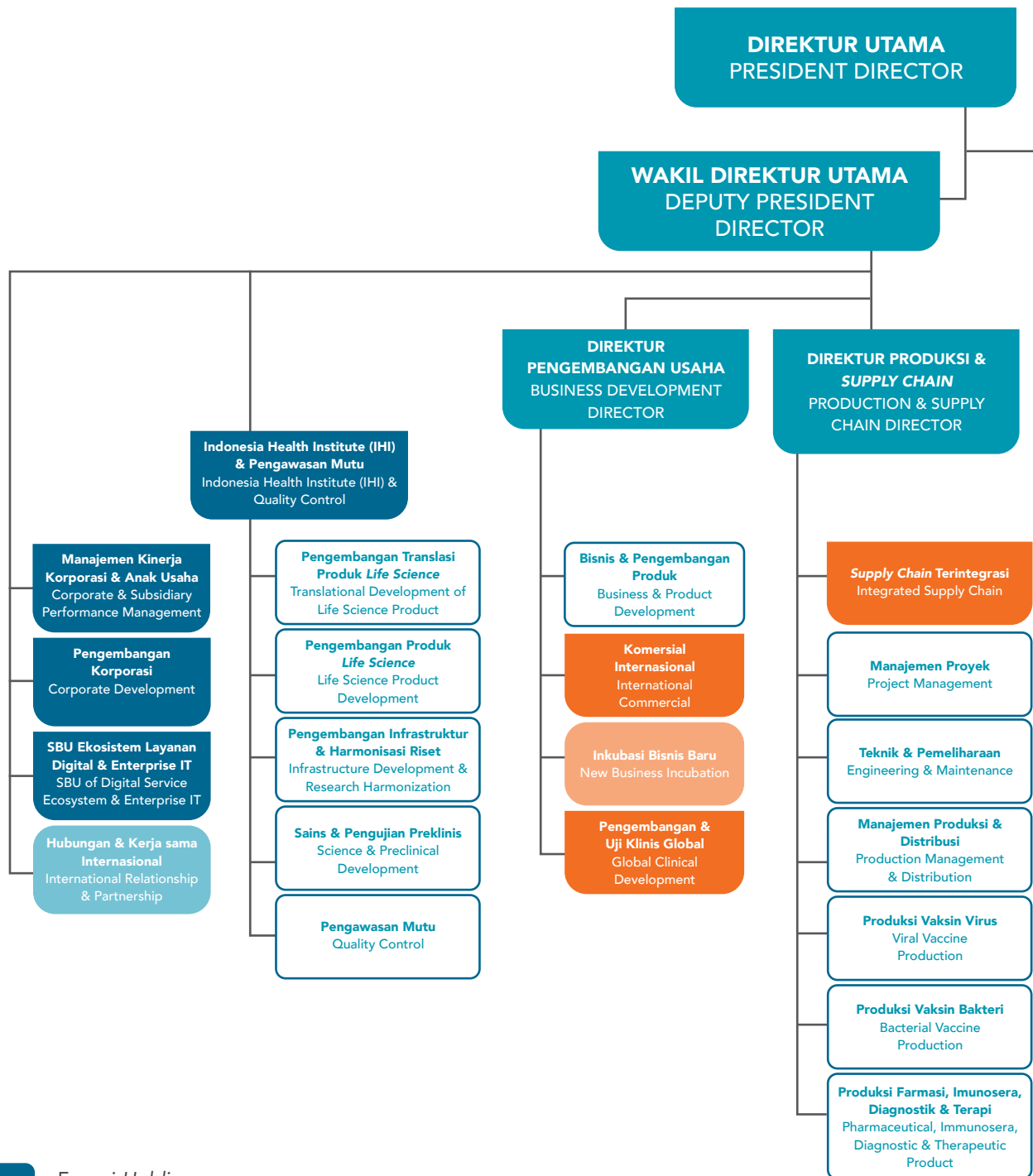


Struktur tata kelola Bio Farma merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan Organ Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Bio Farma, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Komite audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite risiko, Pengembangan dan GCG. Sedangkan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretaris Perusahaan serta Satuan Pengawasan Intern. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Bio Farma adalah Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-9]

Bio Farma's governance structure refers to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies which states that the Company Organ consists of 3 (three) main organs, the General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's management system adheres to a two-tier system, Board of Commissioners and Board of Directors with their clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At Bio Farma, the Board of Directors is also senior executive directly elected by shareholders and assumes responsibility for the entire operation of the company. [GRI 2-11]

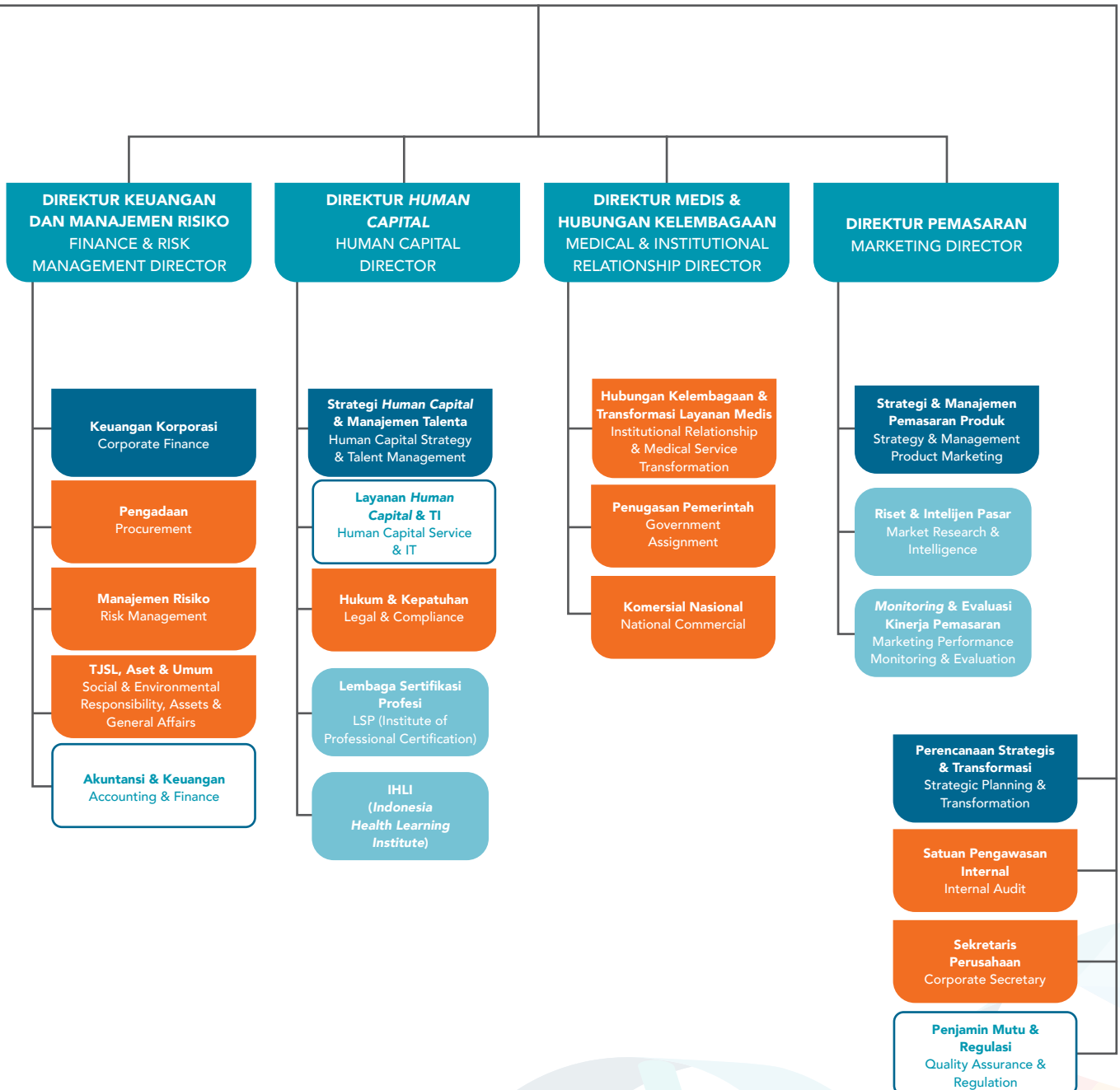
In order to maximize its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs in the form of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk, Development and GCG Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of Corporate Secretary and Internal Monitoring Unit. Among the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the organs responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics at Bio Farma are Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-9]



Fungsi Holding
Holding Function

Fungsi Hybrid
Hybrid Function

Fungsi Operation
Operation Function





Komposisi Organ Tata Kelola [GRI 2-9]

Composition of Governance Organs [GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan adalah RUPS. Pengambilan keputusan strategis terkait upaya peningkatan kinerja Perseroan, baik finansial maupun keberlanjutan dilakukan pada saat RUPS. Salah satu agenda RUPS juga menyampaikan dan persetujuan atas Laporan Tahunan (yang di dalamnya juga mencakup bagian Laporan Keberlanjutan). Selain itu, tugas dan wewenang RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menentukan mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membentuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI yang hasilnya dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 2x (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Januari 2023 mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan tanggal 30 Mei 2023 mengenai persetujuan laporan tahunan. Keputusan RUPS Tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bio Farma Tahun 2023 bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak ada RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dalam bentuk Sirkuler. Keputusan RUPS Tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bio Farma Tahun 2023 bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris

Dalam struktur Bio Farma, Dewan Komisaris di bawah RUPS dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengelolaan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugasnya juga meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris bersifat independen dan non-eksekutif dalam menjalankan fungsi pengawasannya, yang artinya tidak terpengaruh oleh pihak eksternal manapun. Selain itu, Dewan Komisaris tidak menjabat sebagai Direksi atau badan eksekutif yang mengelola operasional perusahaan. Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Direksi. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada hubungan keluarga atau benturan kepentingan lainnya antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga integritas dan independensi Dewan Komisaris. [GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders (RUPS)

The highest organ in the Company's governance structure is the RUPS. Strategic decisions regarding efforts to improve the Company's performance, both financial and sustainability, are made at the RUPS. One of the RUPS agendas is also the presentation and approval of Annual Report (which also includes the Sustainability Report section). In addition, the duties and authorities of the RUPS are as follows:

1. Defining the mechanism for appointment of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Establishing the composition of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors based on KPI, the results of which are accounted for at the RUPS.

In 2023, the Company has held 2x (two) Annual RUPS (RUPST) on January 30, 2023 regarding the approval of the Company's Work Plan and Budget and on May 30, 2023 regarding the approval of the annual report. The 2023 RUPS decisions can be seen in detail in Bio Farma's 2023 Annual Report in Good Corporate Governance section and no Extraordinary RUPS (RUPSLB) is in Circular form. Details of the 2023 RUPS decisions can be seen in Bio Farma's 2023 Annual Report in Good Corporate Governance section.

Board of Commissioners

In Bio Farma's structure, Board of Commissioners is under RUPS and responsible for supervising the policies and management of the Company and providing the Board of Directors with advice. Their duties also include supervision of the performance of long-term plans and compliance with applicable regulations. Board of Commissioners is independent and non-executive in carrying out its supervisory function, which means it is not influenced by any external parties. In addition, Board of Commissioners does not serve as Directors or executive bodies that manage company operations. Board of Commissioners is prohibited from holding concurrent positions as members of Board of Directors. The Company ensures that there are no familial relationships or other conflicts of interest between members of Board of Commissioners and Board of Directors to maintain the integrity and independence of Board of Commissioners. [GRI 2-11]



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Bio Farma telah memenuhi persyaratan minimal yang oleh Anggaran Dasar dan dipimpin oleh seorang Komisaris Utama. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melewati Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham.

Adapun masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Informasi lebih lengkap mengenai kriteria dan persyaratan untuk menjadi Dewan Komisaris, termasuk tentang perwakilan pemangku kepentingan, disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris tahun 2023 mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu adanya penggantian Made Arya Wijaya sebagai anggota Dewan Komisaris, dan digantikan oleh Didik Kusnaini. Dengan perubahan tersebut, berikut susunan Dewan Komisaris tahun 2023 selengkapnya:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of Bio Farma's Board of Commissioners has complied with the minimum requirements set out in Articles of Association and is chaired by a President Commissioner. All members of Board of Commissioners have passed Fit and Proper Test (UKK) and have no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners or Shareholders.

The term of office of the members of the BOC is 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the BOC at any time before their term expires. Further information on the criteria and requirements to become a member of the Board of Commissioners, including stakeholder representation, is provided in the Company's Annual Report Chapter on Corporate Governance.

The composition of 2023 Board of Commissioners has been subject to change compared to the previous year, with the replacement of Made Arya Wijaya as member of Board of Commissioners, and he is replaced by Didik Kusnaini. With these changes, the following is the complete composition of 2023 Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Usia Age	Bidang Spesialisasi Field of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021. Decree of the Minister of SOEs Number: SK-149/MBU/05/2021 dated May 7, 2021.	80 tahun 80 years	Administrasi Bisnis Business Administration	Laki-Laki Man
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021. Decree of the Minister of SOEs Number: SK-149/MBU/05/2021 dated May 7, 2021.	70 tahun 70 years	Dokter Doctor	Laki-Laki Man
Roni Dwi Susanto	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-323/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021. Decree of the Minister of SOEs Number: SK-323/MBU/10/2021 dated October 1, 2021.	55 tahun 55 years	Ilmu Ekonomi Economic Science	Laki-Laki Man
Arianti Anaya	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-70/MBU/03/2022 tanggal 8 Maret 2022. Decree of the Minister of SOEs Number: SK-70/MBU/03/2022 dated March 8, 2022.	58 tahun 58 years	Kesehatan Masyarakat Public Health	Perempuan Woman

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Usia Age	Bidang Spesialisasi Field of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Didik Kusnaini	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma Nomor: SK-111/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023. Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bio Farma Number: SK-111/MBU/06/2023 dated June 5, 2023.	47 tahun 47 years	Ilmu Ekonomi Economic Science	Laki-Laki Man
Ahmad M. Ramli	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-258/MBU/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020. Decree of the Minister of SOEs Number: SK-258/MBU/08/2020 dated August 3, 2020.	61 tahun 61 years	Hukum Law	Laki-Laki Man

Komite Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan, termasuk dalam aspek keberlanjutan, Perusahaan membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG.

Informasi lebih lengkap mengenai komposisi, independensi, masa jabatan, dan komitmen signifikan lainnya (rangkap jabatan), gender, kompetensi atau spesialisasi, perwakilan pemangku kepentingan, proses pencalonan dan/atau pemilihan anggota masing-masing komite disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bio Farma bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas praktik akuntansi, pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pilihan auditor eksternal dan evaluasi terhadap kinerja auditor tersebut. Pembentukan Komite Audit mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 70 ayat 1.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara

Committees of Board of Commissioners

In order to assist Board of Commissioners' supervisory duties over company management, including the sustainability aspect, the Company has established 3 (three) committees, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk, Development and GCG Committee.

Further information on the composition, independence, term of office, and other significant commitments (concurrent positions), gender, competence or specialization, stakeholder representation, and the process of nomination and/or election of members of each committee is presented in the Company's Annual Report Chapter on Corporate Governance.

AUDIT COMMITTEE

Bio Farma's Audit Committee is responsible for assisting Board of Commissioners in their supervision of accounting practices, financial reporting, internal and external audits, and the company's compliance with applicable laws and regulations. Audit Committee is also tasked with providing the Board of Commissioners with recommendations regarding the choice of external auditors and evaluating auditor's performance. The establishment of Audit Committee refers to:

1. Law Number 19 of 2003 on SOE article 70 sub-clause 1.
2. Regulation of Minister of SOE Number: PER-05/MBU/2006 on December 20, 2006 concerning Audit Committees for State-Owned Enterprises



yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/ MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.

3. Surat Keputusan No. 023/KEP/DK/BF/2003 tanggal 29 Agustus 2003 tentang Pembentukan Komite Audit PT Bio Farma (Persero).
4. Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Susunan Komite Audit PT Bio Farma (Persero).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite nominasi dan remunerasi Bio Farma bertanggung jawab untuk merekomendasikan calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris, serta menetapkan kebijakan remunerasi dan tunjangan bagi mereka.

KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG Bio Farma memiliki tugas utama dalam mengawasi dan mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi di perusahaan, mengembangkan strategi dan rencana bisnis jangka panjang, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik dan benar di seluruh lini bisnis Bio Farma. Pembentukan Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

which is updated by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/SOE Supervisory Board.

3. Decree Number 023/KEP/DK/BF/2003 on August 29, 2003 concerning the Establishment of PT Bio Farma (Persero) Audit Committee.
4. Decree of Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-08/DK/BF/10/2020 on October 9, 2020 concerning the Composition of Audit Committee of PT Bio Farma (Persero).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Bio Farma's nomination and remuneration committee is responsible for recommending candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, assisting Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or Commissioners, and determining remuneration and allowance policies for them.

RISK, DEVELOPMENT AND GCG (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) COMMITTEE

Bio Farma's Risk, Development and GCG Committee has the main task of supervising and managing risks that may occur in the company, developing long-term business strategies and plans, and ensuring the proper and appropriate implementation of GCG principles throughout Bio Farma's business lines. The establishment of Risk, Development and GCG Committee refers to the Regulation of Minister of SOE Number: PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/SOEs Supervisory Board and Regulation of Minister of SOE Number: PER-06/MBU/04/2021 on April 13, 2021 regarding the Amendment to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/SOEs Supervisory Board.

Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola dan memimpin kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dewan Direksi juga berperan sebagai wakil Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mematuhi batasan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi telah memiliki kualifikasi yang memadai dan memiliki wewenang dan bertanggung jawab sesuai dengan keputusan RUPS. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham.

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Informasi lebih lengkap mengenai kriteria dan persyaratan untuk menjadi Direksi, termasuk tentang perwakilan pemangku kepentingan, disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi anggota Dewan Direksi mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari enam orang menjadi delapan orang. Selain itu, juga terdapat penggantian jabatan Direktur Utama dari Honesti Basyir, yang digantikan oleh Shadiq Akasya, serta berakhirnya masa jabatan M. Rahman Roestan sebagai Direktur Operasi. Berikut susunan dan komposisi anggota Dewan Direksi tahun 2023 selengkapnya:

Board of Directors

Board of Directors is mainly responsible for managing and leading the Company's daily operating activities in order to achieve the company's defined goals. It also acts as a representative of the Company both within and outside the court by complying with the implementation limits of Governance principles that have been established by laws and regulations, the Company's Long Term Plan (CLTP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and Performance Indicators defined by General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is chaired by a President Director. All members of Board of Directors have adequate qualifications and authority and responsibility according to the RUPS decision. All members of Board of Directors have passed Fit and Proper Test (FPT) and have no affiliation with other members of Board of Directors and members of Board of Commissioners or Shareholders.

Members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the date of appointment and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment with the condition that the period may not exceed 5 (five) years with due observance of the prevailing laws and regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. After their term of office expires, such Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. Further information on the criteria and requirements to become a member of the Board of Directors, including stakeholder representation, is provided in the Company's Annual Report Chapter on Corporate Governance.

In 2023, the structure and composition of members of Board of Directors are subject to change compared to the previous year, from six people to eight people. Further, the position of President Director of Honesti Basyir is replaced by Shadiq Akasya, and the term of office of M. Rahman Roestan as Operations Director has expired. The following is the complete structure and composition of members of 2023 Board of Directors:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Usia Age	Bidang Spesialisasi Field of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Shadiq Akasya	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma Nomor: SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bio Farma Number: SK-110/MBU/06/2023 dated June 5, 2023	55 tahun 55 years	Manajemen dan Manajemen Agribisnis Agribusiness Management and Management	Laki-Laki Male
Soleh Ayubi	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-33/MBU/02/2023 dated February 22, 2023	39 tahun 39 years	Teknik Informatika dan Health Sciences Information Technology and Health Sciences	Laki-Laki Male
I.G.N Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-33/MBU/02/2023 dated February 22, 2023	56 tahun 56 years	Ekonomi & Manajemen Economics & Management	Laki-Laki Male
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-203/MBU/09/2019 tanggal 5 Juni 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-203/MBU/09/2019 dated June 5, 2023	59 tahun 59 years	Kedokteran Medical	Perempuan Female
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-203/MBU/09/2019 tanggal 5 Juni 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-203/MBU/09/2019 dated June 5, 2023	55 tahun 55 years	Farmasi dan Manajemen Pharmacy and Management	Perempuan Female
Endang Suraningsih	Direktur Human Capital Human Capital Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-33/MBU/02/2023 dated February 22, 2023	55 tahun 55 years	Psikologi dan Manajemen Psychology and Management	Perempuan Female
Iin Susanti	Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 Decree of the Minister of SOEs number SK-110/MBU/06/2023 dated June 5, 2023	56 tahun 56 years	Farmasi dan Manajemen Pharmacy and Management	Perempuan Female
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran Marketing Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma nomor: SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bio Farma number: SK-110/MBU/06/2023 dated June 5, 2023	54 tahun 54 years	Kedokteran Medical	Perempuan Female

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebelumnya, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengajukan calon Komisaris/Direksi yang telah melewati proses seleksi yang mencakup UKK (Uji Kelayakan dan Kepatutan) atau *Fit and Proper Test*. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, termasuk dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan independensi anggota dewan dalam rangka memastikan keputusan yang independen dan mengutamakan kepentingan perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Informasi selengkapnya tentang persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya, termasuk tentang aspek keberagaman disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Setiap tahunnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja Tahunan, Dewan Komisaris beserta Komite di bawahnya dan Direksi dinilai oleh Pemegang Saham. Penilaian ini diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menentukan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai target yang harus dicapai oleh mereka dalam mengelola dan mengawasi Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan secara independen/tidak melibatkan pihak ketiga di mana penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self assessment, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara kolektif dan individu. Penilaian kinerja ini juga meliputi aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. The Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) shall previously submit candidates for Commissioners/Directors who have passed a selection process which includes UKK or Fit and Proper Test. Prospective members of Board of Commissioners and Board of Directors must have the required skills and experience, including those in the economic, environmental and social fields. The selection process is carried out by taking the independence of board members into account in order to ensure independent decisions and prioritize the interests of the company and its stakeholders.

More information about the requirements for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including formal, material and other requirements, including aspects of diversity, is presented in the Company's Annual Report Chapter on Corporate Governance.

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

Every year at the Annual General Meeting of Shareholders, the performance of Board of Commissioners, its subordinate Committees and Board of Directors is evaluated by Shareholders. This evaluation is regulated in the Work Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which defines Key Performance Indicators (KPI) as targets that must be achieved by them in managing and supervising the Company. Performance appraisal is conducted independently/without involving third parties where the Board of Commissioners' appraisal is carried out using the self-assessment method, while the Board of Directors performance appraisal is carried out collegially and individually. This performance evaluation also includes sustainability aspects, economic, environmental and social. The criteria used to evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:



KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan dan Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

1. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi didasarkan pada pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
2. Setiap awal tahun, pelaksanaan tugas Direksi direncanakan dalam suatu program kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Direksi menyusun Laporan Manajemen Perusahaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.
3. Kriteria yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN.

EVALUATION CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Level of attendance at Board of Commissioners' Meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Contribution to the Company's supervisory process and involvement in certain assignments.
4. Commitment to advancing the Company's interests.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company's policies.

EVALUATION CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS

1. The criteria used in evaluating the performance of Board of Directors are based on the guidelines issued by the Minister of State-Owned Enterprises by the Decree of Minister of State-Owned Enterprises number KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002 concerning the evaluation of the soundness level of State-Owned Enterprises.
2. At the beginning of each year, the performance of Board of Directors' duties is planned in a work program included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). At the end of the year, the Board of Directors shall prepare a Company Management Report submitted to Board of Commissioners and Shareholders at the RUPS for evaluation and approval.
3. Criteria set out in the Annual Management Contract of SOEs Directors.

Penilaian Komite Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang diterapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun pelaporan menyatakan kinerja yang positif, sehingga tidak terdapat pergantian Direksi maupun praktik tertentu dalam Perusahaan.

Evaluation of Board of Commissioners' Committee

The performance assessment of the Audit Committee is carried out based on the Decree of the Board of Commissioners on the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The assessment process of the Audit Committee is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system implemented in the Decree of the Board of Commissioners.

The results of the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the reporting year stated a positive performance, so there were no changes in the Board of Directors or certain practices in the Company.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan remunerasi di Bio Farma mencakup gaji pokok, tunjangan, premi asuransi, fasilitas, dan tantiem/insentif. Kebijakan ini bertujuan untuk memotivasi dalam memberikan kinerja terbaik dan tetap loyal terhadap Perusahaan. Penentuan remunerasi di Perseroan tidak terdapat klausul spesifik terkait penilaian atas manajemen dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Selain itu, juga tidak terdapat klausul tentang voting pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham) tentang kebijakan dan usulan remunerasi. Dalam proses penetapan remunerasi, Bio Farma tidak melibatkan pihak independen, yaitu konsultan remunerasi. Mekanisme dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, berkoordinasi dengan Divisi SDM.
2. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi tentang usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam RUPS.
4. RUPS memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (dalam menetapkan remunerasi, pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS).

Dasar hukum dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Bio Farma's remuneration policy covers basic salary, allowances, insurance premiums, facilities, and tantiem/incentives. This policy aims to motivate the employees to give their best performance and remain loyal to the Company. The determination of remuneration in the Company does not contain a specific clause related to the assessment of the company's impact management on the economy, environment and society. In addition, there is also no clause on stakeholder voting (including shareholders) on remuneration policies and proposals. In the process of determining remuneration, Bio Farma does not involve independent parties, namely remuneration consultants. The mechanism in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in coordination with the HR Division.
2. The Board of Commissioners discusses the Nomination and Remuneration Committee's proposal on the proposed remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners submits the proposed remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.
4. GMS decides the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors (in determining remuneration, stakeholders (represented in the GMS) approve and determine the remuneration of the Board of Commissioners through the GMS mechanism).

The legal basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) in 2023 is as follows:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>4. Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.</p> <p>5. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-001.14/DIR/I/2022 tentang Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.</p> | <p>3. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</p> <p>4. Letter of the Ministry of SOEs Number: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022.</p> <p>5. Regulation of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: PER-001.14/DIR/I/2022 concerning Allowances and Facilities for Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners.</p> |
|---|--|

Remunerasi Dewan Komisaris Bio Farma

Bio Farma Board of Commissioners Remuneration

Honorarium Honorarium	Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary. Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Members of the Board of Commissioners are set at 90% of the honorarium of the President Commissioner.
Jaminan Hari Tua Old Age Guarantee	- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan transportasi, dan Premi asuransi purna jabatan. - Tunjangan hari raya Keagamaan sebesar 1 (satu) Kali honorarium. - Tunjangan transportasi sebesar 20% per bulan. - Holiday allowances, transportation allowances, and post-employment insurance premiums. - Religious holiday allowance of 1 (one) time honorarium. - Transportation allowance of 20% per month.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Tantiem/Insentif Kinerja didasarkan atas kinerja tahun buku 2023. Tantiem/Performance Incentive is based on the performance of the financial year 2023.
Premi Asuransi purna jabatan Retirement insurance premiums	Premi Asuransi purna jabatan yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 50% dari gaji dalam 1 (satu) tahun. Retirement insurance premium borne by the company is 50% of salary in 1 (one) year.
Fasilitas Facility	- Fasilitas Kesehatan dan Bantuan Hukum. - Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). - Fasilitas bantuan hukum diberikan sebesar pemakaian (at cost). - Health Facilities and Legal Aid. - Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). - Legal aid facilities are provided at the amount of usage (at cost).

Selain struktur dan komponen di atas, tidak terdapat klausul lain tentang remunerasi, seperti pembayaran uang pesangon (pembayaran dan tunjangan yang diberikan kepada anggota badan tata kelola tertinggi yang keluar/masa jabatannya dihentikan) maupun penarikan kembali (pembayaran kembali kompensasi yang diterima sebelumnya yang wajib dilakukan oleh anggota badan tata kelola tertinggi kepada perusahaan jika syarat/tujuan tertentu tidak terpenuhi).

Apart from the above structure and components, there are no other clauses regarding remuneration, such as severance pay (payment and benefits given to members of the highest governance body who leave/whose term of office is terminated) or withdrawal (repayment of previously received compensation that must be made by members of the highest governance body to the company if certain conditions/objectives are not met).



Remunerasi Direksi Bio Farma

Bio Farma Board of Directors Remuneration

Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp246.000.000 per bulan. - Gaji anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. - The President Director's salary is set at IDR246,000,000 per month. - The salaries of the other members of the Board of Directors are 85% of the President Director's salary.
Fasilitas Kendaraan, Kesehatan dan Bantuan Hukum Vehicle, Health and Legal Aid Facilities	- Fasilitas Kendaraan berupa 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. - Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). - Fasilitas bantuan hukum diberikan sebesar pemakaian (at cost). - Vehicle facilities in the form of 1 (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs by taking into account the company's financial condition. - Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). - Legal aid facilities are provided at usage (at cost).
Tunjangan Allowances	- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan, dan Asuransi Purna Jabatan. - Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali gaji. - Tunjangan perumahan sebesar Rp25.000.000 per bulan. - Premi asuransi purna jabatan yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun. - Hari Raya allowance, housing allowance, and post-employment insurance. - Religious Holiday Allowance of 1 (one) time salary. - Housing allowance of IDR25,000,000 per month. - After-office insurance premium borne by the company is 25% of salary in 1 (one) year.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Tantiem/Insentif Kinerja didasarkan atas kinerja tahun buku 2023. Tantiem/Performance Incentive is based on the performance of fiscal year 2023.

Adapun rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan Bio Farma adalah sebagai berikut:

The ratio of the total compensation of the Board of Commissioners and Directors to the total compensation of all Bio Farma employees is as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp Juta) (IDR Million)	2022* (Rp Juta) (IDR Million)	2021* (Rp Juta) (IDR Million)
A. Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi A. Total Compensation of the Board of Commissioners and Directors	Rp107.819 IDR107,819	Rp144.447 IDR144,447	Rp125.187 IDR125,187
B. Total Kompensasi Karyawan B. Total Employee Compensation	Rp1.294.636 IDR1,294,636	Rp975.592 IDR975,592	Rp1.178.588 IDR1,178,588
Rasio Total Kompensasi = A : B Total Compensation Ratio = A : B	1:12	1:6,75	1:13

* Disajikan Kembali

* Restated

Total remuneration yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 yakni Rp107,82 miliar, sedangkan total biaya gaji untuk karyawan adalah sebesar Rp1,29 triliun. Dengan demikian, rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji adalah sebesar 8,33%. Sedangkan pada tahun 2022, tercatat remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp144,45 miliar dan total biaya gaji karyawan sebesar Rp975,59 miliar sehingga rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji adalah sebesar 14,81%.

The total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 was IDR107.82 billion, while the total salary costs for employees were IDR1.29 trillion. Thus, the ratio between the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners compared to the total salary costs was 8.33%. Meanwhile, in 2022, the remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners was recorded at IDR144.45 billion and the total employee salary costs were IDR975.59 billion, so the ratio between the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners compared to the total salary costs was 14.81%.



Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-25][OJK E.1, E.3]

Sustainability Governance [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-25][OJK E.1, E.3]



Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki peran dalam memberikan arahan dan persetujuan untuk pernyataan tujuan, visi, misi, nilai, strategi, dan kebijakan perusahaan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Secara berkala dilaksanakan evaluasi Visi dan Misi Bio Farma. Meskipun Visi dan Misi Perusahaan tidak berubah sejak tahun 2008, nilai dan budaya perusahaan telah berubah dari Proaktif menjadi AKHLAK sesuai dengan Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan (MBF) Nomor MBF-001.19/DIR/XII/2023.

Dalam kaitannya dengan fungsi keberlanjutan, Direksi telah mendelegasikan wewenang merancang kebijakan dan strategi keberlanjutan pada unit kerja yang terkait dengan bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses pendelegasian tersebut diatur dalam Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) tentang Struktur Organisasi.

Bio Farma juga mengimplementasikan manajemen risiko secara terintegrasi untuk memastikan bahwa seluruh dampak negatif dari kegiatan operasi dimitigasi dan diminimalisir. Implementasi manajemen risiko diatur dalam Perdir No. PER-002.11/DIR/VII/2023 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero) dengan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Seluruh risiko, termasuk risiko keberlanjutan telah diidentifikasi dan ditetapkan langkah pengelolaannya melalui proses berikut:

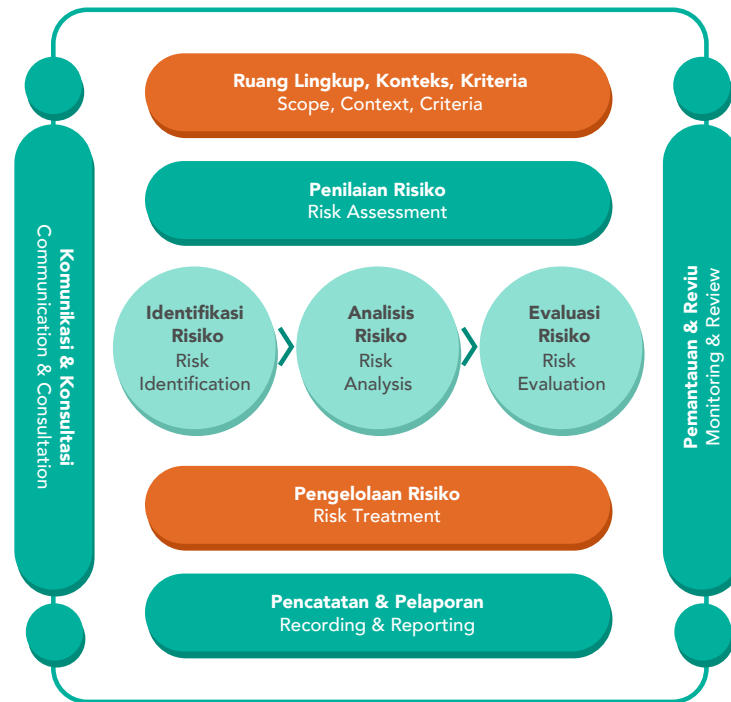
The Board of Commissioners and the Board of Directors have a role in providing direction and approval for statements of purpose, vision, mission, values, strategies, and company policies related to economic, environmental, and social aspects. Bio Farma's Vision and Mission are periodically evaluated. Although the Company's Vision and Mission have not changed since 2008, the company's values and culture have changed from Proactive to AKHLAK Corporate Management System (MBF) Policy Number MBF-001.19/DIR/XII/2023.

In relation to the sustainability function, the Board of Directors has delegated the authority to design sustainability policies and strategies to work units related to the economic, environmental and social fields. The delegation process is regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) on Organizational Structure.

Bio Farma also implements integrated risk management to ensure that all negative impacts of operations are mitigated and minimized. The implementation of risk management is regulated in Perdir Number PER-002.11/DIR/VII/2023 concerning General Guidelines for the Implementation of Risk Management at PT Bio Farma (Persero) with reference to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. All risks, including sustainability risks, have been identified and their management measures determined through the following process:



Proses Manajemen Risiko Risk Management Process



Penilaian risiko dan pengelolaannya merupakan tanggung jawab Pemilik Risiko/Risk Owner/Unit. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur Keuangan & Manajemen Risiko melalui Laporan Penerapan Manajemen Risiko. Laporan Penerapan Manajemen Risiko terdiri dari Laporan Pemantauan Risiko dan Laporan Manajemen Risiko Insidental di mana dituangkan dalam Profil Risiko Korporat, Profil Risiko Unit, Kajian Risiko Proyek, dan Laporan *Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Penanganan Risiko*. Profil Risiko disusun setiap tahun dan dilakukan perubahan sesuai dengan kondisi eksternal dan internal, Laporan *Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Penanganan Risiko Proyek* dilaporkan minimal 2x (kali) dalam setahun, Unit dan Korporat dilaporkan per triwulan atau 4x (kali) dalam setahun. Efektivitas manajemen risiko diawasi oleh Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG yang merupakan Komite dibawah Dewan Komisaris.

Risk assessment and management is the responsibility of the Risk Owner/Unit. The Risk Management Division is responsible to the Board of Directors through the Director of Finance & Risk Management through the Risk Management Implementation Report. The Risk Management Implementation Report consists of a Risk Monitoring Report and an Incidental Risk Management Report which is set out in the Corporate Risk Profile, Unit Risk Profile, Project Risk Assessment, and Risk Management Follow-up Monitoring & Evaluation Report. Risk Profiles are prepared annually and changes are made according to external and internal conditions, Project Risk Follow-Up Monitoring & Evaluation Reports are reported at least 2x (times) a year, Unit and Corporate are reported quarterly or 4x (times) a year. The effectiveness of risk management is overseen by the Risk, Development and GCG Committee which is a Committee under the Board of Commissioners.

Demi terkelolanya aspek keberlanjutan dengan baik, Bio Farma memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti dialog bersama investor dan masyarakat, *email*, dan kotak surat untuk memastikan perbaikan berkesinambungan. Unit kerja juga mengadakan konsultasi dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil konsultasi akan disampaikan pada Direksi dan ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi dan efektivitas keseluruhan proses pelibatan pemangku kepentingan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Sedangkan, terkait peran dalam pelaporan keberlanjutan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kelengkapan topik material yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan dan kemudian dikaji dan disetujui oleh Direksi Bio Farma. Untuk memberi keyakinan bahwa seluruh topik material telah tercakup dalam Laporan Keberlanjutan, Bio Farma mengacu pada SE OJK Nomor 16 Tahun 2021 serta Standar GRI 2021 dan telah menetapkan bahwa topik material laporan tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022 saat *kick off meeting* secara *hybrid* pada 21 Februari 2024 yang dihadiri oleh *Sustainability Reporting Team* yang terdiri dari berbagai divisi terkait di Bio Farma. Sebelum dipublikasi, Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Direksi.

In order to manage the sustainability aspect well, Bio Farma pays attention to input from stakeholders through various available channels, such as dialog with investors and the public, emails, and mailboxes to ensure continuous improvement. Working units also hold consultations with stakeholders to obtain input related to economic, social, and environmental aspects. The results of the consultations are submitted to the Board of Directors and followed up as directed by the Board of Directors and the overall effectiveness of the stakeholder engagement process is assessed by the Board of Commissioners.

As for the role in sustainability reporting, the Corporate Secretary is responsible for the completeness of material topics covered in the Sustainability Report and then reviewed and approved by the Bio Farma Board of Directors. To provide assurance that all material topics have been covered in the Sustainability Report, Bio Farma refers to OJK Circular Number 16 of 2021 as well as the 2021 GRI Standards and has determined that the material topics of the 2023 report are the same as in 2022 during a hybrid kick off meeting on February 21, 2024 which was attended by the Sustainability Reporting Team consisting of various relevant divisions in Bio Farma. Prior to publication, the Sustainability Report was reviewed and approved by the Board of Directors.



Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola [GRI 2-17] [OJK E.2]

Capacity Building of Governance Bodies [GRI 2-17][OJK E.2]



Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui seminar, konferensi atau pelatihan terkait topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company provides competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors through seminars, conferences or training related to economic, social and environmental topics. Competency development programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in the reporting year are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Tanri Abeng	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Sarasehan <i>Integrated Supply Chain</i> Bio Farma Group Bio Farma Group's Integrated Supply Chain Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Internal Internal
Didik Kusnaini	Komisaris Commissioner	<i>Induction Training</i> untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 1 Induction Training for BoC and BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 1	23 Juni 2023 June 23, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
Didik Kusnaini	Komisaris Commissioner	<i>Induction Training</i> untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 2 Induction Training for BoC and BoD of PT Bio Farma (Persero) - Day 2	3 Juli 2023 July 3, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
Tanri Abeng	Komisaris Commissioner	<i>Executive Mentorship Program (EMP)</i> : <i>Mentor Readiness</i> Effective Mentor Program (EMP): Mentor Readiness	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Online, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	Konferensi Nasional 2023 - Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko National Conference 2023 - Safeguarding the Company's Sustainability and Growth Through Risk Monitoring and Control	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Hotel Sahid Jaya- Jakarta, Jakarta, Indonesia	Publik Public
Didik Kusnaini	Komisaris Commissioner	Konferensi Nasional 2023 - Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko National Conference 2023 - Safeguarding the Company's Sustainability and Growth Through Risk Monitoring and Control	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Hotel Sahid Jaya- Jakarta, Jakarta, Indonesia	Publik Public
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Tanri Abeng	Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Nizar Yamanie	Komisaris Commissioner	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Didik Kusnaini	Komisaris Commissioner	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public

Direksi

Director

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Sharing Session Riset dan Pengembangan Vaksin Sharing Session on Vaccine Research and Development	26 Mei 2023 May 26, 2023	Bio Farma Jalan Pasteur No. 28 Bandung, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Sarasehan Integrated Supply Chain Bio Farma Group Integrated Supply Chain Bio Farma Group Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Bio Farma Indotaisei Project Workshop	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Workshop Market Landscape & Strategi Pemasaran Bio Farma Group 2023 Bio Farma Group 2023 Market Landscape & Marketing Strategy Workshop	9 Agustus 2023 August 9, 2023	Corporate University PT Kimia Farma Tbk. Jl. Cipinang Cempedak Jakarta, Jakarta, Indonesia	Publik Public

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Medical & Institutional Relationship Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Sarasehan Integrated Supply Chain Bio Farma Group Integrated Supply Chain Bio Farma Group Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG BIO FARMA, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Workshop Market Landscape & Strategi Pemasaran Bio Farma Group 2023 Bio Farma Group 2023 Market Landscape & Marketing Strategy Workshop	9 Agustus 2023 August 9, 2023	Corporate University PT Kimia Farma Tbk. Jl. Cipinang Cempedak Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Manajemen Mutu Farmasi Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Manajemen Mutu Farmasi Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Business Essentials Masterclass: Strategic Management Business Essentials Masterclass: Strategic Management	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Kampus Wijaya Kusuma - Jakarta Barat, Jakarta, Indonesia	Publik Public



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Sharing Session Riset dan Pengembangan Vaksin Sharing Session on Vaccine Research and Development	26 Mei 2023 May 26, 2023	Bio Farma Jalan Pasteur No. 28 Bandung, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Sarasehan Integrated Supply Chain Bio Farma Group Integrated Supply Chain Bio Farma Group Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Internal Internal
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Online, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Shadiq Akasya	Direktur Utama President Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Utama President Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 1 Induction Training for BoC and BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 1	23 Juni 2023 June 23, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Utama President Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 2 Induction Training for BoC and BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 2	3 Juli 2023 July 3, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Utama President Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Utama President Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Utama President Director	Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Online, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Utama President Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
Iin Susanti	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Workshop Review Sales & Operations Planning Semester 1 Tahun 2023 dan Perencanaan Tahun 2024 Workshop Review Sales & Operations Planning Semester 1 Year 2023 and Planning Year 2024	18 Juli 2023 Juli 18, 2023	Inhouse, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Lean Manufacturing Lean Manufacturing	14 Maret 2023 March 14, 2023	Inhouse, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Pre-Executive Mentorship Program Assessment Centre Awareness Bio Farma Group Batch 2 Pre-Executive Mentorship Program Assessment Centre Awareness Bio Farma Group Batch 2	3 April 2023 April 3, 2023	Learning Centre PT Bio Farma, Gedung Pos Jl, Banda No. 20 Lantai 2 Kota Bandung, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Lean Manufacturing Piloting Produksi nOPV 2 Lean Manufacturing Piloting Production nOPV 2	9 Mei 2023 May 9, 2023	Bio Farma - Pasteur 28, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
lin Susanti	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 1 Induction Training for BoC dan BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 1	23 Juni 2023 June 23, 2023	Online Zoom Bio Farm, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 2 Induction Training for BoC dan BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 2	3 Juli 2023 July 3, 2023	Online Zoom Bio Farm, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Lean Manufacturing Bio Farma Lean Manufacturing Bio Farma	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Learning Center Bio Farma Lt.2, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Endang Suraningsih	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Workshop Program TJSL Bio Farma Group Workshop Program CSR Bio Farma Group	8 Juni 2023 June 8, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Pengembangan B'Lead dengan Topik "Strategic Leadership" BOD-3 B'Lead Development with Topic "Strategic Leadership" BOD-3	26 Mei 2023 May 26, 2023	Online Zoom Meeting, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Lean Manufacturing Bio Farma Lean Manufacturing Bio Farma	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Learning Center Bio Farma Lt.2, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Industrial & Employee Relations Conference 2023 Industrial & Employee Relations Conference 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bali, Indonesia	Publik Public
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Transform to win the exciting future: The secret formula of succesful business transformation Transform to win the exciting future: The secret formula of succesful business transformation	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Online Zoom, Bandung, Indonesia	Publik Public
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Online, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur <i>Human Capital</i> Human Capital Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran Marketing Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 1 Induction Training for BoC and BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 1	23 Juni 2023 June 23, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Induction Training untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) - Hari ke 2 Induction Training for BoC and BoD PT Bio Farma (Persero) - Day 2	3 Juli 2023 July 3, 2023	Online Zoom Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Workshop Market Landscape & Strategi Pemasaran Bio Farma Group 2023 Bio Farma Group 2023 Market Landscape & Marketing Strategy Workshop	9 Agustus 2023 August 9, 2023	Corporate University PT Kimia Farma Tbk. Jl. Cipinang Cempedak Jakarta, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023 Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group Workshop Pharmaceutical Quality Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Jakarta, Bandung, Indonesia	Publik Public

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Sarasehan <i>Integrated Supply Chain</i> Bio Farma Group Integrated Supply Chain Bio Farma Group Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Workshop Proyek Bio Farma Indotaisei Workshop Project Bio Farma Indotaisei	22 Juni 2023 June 22, 2023	GSG Bio Farma, Bandung, Indonesia	Internal Internal
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Workshop <i>Pharmaceutical Quality</i> Management Bio Farma Group 2023 Workshop <i>Pharmaceutical Quality</i> Management Bio Farma Group 2023	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Workshop <i>Pharmaceutical Quality</i> Management Bio Farma Group Workshop <i>Pharmaceutical Quality</i> Management Bio Farma Group	2 September 2023 September 2, 2023	Gedung Pakarti - Jakarta, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Focus Group Discussion - Cyclotron dan Radiofarmaka Focus Group Discussion - Cyclotron and Radiofarmaka	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Hotel JS Luwansa, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness Executive Mentorship Program (EMP): Mentor Readiness	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Online, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Konferensi Nasional 2023 - Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko National Conference 2023 - Safeguarding the Company's Sustainability and Growth Through Risk Monitoring and Control	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Hotel Sahid Jaya - Jakarta, Jakarta, Indonesia	Publik Public
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness Executive Workshop & FGD ESG for Market Competitiveness	21 Desember 2023 December 21, 2023	PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	Inhouse Inhouse



Antikorupsi Anti-Corruption



Bio Farma meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen Perusahaan tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Surat Edaran No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020, yang berisi instruksi agar Direksi BUMN mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti-Suap (SMAP) di mana Bio Farma telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. [GRI 3-3]

Untuk mengukuhkan komitmen antikorupsi, Bio Farma telah menerapkan berbagai kebijakan dan praktik yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi di dalam perusahaan. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Bio Farma untuk mencegah korupsi, antara lain penerapan etika bisnis yang tinggi, pengawasan yang ketat terhadap proses pengadaan, serta pelatihan dan edukasi bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga integritas dan berperilaku jujur dalam bekerja. Selain itu, Bio Farma juga memiliki mekanisme pengaduan yang terbuka bagi karyawan dan masyarakat untuk melaporkan tindakan korupsi atau pelanggaran etika yang terjadi di perusahaan. Bio Farma telah melakukan evaluasi terhadap risiko korupsi melalui Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Bio Farma believes that corruption is a common enemy, as well as an obstacle to the pace of development that is currently being carried out seriously and sustainably. The Company's attitude and commitment is a support and implementation of Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption, as well as Circular Letter Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020, which contains instructions for the Directors of SOEs to implement the Anti-Bribery Management System (SMAP) in which Bio Farma has adopted ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System. [GRI 3-3]

To strengthen its anti-corruption commitment, Bio Farma has implemented various policies and practices aimed at preventing corruption within the company. Some of the efforts made by Bio Farma to prevent corruption include the implementation of high business ethics, strict supervision of the procurement process, and training and education for all employees on the importance of maintaining integrity and honest behavior at work. In addition, Bio Farma also has a complaint mechanism that is open for employees and the public to report acts of corruption or ethical violations that occur in the company. Bio Farma has evaluated the risk of corruption through the Compliance and Risk Management Division.

Penguatan komitmen antikorupsi juga dilakukan Perusahaan dengan menerbitkan regulasi tentang pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021; Nomor: PER-003.01/DIR/IV/2021 tanggal 01 April 2021 Tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Di dalam pedoman ini dibahas mengenai gratifikasi yang wajib dilaporkan, gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, gratifikasi yang terkait kedinasan, batasan pemberian gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), dan Pelaporan atas Pengendalian Gratifikasi. Informasi selengkapnya tentang pengendalian gratifikasi bisa diakses melalui situs berikut: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/gratification-control-process>

Selain menerbitkan kebijakan pengendalian gratifikasi, Bio Farma telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan antara lain pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia serta keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perusahaan adalah menyusun Profil Risiko Penyuapan, Gratifikasi dan *Fraud* serta melaksanakan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. [GRI 205-1]

Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi dan implementasi SMAP, Bio Farma telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengkomunikasikan kebijakan antikorupsi. Sosialisasi dan diseminasi pada semua tingkatan karyawan dilakukan melalui berbagai sarana, seperti arahan dari manajemen, pelatihan pencegahan kecurangan (*fraud*), berbagai saluran komunikasi seperti *website* dan *e-mail*, serta sosialisasi yang dihadiri oleh badan tata kelola tertinggi (Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, dan tenaga kontrak. Dengan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2023, sebanyak 100% dari Dewan Komisaris, 100% dari Direksi, dan 100% dari karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi. [GRI 205-2]

Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra/vendor dilakukan Perusahaan melalui Kegiatan *Vendor Gathering*. Kegiatan diselenggarakan pada Selasa, 19 Desember 2023. Melalui sosialisasi tersebut, sebanyak 94,03% mitra/vendor telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi yang diterapkan di Bio Farma.

Strengthening anti-corruption commitment is also carried out by the Company by issuing regulations on gratification control as stipulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: PER-08/DK/BF/12/2018; Number: PER-06965/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 concerning Code of Conduct. This guideline discusses gratuities that must be reported, gratuities that are not required to be reported, official gratuities, limits on gratuities, gratification reporting mechanisms, Gratification Control Unit (GCU), and Reporting on Gratification Control. More information about gratification control can be accessed through the following site: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/gratification-control-process>

In addition to issuing a gratification control policy, Bio Farma has mapped and mitigated business processes with a high risk of corruption/bribery, including procurement of goods and services, human resources and finance. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company is the preparation of a Risk Profile for Bribery, Gratuities and Fraud and the Implementation of the Anti-Bribery Compliance Function Work Program. [GRI 205-1]

In line with the implementation of the anti-corruption policy and SMAP implementation, Bio Farma has made various socialization efforts to communicate the anti-corruption policy. Socialization and dissemination to all levels of employees are carried out through various means, such as directives from management, fraud prevention training, various communication channels such as websites and emails, as well as socialization attended by the highest governance body (Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, Board of Directors), employees, and contract personnel. With the socialization, as of December 31, 2023, 100% of the Board of Commissioners, 100% of the Board of Directors, and 100% of the employees have received information related to anti-corruption policies and procedures. [GRI 205-2]

Meanwhile, the socialization of anti-corruption policies to partners/vendors is carried out by the Company through Vendor Gathering Activities. The event was held on Tuesday, December 19, 2023. Through this socialization, 94.03% of partners/vendors have received information related to anti-corruption policies and procedures implemented at Bio Farma.



Selain sosialisasi dan diseminasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan Bio Farma dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan Perusahaan dalam program pelatihan antikorupsi. Dengan kebijakan tersebut, hingga akhir tahun 2023, sebanyak 29% dari badan tata kelola sudah mengikuti pelatihan antikorupsi, dan sebanyak 0,026% dari total karyawan telah mengikuti program serupa. [GRI 205-2]

Berdasarkan sosialisasi dan berbagai kegiatan pelatihan antikorupsi selama tahun 2023, rekapitulasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi sebanyak 4 orang atau 29% dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun karyawan dan manajemen yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 34 orang atau 0,026% dari keseluruhan karyawan dan manajemen. [GRI 205-2]

In addition to socialization and dissemination, Bio Farma's anti-corruption commitment is also carried out by organizing or involving Company personnel in anti-corruption training programs. With this policy, by the end of 2023, as many as 29% of governance bodies have participated in anti-corruption training, and as many as 0.026% of total employees have participated in similar programs. [GRI 205-2]

Based on socialization and various anti-corruption training activities during 2023, the recapitulation of the Board of Commissioners and Directors who have attended training on anti-corruption policies and procedures is 4 people or 29% of the total members of the Board of Commissioners and Directors. As for employees and management who have participated in anti-corruption training, there were 34 people or 0.026% of all employees and management. [GRI 205-2]

Tabel Keikutsertaan dalam Pelatihan Antikorupsi
Table of Participation in Anti-Corruption Training

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Peserta Participant Name	Divisi Division	Level Jabatan Position Level
9 Maret 2024 March 9, 2024	Endang Suraningsih	-	Direksi Director
23 Juni 2024 June 23, 2024	Didik Kusnaeni	-	Komisaris Commissioner
23 Juni 2024 June 23, 2024	Kamelia Faisal	-	Direksi Director
23 Juni 2024 June 23, 2024	Iin Susanti	-	Direksi Director
21-22 Februari 2023 February 21-22, 2023	Filman Galuh Purnawidjaya	Kepatuhan Compliance	Kepala Departemen Head of Departments
21-22 Februari 2023 February 21-22, 2023	Anggi Prawitasari	Hukum Perusahaan & Sistem Corporate & System Law	AVP AVP
9 September 2023 September 9, 2023	Arnita Nadiana Dewi Astuti	Manajemen Proyek Project Management	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Dikdik Sodikin	Kepatuhan Compliance	Staf Muda Junior Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Aji Muhamad Kurniawan	Manajemen Talenta Talent Management	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Arif Rahmawan Affandi	Penjualan Ekspor Institusi Institutional Export Sales	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Shela Prematika Saptariani	Manajemen Proyek Project Management	Staf Muda Junior Staff

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Peserta Participant Name	Divisi Division	Level Jabatan Position Level
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Asep Irham Fattahul Quran	Manajemen Produk Nasional National Product Management	Ahli Muda Junior Expert
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Deden Ganjar Muklis	Tata Kelola HC HC Governance	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Dhea Rachma Utami	Perencanaan Strategi Bisnis Business Strategy Planning	Officer Officer
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Rifardi Raihan Dafa	Operasional HC HC Operations	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Dyah Puspa Arumningtyas	Auditor Internal Internal Auditor	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Egidia Novitry	Pajak Tax	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Esti Fitriastuti	Perizinan dan Regulasi Perusahaan Company Licenses and Regulations	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Guntur Ar-Rizal Fasyha	Pengelolaan Dana Fund Management	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Helmy Al Djawas	Distribusi Distribution	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Imam Santoso	Listrik & Alat Electrical & Tools	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Intania Ayu Lestari	Manajemen Risiko (Operasional) Risk Management (Operational)	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Jaka Permana	Distribusi Distribution	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Ksatria Wasis Wicaksono Ismujati	Komunikasi Pemasaran Nasional National Marketing Communications	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Karimah Thalib	Kepatuhan Compliance	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Mochamad Adi Levy	Komunikasi Perusahaan Corporate Communication	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Muhammad Fajar Adianto	Mekanik & Utilitas Mechanical & Utilities	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Nani Meilani	Perizinan dan Regulasi Perusahaan Company Licenses and Regulations	Ahli Muda Junior Expert
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Nita Permatasari	Umum General	Staf Muda Junior Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Nita Yunipon Henrieta	Layanan Operasional Kesehatan Operational Health Services	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Nur Muhammad Muzakky	Manajemen Hukum Bisnis Business Law Management	Staf Staff
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Ratna Wingit	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Restu Sri Purnama	Pendukung Penjualan Sales Support	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Rahim	Kepatuhan Compliance	Pelaksana Executive



Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Peserta Participant Name	Divisi Division	Level Jabatan Position Level
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Ryan Wahyudin Heryanto	Pembelajaran & Pengembangan Learning & Development	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Vega Tresna Septelina	Sekretariat Secretariat	Pelaksana Executive
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Wili Witarsa	Manajemen Aset Asset Management	Manajer Manager
18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023	Ratna Djuwita	Kepatuhan Compliance	Manajer Manager

Selain melalui pelatihan dan sosialisasi, Bio Farma juga melakukan upaya preventif terkait korupsi dengan cara menandatangani Pakta Integritas oleh seluruh karyawan. Pakta Integritas tersebut menyatakan komitmen dari seluruh karyawan Bio Farma untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan laporan jika terdapat pelanggaran dan bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pakta Integritas tersebut ditandatangani oleh seluruh karyawan Bio Farma setiap tahun sebagai bentuk konsistensi dalam melaksanakan komitmen antikorupsi. Selain itu, Pakta Integritas juga disosialisasikan dan ditandatangani oleh seluruh pemasok dan mitra bisnis (100%) yang memiliki perjanjian kerja dengan Bio Farma sebagai pernyataan bahwa mereka berkomitmen untuk menjaga integritas dengan tidak memberikan suap kepada karyawan atau pejabat Perusahaan.

In addition to training and socialization, Bio Farma also makes preventive efforts related to corruption by signing an Integrity Pact by all employees. The Integrity Pact states the commitment of all Bio Farma employees to carry out their duties and responsibilities in accordance with GCG principles, as well as provide reports if there are violations and are willing to be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. The Integrity Pact is signed by all Bio Farma employees every year as a form of consistency in implementing anti-corruption commitments. In addition, the Integrity Pact is also socialized and signed by all suppliers and business partners (100%) who have work agreements with Bio Farma as a statement that they are committed to maintaining integrity by not giving bribes to employees or Company officials.

Unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan isu korupsi di Bio Farma adalah SPI (Satuan Pengawasan Internal). SPI bertugas memantau dan mengevaluasi kinerja manajemen dan kepatuhan prosedur dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan, Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal, dan Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan dan Internal Audit Charter Bio Farma. Staf SPI mengikuti pelatihan dan pendidikan tentang korupsi, termasuk kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa, dan memiliki fasilitas untuk mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor*.

The work unit responsible for managing corruption issues at Bio Farma is SPI (Internal Audit Unit). SPI is tasked with monitoring and evaluating management performance and procedure compliance with reference to Financial Accounting Standards, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, and Bio Farma's General Guidelines for Examination and Internal Audit Charter. SPI staff attend training and education on corruption, including fraud in the procurement of goods and services, and have the facility to obtain *Qualified Internal Auditor* certification.

Kesungguhan insan Bio Farma menegakkan komitmen antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak terdapat tindakan spesifik yang dilakukan Perusahaan seperti pemberhentian karyawan atau pemutusan kontrak dengan mitra bisnis/vendor karena pelanggaran terkait korupsi. [GRI 205-3]

Bio Farma's commitment to upholding its anti-corruption commitment brought positive results with no incidents of corruption in the reporting year. As such, there were no specific actions taken by the Company such as dismissal of employees or termination of contracts with business partners/vendors due to corruption-related offenses. [GRI 205-3]



Benturan Kepentingan [GRI 2-15] Conflict of Interest [GRI 2-15]



Benturan kepentingan diartikan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi oleh insan Bio Farma disebabkan karena posisi atau jabatannya, mereka memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, demi kepentingan pihak lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan akhirnya dapat merugikan perusahaan. Apabila terbukti terjadi pelanggaran terkait benturan kepentingan, manajemen akan mengungkapkan insiden tersebut sesuai dengan lingkup yang berlaku. Informasi selengkapnya tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan benturan kepentingan di Bio Farma bisa diakses melalui situs: <https://www.biofarma.co.id/id/id/good-corporate-governance/detail/guidelines-for-handling-conflict-of-interest>

Selain itu, perihal benturan kepentingan termasuk tentang konflik kepentingan yang berkaitan dengan keanggotaan lintas Dewan Komisaris/Direksi, pemegang saham pengendali dan pihak-pihak terkait lainnya, juga telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan, Kriteria dan Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite, serta Board Manual.

Selaras dengan itu, Bio Farma juga telah menetapkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) untuk insan Bio Farma. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan untuk memahami, mencegah, dan menangani benturan kepentingan di perusahaan. Sebagai wujud komitmen

Conflict of interest is defined as a situation or condition faced by Bio Farma personnel because due to their position or position, they have authority that has the potential to be misused, either intentionally or unintentionally, for the benefit of other parties so that it can affect the quality of decisions and ultimately can harm the company. If a violation related to conflict of interest is proven, management will disclose the incident in accordance with the applicable scope. More information about situations and conditions related to conflict of interest in Bio Farma can be accessed through the website: <https://www.biofarma.co.id/id/id/good-corporate-governance/detail/guidelines-for-handling-conflict-of-interest>

In addition, matters regarding conflicts of interest, including conflicts of interest related to cross-membership of the Board of Commissioners/Board of Directors, controlling shareholders and other related parties, have also been regulated in the Company's Code of Ethics, Criteria and Requirements for becoming a member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees, as well as the Board Manual.

In line with this, Bio Farma has also established a Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors regarding the Code of Conduct for Bio Farma personnel. This code serves as a guide to understand, prevent, and handle conflicts of interest in the company. As a form of commitment to prevent conflicts of interest,



dalam mencegah benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaporkan kepemilikan sahamnya di Perusahaan dan Perusahaan lain melalui Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam Daftar Kepemilikan Saham dan/atau Daftar Khusus.

Berkaitan dengan jenis, sumber, serta langkah preventif dan penanganan benturan kepentingan, Bio Farma telah memiliki panduan dan pedoman yang jelas sebagai berikut:

Jenis benturan kepentingan antara lain:

1. Kebijakan dari Insan Bio Farma yang berpihak akibat pengaruh, hubungan dekat, ketergantungan, dan/atau pemberian gratifikasi;
2. Pemberian izin, rekomendasi dan/atau persetujuan dari Insan Bio Farma yang diskriminatif;
3. Pengangkatan Insan Bio Farma berdasarkan hubungan dekat/balas jasa/rekomendasi/pengaruh dari Insan Bio Farma lainnya atau pihak lainnya yang melanggar prosedur;
4. Pemilihan mitra bisnis oleh Insan Bio Farma berdasarkan keputusan yang tidak profesional;
5. Menggunakan aset Perusahaan dan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi;
6. Melakukan penilaian atas pengaruh pihak lain dan tidak sesuai norma, standar, dan prosedur.

Sumber penyebab benturan kepentingan adalah:

1. Penyalahgunaan wewenang;
2. Hubungan afiliasi;
3. Gratifikasi;
4. Pekerjaan tambahan;
5. Perangkapan jabatan;
6. Kelemahan sistem organisasi; dan
7. Kepentingan pribadi (*vested interest*).

Langkah preventif dan penanganan terhadap situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan adalah:

1. Insan Bio Farma harus menghindari diri dari sikap, perilaku, dan tindakan yang dapat mengakibatkan Benturan Kepentingan;
2. Secara profesional, menghindari situasi Benturan Kepentingan dengan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain;
3. Tidak melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;

the Board of Commissioners and Directors also report their share ownership in the Company and other companies through the Corporate Secretary as outlined in the Register of Share Ownership and/or Special Register.

Regarding the types, sources, and preventive measures and handling of conflicts of interest, Bio Farma has clear guidelines and guidelines as follows:

Types of conflicts of interest include:

1. Policies from Bio Farma personnel who take sides due to influence, close relationships, dependence, and/or gratuities;
2. Granting permits, recommendations and/or approvals from Bio Farma personnel that are discriminatory;
3. Appointment of Bio Farma personnel based on close relationship/reward/recommendation/influence from other Bio Farma personnel or other parties that violate procedures;
4. Selection of business partners by Bio Farma personnel based on unprofessional decisions;
5. Using Company assets and confidential information for personal gain;
6. Conducting assessments under the influence of other parties and not in accordance with norms, standards, and procedures.

The sources of conflict of interest are:

1. Abuse of authority;
2. Affiliation relationship;
3. Gratuities;
4. Additional work;
5. Concurrent positions;
6. Weaknesses in the organizational system; and
7. Vested interest.

Preventive measures and handling of situations that can lead to conflicts of interest are:

1. Bio Farma personnel must avoid attitudes, behaviors, and actions that may result in Conflict of Interest;
2. Professionally avoid Conflict of Interest situations by always prioritizing the interests of the Company over personal interests or other parties;
3. Not conduct transactions and/or use the Company's assets for personal, family or group interests;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Insan Bio Farma tidak menerima dan/atau memberikan hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan; 5. Insan Bio Farma yang berpotensi dan atau telah berada dalam situasi Benturan Kepentingan dilarang untuk meneruskan kegiatan/melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut. Selanjutnya yang bersangkutan harus mengungkapkan kejadian/keadaan Benturan Kepentingan yang dialami/diketahui dan tidak boleh berpartisipasi dalam pengambilan keputusan; 6. Tidak melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan; 7. Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada pelanggan, pemasok, mitra bisnis, pemerintah dan/atau pihak lain melebihi dari kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan; 8. Perangkapan jabatan yang berpotensi terjadinya Benturan Kepentingan oleh Insan Bio Farma dimungkinkan untuk dilaksanakan selama terdapat kebijakan dan peraturan Perusahaan yang mengatur mengenai hal tersebut; 9. Tidak memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan; 10. Tidak memanfaatkan dan menggunakan Hak Kekayaan Intelektual Perusahaan yang dapat merugikan kepentingan atau yang dapat menghambat perkembangan Perusahaan; 11. Insan Bio Farma yang berpotensi dan atau telah berada dalam situasi Benturan Kepentingan wajib membuat dan menyampaikan Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan terhadap kondisi tersebut kepada atasan langsung; 12. Membuat pernyataan tahunan terkait Benturan Kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 13. Pimpinan unit kerja dan atasan langsung harus mengendalikan dan menangani Benturan Kepentingan secara memadai. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Bio Farma personnel do not accept and/or give gifts/benefits in any form related to their position in the Company; 5. Bio Farma personnel who are potentially and or already in a Conflict of Interest situation are prohibited from continuing the activity/performing their duties and responsibilities. Furthermore, the person concerned must disclose the incident/circumstances of Conflict of Interest experienced/known and may not participate in decision-making; 6. Not to make investments or business ties with other parties that have a business relationship with the Company; 7. Not giving preferential treatment to customers, suppliers, business partners, government and/or other parties beyond the policies set by the Company; 8. Concurrent positions that have the potential for Conflict of Interest by Bio Farma personnel may be carried out as long as there are Company policies and regulations governing such matters; 9. Not utilizing confidential information and business data of the Company for interests outside the Company; 10. Not to utilize and use the Company's Intellectual Property Rights that may harm the interests or that may hinder the development of the Company; 11. Bio Farma personnel who are potentially and or already in a Conflict of Interest situation must make and submit a Statement of Potential Conflict of Interest to their immediate supervisor; 12. Make an annual statement regarding Conflict of Interest for the Board of Directors and Board of Commissioners; 13. Work unit leaders and direct supervisors must adequately control and handle Conflicts of Interest. |
|---|--|

Tekad dan konsistensi insan Bio Farma mencegah terjadinya benturan kepentingan membawa hasil positif dengan tidak terjadinya pelanggaran atau insiden yang disebabkan adanya konflik kepentingan antar pihak selama tahun pelaporan.

The determination and consistency of Bio Farma personnel to prevent conflicts of interest brought positive results with no violations or incidents caused by conflicts of interest between parties during the reporting year.



Whistleblowing System [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-26]



Bio Farma berkomitmen untuk mencegah penyimpangan baik berupa *fraud* maupun *non-fraud* dalam menjalankan bisnis. Untuk menopang komitmen itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini digunakan Perusahaan untuk mengelola pengaduan tentang perilaku melawan hukum atau tidak etis secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Bio Farma dan pihak lain dalam mengungkapkan pelanggaran di Perusahaan. Perusahaan melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh Insan Bio Farma untuk memberikan pemahaman atas Kebijakan WBS. Sosialisasi dilakukan juga kepada Pemangku Kepentingan lainnya melalui situs web (*website*) Perusahaan. Penerapan WBS ini berlandaskan pada Peraturan Perusahaan, yaitu:

1. Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero).
2. PKB PT Bio Farma (Persero) dengan Serikat Pekerja.
3. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-05/DK/BF/04/2021; Nomor: PER-002.01/DIR/04/2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-06/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06963/DIR/XII/2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Bio Farma (Persero).
4. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021; Nomor: PER-003.01/DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Bio Farma is committed to preventing both fraud and non-fraud irregularities in conducting business. To support this commitment, the Company implements a Whistleblowing System (WBS). This system is used by the Company to manage complaints about unlawful or unethical behavior in a confidential, anonymous, and independent manner to optimize the role of Bio Farma personnel and other parties in disclosing violations in the Company. The Company conducts WBS socialization to all Bio Farma personnel to provide an understanding of the WBS Policy. Socialization is also carried out to other Stakeholders through the Company's website. The implementation of WBS is based on the Company's Regulations, namely:

1. Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).
2. CLA of PT Bio Farma (Persero) with Labor Union.
3. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-05/DK/BF/04/2021; Number: PER-002.01/DIR/04/2021 concerning Amendments to the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: PER-06/DK/BF/12/2018; Number: PER-06963/DIR/XII/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance at PT Bio Farma (Persero).
4. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-06/DK/BF/04/2021; Number: PER-003.01/DIR/IV/2021 dated April 1, 2021 concerning the Code of Conduct.

Pelapor dalam menyampaikan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dapat mencantumkan identitas mengenai data diri yang memuat alamat rumah/kantor, alamat *email*, faksimile, nomor kontak yang dapat dihubungi atau boleh tidak mencantumkan data diri (anonim). Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran (*whistleblower*) sebagai berikut:

- Perlindungan kerahasiaan atas identitas Pelapor;
- Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor;
- Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau band, penundaan promosi jabatan, tekanan, dan tindakan fisik;
- Perlindungan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).
- Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri). Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada Pelapor.

Dalam menangani dugaan pelanggaran ditetapkan admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), dan Tim Investigasi, sebagai berikut:

- Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), staf Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Pejabat (Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Kepala Divisi) di Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko.
- Tim Investigasi dibentuk oleh Direksi untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan, sedangkan untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris dibentuk oleh Dewan Komisaris.
- Dalam kasus yang serius dan sensitif, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan investigator/ auditor eksternal yang independen dalam melakukan Investigasi laporan pelanggaran tersebut.

Media Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) antara lain:

- Surat elektronik (*e-mail*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id
- Surat resmi ditujukan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Komisaris Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi,

Whistleblowers in submitting Whistleblowing can include identity regarding personal data containing home/office address, email address, facsimile, contact number that can be contacted or may not include personal data (anonymous). The Company provides protection to whistleblowers as follows:

- Protection of confidentiality of the Whistleblower's identity;
- Protection against retaliation from the Reported party;
- Protection from dismissal, demotion or band, delayed promotion, pressure, and physical action;
- Protection of adverse records in his/her personal data file (personal file record).
- Information regarding the follow-up process that is being carried out (to the Whistleblower who provides personal data). This information is provided confidentially to the Whistleblower.

In handling allegations of violations, the Whistleblowing admin, Whistleblowing manager, and Investigation Team are established, as follows:

- The Whistleblowing Admin, Compliance & Risk Management Division staff and Whistleblowing Manager are Officers (Section Head, Section Head and Division Head) in the Compliance & Risk Management Division.
- The Investigation Team is formed by the Board of Directors for Complaints of Violations allegedly committed by Employees, while for Complaints of Violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Supporting Organ of the Board of Commissioners, it is formed by the Board of Commissioners.
- In serious and sensitive cases, it may be considered to use an independent external investigator/ auditor to investigate the violation report.

Whistleblowing media include:

- Electronic mail (*e-mail*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id
- Official letters are addressed to the President Director (for alleged violations committed by Employees) or to the President Commissioner (for alleged violations committed by the Board of



Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris) melalui pos dengan alamat: Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161. Drop box di Kantor Perusahaan

- Aplikasi GCG dengan alamat portal.biofarma.co.id (media bagi Karyawan Bio Farma sebagai Pelapor)

Komunikasi dengan Pelapor akan dilakukan melalui Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*). Dalam komunikasi ini, Pelapor akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri dengan jelas). Apabila Pelapor adalah selain Insan Bio Farma, Pelapor harus bersedia menandatangani kesepakatan tertulis tentang kerahasiaan informasi baik yang diterima dari Perusahaan, maupun yang disampaikan kepada Perusahaan.

Dalam WBS, pelapor pelanggaran mendapat perlindungan sebagai berikut:

1. Kerahasiaan identitas pelapor terjaga.
2. Tidak ada tindakan balasan dari terlapor.
3. Dilindungi dari konsekuensi negatif seperti pemecatan, penurunan jabatan, penundaan promosi, tekanan, dan tindakan fisik.
4. Data pribadi pelapor terlindungi.
5. Pelapor yang mencantumkan data diri akan diberitahu tentang proses tindak lanjut secara rahasia.

Informasi selengkapnya tentang WBS bisa diakses melalui situs website: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/mekanisme-pelaporan-pelanggaran-whistleblowing-system>

Walau sudah tersedia kanal pengaduan, selama tahun 2023, Bio Farma tidak menerima pengaduan melalui WBS.

Directors, Board of Commissioners or Supporting Organ of the Board of Commissioners) by post with the address: Jalan Pasteur Number 28 Bandung 40161. Drop box at the Company Office

- GCG application with the address portal.biofarma.co.id (media for Bio Farma Employees as Reporters)

Communication with the Whistleblower will be carried out through the Whistleblowing Manager. In this communication, the Whistleblower will obtain information regarding the handling of the case reported, whether it can be followed up or not (to the Whistleblower who clearly states his/her personal data). If the Whistleblower is other than a Bio Farma employee, the Whistleblower must be willing to sign a written agreement regarding the confidentiality of information both received from the Company and submitted to the Company.

In the WBS, whistleblowers receive the following protections:

1. The confidentiality of the reporter's identity is secured.
2. There is no retaliation from the reported party.
3. Protected from negative consequences such as dismissal, demotion, delayed promotion, pressure, and physical action.
4. The reporter's personal data is protected.
5. Whistleblowers who provide their personal data will be informed of the follow-up process in a confidential manner.

More information about WBS can be accessed through the website: <https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/mekanisme-pelaporan-pelanggaran-whistleblowing-system>

Despite the availability of the complaint channel, during 2023, Bio Farma did not receive any complaints through the WBS.



Bersaing Sehat Healthy Competition

Persaingan merupakan hal yang sangat wajar terjadi pada bisnis apapun, termasuk di industri pembuatan vaksin. Berkaitan dengan persaingan tersebut, Bio Farma bertekad untuk bersaing secara sehat. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Bio Farma berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, Bio Farma meyakini sikap anti persaingan sehat dapat merugikan konsumen dengan mengurangi pilihan mereka atau meningkatkan harga produk atau jasa, serta menghambat inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan persaingan sehat, Perusahaan juga telah memasukkan klausul tersebut dalam Kode Etik (Pedoman Perilaku) pada pembahasan “Hubungan dengan Pesaing.” [GRI 3-3]

Komitmen insan Bio Farma dalam menjalankan persaingan sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana Bio Farma memasarkan produknya. [GRI 206-1]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran hukum terkait perilaku anti-persaingan, serta pelanggaran terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli.

Competition is a very natural thing to happen in any business, including in the vaccine manufacturing industry. In connection with this competition, Bio Farma is determined to compete in a healthy manner. In the midst of increasingly fierce competition, healthy competition will encourage the Company to provide the best products and services and in accordance with consumer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers because they can choose the best company with the best products and works.

In the face of increasing competition, as well as to win the competition, Bio Farma is committed to continuously improving the quality of products and services, and opposing monopolistic practices and trusts. The company believes that fair competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development. On the other hand, Bio Farma believes that anti-competitive attitudes can harm consumers by reducing their choices or increasing the price of products or services, as well as hindering innovation and economic growth. In order to realize fair competition, the Company has also included the clause in the Code of Ethics (Code of Conduct) on the discussion of “Relationship with Competitors.” [GRI 3-3]

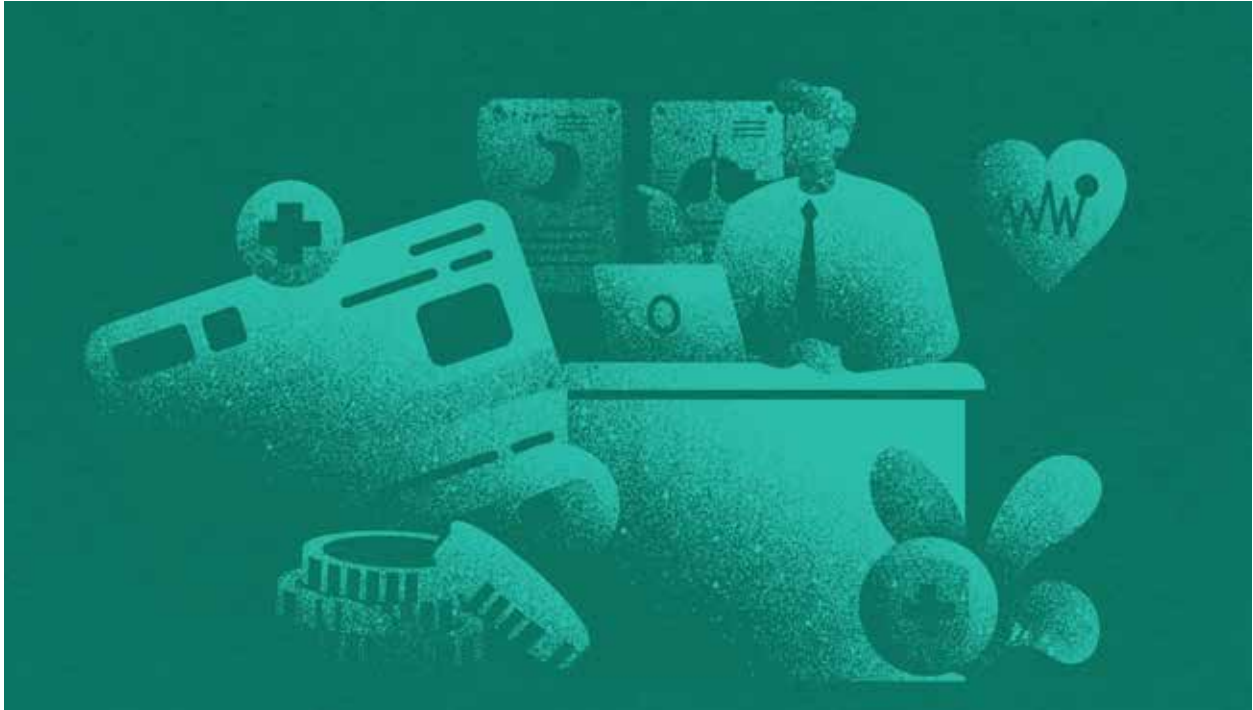
The commitment of Bio Farma’s people in carrying out fair competition has resulted in the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority authorized to handle allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, the Company also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia or in other countries where Bio Farma markets its products. [GRI 206-1]

During the reporting year, there were no violations of laws related to anti-competitive behavior, as well as violations of anti-trust and monopoly regulations.



Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government



Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Sesuai dengan *spirit* tersebut, sebagai bagian dari BUMN, Bio Farma dapat menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk modal atau pinjaman untuk mendukung operasinya. Bantuan finansial tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pengembangan produk atau peningkatan fasilitas produksi. [GRI 3-3]

Berkaitan dengan PMN tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3 triliun untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Bio Farma tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [GRI 201-4]

Since 2010, the government has paid special attention to State-Owned Enterprises (SOEs) by channeling funds through the mechanism of State Capital Participation (PMN). The policy was taken in line with the government's efforts so that SOEs can become one of the driving forces of the economy in the country. In accordance with this spirit, as part of an SOE, Bio Farma can receive financial assistance from the government in the form of capital or loans to support its operations. The financial assistance can be used for various purposes, such as product development or upgrading production facilities. [GRI 3-3]

Regarding the PMN for 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there was an additional PMN in the form of cash amounting to IDR42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves of IDR4.5 trillion for 3 SOEs; non-cash in the form of conversion of receivables from the 2023 State Budget of IDR3 trillion for 2 SOEs; and non-cash in the form of SOEs to 5 SOEs. Among the five SOEs, Bio Farma is not one of them. Thus, in 2023, the Company did not receive any financial assistance from the government. [GRI 201-4]



Kontribusi Politik

Political Contribution



Bio Farma dilarang memberikan sumbangan politik dan tidak boleh dipolitisasi. Karyawan dan pimpinan tidak boleh melakukan aktivitas politik di lingkungan perusahaan atau memanfaatkan nama dan aset perusahaan untuk tujuan politik. Perusahaan dapat memberikan donasi sosial yang tidak terkait dengan politik. Selama tahun 2023, tidak terjadi penyaluran kontribusi baik langsung maupun tidak langsung atas tujuan politik. [GRI 3-3] [OJK F.2]

Bio Farma is prohibited from making political contributions and must not be politicized. Employees and leaders must not conduct political activities within the company or utilize the company's name and assets for political purposes. The company may make social donations that are not related to politics. During 2023, there was no direct or indirect distribution of contributions for political purposes. [GRI 3-3, 415-1]



Mengomunikasikan Hal-hal Kritis [GRI 2-16]

Communicating Critical Issues [GRI 2-16]



Peraturan untuk mengomunikasikan hal-hal kritis atau kejadian yang terjadi secara tiba-tiba atau karena keadaan memaksa yang memiliki dampak signifikan pada perusahaan dari Direksi ke Dewan Komisaris di PT Bio Farma (Persero) diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/12/2018 Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 mengenai Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta surat No. 0526/A/HMS/VIII/2020, Perihal: Kebijakan Pengelolaan Krisis Komunikasi, tertanggal 19 Agustus 2020. Sementara itu, pedoman SM-I1.7 Tinjauan Manajemen mengatur mengenai komunikasi dari Direksi ke satu level di bawahnya. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat hal kritis ataupun kejadian luar biasa yang signifikan menyangkut operasi Perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar yang disampaikan kepada Direksi.

Regulations for communicating critical matters or events that occur suddenly or due to force majeure that have a significant impact on the company from the Board of Directors to the Board of Commissioners at PT Bio Farma (Persero) are regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: PER-07/DK/BF/12/2018 Number: PER-06964/DIR/XII/2018 regarding the Board of Commissioners and Directors Guidelines (*Board Manual*), as well as letter Number 0526/A/HMS/VIII/2020, Subject: Communication Crisis Management Policy, dated August 19, 2020. Meanwhile, guideline SM-I1.7 Management Review regulates communication from the Board of Directors to one level below. In the reporting year, there were no critical matters or significant extraordinary events concerning the Company's operations and relations with the surrounding community that were communicated to the Board of Directors.



Pengelolaan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4] Stakeholder Management [GRI 2-29] [OJK E.4]

Bio Farma senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Bio Farma mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Bio Farma terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan analisis identifikasi pemangku kepentingan Bio Farma. Hasil dari analisis ini membantu Perusahaan dalam mengelompokkan pemangku kepentingan ke dalam kelompok utama, yaitu karyawan/serikat pekerja, pemegang saham, pelanggan, vendor, regulator/pengawas, dan masyarakat/komunitas.

Bio Farma always builds cooperation and good communication with all stakeholders, both internal and external stakeholders. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to the company's performance in accordance with their respective ways and roles. Bio Farma defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. With such a position, Bio Farma continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

In the reporting year, the Company has analyzed Bio Farma's stakeholder identification. The results of this analysis assisted the Company in categorizing stakeholders into main groups, namely employees/unions, shareholders, customers, vendors, regulators/supervisors, and communities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Frekuensi dan Metode Pertemuan Meeting Frequency and Method	Topik Topic
Karyawan/ Serikat Pekerja Employee/Union	Perusahaan membutuhkan karyawan dalam menjalankan operasional Perusahaan. Aspirasi karyawan tersampaikan dalam Serikat Pekerja. Perusahaan perlu memelihara hubungan industrial yang baik dan bertanggung jawab terhadap pemenuhan hak karyawan. The Company needs employees to run the Company's operations. The Company needs to maintain good industrial relations and be responsible for the fulfillment of employee rights.	Lembaga Kerja sama Bipartit yang dilakukan 1 bulan sekali Bipartite Cooperation Institution conducted once a month	• Kesejahteraan SDM • Pengembangan SDM • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Disiplin Kerja • HR Welfare • HR Development • Occupational Health and Safety (OHS) • Work Discipline



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Frekuensi dan Metode Pertemuan Meeting Frequency and Method	Topik Topic
Pemegang saham Shareholders	Perusahaan membutuhkan pemegang saham dan segala pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemegang saham akan berdampak pada Perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan kinerjanya pada pemegang saham. The Company needs shareholders and all decisions made by shareholders will have an impact on the company. The Company is responsible for reporting its performance to shareholders.	RUPS Rapat Teknik/Khusus/Ekspose GMS/Technical/Special Meeting/Exposure	• Pengesahan laporan keuangan • Pertanggungjawaban kinerja manajemen • Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi • Penentuan remunerasi Komisaris dan Direksi • Ratification of financial statements • Management performance accountability • Dismissal and appointment of Commissioners and Directors • Determination of remuneration of Commissioners and Directors
Pelanggan Customer	Perusahaan membutuhkan pelanggan untuk <i>going concern</i> Perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan produk yang berkualitas. The Company needs customers for the Company's going concern. The Company is responsible for providing quality products.	<i>Clinical meeting</i> setahun sekali Pertemuan distributor setiap triwulan Pertemuan imunisasi Nasional setiap tahun <i>Clinical meeting</i> once a year Distributor meeting every quarter National immunization meeting every year	• Pengetahuan tentang produk, riset vaksin baru untuk membangun loyalitas • Evaluasi <i>progress</i> penyerapan produk • Distribusi produk • Pengetahuan tentang produk • Riset vaksin baru • Product knowledge, new vaccine research to build loyalty • Evaluation of product uptake progress • Product distribution • Product knowledgeNew vaccine research
Vendor Vendor	Perusahaan membutuhkan vendor untuk aktivitas operasional Perusahaan. The Company requires vendors for its operational activities.	Presentasi penawaran harga dan kegiatan yang dilakukan setiap ada pengadaan Presentation of price quotes and activities carried out every time there is a procurement	Pengadaan pelatihan jasa Procurement of training services

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Frekuensi dan Metode Pertemuan Meeting Frequency and Method	Topik Topic
Regulator dan Pengawas Regulators and Supervisors	Aktivitas bisnis perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator dan badan pengawas. Perusahaan bertanggung jawab memenuhi seluruh ketentuan yang diundangkan. The Company's business activities are significantly affected by policies issued by regulators and regulatory bodies. The Company is responsible for complying with all legislated requirements.	Sesuai kebutuhan As needed	Keamanan produk Kepatuhan pada aturan Registrasi produk Product safety Regulatory compliance Product registration
Komunitas/ Masyarakat Community/Society	Perusahaan memerlukan lisensi sosial untuk <i>going concern</i> Perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif. The Company requires a social license for the Company's <i>going concern</i>. Companies are responsible for minimizing negative impacts and maximizing positive impacts.	Sesuai kebutuhan As needed	Pelatihan dengan masyarakat Penilaian akan kebutuhan (<i>need assessment</i>) Pengawasan dan Evaluasi Pemetaan sosial Training with the community Needs assessment Monitoring and evaluation Social mapping



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues with Implementation of Sustainable Finance/Activities [OJK E.5]

Bio Farma tidak termasuk emiten atau perusahaan publik yang dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otorita Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bercermin pada makna kegiatan berkelanjutan di atas, Bio Farma mendukung penerapan peraturan tersebut sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Secara khusus, dukungan diberikan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Selama tahun pelaporan, Bio Farma tidak mengalami permasalahan signifikan dalam menjalankan Program TJSL. Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan Program TJSL disampaikan dalam Kinerja Sosial laporan ini.

Bio Farma is not among issuers or public companies that are subject to the obligation to implement Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance can be interpreted as sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects.

Reflecting on the meaning of sustainable activities above, Bio Farma supports the implementation of the regulation as an effort to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. In particular, support is provided by allocating part of the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the company's operating areas, or organizing various trainings for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) related to sustainable business, and so on.

During the reporting year, Bio Farma did not experience any significant problems in implementing the CSR Program. More information about the implementation of the CSR Program is presented in the Social Performance section of this report.

05

Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***

Bio Farma sebagai pelaku di industri jasa kesehatan turut terdampak atas pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS). Dampak tersebut tercermin dalam pencapaian target dan kinerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Bio Farma as a player in the health services industry is also affected by the growth of the Health Services Business Field as stated by BPS - Statics Indonesia. This impact is reflected in the achievement of targets and performance as stated in the Company's Work Plan and Budget for 2023.

Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economy at a Glance



Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs. Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

2023 global economic conditions will continue to be shrouded in uncertainty along with the economic dynamics of developed countries which have a global impact. The United States continues to deal with inflation above the target, high interest rates, increased fiscal pressure, and deterioration of excess savings haunting economic weakness; China is still grappling with post-COVID-19 economic weakness; while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by consistently high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also affected by volatile geopolitical conditions. The war in Russia against Ukraine shows no signs of ending, followed by the conflict in Middle East, particularly Israel against Palestine, which is also still ongoing. This condition creates a downside risk to the prospects of global economic growth, and the possibility that war will spread, especially between Israel vs. Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that 2023 global economic growth will weaken compared to previous year. The IMF has made a revision by addressing that the global economic growth figure is only 3%, while the World Bank actually puts the figure at 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach 5.8%, higher than the period before the pandemic.



Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih diatas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Jasa Kesehatan

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Terkhusus Jasa Kesehatan, data BPS menyebutkan lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,66%, naik signifikan dibanding tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 2,74%. Namun demikian, pencapaian ini masih di bawah prediksi Bank Indonesia yang mengaitkan pertumbuhan berbagai lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam hal ini, Bank Indonesia memprediksi sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada 2023 akan tumbuh 5,9% hingga 6,7%.

Lapangan usaha Jasa Kesehatan, menurut BPS, mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Dalam konteks pelayanan kesehatan tersebut, industri farmasi, obat-obatan serta alat-alat kesehatan tercakup di dalamnya.

In the midst of global economic slowdown, with reference to data from Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy has succeeded in showing sustainable growth, at 5.05% (y-on-y). Even though it is slowing compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth remains above predictions of some global economic institutions. The World Bank, IMF and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Performance of Healthcare Services Business Field

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields which serve as the basis for BPS in developing Indonesia's economic growth. The business fields with the highest growth are Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Beverage at 10.01%. Meanwhile, Processing Industry which has a dominant role grows by 4.64%. At the same time Agriculture, Forestry and Fisheries, and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grows by 1.30% and 4.85% respectively.

Specifically for Healthcare Services, BPS data states that this business field grows by 4.66%, a significant increase compared to 2022 with growth of 2.74%. However, this achievement is still below Bank Indonesia's predictions, which attributes the growth of various business fields to Indonesia's economic growth. In this case, Bank Indonesia predicts that the healthcare services and social activities sector in 2023 will grow from 5.9% to 6.7%.

The Healthcare Services business field, according to BPS, includes activities of providing healthcare services and social activities. The activities included are broad in scope, from healthcare services provided by trained professionals in hospitals and any other healthcare facilities, to home care activities that involve various levels of healthcare service activities to social activities which do not involve professional healthcare workers. In the context of healthcare services, pharmaceutical industry, medicines and medical devices are included.

Berkaitan dengan penanganan masalah kesehatan pasca-pandemi, pemerintah menegaskan bahwa prioritas telah bergeser dari penanganan pandemi menjadi peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Untuk itu, pemerintah memberikan alokasi anggaran yang cukup untuk revitalisasi fasilitas kesehatan hingga program yang bersifat promotif preventif. Program-program yang sifatnya promotif preventif menjadi fokus dan prioritas agar masyarakat tetap sehat, bukan mengobati orang sakit.

Regarding handling of post-pandemic healthcare problems, the government emphasizes that the priority has shifted from handling the pandemic to improving the quality of public healthcare services. For this reason, the government provides sufficient budget allocation for the revitalization of healthcare facilities and promotional and preventive programs. Promotional and preventive programs are the focus and priority in order to maintain the health of the people, instead of treating sick people.



Perkembangan Holding BUMN Farmasi Development of State-owned Pharmaceutical Holding

Holding BUMN Farmasi merupakan gabungan perusahaan farmasi di Indonesia dengan Bio Farma sebagai induk *Holding* yang beranggotakan PT Kimia Farma Tbk., PT Indofarma Tbk., dan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI). Tujuan pendirian *Holding* adalah untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional dan meningkatkan ketersediaan produk dengan menciptakan inovasi bersama dalam penyediaan produk farmasi. Selain itu, *Holding* BUMN Farmasi yang terbentuk pada 31 Januari 2020 tersebut diharapkan dapat menciptakan efisiensi bahan baku untuk menghasilkan harga obat yang terjangkau yang akan meningkatkan skala bisnis farmasi serta meningkatkan pemerataan distribusi produk farmasi nasional.

State-owned Pharmaceutical Holding is a combination of pharmaceutical companies in Indonesia with Bio Farma as the parent Holding consisting of PT Kimia Farma Tbk., PT Indofarma Tbk., and PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI). The purpose of establishing the Holding is to confirm the independence of national pharmaceutical industry and increase product availability by creating joint innovation in the supply of pharmaceutical products. Furthermore, State-owned Pharmaceutical Holding which was established on January 31, 2020 is expected to create raw material efficiency to produce affordable drug prices which will increase the scale of pharmaceutical business and increase equitable distribution of national pharmaceutical products.

Tiga tahun berjalan, pada tahun 2023, *Holding* BUMN Farmasi telah bertransformasi menjadi “*The Dancing Giant*” dalam *healthcare ecosystem* yang terintegrasi. Peluncuran logo baru *Holding* BUMN Farmasi yang diberi nama Bio Farma Group merupakan langkah awal untuk mewujudkan transformasi tersebut. Logo baru tersebut memiliki makna Bio Farma Group senantiasa bertransformasi menjadi perusahaan yang selalu terdepan dalam bidang farmasi, serta dengan inovasi dan teknologi menjadi sebuah *Holding company* yang kredibel dan terpercaya. Lebih dari itu, *Holding* BUMN Farmasi akan berupaya semakin baik untuk mencapai kesehatan holistik di mana keberhasilan tersebut akan menjadi *milestone* untuk *Holding* Kesehatan Indonesia.

For three years, in 2023, State-owned Pharmaceutical Holding has transformed into “*The Dancing Giant*” in an integrated healthcare ecosystem. The launch of the new logo for the State-owned Pharmaceutical Holding, named Bio Farma Group, is the first step to realizing this transformation. The new logo means that Bio Farma Group at all times transforms into a company that is always at the forefront in the pharmaceutical sector, and with innovation and technology into a credible and trusted Holding company. More than that, State-owned Pharmaceutical Holding will make better efforts to achieve holistic healthcare, where this success will be a milestone for the Indonesian Healthcare Holding.

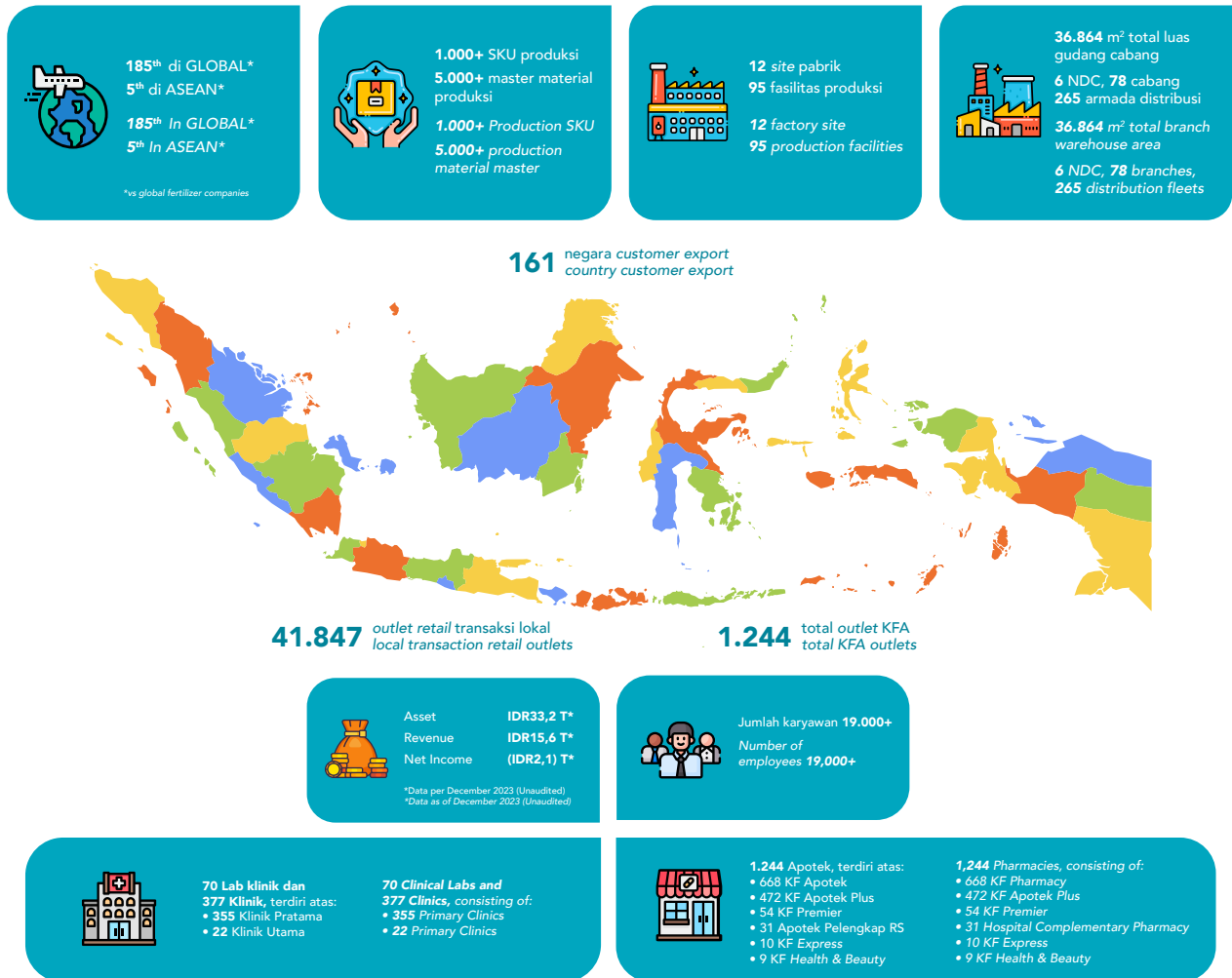
Kementerian BUMN menargetkan perkembangan pasar *Holding* BUMN Farmasi sebesar 15-20% selama lima tahun ke depan untuk mempersiapkan ketahanan kesehatan nasional, di tengah tren kesehatan global yang tidak dapat diprediksi. Target tersebut diyakini bisa tercapai karena Kementerian meyakini BUMN di sektor farmasi dan kesehatan tersebut memiliki sumber daya yang lengkap dalam sektor kesehatan, baik dari aspek logistik, klinik, obat, hingga vitamin.

The Ministry of State-Owned Enterprises is targeting the development of State-owned Pharmaceutical Holding market by 15-20% over the next five years to prepare for national healthcare resilience, amidst unpredictable global health trends. It is believed that this target can be achieved as the Ministry believes that state-owned companies (SOE) in the pharmaceutical and healthcare sectors have complete resources in the healthcare sector, either from logistics, clinics, medicines and vitamins.



Holding BUMN Farmasi, per 31 Desember 2023:

State-owned Pharmaceutical Holding, as of December 31, 2023:



Pilar Bio Farma Group Pillars of Bio Farma Group

Bio Farma sebagai salah satu pelaku di industri jasa kesehatan turut terdampak positif atas pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan sebagaimana disampaikan BPS. Dampak tersebut tercermin dalam pencapaian target dan kinerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tiap tahun, Bio Farma wajib menyusun RKAP seperti diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 196/KMK.016/1998 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. RKAP antara lain memuat Rencana Kerja Perusahaan, Anggaran Perusahaan, Proyeksi Keuangan Pokok Perusahaan, Proyeksi Keuangan Pokok Anak Perusahaan, dan hal-hal lain yang memerlukan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bio Farma as one of the players in the healthcare services industry has also been positively affected by the growth of Healthcare Services Business Field as stated by BPS. This impact is reflected in the achievement of targets and performance stated in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP). As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), Bio Farma is obliged to prepare a RKAP per year as regulated in the Decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia Number: 196/KMK.016/1998 concerning Preparation of Company Work Plans and Budgets of State-Owned Enterprises. RKAP includes, among other things, the Company Work Plan, Company Budget, the Company's Principal Financial Projections, Principal Financial Projections of Subsidiaries, and any other matters that require Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Untuk tahun 2023, Bio Farma telah menyusun RKAP Tahun 2023 yang di dalamnya antara lain berisi rencana kerja dan target-target yang hendak dicapai perusahaan. RKAP disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian Indonesia tahun 2023 yang bernada optimis, termasuk bertumbuhnya lapangan usaha jasa kesehatan.

Sejalan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkannya. Kebijakan dan inisiatif strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
 - 1. Peningkatan layanan kesehatan
 - 2. Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru
 - 3. Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*
- B. Inovasi Model Bisnis
 - 1. Penataan portofolio sesuai fokus area
 - 2. Membangun *Integrated Operational and Financial System* untuk Holding
 - 3. *Joint procurement*
 - 4. Digitalisasi penjualan
 - 5. Menambah fokus distribusi alat kesehatan
 - 6. Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
- C. Kepemimpinan Teknologi
 - 1. Sistem IT terintegrasi untuk pengembangan proses bisnis
 - 2. Otomatisasi proses produksi
 - 3. Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal
- D. Pengembangan Investasi
 - 1. Pengembangan produk sektor farmasi dan alat kesehatan
 - 2. Mengembangkan produk API/BBO
 - 3. Peningkatan portofolio ekspor
 - 4. Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
 - 5. Optimalisasi aset
- E. Pengembangan Talenta
 - 1. Mengembangkan skema *triple helix* dalam litbang dan penjangkaran talenta
 - 2. Internalisasi Budaya Unggul dan tata kelola (GCG)

For 2023, Bio Farma has prepared its 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) which, among other things, contains work plan and targets the company intends to achieve. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is prepared based on an evaluation of the condition of 2022 Indonesian economy and predictions from various national and international institutions regarding Indonesia's 2023 economy which are optimistic, including the growth of the healthcare services business sector.

In line with the targets specified in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company has established a series of strategic policies and initiatives to make realize this. These strategic policies and initiatives are as follows:

- A. Economic and Social Values for Indonesia
 - 1. Improved healthcare services
 - 2. Accelerated technology mastery and development of new products
 - 3. Development of cosmetic and healthy food business
- B. Business Model Information
 - 1. Portfolio arrangement according to the area focus
 - 2. Developing Integrated Operational and Financial System for Holding
 - 3. Joint procurement
 - 4. Digitalization of sales
 - 5. Increasing distribution focus of medical devices
 - 6. Developing healthcare industry ecosystem
- C. Technology Leadership
 - 1. Integrated IT system for the development of business process
 - 2. Automation of manufacturing process
 - 3. Developing technology mastery of herbal products
- D. Investment Development
 - 1. Development of pharmaceutical and medical devices sector products
 - 2. Developing API/BBO products
 - 3. Improvement of export portfolio
 - 4. Increase in market share of medical devices
 - 5. Optimization of assets
- E. Talent Development
 - 1. Developing triple helix scheme in research & development and talent selection
 - 2. Internalization of Excellence Culture and governance (GCG)



Kinerja Ekonomi Bio Farma Tahun 2023

Bio Farma's Economic Performance in 2023



Selama tahun 2023, manajemen Bio Farma dengan dukungan segenap karyawan telah melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis sebagaimana dimuat dalam RKAP Tahun 2023 kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, vendor, regulator dan pengawas, komunitas/masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai media, seperti informasi di *website*, *press release*, atau melalui berbagai pertemuan yang dijadwalkan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Sejalan dengan kegiatan sosialisasi, di sepanjang tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Bio Farma secara konsisten melaksanakan kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Pencapaian target dan realisasi RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

During 2023, Bio Farma management, with the support of all employees, has disseminated various strategic policies and initiatives as referred to in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) to all stakeholders, both internal and external. To internal stakeholders, socialization is made by utilizing various media and opportunities, including when management holds scheduled meetings and any other incidental meetings. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as customers, vendors, regulators and supervisors, communities/society and other stakeholders is made through various media, such as information on websites, press releases, or through various scheduled meetings according to the interests of each stakeholder.

Along with socialization activities, throughout the reporting year, Bio Farma management and employees have consistently carried out these strategic policies and initiatives. Its performance is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if differences or obstacles are found in the field. The target achievement and realization of the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) are as follows: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi (Rp Miliar)

Economic Performance Targets and Realization (IDR Billion)

Indikator Indicator	2023			2022*			2021*		
	Target Target 1	Realisasi Realized 2	% % 1:2	Target Target 3	Realisasi Realized 4	% % 3:4	Target Target 5	Realisasi Realized 6	% % 5:6
Penjualan Bersih Net Sale	18.929	15.228	80,44	28.088	20.996	74,75	17.120	43.460	253,71
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(11.900)	(9.841)	82,70	(19.894)	(14.803)	74,41	(10.493)	(35.081)	334,16
Laba Tahun Berjalan Profit of Current Year	1.071	(2.043)	(190,76)	1.695	524	30,91	1.033	1.943	188,09
Aset Assets	36.970	31.850	86,15	36.954	34.206	92,56	29.610	40.441	136,58
Liabilitas Liabilities	15.022	15.433	102,74	14.676	15.638	106,55	12.654	22.938	181,27
Ekuitas Equity	21.948	16.418	74,81	22.278	18.567	83,34	16.957	17.503	103,22

* Disajikan kembali

* Restated

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Bio Farma 2023 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Complete information about economic performance targets and realization is presented in 2023 Bio Farma Annual Report, in Management Analysis and Discussion Section.



Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Financing or Investment Program



Bio Farma tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik sehingga Perusahaan tidak wajib menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang di dalamnya antara lain mengatur tentang perlunya penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Walau demikian, Perusahaan mendukung implementasi peraturan tersebut karena selaras dengan *spirit* Bio Farma dalam menjalankan usaha. Terlebih lagi, secara faktual, Perusahaan telah melakukan pembiayaan atau investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan, seperti disyaratkan dalam POJK tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain itu, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan Bio Farma adalah sebagai berikut: [\[QJK F.3\]](#)

Bio Farma is not included as an issuer and a public company and therefore, the Company is not obliged to implement POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies which, among other things, regulates the need to carry out financing programs or investment in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. However, the Company supports the implementation of these regulations as they conform to Bio Farma's spirit in operating its business. Moreover, in fact, the Company has carried out financing or investments that meet the criteria for sustainable activities, as required in the POJK. The criteria for the relevant financing or investment program are as follows:

1. Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions to communities dealing with the impacts of climate change.

In accordance with these criteria, the Company has organized financing or investment programs to reduce social disparities, as well as community empowerment, through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities, as presented in the Social Performance in this report. In addition, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities implemented by Bio Farma are as follows: [\[QJK F.3\]](#)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan Tahun 2021-2023
Comparison Table for 2021-2023 Target and Realized Investments in Environmentally Friendly Projects

Hasil <i>Absolute</i> Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results								
No.	Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	2021		2022		2023		Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Result)
		Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	
A. Proses Produksi								
1	Pemasangan inverter dan <i>night mode</i> pada <i>Laminar Air Flow</i> Installation of inverter and night mode in Laminar Air Flow	438,0	158.179.320	438,0	158.179.320	438,0	158.179.320	GJ
2	Penggunaan VHP untuk fumigasi ruangan produksi Use of VHP for production room fumigation	12,0	4.333.680	12,0	4.333.680	12,0	4.333.680	GJ
3	Eliminasi <i>storage Polio Single Harvest</i> pada proses produksi nOPV Elimination of Single Harvest Polio storage in the nOPV production process	162,0	58.504.680	162,0	58.504.680	162,0	58.504.680	GJ
4	Modifikasi jalur <i>jacket cooling freezedryer</i> produksi vaksin campak Modification of jacket cooling freezedryer line for measles vvaccine production	10,0	3.611.400	10,0	3.611.400	10,0	3.611.400	GJ
5	Penggunaan Kemasan Multidosis (10 Dosis) pada Vaksin COVID-19 Bio Farma Use of Multidose Packaging (10 Doses) for Bio Farma's COVID-19 Vaccine	5.268,0	1.902.485.520	5.268,0	1.902.485.520	5.268,0	1.902.485.520	GJ
6	Sediaan Produksi nOPV tipe dengan penggunaan kemasan 50 ds untuk meningkatkan kapasitas <i>filling</i> menjadi 2,5 kali lipat Production of nOPV type with the use of 50 ds packaging to increase the filling capacity to 2.5 times	542,1	195.777.605	542,1	195.777.605	542,0	195.777.605	GJ



Hasil <i>Absolute</i> Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results								
No.	Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	2021		2022		2023		Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Result)
		Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	
B. Fasilitas Pendukung Yang Berkaitan Dengan Proses Produksi					B. Supporting Facilities Related to the Production Process			
7	Pemasangan <i>Timer Control</i> pada <i>cooling system AHU</i> Installation of <i>Timer Control</i> on the <i>AHU cooling system</i>	7.630,8	2.755.787.112	7.630,8	2.755.787.112	7.630,0	2.755.787.112	GJ
8	Pemasangan <i>inverter</i> pada pompa <i>Chiller</i> Installation of <i>inverter</i> on <i>Chiller pump</i>	342,0	123.509.880	342,0	123.509.880	342,0	123.509.880	GJ
9	Pemanfaatan kembali (<i>Recovery</i>) Energi <i>Exhaust Air</i> dari Ruang Produksi Vaksin HIB dan Pertusis Energy <i>Recovery</i> of <i>Exhaust Air</i> from HIB and Pertussis Vaccine Production Room	933,6	337.160.304	933,6	337.160.304	934,0	337.160.304	GJ
10	Pemanfaatan <i>Condensate Cooling Coil</i> <i>Condensate Cooling Coil Utilization</i>	194,1	70.097.274	194,1	70.097.274	194,0	70.097.274	GJ
11	Modifikasi sistem <i>drainase compressed air</i> Modification of compressed water drainage system	81,5	29.432.910	81,5	29.432.910	82,0	29.432.910	GJ
12	<i>Precooling AHU Fresh Air (FU)</i> gedung 43 <i>Precooling AHU Fresh Air (FU)</i> building 43	606,5	219.031.410	606,5	219.031.410	606,0	219.031.410	GJ
13	Penerapan sistem BAS & <i>inverter</i> pada sistem HVAC Gd. 43 Implementation of BAS & <i>inverter</i> system on HVAC system of Gd. 43	2.608,0	941.853.120	2.608,0	941.853.120	2.608,0	941.853.120	GJ
14	Penggantian sistem kontrol kompresor pada <i>chiller</i> menggunakan teknologi <i>inverter</i> dan COP lebih tinggi Replacement of compressor control system on <i>chiller</i> using <i>inverter</i> technology and higher COP			1.512,0	546.043.680	1.512,0	546.043.680	GJ

Hasil <i>Absolute</i> Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results								
No.	Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	2021		2022		2023		Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Result)
		Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	
C. Kegiatan lain-lain yang tidak berkaitan dengan proses produksi					C. Other activities not related to the production process			
15	Penggunaan media pendingin Musicool Hidrokarbon Use of Musicool Hydrocarbon cooling media	23,0	8.306.220	23,0	8.306.220	24,0	8.306.220	GJ
16	Penggantian Lampu TL dengan Lampu LED Replacement of TL Lights with LED Lights	967,0	349.222.380	1.000,0	361.140.000	2.016,0	728.058.240	GJ
17	Pemasangan <i>Timer control</i> pada dispenser air minum Installation of Timer control on drinking water dispenser	50,4	18.201.456	50,4	18.201.456	50,0	18.201.456	GJ
18	Program awareness karyawan dalam mematikan alat-alat di kantor Employee awareness program in turning off equipment in the office	426,0	153.845.640	426,0	153.845.640	426,0	153.845.640	GJ
19	<i>Solar Cell</i> dan LED untuk lampu penerangan taman Solar Cell and LED for garden lighting	93,3	33.694.362	93,3	33.694.362	94,0	33.694.362	GJ
20	<i>Solar Cell</i> untuk pompa air Solar Cell for water pump	20,4	7.367.256	20,4	7.367.256	20,0	7.367.256	GJ
21	Pemasangan LED, Sensor Gerak dan <i>Solar Cell</i> di Gedung Publik 2 LED Installation, Motion Sensor and Solar Cell in Public Building 2	388,0	140.122.320	388,0	140.122.320	388,0	140.122.320	GJ
22	Pemasangan <i>Selective Control</i> pada Lift di PB 1 dan Admin 1 Installation of Selective Control on Elevators in PB 1 and Admin 1	63,6	22.968.504	63,6	22.968.504	64,0	22.968.504	GJ
23	Pemasangan Lampu LED dan <i>Solar Cell</i> di gedung Administrasi 2 Installation of LED Lights and Solar Cells in Administration building 2	117,4	42.397.836	117,4	42.397.836	118,0	42.397.836	GJ
24	Penggunaan <i>Solar Cell</i> untuk Pompa Penyiraman Rumput Bio Farma Use of Solar Cell for Bio Farma Lawn Watering Pump	1,2	418.922	1,2	418.922	2,0	418.922	GJ



Hasil <i>Absolute</i> Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results								
No.	Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	2021		2022		2023		Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Result)
		Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency (GJ)	Penghe- matan (Rp) Expenses (IDR)	
D. Kegiatan yang berkaitan dengan Comdev								
25	Soil humidity sensor for land watering with solar cell system di cisarua Soil humidity sensor for land watering with solar cell system di cisarua	2,7	975.078	2,7	975.078	2,0	975.078	GJ
26	Biodigister untuk produksi biogas dari pakan ternak Biodigister for biogas production from animal feeds	-	-	166,7	60.202.038	166,7	60.202.038	GJ
27	Penerapan <i>solar cell</i> untuk penerangan jalan umum di bukit senyum Application of solar cells for public street lighting in smile hill	-	-	-	-	31,2	11.232.000	GJ
Total pada Proses Produksi Total on Production Process		6.432,1	2.322.892.205	6.432,1	2.322.892.205	6.432,0	2.322.892.205	GJ
Total pada Fasilitas Pendukung Berkaitan Produksi Total on Support Facilities Relating to Production		12.396,5	4.476.872.010	13.908,5	5.022.915.690	13.908,0	5.022.915.690	GJ
Total pada kegiatan tidak berkaitan produksi Total on non-production related activities		2.150,3	776.544.896	2.183,3	788.462.516	3.202,0	1.155.380.756	GJ
Total pada kegiatan Comdev Total on Comdev activities		2,7	975.078	169,4	61.177.116	199,9	72.409.116	GJ
Grand Total Tanpa Comdev Grand Total Without Comdev		20.978,9	7.576.309.112	22.523,9	8.134.270.412	23.542,0	8.501.188.652	GJ
Grand Total Dengan Comdev Grand Total With Comdev		20.981,6	7.577.284.190	22.693,3	8.195.447.528	23.741,9	8.573.597.768	GJ

Produk Teruji dan Terstandarisasi

Dalam menjalankan usaha, Bio Farma mengintegrasikan kebijakan ramah lingkungan dan mengikuti standar pembuatan vaksin yang ketat. Vaksin Bio Farma telah disertifikasi oleh WHO sehingga vaksin yang dihasilkan dapat digunakan oleh manusia tanpa membahayakan serta dampak lingkungannya telah terukur. Selama tahun pelaporan, Bio Farma memproduksi total 4 jenis sera, 11 jenis vaksin bakteri (3 di antaranya produk partnership dan 1 produk export), 1 jenis vaksin kombinasi, 16 jenis produk vaksin virus (5 di antaranya produk partnership dan 2 produk ekspor), 9 produk diagnostik, dan 2 produk lainnya. [OJK F.3]

- Praktik Laboratorium yang Baik.
- Praktik Klinis yang Baik.
- Praktik Distribusi yang Baik.
- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
- World Health Organization - *Good Manufacturing Practice* (WHO GMP) untuk Praktik Manufaktur yang Baik Menurut Standar WHO dan terqualifikasi WHO (PQ-WHO) untuk produk terkait.
- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
- Association of Southeast Asian Nations Good Manufacturing Practice (ASEAN GMP) untuk Praktik Manufaktur yang Baik menurut standar ASEAN.

Tested and Standardized Products

In running its business, Bio Farma integrates environmentally friendly policies and follows strict vaccine manufacturing standards. Bio Farma's vaccines have been certified by WHO so that the vaccines produced can be used by humans without harm and their environmental impact has been measured. During the reporting year, Bio Farma produced a total of 4 types of sera, 11 types of bacterial vaccines (3 of which are partnership products and 1 export products), 1 type of combination vaccine, 16 types of viral vaccine products (5 of which are partnership products and 2 export products), 9 diagnostic products and 2 other products. [OJK F.3]

- Good Laboratory Practices.
- Good Clinical Practices.
- Good Distribution Practices.
- Good Medicine Manufacturing Method (CGMP) from Food and Drug Supervisory Agency (FDA)
- World Health Organization - *Good Manufacturing Practice* (WHO GMP) for Good Manufacturing Practices According to WHO Standards and WHO Qualified (PQ-WHO) for related products.
- Good Medicine Manufacturing Method (CGMP) from Food and Drug Supervisory Agency (FDA).
- Association of Southeast Asian Nations Good Manufacturing Practice (ASEAN GMP) for Good Manufacturing Practices according to ASEAN standards.



Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value



Merujuk pencapaian kinerja aspek ekonomi tahun 2023 di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bio Farma, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi dalam laporan ini mencakup *Holding* Farmasi dan entitas anak yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk dan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) sebagaimana disampaikan dalam PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

With reference to the foregoing achievement of 2023 economic aspect performance, the distribution of Bio Farma's economic value, particularly generated direct economic value, distributed economic value, and stored economic value, can be calculated. The generated direct economic value refers to total income obtained from the results of the Company's business activities. While distributed economic value is total expenditures distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, and realization of funds for the community as a form of manifestation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). The stored economic value is the difference between generated economic value minus distributed economic value, used for the Company's business development. The distribution of economic value in this report covers the Pharmaceutical Holding and its subsidiaries, namely PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk and PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) as presented in PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries, Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income which have been audited by the Public Accounting Firm. The complete economic value distribution is presented in the following table: [GRI 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Economic Value Distribution Table 2021-2023 (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022*	2021*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value			
Penjualan Neto Net Sales	15.227.910	20.996.215	43.459.978
(Beban) Penghasilan lainnya, bersih (Expense) Other income, net	(343.679)	144.415	102.361
Pendapatan Keuangan Finance Income	88.812	64.203	73.635
Laba Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Pro Forma Profit from Business Combination Transactions of Entities under Common Control	-	15.888	3.063
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	14.973.043	21.220.721	43.639.037
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(9.841.229)	(14.803.316)	(35.081.242)
Beban Penjualan Selling Expenses	(2.987.780)	(2.392.336)	(2.498.984)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.244.027)	(2.243.624)	(2.303.887)
Beban Penelitian, Pengembangan dan Surveilans Research, Development and Surveillance Expenses	(393.973)	(302.455)	(257.101)
Beban Produk Digital Digital Product Load	(80.182)	(72.464)	-
Beban Keuangan Financial Expenses	(717.090)	(601.331)	(827.288)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Total income tax benefit (expense)	269.286	(250.245)	(727.638)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Loss for the year from discontinued operations	(21.503)	(30.978)	-
Pembayaran dividen Dividend payment	(69.575)	(164.895)	(76.720)
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak) Government spending (taxes)	(1.404.603)	(1.547.747)	(321.568)
Pengeluaran untuk masyarakat Spending on society	(19.286)	(18.821)	-
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	(18.509.962)	(22.428.212)	(42.094.428)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Stored	(3.536.919)	(1.207.491)	1.544.609

* Disajikan kembali
* Restated



Seluruh data keuangan yang ditampilkan di atas telah diaudit oleh pihak eksternal dan disusun sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Bio Farma mengelola keuangan secara mandiri, dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, baik dalam bentuk dukungan keuangan, pengurangan pajak, subsidi, insentif, dan sebagainya.

Informasi selengkapnya tentang kinerja aspek ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Any financial data displayed above has been audited by external parties and prepared as per PSAK (Statement of Financial Accounting Standards). Bio Farma manages its finances independently, and does not receive assistance from the government, either in the form of financial support, tax reductions, subsidies, incentives, and so on.

More information on the performance of economic aspects is presented in the Company's Annual Report in the Management Discussion and Analysis chapter.



Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Financial Implications, and Risks and Other Opportunities due to Climate Change

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri farmasi. Efek perubahan iklim yang saat ini terasa antara lain suhu yang lebih panas, badai yang lebih parah, peningkatan kekeringan, peningkatan volume dan suhu lautan, kepunahan spesies, kekurangan makanan, peningkatan risiko kesehatan sebagainya. Lebih lanjut, perubahan iklim juga memicu terjadinya berbagai bencana hidrometeorologi seperti banjir, badai, tanah longsor, dan lain-lain. Bagi industri farmasi, berbagai bencana memengaruhi sejumlah hal, seperti kelancaran bahan baku dalam rantai pasok, proses produksi maupun pendistribusian produk.

[GRI 3-3]

Pada tahun pelaporan, Bio Farma tidak mengalami dampak signifikan terkait perubahan iklim, baik dalam pengadaan bahan baku, proses produksi maupun distribusi produk. Dengan demikian, Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait implikasi finansial akibat perubahan iklim dalam laporan ini. [GRI 201-2][2]

Di sisi lain, perubahan iklim dengan berbagai dampaknya, termasuk bagi kesehatan manusia, justru menciptakan peluang bagi industri farmasi untuk melakukan inovasi produk. Untuk menangkap peluang ini, Bio Farma secara kontinu melakukan inovasi dan riset untuk menciptakan terobosan baru, khususnya dalam pengembangan produk *life science*. Inovasi dan riset yang dilakukan di antaranya pengembangan vaksin COVID-19 IndoVac, vaksin *typhoid conjugate*, vaksin *Rotavirus* halal untuk neonatal, vaksin New TB dengan *Liposome delivery*, vaksin virus berbasis teknologi *Nevoline*, vaksin *novel Oral Polio vaccine (nOPV) type 1,2, dan 3, up scaling produksi plasmid DNA* sebagai bahan untuk vaksin mRNA, pengembangan Kit Diagnostik deteksi dini kanker serviks (berbasis PCR dari HPV) dengan sampel urine.

Climate change triggered by global warming is challenging all business and industry sectors in Indonesia, including the pharmaceutical industry. The effects of climate change that are currently being felt include hotter temperatures, more severe storms, increased drought, increased ocean volume and temperature, species extinction, food shortages, increased health risks and so on. Furthermore, climate change is also triggering various hydrometeorological disasters such as floods, storms, landslides, and others. For the pharmaceutical industry, various disasters affect a number of things, such as the smooth flow of raw materials in the supply chain, the production process and product distribution. [GRI 3-3]

In the reporting year, Bio Farma did not experience significant impacts related to climate change, both in the procurement of raw materials, production processes and product distribution. Thus, the Company does not submit information related to the financial implications of climate change in this report. [GRI 201-2][2]

On the other hand, climate change with its various impacts, including on human health, creates opportunities for the pharmaceutical industry to innovate products. To capture this opportunity, Bio Farma continuously conducts innovation and research to create new breakthroughs, especially in the development of *life science* products. Innovations and research carried out include the development of the COVID-19 IndoVac vaccine, *typhoid conjugate vaccine*, halal *Rotavirus vaccine* for neonatal, New TB vaccine with *Liposome delivery*, viral vaccines based on *Nevoline* technology, *novel Oral Polio vaccine (nOPV) types 1,2, and 3, up scaling the production of DNA plasmids as ingredients for mRNA vaccines*, development of Diagnostic Kits for early detection of cervical cancer (based on PCR from HPV) with urine samples.



Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects

Pendekatan dan Kebijakan Terkait Pajak

Tax-Related Approach and Policies

Pajak merupakan bentuk dukungan langsung Bio Farma terhadap pembangunan ekonomi nasional untuk kesejahteraan bersama. Untuk itu, Bio Farma mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku terkait pembayaran pajak tahunan pada Negara, sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP);
2. UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan;
3. UU No. 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPnBM;
4. UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Bio Farma telah mengembangkan beberapa strategi dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak yang telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Dampak dari strategi pajak ini tidak terlalu signifikan dalam mengurangi pajak yang disetorkan kepada Negara dan bersifat legal. Berikut adalah beberapa strategi pajak yang digunakan oleh Bio Farma: [GRI 207-1]

1. *Tax Avoidance*, yaitu upaya efisiensi beban atau biaya pajak dengan cara menghindari pengenaan atas pajak dengan cara mengarahkannya pada transaksi yang bukan merupakan objek pajak dengan tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. *Tax Saving*, merupakan upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui cara pemilihan alternatif atas pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah;
3. Memanfaatkan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh Pemerintah (DJP) dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan;
4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang diperbolehkan;
5. Menghindari pelanggaran atas Peraturan Perpajakan.

Bio Farma juga mendapat beberapa insentif pajak berupa pemotongan atau pengurangan tarif pajak sebagai berikut:

1. Insentif DTP PPh 21;
2. Insentif DTP PPN;
3. SKB PPh 22, PPh 23, PPh 22 Impor.

Taxes are a form of Bio Farma's direct support to national economic development for shared prosperity. For this reason, Bio Farma complies with any applicable laws and regulations regarding annual tax payments to the State, as follows: [GRI 3-3]

1. Law Number 28 of 2007 on General Tax Provisions and Procedures (KUP);
2. Law Number 36 of 2008 on Income Tax;
3. Law Number 42 of 2009 on VAT and PPnBM;
4. Law Number 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations.

Bio Farma has developed several strategies for calculation and payment of taxes which have been reviewed and approved by Board of Directors and Board of Commissioners. The effect of this tax strategy is not substantially significant in reducing the tax paid to the State and is legal. The following are some of the tax strategies used by Bio Farma: [GRI 207-1]

1. *Tax Avoidance*, is an effort to streamline tax expenses or costs by avoiding the imposition of tax by directing it to non-tax object transactions with no violation of applicable rules and regulations.
2. *Tax Saving*, is an effort to streamline tax expenses by selecting alternatives for imposition of taxes at lower rates;
3. Utilization of tax facilities provided by the Government (DJP) by complying with the specified requirements;
4. Optimizing allowed Tax Credits;
5. Avoiding violations of Tax Regulations.

Bio Farma has also received several tax incentives in the form of cuts or reductions in tax rates as follows:

1. PPh 21 DTP Incentive;
2. VAT DTP Incentives;
3. SKB PPh 22, PPh 23, PPh 22 for Import.



Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Tax Risk Governance and Management [GRI 207-2]



Direktur Keuangan bersama dengan Divisi Manajemen Risiko dan SPI bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap strategi pajak. Untuk mendukung ketaatan pada kepatuhan terkait pembayaran pajak/strategi pajak, Bio Farma telah mengembangkan beberapa inisiatif, di antaranya meningkatkan kemampuan dan *skill* terkait pajak dengan mengikuti pelatihan, seminar dan *workshop* serta *benchmark* tentang perpajakan; selalu mengikuti pembaharuan peraturan dan ketentuan perpajakan yang amat dinamis; berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Pajak; serta menjalin kerja sama dengan asosiasi Forum Pajak BUMN dan Forum Pajak *Holding* Farmasi.

Salah satu strategi untuk memitigasi risiko pajak adalah dengan pengajuan menjadi Wajib Pajak Patuh yang diseleksi secara ketat terkait ketertiban administrasi perpajakan, kewajiban, dan tingkat kepatuhan. Untuk itu, Bio Farma selalu menjaga tingkat kepatuhan terkait implementasi peraturan perpajakan 100% untuk dapat memperoleh status “Wajib Pajak Patuh” sebagai bentuk mitigasi risiko ketidakpatuhan yang akan berimplikasi pada kerugian Perusahaan.

Tim Internal Auditor perusahaan melakukan audit internal terhadap objek-objek pajak tertentu sebagai bentuk evaluasi pengendalian pajak. Selain itu, bagian perpajakan internal mengadakan FGD dengan mengundang narasumber dan melibatkan bagian terkait dalam hal evaluasi penerapan kebijakan perpajakan secara berkala.

Finance Director along with CRM and SPI Divisions is responsible for ensuring compliance with tax strategies. In order to support compliance with tax payments/tax strategies, Bio Farma has developed several initiatives, including increasing tax-related abilities and skills by participating in training, seminars and workshops and benchmarks regarding taxation; always following updates on the highly dynamic tax regulations and provisions; coordinating with Directorate General of Taxes; and collaborating with SOEs Tax Forum association and Pharmaceutical Holding Tax Forum.

One strategy to mitigate tax risks is to apply to become strictly selected Compliant Taxpayer regarding tax administration order, obligations and level of compliance. For this reason, Bio Farma always maintains a 100% level of compliance with the implementation of tax regulations in order to obtain “Compliant Taxpayer” status as a form of mitigating the risk of non-compliance which will have implications on the Company’s losses.

The Company’s Internal Auditor Team conducts internal audits of specific tax objects as a form of evaluating tax control. Further, the internal tax department holds FGDs by inviting resource persons and involving relevant departments in evaluation of the performance of tax policies on a regular basis.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Bio Farma berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Forum Pajak BUMN dan Forum Pajak *Holding* Farmasi, seperti kegiatan pelatihan, seminar, FGD dan lain-lain untuk pengembangan kapasitas perpajakan maupun bisnis inti.

Bio Farma juga diperiksa secara rutin oleh otoritas pajak terkait pemanfaatan fasilitas perpajakan dan pengajuan restitusi. Untuk memastikan pemenuhan peraturan dan pemahaman yang jelas akan regulasi pajak, Bio Farma secara rutin berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Pihak Direktorat Jenderal Pajak, baik dengan Bagian Penyuluh ataupun dengan *Account Representative* (AR) terkait pembaharuan dan implementasi peraturan pajak yang bersifat dinamis dan berubah mengikuti perkembangan bisnis.

Involvement of Stakeholders and Tax Concerns [GRI 207-3]

Bio Farma actively participates in activities organized by SOEs Tax Forum and Pharmaceutical Holding Tax Forum, such as training activities, seminars, FGDs and others to develop tax capacity and core business.

Bio Farma is also routinely audited by tax authorities regarding the use of tax facilities and application for restitution. In order to ensure compliance with regulations and clear understanding of tax regulations, Bio Farma regularly communicates and coordinates with the Directorate General of Taxes, either with Extension Department and with Account Representatives (AR) regarding updates and implementation of dynamic and changing tax regulations following business developments.

Laporan/Pengungkapan Pajak per Negara [GRI 207-4]

Yurisdiksi pajak tempat entitas yang dimasukkan dalam laporan keuangan organisasi yang terkonsolidasi dan sudah diaudit serta periodenya adalah sebagai berikut:

Tax Report/Disclosure per Country [GRI 207-4]

The tax jurisdiction where the entity is located included in the organization's consolidated and audited financial statements and the period thereof are as follows:



Nama entitas yang berkedudukan di yurisdiksi (Indonesia) Name of entity located in the jurisdiction (Indonesia)	PT Bio Farma (Persero)
Aktivitas-aktivitas utama organisasi Organization's main activities	Produksi produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan dan produk <i>life science</i> lainnya dari hasil produksi sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Manufacture of pharmaceutical products, pharmaceutical materials, medical devices and any other life science products from our own production or in collaboration with other parties. Layanan: Services: 1. Layanan laboratorium klinik dan mikrobiologi industri 2. Layanan vaksinasi korporasi dan umum 3. Layanan Apotek 4. Layanan kesehatan di Klinik 5. Distribusi produk farmasi dan alat kesehatan 1. Clinical laboratory and industrial microbiology services 2. Corporate and public vaccination services 3. Pharmacy services 4. Clinic health services 5. Distribution of pharmaceutical products and medical devices
Jumlah karyawan Total employee	1.814 orang 1.814 people
Laba (Rugi) sebelum pajak Profit (Loss) before tax	Rp(2.291.238) juta IDR(2,291,238) million
Aset berwujud (<i>tangible</i>) selain kas dan yang setara dengan kas Tangible assets other than cash and cash equivalent	Rp111.943.974.738 IDR111,943,974,738
Pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan secara tunai Corporate income tax paid in cash	Rp60.604.696.598 IDR60,604,696,598
Pajak penghasilan perusahaan yang ditimbulkan karena laba/rugi Corporate income tax attributable to profit/loss	Rp126.456.268.180 IDR126,456,268,180
Alasan-alasan adanya selisih antara pajak penghasilan perusahaan yang harus dibayar atas laba/rugi dengan pajak yang jatuh tempo jika tarif pajak diberlakukan berdasarkan undang-undang diberlakukan pada laba/kerugian sebelum pajak Reasons for the difference between payable corporate income tax on profits/losses and overdue taxes if tax rate applied by law are applied to profits/losses before tax	Karena adanya biaya-biaya dan pendapatan dalam laporan keuangan komersial, yang tidak dapat menjadi biaya dalam laporan fiskal. Due to the costs and revenues in the commercial financial statements, which cannot be costs in the fiscal statements.
Total remunerasi karyawan Total employee remuneration	Rp974.293.048.91 IDR974,293,048,91
Pajak yang dipungut dan dibayarkan atas nama karyawan Tax collected and paid in the name of employees	Rp200.394.383.809 IDR200,394,383,809
Pajak yang dipungut dari pelanggan atas nama pihak otoritas pajak Tax collected from customers in the name of tax authorities	Rp201.233.108.500 IDR201,233,108,500
Pajak yang berkaitan dengan industri dan pajak lainnya atau pembayaran kepada pemerintah Tax related to industry and other taxes or payments to government	Rp1.962.175.848 IDR1,962,175,848

06

Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental*** ***Performance***

Pada tahun 2023, Bio Farma kembali meraih PROPER Emas ke-8 kalinya. Raihan PROPER Emas membuktikan bahwa Bio Farma telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

In 2023, Bio Farma again won the 8th Gold PROPER. The Gold PROPER achievement proves that Bio Farma has carried out environmental management beyond compliance and made sustainable community development efforts.

Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Beyond Compliance untuk Bisnis Ramah Lingkungan

Beyond Compliance for Environmentally Friendly Business



Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif fenomena tersebut semakin terasa antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembaban. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2023, menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579 dan cuaca ekstrem). Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah pemanasan global dan perubahan iklim. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa pemanasan global dan perubahan iklim hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utamanya adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut pemanasan global dan perubahan iklim, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

Global warming and climate change are major problems the world's citizens currently deal with, including Indonesia. The negative impacts of this phenomenon are increasingly felt, including the increasing frequency of hydrometeorological disasters in the country. Hydrometeorological disasters refer to disasters due to weather activities such as hydrological cycle, rainfall, temperature, wind and humidity. The forms of hydrometeorological disasters are significantly diverse, such as floods, storms, landslides, typhoons, and so on.

Throughout 2023, according to data from the National Agency for Disaster Countermeasure, 4,940 natural disaster incidents have occurred in Indonesia, and most of them fall into the category of wet hydrometeorological disasters, such as floods (1,170 incidents), landslides (579 and extreme weather). Number of disaster incidents has increased by 39.39% compared to 2022 with 3,544 disaster incidents.

Some experts note that the causes of hydrometeorological disasters are global warming and climate change. However, some experts believe that global warming and climate change are only triggers, while the main cause is increasingly massive environmental damage, resulting in the environment's decreased carrying capacity.

In order to reduce the occurrence of hydrometeorological disasters while anticipating further impacts of global warming and climate change, the contribution of all stakeholders is key. The government, society and the business world must work together to preserve the environment to strengthen the environment's carrying capacity.



Komitmen Bio Farma terhadap Lingkungan [GRI 3-3]

Bio Farma's Commitment to the Environment [GRI 3-3]

Bio Farma sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang lebih baik, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang Perseroan sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan semakin bermakna karena dalam menjalankan usaha di bidang farmasi, Bio Farma menghasilkan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global. Emisi bersumber dari penggunaan energi di Perseroan, baik listrik maupun bahan bakar minyak, yang digunakan dalam proses produksi vaksin maupun operasional perkantoran. Sebuah studi yang dirilis tahun 2019 menyatakan setiap \$1 juta pendapatan, industri farmasi menghasilkan 48,55 ton setara CO₂, yang berarti 55% lebih tinggi dibandingkan pendapatan industri otomotif yang menghasilkan 31,4 ton per \$1 juta pendapatan. Secara spesifik, sektor farmasi disebut menyumbang 4,4% emisi global; jika tidak ada tindakan yang diambil secara nyata, emisi karbon dioksida diperkirakan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2050.

Untuk mewujudkan komitmen terhadap lingkungan, Bio Farma senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan, termasuk turut serta dalam ajang PROPER (*Public Disclosure Program for Environmental Compliance/Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*) sebagai sarana untuk mengukur seberapa *comply* kepatuhan Perseroan terkait lingkungan. Pada tahun 2023, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan sebagai penyelenggara PROPER menetapkan Bio Farma kembali meraih PROPER Emas dan perolehan ini merupakan ke-8 kalinya. Raihan PROPER Emas membuktikan bahwa Bio Farma telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Perseroan meyakini implementasi *beyond compliance* merupakan fondasi yang kuat untuk menuju praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Bio Farma as part of business actors in Indonesia is committed to realizing better environmental quality, while increasing the environmental carrying capacity. In addition to contributing to preventing more frequent hydrometeorological disasters, the Company holds this commitment as a contribution to anticipating further impacts of global warming and climate change.

The Company's commitment to the environment is increasingly meaningful because in operating its business in the pharmaceutical sector, Bio Farma produces greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming. Emissions come from the Company's use of energy, both electricity and fuel oil, which are used in the vaccine production process and office operations. A study released in 2019 stated that for every \$1 million in revenue, the pharmaceutical industry produces 48.55 tons of CO₂ equivalent, 55% higher than automotive industry's revenue which produces 31.4 tons per \$1 million in revenue. Specifically, the pharmaceutical sector is said to contribute 4.4% of global emissions; if no real action is taken, carbon dioxide emissions are expected to triple by 2050.

In order realize its commitment to the environment, Bio Farma always complies with regulations in environmental sector, including its participation in PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance/ Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) as a means of measuring how well the Company complies with environmental issues. In 2023, the Ministry of Environment and Forestry through the Directorate General of Pollution Control and Environmental Damage as the organizer of PROPER determined that Bio Farma had again earned Gold PROPER and this acquisition was the 8th time. The Gold PROPER achievement proves that Bio Farma has carried out environmental management beyond compliance and made sustainable community development efforts. The Company believes that implementation of beyond compliance is a strong foundation for achieving sustainable and environmentally friendly business practices.



Green Company
Green Company



Selaras dengan komitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lestari, Bio Farma berupaya menerapkan pengelolaan lingkungan seoptimal mungkin sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk mempraktikkan operasional yang ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan di antaranya mengelola material/bahan baku, energi, emisi, limbah, air, dan sumber daya yang lain dengan sebaik-baiknya sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan.

Selanjutnya, untuk memitigasi dan meminimalkan dampak negatif, sekaligus meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan, Bio Farma menyusun Kebijakan Ramah Lingkungan yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta berbagai standar nasional dan internasional di antaranya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Kebijakan ini telah memperhitungkan risiko dampak lingkungan dalam keseluruhan rantai nilai Bio Farma serta telah diintegrasikan dalam seluruh kegiatan operasional sehingga menjadikan Bio Farma sebagai *Green Company*. [GRI 2-25]

Implementasi *green company* tercermin dalam operasional berikut: [GRI 3-3]

- **Green Process**
Menjaga kelestarian lingkungan dalam proses bisnis perusahaan dari hulu ke hilir dalam keseluruhan proses; mulai dari proses seleksi pemasok, produksi, formulasi, *filling*, *packaging*, hingga penanganan produk jadi. Penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, penggunaan teknologi pengolahan limbah yang lebih efisien, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan lain-lain.

In line with its commitment to creating a sustainable environment, Bio Farma strives to apply environmental management as optimally as possible in accordance with applicable regulations, including practicing environmentally friendly operations. Efforts made include managing materials/raw materials, energy, emissions, waste, water and other resources as well as possible, thus no negative impacts on society and the environment.

Furthermore, in order to mitigate and minimize negative impacts, while increasing positive impacts on the environment, Bio Farma has prepared an Environmentally Friendly Policy that refers to Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and various national and international standards, including Environmental Management System ISO 14001:2015. This policy has taken the risk of environmental impacts in the entire value chain of Bio Farma into account and has been integrated into any operating activities, making Bio Farma a Green Company. [GRI 2-25]

Green company implementation is reflected in the following operations: [GRI 3-3]

- **Green Process**
Maintenance of environmental sustainability in the company's business processes from upstream to downstream throughout the entire process; from supplier selection process, production, formulation, filling, packaging, to handling of finished products. The use of more environmentally friendly raw materials, utilization of renewable energy, use of more efficient waste processing technology, reduced greenhouse gas emissions, etc.



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Energi
Melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan dalam proses produksi termasuk fasilitas, <i>utility</i> & alat penunjangnya. • Efisiensi Dan Konservasi Air
Menerapkan prinsip 4R dalam penggunaan air, yaitu <i>reduce</i>, <i>reuse</i>, <i>recycle</i>, dan <i>recovery</i>. • Pengelolaan Limbah
Melakukan pemilahan sampah dalam lima kategori untuk memudahkan proses pengolahan di tempat pembuangan akhir. • Internalisasi Budaya Ramah Lingkungan
Melakukan kampanye budaya dan perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, baik di lingkungan kerja maupun dalam lingkungan keluarga karyawan. | <ul style="list-style-type: none"> • Energy Efficiency
Making various efforts to reduce the amount of energy required in the production process including facilities, utilities & supporting equipment. • Water Efficiency and Conservation
Applying 4R principles in water use, reduce, reuse, recycle and recovery. • Waste Management
Sorting waste into five categories to facilitate treatment process at the final disposal site. • Internalization of Environmentally Friendly Culture
Carrying out cultural and behavioral campaigns that support environmental sustainability, both in the work environment and in the employee's family environment. |
|---|--|

Implementasi Kebijakan Ramah Lingkungan dijalankan melalui berbagai program pengelolaan lingkungan dengan berbagai sasaran berikut: [GRI 3-3]

Implementation of Environmentally Friendly Policies is carried out through various environmental management programs with the following targets: [GRI 3-3]

Sasaran Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program Targets	
1 Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi, hingga pengelolaan limbah.	Energy and natural resources efficiency by the practice of clean production from production planning stage, optimizing the production process, to waste management.
2 Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.	Comprehensive environmental management including air, waste water, solid waste and hazardous and toxic waste (B3) in accordance with regulatory standards set forth by the government.
3 Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (<i>excellent compliance</i>) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial Perusahaan.	Implementation of high compliance standards (<i>excellent compliance</i>) in environmental management to achieve efficiency in operating activities and realization of the Company's environmental and social commitment and responsibility.
4 Inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.	Environmental management program innovations as a form of continuous improvement in environmental management in order to ensure the quality of environmental management increases from year to year.



Green Process Green Process

Kebijakan Ramah Lingkungan telah terintegrasi dalam proses produksi vaksin di Bio Farma. Dalam setiap tahapan produksi, Bio Farma telah mengidentifikasi dan mengelola risiko serta dampak terkait lingkungan. Tahapan umum produksi vaksin ramah lingkungan (*green process*) diilustrasikan sebagai berikut: [GRI 3-3]

Environmentally Friendly Policies have been integrated into vaccine production process at Bio Farma. At every stage of production, Bio Farma has identified and managed environmental risks and impacts. The general stages of environmentally friendly vaccine production (*green process*) are illustrated as follows: [GRI 3-3]

1	Bahan Baku Raw Materials	Seleksi vendor dilakukan berdasarkan kriteria lingkungan (<i>environmental management system</i>). Vendor selection is made based on environmental criteria (<i>environmental management system</i>).
2	Kultivasi dan <i>Harvesting</i> Cultivation and Harvesting	Bio Farma memberlakukan program penghematan energi dan menerapkan standar kebersihan yang tinggi. Bio Farma enforces an energy saving program and implements high hygiene standards.
3	Pemurnian Refinement	Tahap proses pembuangan limbah dilakukan dengan penuh kehati-hatian, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. The waste disposal process is carried out with great care, according to applicable laws and regulations.
4	Formulasi dan Pengisian Formulation and Filling	Bio Farma menerapkan program penghematan air, serta <i>recovery, recycle, reuse</i> dari limbah air. Bio Farma implements a water saving program, and recovery, recycling and reuse of waste water.
5	Pengemasan Packaging	Bio Farma menggunakan kemasan khusus yang sudah bisa melindungi produk sampai ke rantai distribusi sehingga mengurangi berat kemasan hingga 30% dan mengurangi berat pengiriman hingga 50% serta mengurangi sampah kemasan. Bio Farma uses special packaging that can protect the products up to distribution chain, thereby reducing packaging weight by up to 30% and reducing shipping weight by up to 50% and reducing packaging waste.
6	Produk Products	Bio Farma mempelopori produksi Pentabio (<i>Five in one</i>) atau lima jenis vaksin (Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B dan <i>Haemophilus Influenzae</i> tipe b/Hib) dalam satu kemasan yang memiliki dampak pengurangan energi, air dan sampah. Bio Farma pioneered the production of Pentabio (<i>Five in one</i>) or five types of vaccines (Diphtheria, Pertussis, Tetanus, Hepatitis B and <i>Haemophilus Influenzae</i> type b/Hib) in one packaging which has the effect of reducing energy, water and waste.

* Catatan: Pembuatan beberapa vaksin tertentu melalui proses yang berbeda.

* Note: Certain vaccines are produced through different processes.



Green Supply Chain

Green Supply Chain



Rantai pasok memiliki peran penting dalam proses produksi dan kinerja keberlanjutan Bio Farma. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa rantai pasok telah mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dalam operasinya. Pemastian dilakukan Perseroan dengan menerapkan seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan. Dengan demikian, seluruh pemasok menjalani seleksi berdasarkan kriteria lingkungan dengan mengacu kepada *General Terms and Conditions* (GTC) Pengadaan Barang/Jasa di Bio Farma. Regulasi ini antara lain mengatur kewajiban bahwa Rekanan bertanggung jawab atas seluruh anggota Grup Rekanan untuk mematuhi prinsip-prinsip manajemen lingkungan di lingkungan Bio Farma. [GRI 3-3, 308-1]

Selaras dengan itu, saat proses seleksi, Bio Farma juga melakukan survei dan penilaian mengenai konsistensi penerapan prinsip-prinsip manajemen lingkungan secara berkala. Melalui acara *vendor gathering*, Bio Farma melakukan sosialisasi dan edukasi pengelolaan dampak lingkungan kepada seluruh rekanan untuk menjamin konsistensi pengelolaan lingkungan di seluruh rantai pasok. Selaras dengan itu, untuk mendapatkan masukan dari rekanan, Perseroan membuka kesempatan tersebut bersamaan dengan pelaksanaan survei kepuasan rekanan.

Bio Farma telah mengidentifikasi berbagai risiko potensial dalam rantai pasok di antaranya risiko lingkungan yang mencakup aspek emisi serta limbah, risiko sosial, tata kelola, dan kepatuhan yang meliputi kelengkapan legalitas usaha serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, dari seluruh pemasok yang telah dinilai dampak lingkungannya, tidak terdapat pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan karena seluruh pemasok telah melakukan prosedur sesuai regulasi yang berlaku. [GRI 308-2]

The supply chain has an important role in the production process and Bio Farma's sustainability performance. For this reason, the Company ensures that the supply chain has observed environmental management principles in its operations. The Company ensures this by selecting its suppliers using environmental criteria. Thus, all suppliers must undergo selection based on environmental criteria with reference to *General Terms and Conditions* (GTC) for Procurement of Goods/ Services at Bio Farma. This regulation, among other things, regulates the obligation that Partners are responsible for all members of the Partner Group to comply with environmental management principles within Bio Farma. [GRI 3-3, 308-1]

In line with this, during the selection process, Bio Farma also surveys and assesses the consistency of implementing environmental management principles on a regular basis. Through vendor gathering events, Bio Farma carries out socialization and education on environmental impact management to all Partners in order to ensure consistent environmental management throughout the supply chain. In line with that, to obtain input from partners, the Company opens this opportunity along with the implementation of a partner satisfaction survey.

Bio Farma has identified various potential risks in the supply chain, including environmental risks which include aspects of emissions and waste, social, governance and compliance risks which include complete business legality and occupational safety and health (OHS). Based on the evaluation conducted by the Company, of all suppliers whose environmental impacts have been assessed, no suppliers have significant negative environmental impacts as all suppliers have carried out procedures in accordance with applicable regulations. [GRI 308-2]



Kepatuhan Lingkungan [GRI 2-27] [OJK F.16] Environmental Compliance [GRI 2-27] [OJK F.16]



Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan *spirit* dan komitmen Bio Farma yang tidak bisa ditawar. Untuk itu, seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan Bio Farma selalu dipantau dan dilaporkan kepada instansi Pemerintah terkait secara berkala. Berkaitan dengan pengelolaan limbah misalnya, dalam pelaporan tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses pengelolaan limbah telah dilakukan secara optimal sesuai dengan kriteria dan regulasi yang berlaku. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah dan sebagainya. Dengan pengelolaan serupa itu, maka hasil pengukuran kualitas lingkungan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Hasil optimal tersebut tak lepas dari komitmen Bio Farma menerapkan standar kepatuhan *excellent compliance* sehingga Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku pada tahun pelaporan. [GRI 2-27]

Komitmen dan kesungguhan Bio Farma dalam mengelola lingkungan pada tahun 2023 kembali mendapatkan apresiasi dengan meraih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER Emas adalah tingkat penganugerahan tertinggi di mana Bio Farma dinilai telah melakukan pengelolaan terhadap lingkungan melebihi dari yang disyaratkan (*beyond compliance*).

Compliance with regulations related to the environment is Bio Farma's non-negotiable spirit and commitment. For this reason, any environmental management activities within Bio Farma are monitored at all times and reported to the relevant Government agencies on a regular basis. In relation to waste management, for example, in this report, the Company ensures that waste management process has been carried out optimally according to applicable criteria and regulations. Likewise with waste water management and so on. With such management, the results of environmental quality measurements are below the quality standards set forth by laws and regulations. These optimal results cannot be separated from Bio Farma's commitment to implementing excellent compliance standards so that the Company will not be subject to sanctions or penalties for non-compliance with the applicable laws and regulations in the reporting year. [GRI 2-27]

Bio Farma's commitment and seriousness in managing the environment in 2023 have received appreciation again by receiving the Gold PROPER award from the Ministry of the Environment. Gold PROPER is the highest level of award where Bio Farma is assessed as having carried out environmental management beyond requirement (*beyond compliance*).



Material Ramah Lingkungan [OJK F.5] Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]



Setiap vaksin yang diproduksi Bio Farma memiliki formulasi khusus dan bahan-bahan tertentu yang digunakan dalam proses pembuatannya. Walaupun produk vaksin yang dihasilkan beragam, Perseroan senantiasa berusaha untuk menggunakan bahan material yang aman dan ramah lingkungan dalam pembuatan setiap vaksin. Implementasi beberapa bahan atau material ramah lingkungan yang digunakan dalam pembuatan vaksin di Bio Farma di antaranya:

1. Botol kaca: Botol kaca berupa vial, ampul, dan jenis lainnya, telah digunakan Bio Farma sebagai wadah untuk menyimpan dan mengemas vaksin. Botol kaca dapat didaur ulang dan memiliki umur pakai yang lebih lama dibandingkan dengan botol plastik.
2. Selain botol kaca, bahan pengemas lain seperti karton dan kertas, juga digunakan untuk mengemas vaksin. Bahan-bahan ini dapat didaur ulang dan memiliki dampak lingkungan yang lebih kecil dibandingkan dengan bahan pengemas plastik.
3. Bio Farma mengembangkan produk rekombinan. Produk rekombinan merupakan protein atau antigen yang dibuat dengan menggunakan teknologi rekayasa genetika. Bahan ini lebih ramah lingkungan karena produksinya tidak memerlukan sumber daya alam yang besar dan tidak menimbulkan limbah beracun.
4. Bio Farma mengembangkan bahan baku *host cell* untuk media pertumbuhan virus dari penggunaan *primary cell* beralih ke *vero cell*, menghilangkan unsur *animal-free material*.
5. COVID-19 IndoVac, penggantian *In vivo* tes menjadi *in vitro* test (3R principal).

Kebijakan Bio Farma menggunakan material dan teknologi yang lebih ramah dalam pembuatan vaksin di atas merupakan upaya nyata Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif produksi terhadap lingkungan.

Each vaccine produced by Bio Farma has unique formulation and specific ingredients used in the manufacturing process. Despite the varied manufacture of vaccine products, the Company always strives to use safe and environmentally friendly materials in the manufacture of each vaccine. The implementation of several environmentally friendly ingredients or materials used in producing vaccines at Bio Farma includes:

1. Glass bottles: Glass bottles in the form of vials, ampoules and other types, have been used by Bio Farma as containers for storing and packaging vaccines. Glass bottles can be recycled and have a longer lifespan compared to plastic bottles.
2. In addition to glass bottles, other packaging materials, such as cardboard and paper, are also used to package vaccines. These materials can be recycled and have a smaller environmental impact compared to plastic packaging materials.
3. Bio Farma develops recombinant products. Recombinant products are proteins or antigens made using genetic engineering technology. This material is more environmentally friendly as its production does not require substantial natural resources and does not produce toxic waste.
4. Bio Farma develops host cell raw materials for virus growth media from the use of primary cells to vero cells, removing animal-free material elements so as to eliminate the generation of B3 cadaveric waste.
5. COVID-19 IndoVac, replacement of *In vivo* test to *in vitro* test (3R principal).

Bio Farma's policy of using friendlier materials and technology in making the foregoing vaccines is the Company's actual effort to minimize the negative impact of production on the environment.



Pengelolaan Energi [OJK F.6] [OJK F.7] Energy Management [OJK F.6] [OJK F.7]



Penggunaan energi berbahan baku fosil merupakan penyumbang emisi karbon dioksida terbesar saat ini. Untuk menekan keluaran emisi dari energi jenis ini, pemerintah melalui Dewan Energi Nasional, merilis kebijakan untuk meningkatkan persentase energi baru terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional. Dalam hal ini, pemerintah menargetkan bauran energi nasional yang bersumber dari energi yang lebih bersih dan berkelanjutan non-fosil sebesar 23% pada tahun 2025. Selain itu, pemerintah juga merilis komitmen untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sebagai entitas bisnis yang menjalankan usaha di Indonesia, Bio Farma mendukung upaya dan komitmen pemerintah tersebut dengan mengurangi emisi melalui berbagai penghematan energi. Selain itu, dukungan juga diwujudkan dengan menginisiasi penggunaan sumber energi alternatif terbarukan berupa *solar cell*, dan penggunaannya akan diperluas dari tahun ke tahun. [GRI 3-3]

The use of energy made from fossil raw materials is the largest contributor to present carbon dioxide emissions. In order to reduce emissions from this type of energy, the government, through National Energy Council, has released a policy to increase the percentage of new renewable energy (EBT) in the national energy mix. In this case, the government is targeting a national energy mix obtained from cleaner and more sustainable non-fossil energy of 23% by 2025. In addition, the government has also released a commitment to achieve net zero emissions by 2060 or sooner. As a business entity that operates its business in Indonesia, Bio Farma supports the government's efforts and commitment by reducing emissions through various energy savings. Furthermore, such support is also realized by initiating the use of renewable alternative energy sources in the form of solar cells, and their use will be expanded from year to year. [GRI 3-3]



Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1] [OJK F.6]

Energy Consumption in Organization [GRI 302-1] [OJK F.6]

Konsumsi Energi Terbarukan

Bio Farma memanfaatkan dua jenis energi utama untuk memproduksi vaksin, yaitu listrik dari PLN dan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar sebagai sumber energi pembangkit listrik genset. Dalam upaya inisiasi transisi energi, Perseroan telah memulai untuk menggunakan sumber energi alternatif terbarukan berupa penggunaan *solar cell*. Pada saat awal, penggunaan jenis energi ini masih terbatas untuk peralatan listrik berskala kecil seperti untuk penerangan gedung dan pompa air dengan jumlah listrik yang dihasilkan sekitar 54,021 kWh/tahun. Sesuai dengan komitmen untuk memperluas penggunaan energi baru terbarukan, saat ini, *solar cell* telah digunakan di Gedung Administrasi 2, Gedung Publik 2, Gedung 41B, Gedung 34 dan Gedung 40 dengan jumlah listrik yang dihasilkan sebesar 204,4 kWh. [OJK F.7] [GRI 302-1]

Upaya lain untuk meningkatkan efisiensi energi, Bio Farma mengadopsi sistem pemantauan kelistrikan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) SCADA dan menjalankan strategi penurunan penggunaan listrik sumber genset ke listrik dari PLN. [OJK F.7]

Adapun strategi penurunan penggunaan listrik sumber genset dilakukan dengan cara mengubah suplai listrik untuk beban kritikal yang berasal dari genset ke sumber listrik PLN dengan *back-up* teknologi UPS *Flywheel*.

Renewable Energy Consumption

Bio Farma utilizes two main types of energy to produce vaccines, electricity from PLN and diesel fuel (BBM) as an energy source for generator power plants. In an effort to initiate energy transition, the Company has started to use renewable alternative energy sources in the form of solar cells. At the beginning, the use of this type of energy was limited to small-scale electrical equipment such as building lighting and water pumps with the amount of electricity produced of around 54.021 kWh/year. According to the commitment to expand the use of new renewable energy, solar cells have currently been used in Administration Building 2, Public Building 2, Building 41B, Building 34 and Building 40 with the amount of electricity produced of 204.4 kWh. [OJK F.7] [GRI 302-1]

In another effort to increase energy efficiency, Bio Farma has adopted an electricity monitoring system using AI (*Artificial Intelligence*) SCADA and used a strategy to reduce the use of electricity from generator sources to electricity from PLN. [OJK F.7]

The strategy to reduce the use of generator source electricity is carried out by changing electricity supply for critical loads from the generator to PLN electricity source with back-up Flywheel UPS technology.

Konsumsi Listrik

Bio Farma mengonsumsi energi listrik yang diperoleh dari PLN dan *generator set* untuk proses produksi dengan rincian sebagai berikut:

1. PLN-1 dengan tegangan listrik 20 kV, 3 (tiga) fasa, frekuensi 50 Hz dengan kapasitas daya listrik 15.000 kVA.
2. PLN-2 dengan tegangan listrik 20 kV, 3 (tiga) fasa, frekuensi 50 Hz dengan kapasitas daya listrik 3.465 kVA.
3. Enam unit *generator set* dengan kapasitas daya sebesar 2 x 1.000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz dan 4 x 2.000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz, yang beroperasi berpautan dengan PLN-1 dan PLN-2.

Untuk menjamin ketersediaan dan pasokan energi listrik, Bio Farma telah merancang sebuah sistem mitigasi gangguan listrik sehingga bila salah satu dari sumber listrik mengalami gangguan, maka distribusi listrik tidak akan mengalami masalah. Sistem mitigasi tersebut mengatur beban listrik sedemikian rupa sehingga sumber listrik dari PLN dan *generator set* ini saling mendukung.

Bio Farma menggunakan pasokan listrik dari PLN 1 & PLN 2 untuk beban non kritis, sedangkan pasokan listrik genset digunakan untuk beban kritis. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko produksi yang signifikan. Perhitungan konsumsi listrik menggunakan indikator tagihan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sementara perhitungan *generator set* dilakukan secara langsung dari alat Kilowatt jam (kWh) meter yang ada pada tiap genset. Berikut perbandingan total konsumsi listrik tiga tahun terakhir: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Electricity Consumption

Bio Farma consumes electrical energy obtained from PLN and generator sets for the production process with the following details:

1. PLN-1 with 20 kV electric voltage, 3 (three) phases, 50 Hz frequency with electric power capacity of 15,000kVA.
2. PLN-2 with 20 kV electric voltage, 3 (three) phases, 50 Hz frequency with electric power capacity of 3,465 kVA.
3. Six generator set units with power capacity of 2 x 1,000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz and 4 x 2,000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz, respectively, which operate in conjunction with PLN-1 and PLN-2.

In order to ensure the availability and supply of electrical energy, Bio Farma has designed an electricity disruption mitigation system so that if one of the electricity sources experiences interference, electricity distribution will not have such problems. This mitigation system manages electrical load in such a way that the electricity source from PLN and the generator set support each other.

Bio Farma uses electricity supplies from PLN 1 & PLN 2 for non-critical loads, while generator electricity supplies are used for critical loads. It is made to minimize significant production risks. Calculation of electricity consumption uses invoice indicators from the State Electricity Company (PLN). Meanwhile, generator set calculations are made directly from Kilowatt hour (kWh) meter on each generator set. The following is a comparison of total electricity consumption for the last three years: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023

2021-2023 Electricity Usage Table

No.	Jenis BBM BBM Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	kWh	52.124.602	49.985.823,80	49.697.401
		Gigajoule	187.648,6	179.948	178.910

* Data diambil dari power meter tiap panel

Referensi konversi: https://www.rapidtables.org/id/convert/energy/kWh_to_Joule.html

* Data is obtained from power meter of each panel

Conversion reference: https://www.rapidtables.org/id/convert/energy/kWh_to_Joule.html



Konsumsi Bahan Bakar

Fuel Consumption

Bio Farma menggunakan solar sebagai bahan bakar untuk *boiler*, genset, dan *incinerator* dalam proses pembuatan vaksin. Volume penggunaan solar dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Bio Farma uses diesel as fuel for boilers, generators and incinerators in vaccine manufacturing process. The volume of diesel use in the last three years is as follows: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan Solar Tahun 2021-2023

2021-2023 Diesel Usage Volume Table

No.	Peruntukan Allocation	2023		2022		2021	
		Liter Litre	Gigajoule	Liter Litre	Gigajoule	Liter Litre	Gigajoule
1	Genset Electricity	2.691.484	96.812,679	2.817.775	101.434	2.938.046	105.681
2	Boiler Boiler	3.381.884	121.646,37	2.932.447	105.568	3.107.010	111.759
3	Incinerator Incinerator	67.770	2.437,687	86.610	3.118	91.950	3.307
	Jumlah Total	6.141.138	220.896,73	5.836.832	210.126	6.137.006	220.747

* Data sumber faktor konversi yang digunakan diperoleh dari pencatatan jumlah konsumsi solar dari Bulan Januari – Desember 2023. Konversi ke Gigajoule menggunakan rumus persamaan energi kalor, yaitu 1 l solar setara 35,97 x 10⁶ Joule. Konversi solar ke Gigajoule: https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html

* The conversion factor source data used was obtained from recording of total diesel consumed from January – December 2023. Conversion to Gigajoule uses heat energy equation formula, 1 l of diesel equivalent to 35.97 x 10⁶ Joules. Diesel to Gigajoule conversion: https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html

Konsumsi Uap

Steam Consumption

Bio Farma menggunakan uap dari beberapa jenis yaitu *industrial steam* yang dihasilkan oleh *boiler*, serta *pure steam* dan *water for injection* yang menggunakan energi listrik dari PLN dan genset. Total volume uap dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Bio Farma uses several types of steam, industrial steam produced by boilers, and pure steam and water for injection using electrical energy from PLN and generators. The total steam volume in the last three years is as follows: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Volume Konsumsi Uap Tahun 2021-2023

2021-2023 Steam Consumption Volume Table

No.	Sumber Source	2023		2022		2021	
		Jumlah (kg/tahun) Total (kg/year)	Gigajoule	Jumlah (kg/tahun) Total (kg/year)	Gigajoule	Jumlah (kg/tahun) Total (kg/year)	Gigajoule
1	Boiler Boiler	28.418.880	76.188	27.805.097	74.543	36.219.797	97.102
2	Pure Steam (WTP) Pure Steam (WTP)	13.261.907	35.535	12.975.480	34.768	16.902.270	45.313
	Jumlah Total	41.680.787	111.723	40.780.577	109.311	53.122.067	142.415

* Data sumber faktor konversi yang digunakan diperoleh dari pencatatan jumlah total penggunaan uap untuk alat-alat produksi dari Bulan Januari – Desember 2023. Konversi ke Gigajoule menggunakan rumus persamaan energi *thermal solar*, yaitu 1 l solar setara 35,97 x 10⁶ Joule dan rumus persamaan energi thermal kg, yaitu 1 kg uap setara 157.500 Joule. Konversi solar ke Gigajoule: https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html

* The conversion factor source data used was obtained from recording of total amount of steam used for production equipment from January - December 2023. Conversion to Gigajoule uses solar thermal energy equation formula, 1 l of diesel equivalent to 35.97 x 10⁶ Joules and the thermal energy equation formula kg, 1 kg of steam equivalent to 157,500 Joules. Diesel to Gigajoule conversion: https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html

Total Konsumsi Energi

Total konsumsi energi yang dilaporkan pada laporan ini adalah total konsumsi bahan bakar dan listrik. Berikut total konsumsi energi tiga tahun terakhir: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Total Energy Consumption

Total energy consumption reported in this report refers to total consumption of fuel and electricity. The following is the total energy consumption for the last three years: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Total Konsumsi Energi Tahun 2021-2023
2021-2023 Total Energy Consumption

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	BBM Diesel Fuel	Gigajoule	220.917	210.126	220.747
2	Listrik Electricity	Gigajoule	187.641	179.948	178.910
3	Uap Steam	Gigajoule	111.723	109.311	142.415
Jumlah Energi Total Energy		Gigajoule	520.281	499.385	542.072



Konsumsi Energi di Luar Organisasi [GRI 302-2]
Energy Consumption Outside Organization [GRI 302-2]

Bio Farma belum melakukan penghitungan untuk konsumsi energi di luar organisasi.

Bio Farma has not calculated energy consumption outside the organization.





Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6] Energy Intensity [GRI 302-3] [OJK F.6]

Bio Farma menghitung intensitas energi dengan membandingkan besarnya energi listrik yang digunakan untuk setiap produk yang dihasilkan. Perhitungan intensitas energi menggunakan perbandingan rasio antara konsumsi energi listrik yang digunakan dalam proses produksi dengan jumlah *batch* produksi selama satu tahun. Data konsumsi energi yang digunakan dalam perhitungan ini hanya konsumsi listrik di bagian produksi dan tidak termasuk pemakaian listrik di fasilitas penunjang. Intensitas energi tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Bio Farma calculates energy intensity by comparing the amount of electrical energy used for each product manufactured. The energy intensity calculation uses ratio between electrical energy consumption used in the manufacturing process and total production batches for one year. The energy consumption data used in this calculation is only electricity consumption in the manufacturing section and does not include electricity consumption in supporting facilities. The energy intensity of the last three years is as follows:

Total Konsumsi Energi Tahun 2021-2023 (Gigajoule) 2021-2023 Total Energy Consumption (Gigajoule)

Jenis Konsumsi Energi Type of Energy Consumption	2023	2022	2021
Konsumsi Produksi Manufacturing Consumption	176.382	172.650	170.432
Konsumsi Penunjang Supporting Consumption	11.258	7.299	8.814
Konsumsi Total Total Consumption	187.641	179.948	178.910

* Data diambil dari power meter tiap panel

* Data is obtained from power meter of each panel

Intensitas Pemakaian Energi Terkait Produksi Tahun 2021-2023 (Gigajoule/Batch) 2021-2023 Manufacturing-Related Energy Usage Intensity (Gigajoule/Batch)

Jenis Konsumsi Energi Type of Energy Consumption	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Produksi (Gigajoule) Manufacturing Energy Consumption (Gigajoule)	176.382	172.650	170.432
Jumlah Batch Produksi (Produk Final) Total Production Batches (Final Products)	866	532	693
Intensitas Energi (Konsumsi Energi Gigajoule, per Batch Produksi) Energy Intensity (Energy Consumption Gigajoule, per Production Batch)	203,6	324,5	245,9

Berdasarkan tabel di atas, intensitas energi produksi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 120,9 Gigajoule/Batch atau 37,26% dibandingkan tahun 2022. Penurunan dipengaruhi oleh program - program efisiensi energi yang dilakukan Perseroan. [GRI 302-5]

Untuk menghemat energi pada fasilitas produksi, Bio Farma melakukan berbagai upaya di antaranya: [GRI 302-5]

1. Penggunaan *timer control* pada *Air Handling Unit* (AHU).
2. Penggunaan *inverter* pada pompa *chiller* dan *laminar air flow*.
3. Retrofit *refrigerant* ramah lingkungan.
4. Penggunaan lampu dan sensor LED.
5. Penerapan *solar cell* untuk penerangan gedung & pompa air.
6. *Recovery* energi *exhaust* dari beberapa ruangan produksi.
7. Pemanfaatan air kondensat untuk *pre-cooling fresh air* AHU.
8. Penerapan sistem *Building Management System* pada gedung produksi.
9. Modifikasi sistem *drainase compressed air*.
10. Penggantian *chiller* gedung-gedung yang memiliki *lifetime* tinggi dengan *chiller* yang lebih hemat energi.
11. Program-program efisiensi pada proses produksi.

Based on the table above, manufacturing energy intensity in 2023 will decrease by 120,9 Gigajoule/Batch or 37,26% compared to 2022. The decrease was influenced by energy efficiency programs that were carried out by Company. [GRI 302-5]

In order to save energy in production facilities, Bio Farma makes various efforts including: [GRI 302-5]

1. Use of timer control on the Air Handling Unit (AHU).
2. Use of inverters on chiller and laminar air flow pumps.
3. Environmentally friendly refrigerant retrofit.
4. Use of LED lights and sensors.
5. Application of solar cells for building lighting & water pumps.
6. Recovery of exhaust energy from several production rooms.
7. Utilization of condensate water for pre-cooling AHU fresh water.
8. Application of Building Management System in production buildings.
9. Modification of compressed air drainage system.
10. Replacement of chillers in buildings with high lifetime with more energy-efficient chillers.
11. Efficiency programs in the production process.



Penghematan Energi [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7] Energy Efficiency [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama dari sasaran program pengelolaan lingkungan Bio Farma untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Untuk mengukuhkan hal itu telah diterbitkan Keputusan Direksi Nomor KEP-001.26/DIR/IX/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang Lampiran IV-nya berisi tentang kebijakan efisiensi energi sebagai berikut:

1. PT Bio Farma (Persero) sebagai pelaku industri di bidang *life science* berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian atas dampak dari aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup dengan cara melakukan efisiensi energi, sebagai berikut: Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi pemakaian energi dengan rasio penghematan dibandingkan dengan pemakaian per tahun sekurang-kurangnya 9% (sembilan persen), melalui kegiatan-kegiatan peningkatan efisiensi, *retrofit* (penggantian/ perbaikan) peralatan yang ramah lingkungan, efisiensi pada bangunan dan efisiensi dalam sistem transportasi.
2. Memiliki personel khusus yang ditugaskan dan diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen energi sebagai ketua tim penghematan energi, manajemen energi, dan auditor energi kelistrikan dan mekanika termal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya.
3. Direktur Utama memberikan kewenangan kepada Direktur yang membidangi *human capital* untuk membentuk Tim Penghematan Energi dalam melaksanakan manajemen energi.
4. Pelaksanaan efisiensi energi di Perusahaan dilakukan melalui:
 - a. Menetapkan rencana strategis efisiensi energi, termasuk menetapkan tujuan dan sasaran efisiensi energi yang relevan dengan kebijakan lingkungan;
 - b. Menyediakan dana perusahaan untuk melaksanakan program efisiensi energi;
 - c. Melaksanakan audit energi;
 - d. Menyusun laporan atau data efisiensi energi;
 - e. Melakukan perbandingan standar nilai (*benchmarking*) dengan industri sejenis, tingkat intensitas energi pada level nasional, asia dan dunia/global; dan
 - f. Mengimplementasikan program energi baru dan terbarukan.
5. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan inovasi atau *improvement* sebagai upaya memperoleh hasil efisiensi energi yang optimal.

Energy efficiency is one of the main focuses of Bio Farma's environmental management program goals to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. To reinforce this, the Board of Directors Decree Number KEP-001.26/DIR/IX/2023 on Environmental Management Policy has been issued, whose Appendix IV contains the following energy efficiency policy:

1. PT Bio Farma (Persero) as an industry player in the life science sector is committed to always maintaining and controlling the impact of the company's operational activities on the environment by conducting energy efficiency, as follows: The company strives to make efficient use of energy with a savings ratio compared to usage per year of at least 9% (nine percent), through activities to increase efficiency, retrofit (replacement / repair) of environmentally friendly equipment, efficiency in buildings and efficiency in transportation systems.
2. Have specialized personnel assigned and given the responsibility to carry out energy management as the head of the energy savings team, energy management, and electrical energy auditors and thermal mechanics who have competencies and qualifications in accordance with their fields.
3. The President Director authorizes the Director in charge of human capital to form an Energy Saving Team in implementing energy management.
4. The implementation of energy efficiency in the Company is carried out through:
 - a. Establish an energy efficiency strategic plan, including setting energy efficiency goals and objectives that are relevant to environmental policies;
 - b. Provide company funds to implement energy efficiency programs;
 - c. Carry out energy audits;
 - d. Compile energy efficiency reports or data;
 - e. Conduct benchmarking with similar industries, energy intensity levels at national, Asian and global levels; and
 - f. Implement new and renewable energy programs.
5. The company is committed to innovation or improvement as an effort to obtain optimal energy efficiency results.

Lebih lanjut, Tim Penghematan Energi bertugas untuk mengelola program-program efisiensi energi di seluruh lini produksi Bio Farma. Tim didukung oleh bagian-bagian terkait dari *Environment and Safety (ES) Department* dan departemen di bawah *Engineering and Maintenance Division*. Seluruh anggota tim memiliki kompetensi khusus di bidang pengelolaan dan penghematan air dan energi, serta telah memperoleh berbagai pelatihan terkait bidang kompetensinya.

Tugas Tim Penghematan Energi:

1. Merancang program efisiensi energi untuk diimplementasikan dalam setiap unit kerja;
2. Melakukan pemetaan konsumsi energi;
3. Melakukan analisis terhadap perencanaan efisiensi energi;
4. Melakukan audit energi berkala sesuai standar ISO-50002;
5. Melakukan *monitoring* implementasi program efisiensi energi; serta
6. Menjalankan tugas-tugas lain terkait dengan penghematan energi dalam Bio Farma.

Penghematan energi yang dilakukan Bio Farma mencakup penggunaan energi listrik melalui serangkaian program sebagai berikut:

1. Pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT)
2. Efisiensi listrik pada peralatan & *utility*
3. Inovasi efisiensi proses produksi
4. Reduksi emisi kendaraan bermotor
5. Efisiensi listrik pada fasilitas pendukung
6. Efektivitas kinerja pengelolaan kendaraan operasional

Upaya penghematan listrik yang dilakukan Bio Farma pada tahun 2023 tercatat sebesar 10.270,3 GJ, turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar 10.476,7 GJ*). Dalam menghitung total penghematan energi, Perseroan menggunakan pendekatan referensi literatur, perhitungan teoritis, serta melakukan pengukuran di lapangan menggunakan indikator power meter.

*) Data yang tersedia untuk dipublikasikan adalah data semester 1 (periode Januari-Juni 2022).

Furthermore, the Energy Saving Team is tasked with managing energy efficiency programs across Bio Farma's production lines. The team is supported by relevant sections of the Environment and Safety (ES) Department and departments under the Engineering and Maintenance Division. All team members have specialized competencies in water and energy management and savings, and have obtained various training related to their fields of competence.

Energy Efficiency Team's Duties include:

1. Designing an energy efficiency program for implementation in each work unit;
2. Mapping energy consumption ;
3. Analyzing energy efficiency planning;
4. Conducting periodic energy audits according to ISO-50002 standards;
5. Monitoring the implementation of energy efficiency programs; and
6. Performing any other duties related to energy efficiency within Bio Farma.

Bio Farma's energy efficiency includes the use of electrical energy through a series of programs as follows:

1. Utilization of new and renewable energy (EBT)
2. Electrical efficiency in equipment & utilities
3. Innovation in production process efficiency
4. Reduced motor vehicle emissions
5. Electrical efficiency in supporting facilities
6. Effectiveness of operational vehicle management performance

Bio Farma's electricity efficiency efforts in 2023 are recorded at 10,270.3 GJ, an increase/decrease compared to the 2022 achievement, 10,476.7 GJ*). In calculating total energy efficiency, the Company uses literature reference approach, theoretical calculations, and makes measurements in the field using power meter indicators.

*) The data available for publication is the first semester data (January-June 2022 period).



Hasil Absolut Efisiensi Energi Tahun 2022-2023

2022-2023 Energy Efficiency Absolute Result

Keterangan Description	2023**)	2022*)
Proses Produksi Manufacturing Process	3.215,8	9.414,0
Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	6.954,2	1.061,4
Kegiatan Comdev Comdev Activities	100,3	1,4
Jumlah Total	10.270,3	10.476,7
Rasio Efisiensi Energi (%) Energy Efficiency Ratio (%)	12,52	10,94

*) Data yang tersedia untuk dipublikasikan adalah data semester 1 (periode Januari-Juni 2022)

**) Data yang tersedia untuk dipublikasikan adalah data semester 1 (periode Januari-Juni 2023)

*) Data available for publication is 1st semester data (January-June 2022 period)

**) Data available for publication is 1st semester data (period January-June 2023)



Pengelolaan Emisi Emission Management

Bio Farma menyadari bahwa sumber emisi gas rumah kaca tidak hanya berasal dari konsumsi energi, tetapi juga bisa berasal dari sumber-sumber lain, seperti timbunan limbah/sampah, pengolahan air limbah, dan sebagainya. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengendalikan emisi tidak hanya dengan melakukan efisiensi energi, tapi juga proaktif melakukan pengelolaan limbah/sampah, air limbah, mengendalikan polusi udara, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Dalam laporan ini, Perseroan hanya menyajikan informasi sebagai perusahaan tunggal dan tidak menerapkan pendekatan pembagian ekuitas, kontrol keuangan, atau pengendalian operasional dalam perhitungan emisi. Dalam menghitung emisi, Bio Farma mengalikan beban emisi tiap parameter dengan nilai *Global Warming Potential* (GWP) sehingga didapat nilai beban emisi yang berpotensi menyebabkan *global warming* dalam ton ekuivalen karbon dioksida (CO₂). Nilai GWP untuk parameter CO₂ adalah 1, untuk metana (CH₄) adalah 28 dan untuk nitrogen oksida (N₂O) adalah 265.

Bio Farma is aware that the source of greenhouse gas emissions does not only come from energy consumption, but can also come from any other sources, such as waste/garbage generation, waste water treatment, and so on. Therefore, the efforts made by the Company to control emissions are not only by implementing energy efficiency, but also proactively managing waste/garbage, waste water, controlling air pollution, etc. [GRI 3-3]

In this report, the Company only presents information as a single company and does not apply an equity distribution, financial control or operational control approach in calculating emissions. In calculating emissions, Bio Farma multiplies emission load of each parameter by Global Warming Potential (GWP) value in order to obtain emission load value which potentially results in global warming in tonnes of carbon dioxide (CO₂) equivalent. GWP value for the CO₂ parameter is 1, for methane (CH₄) is 28 and for nitrogen oxide (N₂O) is 265.



Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [GRI 305-1] Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 1) [GRI 305-1]



Sumber emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1) adalah *boiler* dan generator set yang digunakan dalam aktivitas produksi, serta insinerator yang digunakan dalam aktivitas pendukung. Pengukuran parameter gas rumah kaca pada tiap sumber emisi dilakukan dengan pendekatan data konsumsi bahan bakar masing-masing sumber emisi dengan mempertimbangkan faktor emisi GRK bahan bakar yang digunakan.

Sources of direct greenhouse gas emissions (Coverage 1) are boilers and generator sets used in production activities, and incinerators used in supporting activities. Measurement of greenhouse gas parameters for each emission source is made using a fuel consumption data approach of each emission source by taking the GHG emission factor of the fuel used into account.

Emisi GRK Cakupan 1 Tahun 2021-2023

2021-2023 Coverage 1 GHG Emissions

Sumber Emisi Emission Source	Parameter Parameter	2023		2022		2021	
		Emisi (Ton/Tahun) Emission (Ton/Year)	Emisi (Ton CO ₂ eq/ Tahun) Emission (Ton CO ₂ eq/ Year)	Emisi (Ton/Tahun) Emission (Ton/Year)	Emisi (Ton CO ₂ eq/ Tahun) Emission (Ton CO ₂ eq/ Year)	Emisi (Ton/Tahun) Emission (Ton/Year)	Emisi (Ton CO ₂ eq/ Tahun) Emission (Ton CO ₂ eq/ Year)
Genset Genset	CO ₂	7.662	7.662	8.257	8.257	8.645	8.645
	CH ₄	0,310	8,686	0,334	9,360	0,350	9,800
	N ₂ O	0,062	16,441	0,067	17,718	0,070	18,550
Boiler Boiler	CO ₂	8.294	8.294	7.934	7.934	5.127	5.127
	CH ₄	0,336	9,402	0,321	8,994	0,208	5,812
	N ₂ O	0,067	17,797	0,064	17,025	0,042	11,001
Insinerator Incinerator	CO ₂	133	133	244	244	99	99
	CH ₄	0,005	0,151	0,010	0,276	0,004	0,112
	N ₂ O	0,001	0,286	0,002	0,523	0,001	0,212

* (Standar, metodologi, asumsi dan/alat penghitungan emisi merujuk pada https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html)

* (Emission calculation standards, methodologies, assumptions and/or tools refer to https://www.engineeringtoolbox.com/fossil-fuels-energy-content-d_1298.html)



Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 2) [GRI 305-2] Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 2) [GRI 305-2]



Sumber emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) adalah konsumsi listrik dari PLN. Beban Emisi CO₂ yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan listrik PLN dihitung berdasarkan faktor emisi untuk sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali yang diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan tahun 2016 sebesar 0,85 (ton) setara karbon dioksida (CO₂eq)/Megawatt jam (MWh). Rumus perhitungan yang digunakan adalah Emisi = Konsumsi Energi x Faktor Emisi dengan batasan mencakup data jumlah daya listrik PLN (dalam satuan kWh) yang dikonsumsi oleh Bio Farma selama kurun waktu tahun pelaporan. Perhitungan hanya menyertakan beban emisi CO₂. Gas-gas yang tidak disertakan dalam perhitungan emisi GRK Cakupan 2 merupakan gas-gas yang tidak terdapat secara signifikan. Data diperoleh dari laporan pemakaian utilitas Bio Farma.

The indirect source of greenhouse gas emissions (Coverage 2) is electricity consumption from PLN. The CO₂ emission load generated by activities using PLN electricity is calculated based on the emission factor for Java-Madura-Bali interconnection system regulated in 2016 Decree (SK) of Directorate General of Electricity of 0.85 (tons) of carbon dioxide equivalent (CO₂eq)/Megawatt hour (MWh). The calculation formula used is Emissions = Energy Consumption x Emission Factor with the limitation of including data on the amount of PLN electrical power (in kWh units) consumed by Bio Farma during the reporting year. The calculation only includes CO₂ emission loads. Gases that are not included in the calculation of Coverage 2 GHG emissions are those that are not significantly present. Data is obtained from Bio Farma utility usage reports.

Emisi GRK Cakupan 2 dari Penggunaan Listrik Tahun 2021-2023

Scope 2 GHG Emissions from Electricity Use in 2021-2023

Tahun Year	Konsumsi PLN Pasteur (MWh) PLN Pasteur consumption (MWh)		Total (MWh) Total (MWh)	Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Pasteur GHG emissions (tons CO ₂ eq) Pasteur		Konsumsi PLN Cisarua (MWh) Cisarua Consumption (MWh)	Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Cisarua GHG Emissions (ton CO ₂ eq) of Cisarua	Total (ton CO ₂ eq) Pasteur dan Cisarua Total (tons CO ₂ eq) Pasteur and Cisarua
	PLN I	PLN II		PLN I	PLN II			
2023	28.563,30	13.745,81	42.309,11	24.278,81	11.683,94	11,14	9,47	35.972,22
2022	25.770,40	13.702,04	39.472,44	21.904,84	11.646,73	10,95	9,31	33.560,88*
2021	26.384,00	11.572,16	37.956,16	22.426,40	9.836,34	11,54	9,81	32.272,55*

* Disajikan kembali (terdapat penambahan data PLN Cisarua)
* Restated (there is an addition of PLN Cisarua data)



Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 3) [GRI 305-3] Sources of Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 3) [GRI 305-3]



Sumber emisi GRK tidak langsung (Cakupan 3) adalah perjalanan dinas dan distribusi logistik. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan referensi dengan cara mengalikan beban emisi dari pembakaran bahan bakar dengan nilai *Global Warming Potential* (GWP). Beban emisi didapatkan dari perkalian konsumsi bahan bakar dengan faktor emisi. Nilai faktor emisi GRK untuk bahan bakar bensin dan solar menggunakan faktor emisi *default* IPCC (2006) dan nilai kalor didapatkan dari data nilai kalor bahan bakar Indonesia. Perhitungan ini tidak memasukkan gas-gas lain seperti CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, SF₆, dan NF₃.

Sources of indirect GHG emissions (Coverage 3) are business travel and logistics distribution. Calculations are made using the reference approach method by multiplying emission load from fuel combustion by Global Warming Potential (GWP) value. The emission load is obtained from multiplication of fuel consumption by the emission factor. The GHG emission factor values for gasoline and diesel fuel use IPCC (2006) default emission factors and heating value is obtained from Indonesian fuel heating value data. This calculation does not include other gases such as CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, SF₆, and NF₃.

Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Tahun 2021-2023 (Ton CO₂eq)

2021-2023 Other Indirect GHG Emissions (Coverage 3) (Ton of CO₂eq)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Perjalanan dinas Business travels	502,77	588,46	505,16
Distribusi logistik Logistics distribution	1.295	1.141	0,0007
Jumlah Total	1.797,77	1.729	505,16

Secara spesifik, untuk perjalanan dinas dengan pesawat terbang sebagai sumber emisi (cakupan 3) tidak langsung lainnya, Bio Farma perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tercatat melakukan perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 733 dengan total emisi yang dihasilkan sebanyak 103.565 kgCO₂eq atau 103,57 tonCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-3]

Specifically, for official travel by airplane as another indirect source of emissions (scope 3), Bio Farma calculates using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. In this report, business travel by airplane refers to travel by the Board of Commissioners and Directors. During 2023, the Board of Commissioners and Directors recorded 733 business trips by plane with total emissions of 103,565 kgCO₂eq or 103.57 tonsCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-3]



Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [OJK F.11]

Intensity of GHG Emissions [GRI 305-4] [OJK F.11]

Penghitungan emisi mencakup emisi CO₂, CH₄ dan N₂O. Adapun intensitas emisi dihitung berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi dibagi jumlah *batch* produksi selama satu tahun. Intensitas emisi yang disajikan dalam laporan ini adalah intensitas emisi berdasarkan nilai emisi pada GRK Cakupan 1.

Emission calculations include CO₂, CH₄ and N₂O emissions. The emission intensity is calculated based on the amount of greenhouse gas emissions resulting from production activities divided by total production batches during one year. The emission intensity presented in this report is based on emission values for Coverage 1 GHGs.

Intensitas Emisi CO₂ (TonCO₂/Batch)

CO₂ Emission Intensity (TonCO₂/Batch)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Emisi CO ₂ (ton CO ₂) Total CO ₂ Emissions (ton of CO ₂)	16.143	16.435	13.871
Jumlah <i>batch</i> produksi Total production batches	518	532	1.155
Intensitas emisi (TonCO ₂ /Batch) Emission intensity (TonCO ₂ /Batch)	31,16	30,89	12,01

Intensitas Emisi CH₄ (TonCH₄/Batch)

CH₄ Emission Intensity (TonCH₄/Batch)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Emisi CH ₄ (ton CH ₄) Total CH ₄ Emissions (ton CH ₄)	0,651	0,665	0,562
Jumlah <i>batch</i> produksi Total production batches	518	532	1.155
Intensitas emisi (TonCH ₄ /Batch) Emission intensity (TonCH ₄ /Batch)	0,00125	0,00125	0,0005

Intensitas Emisi N₂O (Ton N₂O/Batch)

N₂O Emission Intensity (Ton N₂O/Batch)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Emisi N ₂ O (ton N ₂ O) Total N ₂ O Emissions (ton of N ₂ O)	0,13	0,133	0,113
Jumlah <i>batch</i> produksi Total production batches	518	532	1.155
Intensitas emisi (Ton N ₂ O/Batch) Emission intensity (Ton N ₂ O/Batch)	0,00025	0,00025	0,0001



Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [OJK F.12]

Reduction of GHG Emissions [GRI 305-5] [OJK F.12]



Komitmen Bio Farma untuk mengurangi emisi dilakukan melalui penghematan energi sebagai sumber emisi, bahkan Perseroan membentuk Tim Penghematan Energi.

Upaya tersebut membawa hasil dengan berkurangnya emisi per 31 Desember 2023 sebesar 4.303,55 ton CO₂eq. Data pengurangan emisi diperoleh dari perhitungan data emisi udara yang telah dikonversi ke dalam satuan CO₂Eq, lalu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (selisih). Perhitungan mencakup emisi partikel CO₂, SO₂ dan N₂O.

Bio Farma's commitment to reducing emissions is carried out by energy efficiency as a source of emissions, and the Company has even established an Energy Efficiency Team.

These various efforts have resulted in reduced emissions as of December 31, 2023 to 4,303.55 ton CO₂eq. Emission reduction data is obtained from calculation of air emission data converted into CO₂Eq units, and then compared with the previous year (difference). The calculation includes emissions of CO₂, SO₂ and N₂O particles.



Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS) [GRI 305-6]

Bio Farma tidak memproduksi atau menggunakan bahan perusak lapisan ozon (*ozone depleting substance/ ODS*) dalam proses pembuatan vaksin maupun dalam operasional perkantoran. Untuk mesin pendingin (*chiller*, AC dan kulkas), Perseroan menggunakan refrigeran non-ODS yang ramah lingkungan; sedangkan pada mesin dan alat pemadam api (*fire extinguisher*), Bio Farma mematuhi regulasi yang berlaku dengan tidak menggunakan Halon dan CFC (Klorofluorokarbon) sebagai zat pemadam api yang termasuk dalam ODS.

Bio Farma does not produce or use ozone depleting substance (ODS) in vaccine manufacturing process or in office operations. For cooling machines (*chillers*, ACs and refrigerators), the Company uses environmentally friendly non-ODS refrigerants; meanwhile, for engines and fire extinguishers, Bio Farma complies with applicable regulations by avoiding the use of Halon and CFC (Chlorofluorocarbons) as fire extinguishing agents which are included in the ODS.



NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya [GRI 305-7]

NOx, SOx, and Other Air Emissions [GRI 305-7]

Dalam proses produksi produk *life science* di Bio Farma tidak terdapat *Persistent Organic Pollutants* (POP), *Volatile Organic Compounds* (VOC) dan *Hazardous Air Pollutants* (HAP) yang dihasilkan. Sementara itu, berkaitan dengan pemantauan emisi dan udara ambien di area Perusahaan, Bio Farma melakukannya secara berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam, yang di dalamnya mengatur tentang sumber emisi, tata cara pengambilan sampel, perhitungan beban emisi dan sebagainya. Dalam hal ini, Bio Farma menghitung dan mengukur total emisi dari sumber emisi yang berasal dari aktivitas produksi (*generator set* dan *boiler*) serta aktivitas pendukung (*insinerator*). Perhitungan beban emisi dilakukan dengan mengalikan nilai emisi tiap cerobong dengan waktu operasional sumber emisi selama satu tahun dan kecepatan alir emisi yang keluar. Adapun nilai emisi tiap parameter diperoleh dengan mengambil sampel pada titik pantau di masing-masing cerobong oleh tim laboratorium yang terakreditasi. Pengambilan sampel dilakukan setiap enam bulan untuk *generator set* dan *boiler*, serta setiap tiga bulan untuk *insinerator*.

In the production process of life science products at Bio Farma, no Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC) and Hazardous Air Pollutants (HAP) are produced. Meanwhile, Bio Farma has carried out monitoring of emissions and ambient air in the Company's area regularly in accordance with the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines, which regulates emission sources, sampling procedures, calculation of emission loads and so on. In this case, Bio Farma calculates and measures total emissions from emission sources originating from production activities (*generator sets* and *boilers*) and supporting activities (*incinerators*). The emission load calculation is made by multiplying emission value of each funnel with the operational time of emission source for one year and flow rate of outgoing emissions. The emission values of each parameter are obtained by taking samples at monitoring points in each funnel by an accredited laboratory team. Sampling is carried out every six months for *generator sets* and *boilers*, and every three months for *incinerators*.

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi Tahun 2021-2023 (Ton/Tahun) – Genset

Total Emissions from 2021-2023 Manufacturing Emission Sources (Ton/Year) – Generator Sets

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Partikel Particle	6,72	5,24	3,11
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	12,31	8,76	10,21
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	47,09	46,54	44,04
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	16,32	22,59	35,62

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Ton/Tahun) – Boiler

Total Emissions from Manufacturing Emission Sources (Ton/Year) – Boilers

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Partikel Particle	3,17	3,39	2,34
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	1,67	2,17	4,15
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	5,19	8,64	6,57

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Ton/Tahun) – Insinerator

Total Emissions from Manufacturing Emission Sources (Ton/Year) – Incinerators

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Partikel Particle	0,50	0,47	0,57
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	0,30	0,66	0,7
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	0,71	1,55	0,62
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	0,76	0,90	0,78



Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Waste Water Management

Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama

Bio Farma menggunakan air untuk proses produksi vaksin maupun kegiatan domestik. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari PDAM dan sumur artesis yang ditampung pada bak sentral utama untuk selanjutnya didistribusikan menuju gedung produksi masing-masing. Dalam pemanfaatan air terdapat beberapa tingkatan air berdasarkan tahap pemrosesannya, yaitu *raw water*, *tap water*, *purified water* (untuk kegiatan produksi), *water for injection*, dan *pure steam*. Bio Farma menetapkan standar kualitas air untuk seluruh tingkatan air tersebut. [GRI 3-3]

Seluruh jenis air memiliki spesifikasi dan nilai batas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan produk dan regulasi yang berlaku. Bio Farma menguji kualitas seluruh jenis air dengan metode *sampling* secara berkala. Alat *sampling* yang digunakan adalah botol steril yang disiapkan dengan menyesuaikan kebutuhan parameter uji kimia, fisika, dan biologi. Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh jenis air memenuhi standar penilaian parameter yang telah ditetapkan.

Untuk proses produksi, Bio Farma menggunakan *raw water* yang diolah menjadi *water for pharmaceutical use* melalui pengolahan pada *Water Treatment Plant*. Proses produksi tersebut akan menghasilkan air limbah (efluen) yang memiliki kandungan kimia dan biologi yang bersifat infeksius. Oleh karena itu, sebelum dibuang ke badan air, air limbah produksi tersebut diproses terlebih dahulu dengan cara berikut:

1. Proses disinfeksi air limbah dari fasilitas produksi dilakukan dengan melakukan pemanasan air limbah pada suhu 121 derajat Celsius selama minimal 15 menit menggunakan alat *kill tank* untuk membunuh bakteri atau virus sisa kegiatan produksi.
2. Air limbah produksi dan air sisa kegiatan domestik akan dialirkan ke IPAL, biofilter, dan septic tank. Sebagian air olahan IPAL digunakan kembali (*reuse*) sebagai *feed water* untuk produksi steam untuk diproses hingga memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air penerima sesuai izin pembuangan limbah cair.

Interaction with Water as Shared Resources

Bio Farma uses water for the vaccine production process and domestic activities. The water used by the Company is sourced from PDAM and artesian wells stored in the main central tank and then distributed to the respective production buildings. In water utilization, there are several levels of water based on the processing stage, *raw water*, *tap water*, *purified water* (for production activities), *water for injection*, and *pure steam*. Bio Farma has defined water quality standards for all levels of water. [GRI 3-3]

All types of water have different specifications and limit values according to product requirements and applicable regulations. Bio Farma tests the quality of all types of water using sampling method regularly. The sampling tool used is sterile bottles prepared by adjusting chemical, physical and biological test parameter requirements. Tests are conducted to ensure that all types of water comply with the established parameter assessment standards.

For the production process, Bio Farma uses *raw water* processed into water for pharmaceutical use through processing at the *Water Treatment Plant*. This production process will produce waste water (effluent) which contains infectious chemical and biological contents. Therefore, before its discharge into water bodies, the production waste water is processed in advance in the following way:

1. The waste water disinfection process from production facilities is made by heating waste water at of 121 degrees Celsius at least for 15 minutes using *kill tank* to kill residual bacteria or viruses from production activities.
2. Production wastewater and residual water from domestic activities will be channeled to the WWTP, biofilter and septic tank. A portion of the WWTP treated water is reused as feed water for steam production to be processed to meet quality standards before being discharged to receiving water bodies in accordance with the wastewater discharge permit.

Dalam menggunakan air sebagai sumber daya bersama, Bio Farma melakukan program-program efisiensi sebagai berikut: [GRI 303-1]

1. Mengurangi jumlah konsumsi air
2. Menurunkan beban pencemaran dengan melakukan pengolahan air sebelum dilakukan pembuangan ke badan air
3. Melakukan kegiatan konservasi air seperti pembuatan biopori dan injeksi air hujan ke sumur imbuhan yang bertujuan untuk pemulihan air tanah di kawasan dan sekitar area perusahaan.
4. Menggunakan kembali (Reuse) air misalnya penggunaan kembali air olahan dari IPAL Unit 3 untuk produksi steam.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air

Dalam menjaga kualitas air limbah yang dibuang, Bio Farma mengacu kepada PermenLH No. 5 tahun 2014 yang mengatur beberapa parameter baku mutu air limbah farmasi sebagai berikut: [GRI 303-2]

Parameter Parameters	Baku Mutu Quality Standard
pH	6-9
BOD/Biochemical Oxygen Demand	100 mg/L
COD/Chemical Oxygen Demand	300 mg/L
TSS (Total Suspended Solids/Total Padatan Tersuspensi)	100 mg/L
Total Nitrogen	10 mg/L
Fenol	1 mg/L

Sejalan dengan itu, Bio Farma juga mempertimbangkan badan air tempat air dibuang di mana seluruh air limbah telah melalui proses pengolahan di IPAL, telah melalui proses disinfeksi, serta telah dinilai kualitas dan baku mutunya sesuai dengan peraturan perundangan.

In using water as a shared resource, Bio Farma carries out efficiency programs as follows: [GRI 303-1]

1. Reducing amount of water consumed
2. Reducing pollution load by treating water before discharging it into water bodies
3. Carrying out water conservation activities such as creating biopores and injecting rainwater into recharge wells with the purpose of restoring groundwater in and around the company area.
4. Reuse water, for example, reuse of treated water from WWTP Unit 3 for steam production.

Impact Management Related to Water Disposal

In maintaining the quality of waste water discharged, Bio Farma refers to Regulation of Minister of Environment Number 5 of 2014 which regulates several parameters for pharmaceutical wastewater quality standards as follows: [GRI 303-2]

In line with this, Bio Farma also considers water bodies where the water is discharged, where all waste water has gone through treatment process at the WWTP, passed a disinfection process, and has been assessed for quality and quality standards in accordance with laws and regulations.



Pengambilan Air

Air yang digunakan Bio Farma bersumber dari sumur artesis (air tanah) dan PDAM (pihak ketiga). Pada tahun pelaporan, tidak ada pengambilan air oleh Perseroan dari wilayah yang mengalami stres air. Volume pengambilan air selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 303-3][OJK F.8]

Water Collection

The water used by Bio Farma is sourced from artesian wells (ground water) and PDAM (third party). In the reporting year, no water is collected by the Company from areas experiencing water stress. The complete water collection volume is presented in the following table: [GRI 303-3][OJK F.8]

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2021-2023

2021-2023 Water Collection Volume Table

Keterangan Description	Total Pengambilan Air Tahun 2023 (megaliter) 2023 Total Water Collection	Total Pengambilan Air Tahun 2022 (megaliter) 2022 Total Water Collection	Total Pengambilan Air Tahun 2021 (megaliter) 2021 Total Water Collection
Air Permukaan Surface Water	Tidak ada air yang diambil dari air permukaan No water is collected from surface water	Tidak ada air yang diambil dari air permukaan No water is collected from surface water	Tidak ada air yang diambil dari air permukaan No water is collected from surface water
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L of Total Dissolve Solids)	-	-	-
Air Tanah Ground Water	97.100 m ³ /tahun atau 97,100 megaliter/tahun 97,100 m ³ /year or 97.100 megaliters/year	91.185 m ³ /tahun atau 91,185 megaliter/tahun* 91,185 m ³ /year or 91.185 megaliter/year*	83.419 m ³ /tahun atau 83,419 megaliter/tahun* 83,419 m ³ /year or 83.419 megaliter/year*
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L of Total Dissolve Solids)	-	-	-
Air Laut Sea Water	Tidak ada air yang diambil dari air laut No water is collected from sea water	Tidak ada air yang diambil dari air laut No water is collected from sea water	Tidak ada air yang diambil dari air laut No water is collected from sea water
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L of Total Dissolve Solids)	-	-	-
Air yang Diproduksi Produced Water	Tidak ada air yang diambil dari air yang diproduksi No water is collected from produced water	Tidak ada air yang diambil dari air yang diproduksi No water is collected from produced water	Tidak ada air yang diambil dari air yang diproduksi No water is collected from produced water
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L of Total Dissolve Solids)	-	-	-

Keterangan Description	Total Pengambilan Air Tahun 2023 (megaliter) 2023 Total Water Collection	Total Pengambilan Air Tahun 2022 (megaliter) 2022 Total Water Collection	Total Pengambilan Air Tahun 2021 (megaliter) 2021 Total Water Collection
Air yang Berasal dari Pihak KETIGA (CONTOH: PDAM) Water from THIRD PARTIES (E.G.: PDAM)	165.972 m ³ /tahun atau 165,972 megaliter/tahun 165,972 m ³ /year or 165.972 megaliters/year	187.164 m ³ /tahun atau 187,164 megaliter/tahun* 187,164 m ³ /year or 187.164 megaliter/year*	167.032 m ³ /tahun atau 167,032 megaliter/tahun* 167,032 m ³ /year or 167.032 megaliter/year*
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water (≤1,000 mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L of Total Dissolve Solids)	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Collection	263.072 m ³ /tahun atau 263,072 megaliter/tahun 263,072 m ³ /year or 263.072 megaliters/year	278.349 m ³ /tahun atau 278,349 megaliter/tahun* 278,349 m ³ /year or 278.349 megaliter/year*	250.451 m ³ /tahun atau 250,451 megaliter/tahun* 250,451 m ³ /year of 250.451 megaliter/year*

* Disajikan kembali

Catatan: Asumsi perhitungan yang digunakan adalah dengan cara menghitung secara teoritis kebutuhan air produksi vaksin dengan kapasitas pengambilan air yang dimiliki dengan mempertimbangkan kapasitas Bak Penampung yang dimiliki.

* Restated

Notes: Assuming that the calculations used are theoretical calculation of water requirements for vaccine production with the water collection capacity owned by taking the capacity of the Holding Tanks owned into account.

Pembuangan Air Limbah

Pemanfaatan air dalam proses pembuatan vaksin dan kegiatan domestik di Bio Farma menghasilkan air limbah (efluen) atau air buangan yang mengandung bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu lingkungan hidup. Untuk meminimalkan dampak tersebut, sebelum dibuang ke badan air, air limbah terlebih dahulu diproses agar tidak bersifat infeksius serta memenuhi kualitas baku mutu yang disyaratkan peraturan perundangan. Pemrosesan ini dilakukan melalui proses disinfeksi di killing tank dan pengolahan limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Proses disinfeksi dilakukan untuk seluruh air limbah hasil proses produksi dan penunjang yang mengandung mikroorganisme dan toksin. Proses ini dilakukan dalam *killing tank* di setiap tahap akhir proses produksi maupun penunjang. Selanjutnya, air limbah yang telah diproses disinfeksi kemudian dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Bio Farma memiliki 4 buah IPAL (3 di *site* Pasteur dan 1 di *site* Cisarua) untuk mengolah air limbah dari seluruh kegiatan di area perusahaan.

Waste Water Disposal

The use of water in the vaccine manufacturing process and domestic activities at Bio Farma produces waste water (effluent) or waste water that contains materials or substances that can be harmful to human health and disrupt the environment. In order to minimize this effect, before its discharge into water bodies, waste water is first processed so that it is not infectious and meets the quality standards required by laws and regulations. This processing is carried out through disinfection process in the killing tank and waste processing at the Waste Water Treatment Plant (WWTP).

The disinfection process is carried out for all waste water from production and supporting processes that contain microorganisms and toxins. This process is carried out in killing tanks at each final stage of the production and supporting processes. Further, waste water that has been processed for disinfection is then discharged to Waste Water Treatment Plant (WWTP). Bio Farma has 4 WWTPs (3 at Pasteur site and 1 at Cisarua site) to treat wastewater from all activities in the company area.



Selanjutnya, untuk memastikan bahwa air limbah telah diolah dengan baik, aman, serta sesuai dengan baku mutu yang diregulasikan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014, Bio Farma melakukan pemantauan dan pengukuran rutin sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan regulasi pemerintah Indonesia mengenai pengelolaan air limbah. Pemantauan dan pengukuran dilakukan oleh tim dari laboratorium terakreditasi. Adapun zat-zat prioritas yang dilakukan pengukuran di antaranya pH, BOD (*Biochemical Oxygen Demand*), COD (*Chemical Oxygen Demand*), TSS (*Total Suspended Solids/Total Padatan Tersuspensi*), total Nitrogen dan Fenol.

Air limbah yang telah diolah dan diperiksa kualitasnya berasal dari Sungai Cikapundung di Kota Bandung dan Sungai Cipada di Kabupaten Bandung Barat. Bio Farma telah mendapatkan izin tertulis dari pemerintah untuk mengalirkan olahan air limbah ke badan air tersebut. Badan air ini tidak termasuk dalam kawasan perlindungan secara nasional maupun internasional. Komitmen Bio Farma dalam pengelolaan air limbah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap batas jumlah dan kualitas pembuangan air limbah. Volume pembuangan air selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 303-4] [OJK F.13, F.14]

Furthermore, in order to ensure that waste water has been treated properly, safely, and according to quality standards regulated in Regulation of Minister of the Environment Number 5 of 2014, Bio Farma carries out routine monitoring and measurements in accordance with Indonesian National Standards and Indonesian government regulations regarding waste water management. Monitoring and measurements are carried out by a team from an accredited laboratory. The priority substances measured include pH, BOD (*Biochemical Oxygen Demand*), COD (*Chemical Oxygen Demand*), TSS (*Total Suspended Solids*), total Nitrogen and Phenol.

Treated and quality-checked wastewater from Cikapundung River in Bandung City and Cipada River in West Bandung Regency. Bio Farma has received written consent from the government to release processed wastewater into this water body. This water body is not included in the national or international protected area. Bio Farma's commitment to wastewater management has led to positive results with no incidents of non-compliance with limits on the quantity and quality of wastewater disposal. The complete water discharge volume is presented in the following table: [GRI 3-3, 303-4] [OJK F.13, F.14]

Tabel Volume Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan Tahun 2021-2023

2021-2023 Water Discharge Volume Table by the Purpose

Keterangan Description	Semua wilayah All regions		
	2023	2022*	2021*
Air Permukaan Surface Water	38.663 m ³ atau 38,663 Megaliter per tahun 38,663 m ³ or 38.663 Megaliters per year	26.111 m ³ atau 26,111 Megaliter per tahun 26,111 m ³ or 26.111 Megaliters per year	26.111 m ³ or 26,111 Megaliters per year 26,111 m ³ or 26.111 megaliter per year
Air tanah Ground water	-	-	-
Air laut Sea water	-	-	-
Air Pihak Ketiga (total) Third-Party Water (total)	-	-	-
Air Pihak Ketiga yang Dikirimkan ke Organisasi Lain untuk Digunakan (Kalau Ada) Third-Party Water Delivered to Other Organization for Use (If Any)	-	-	-
Total Pembuangan Air Total Water Discharge	38.663 m ³ atau 38,663 Megaliter per tahun 38,663 m ³ or 38.663 Megaliters per year	26.111 m ³ atau 26,111 Megaliter per tahun 26,111 m ³ or 26.111 Megaliters per year	26.111 m ³ atau 26,111 Megaliter per tahun 26,111 m ³ or 26.111 Megaliters per year

* Disajikan kembali

Catatan: Penghitungan pembuangan air dicatat sesuai angka yang tertera pada alat *flowmeter*.

* Restated

Notes: The calculation of water discharge is recorded according to the number indicated on the flowmeter.

Tabel Volume Pembuangan Air Berdasarkan Air Tawar dan Air Lainnya (Megaliter)

Water Discharge Volume Table by Fresh Water and Other Water (Megaliter)

Keterangan Description	Semua wilayah All regions		
	2023	2022*	2021*
Air Tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh Water ($\leq 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	38.663 m ³ atau 38,663 megaliter per tahun 38,663 m ³ or 38.663 megaliters per year	26.111 m ³ atau 26,111 Megaliter per tahun 26,111 m ³ or 26.111 megaliters per year	23.808 m ³ atau 23,808 megaliter per tahun 23,808 m ³ or 23.808 megaliter per year
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L of Total Dissolved Solids)	-	-	-
Total Pembuangan Air Total Water Discharge	38.663 m ³ atau 38,663 megaliter per tahun 38,663 m ³ or 38.663 megaliters per year	26.111 m ³ atau 26,111 Megaliter per tahun 26,111 m ³ or 26.111 megaliters per year	23.808 m ³ atau 23,808 megaliter per tahun 23,808 m ³ or 23.808 megaliter per year

* Disajikan kembali

Catatan:

- Konsumsi air dihitung dengan rumus berikut: Total pengambilan air - Total pembuangan air.

- Perubahan dalam penyimpanan air dihitung dengan rumus berikut: Total penyimpanan air pada akhir periode pelaporan - Total penyimpanan air pada awal periode pelaporan.

* Restated

Notes:

- Water consumption is calculated by the following formula: Total water withdrawal - Total water discharge.

- Change in water storage is calculated by the following formula: Total water storage at the end of the reporting period - Total water storage at the beginning of the reporting period.

Konsumsi Air

Konsumsi air merupakan banyaknya air yang digunakan Bio Farma sedemikian rupa sehingga air tersebut tidak lagi tersedia untuk digunakan oleh ekosistem atau masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Perseroan melaporkan volume konsumsi air untuk memahami skala keseluruhan atas dampak yang ditimbulkan dari pengambilan air pada ketersediaan air di wilayah Bio Farma beroperasi. Oleh karena ketersediaan air bersih kian terbatas, Perseroan melakukan efisiensi air dengan menerapkan prinsip 4R dalam penggunaan air, yaitu *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery*. Berikut volume konsumsi air selengkapnya: [GRI 303-5]

Water Consumption

Water consumption is the amount of water used by Bio Farma to such an extent that water is no longer available for use by the ecosystem or community around which the company operates. The Company shall report its water consumption volumes to understand the full scale of the impact that water collections have on water availability in the areas where Bio Farma operates. Due to the increasingly limited availability of clean water, the Company undertakes water efficiency by implementing 4R principles in water use, reduce, reuse, recycle and recovery. The following is the complete water consumption volume: [GRI 303-5]



Tabel Konsumsi Air Tahun 2021-2023
2021-2023 Water Consumption Table

Keterangan Description	Semua wilayah All regions		
	2023	2022*	2021*
Total Konsumsi Air [OJK F.8] Total Water Consumption [OJK F.8]	224.409 m ³ /tahun atau 224,409 Megaliter/tahun 224,409 m ³ /year or 224.409 Megaliters/year	252.238 m ³ /tahun atau 252,238 Megaliter/tahun 252,238 m ³ /year or 252.238 Megaliters/year	226.643 m ³ /tahun atau 226,643 Megaliter/ tahun 226,643 m ³ /year or 226.643 Megaliters/year
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan Changes in water storage, if they have a significant water impact	-	Bio Farma memiliki Bak Sentral Penampung (Ground Tank) sebesar 2.000 m ³ , dan memiliki Bak Penampung Perantara di setiap Gedung Produksi sekitar 100 – 300 m ³ . Bio Farma has a Central Storage Tank (Ground Tank) of 2,000 m ³ , and Intermediate Storage Tank in each Production Building of around 100 – 300 m ³ .	Bio Farma memiliki Bak Sentral Penampung (Ground Tank) sebesar 2.000 m ³ , dan memiliki Bak Penampung Perantara di setiap Gedung Produksi sekitar 100 – 300 m ³ . Bio Farma has a Central Storage Tank (Ground Tank) of 2,000 m ³ , and Intermediate Storage Tank in each Production Building of around 100 – 300 m ³ .

* Disajikan kembali

Catatan:

- Konsumsi air dihitung dengan rumus: Total pengambilan air-Total pembuangan air.
- Perubahan dalam penyimpanan air dihitung dengan rumus berikut: Total penyimpanan air pada akhir periode pelaporan-Total penyimpanan air pada awal periode pelaporan.

* Restated

Notes:

- Water consumption is calculated by the formula: Total water withdrawal-Total water discharge.
- Change in water storage is calculated by the following formula: Total water storage at the end of the reporting period-Total water storage at the beginning of the reporting period.



Pengelolaan Limbah Waste Management

Timbulan Limbah, Dampak, dan Pengelolaan Limbah

Waste Generation, Impact, and Waste Management



Pembuatan vaksin dan operasional perkantoran Bio Farma menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Sedangkan proses yang melibatkan pembakaran bahan bakar akan menghasilkan emisi udara, baik konvensional maupun gas rumah kaca, yang pembahasannya telah disampaikan pada bagian pengelolaan emisi laporn ini. Apabila tidak dikelola dengan baik, berbagai jenis limbah tersebut akan menyebabkan pencemaran bagi lingkungan. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi dalam proses produksi guna menjamin kualitas produk dan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan. Di dalam sistem ini termasuk di dalamnya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. [GRI 3-3]

Selain air limbah yang pengelolaannya telah disampaikan sebelumnya, Bio Farma menghasilkan limbah B3 berupa abu hasil insinerasi (yang bersumber dari insinerator), limbah kemasan vaksin, dan limbah berupa oli bekas. Insinerator yang dioperasikan Perseroan telah mendapat Persetujuan Teknis dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta telah diintegrasikan dalam Persetujuan Lingkungan yang disahkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Bio Farma's vaccine manufacturing and office operations produce solid and liquid waste, both in the Hazardous and Toxic Substances (B3) and non-B3 categories. Meanwhile, processes involving fuel combustion will produce air emissions, both conventional and greenhouse gases, the discussion of which has been presented in the emissions management section of this report. If not managed properly, these various types of waste will lead to pollution to the environment. In order to minimize this impact, the Company applies an Integrated Management System in the production process in order to ensure product quality and the implementation of environmental management principles. This system includes ISO 14001:2015 Environmental Management System and the ISO 9001:2015 Quality Management System. [GRI 3-3]

In addition to waste water, the management of which has been presented previously, Bio Farma produces B3 waste in the form of incineration ash (sourced from incinerators), vaccine packaging waste and waste in the form of used oil. The incinerators operated by the Company have received Technical Approval from the Ministry of Environment and Forestry and have been integrated into Environmental Approval ratified by West Java Provincial Government.



Sebelum dikirim ke pengelolaan akhir, untuk penampungan limbah B3 sementara, Bio Farma memiliki fasilitas pengelolaan limbah B3 berupa satu unit Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3. Unit ini telah memiliki Persetujuan Teknis dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat dan telah diintegrasikan dalam Persetujuan Lingkungan yang disahkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Adapun pengelolaan akhir limbah B3, Bio Farma bekerja sama dengan PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (PT WGI) untuk pengelolaan limbah B3 berupa oli bekas, yang berlokasi di Gandamekar, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) yang berlokasi di Desa Nambo, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, untuk dua jenis limbah B3 lainnya. Kedua pihak rekanan pengelola limbah B3 tersebut telah memiliki kualifikasi yang disyaratkan oleh peraturan Perusahaan. [OJK F.14] [GRI 306-2]

Dalam pengelolaan limbah B3, Bio Farma menerapkan prinsip *strict liability* di mana Perseroan sebagai penghasil limbah selalu aktif memantau kualitas pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh pihak pengelola limbah. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memeriksa legalitas perizinan pengelolaan limbah B3 pengelola akhir, dan melakukan kontrol manifest selama pengiriman limbah B3. Sistem manifest elektronik (festronik) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah diterapkan oleh Bio Farma sejak tahun 2017.

Sebagai bentuk kepatuhan, Bio Farma melaporkan kegiatan pengelolaan limbah B3 secara rutin kepada pemerintah pusat serta pemerintah daerah tempat Bio Farma beroperasi, yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan Pemerintah Kota Bandung. Selama tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan di Bio Farma, baik yang bersifat signifikan maupun non-signifikan (100% bebas tumpahan). [OJK F.15] [GRI 306-1]

Prior to delivery to final management, for temporary B3 waste storage, Bio Farma has B3 waste management facility in the form of one B3 Waste Temporary Storage Place (TPS) unit. This unit has obtained Technical Approval from West Java Province Environmental Service and has been integrated into Environmental Approval ratified by West Java Provincial Government. As for the final management of B3 waste, Bio Farma is collaborating with PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (PT WGI) for the management of B3 waste in the form of used oil, located in Gandamekar, Cikarang Barat, Bekasi Regency, West Java, and PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) located in Nambo Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java, for two other types of B3 waste. Both B3 waste management partners have the qualifications required by Company regulations. [OJK F.14] [GRI 306-2]

In managing B3 waste, Bio Farma applies the principle of strict liability where the Company as a waste producer shall at all times actively monitor the quality of B3 waste management carried out by waste managers. In line with this, the Company must also verify the legality of B3 waste management permits of final managers, and carry out manifest control during the delivery of B3 waste. The electronic manifest system (festronik) managed by the Ministry of Environment and Forestry has been implemented by Bio Farma since 2017.

As a form of compliance, Bio Farma regularly reports B3 waste management activities to the central government and regional governments where Bio Farma operates, particularly West Java Provincial Government and Bandung City Government. During the reporting year, no spills significant or non-significant are found at Bio Farma (100% spill free). [OJK F.15] [GRI 306-1]

Tahapan Kegiatan/ Aktivitas Action/Activity Stage	Bentuk Timbunan Limbah Form of Waste Generation	Pengaruh Terhadap Lingkungan Effect on the Environment
Produksi Manufacturing	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK. Production liquid waste, B3 waste, solid waste (trash), air and GHG emissions.	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Toxic, infectious, polluting soil and waters, changing the quality of the atmosphere and resulting in climate change.
Administrasi Administration	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK. Production liquid waste, B3 waste, solid waste (trash), air and GHG emissions.	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Toxic, infectious, polluting soil and waters, changing the quality of the atmosphere and resulting in climate change.
Litbang Research & Development	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK. Production liquid waste, B3 waste, solid waste (trash), air and GHG emissions.	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Toxic, infectious, polluting soil and waters, changing the quality of the atmosphere and resulting in climate change.
Penunjang Produksi (Utilitas) Manufacturing Support (Utilities)	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK. Production liquid waste, B3 waste, solid waste (trash), air and GHG emissions.	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Toxic, infectious, polluting soil and waters, changing the quality of the atmosphere and resulting in climate change.
Pemasaran (Termasuk Distribusi) Marketing (Including Distribution)	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK. Production liquid waste, B3 waste, solid waste (trash), air and GHG emissions.	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Toxic, infectious, polluting soil and waters, changing the quality of the atmosphere and resulting in climate change.

Bahan baku dalam proses produksi di Bio Farma adalah mikroorganisme, bahan kimia, alat laboratorium, kemasan, dan bahan penunjang. Bahan baku proses produksi di Bio Farma yang tergolong memiliki potensi bahaya bagi kesehatan manusia maupun lingkungan jika tidak disimpan dan dikelola dengan baik adalah bahan baku yang tergolong kelompok Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Bio Farma memitigasi dampak yang muncul dengan melakukan kontrol bahan baku yang tinggi dari proses pengadaan, penyimpanan, sampai proses produksi. Kemudian, produk didistribusikan dengan menerapkan standar-standar terbaik dalam rantai nilai seperti GMP (*Good Manufacturing Practices*), GLP (*Good Laboratory Practices*), GCP (*Good Clinic Practices*), serta GDP (*Good Distribution Practices*).

Raw materials in the production process at Bio Farma are microorganisms, chemicals, laboratory equipment, packaging and supporting materials. Raw materials for the production process at Bio Farma classified as having potential danger to human health and the environment if not stored and managed properly are those classified as Hazardous and Toxic Materials (B3). Bio Farma shall mitigate the impacts that arise by carrying out high control of raw materials from the procurement, storage process, to the production process. Subsequently, the products are distributed by applying the best standards in the value chain such as GMP (*Good Manufacturing Practices*), GLP (*Good Laboratory Practices*), GCP (*Good Clinic Practices*), and GDP (*Good Distribution Practices*).



Limbah yang Dihasilkan Menurut Komposisi [GRI 306-3] [OJK F.13]

Waste Generated by the Composition [GRI 306-3] [OJK F.13]

Komposisi Limbah Waste Composition	2023 Berat (ton) Weight (ton)	2022 Berat (ton) Weight (ton)	2021 Berat (ton) Weight (ton)
Limbah B3 B3 Waste			
Limbah B3 Asal Proses Produksi dan Litbang B3 Waste from Manufacturing and Research & Development Processes	270,63	243,36	179,33
Limbah B3 Asal Penunjang Produksi dan Utilitas B3 Waste from Manufacturing Support and Utilities	38,38	26,82	22,07
Limbah B3 Asal Kegiatan Administrasi B3 Waste from Administration Activities	1,83	0,69	0,52
Limbah B3 Non-B3 Waste			
Organik Organic	75	163,02	43,47
Plastik dan Styrofoam Plastic and Styrofoam	131,55	134,02	19,79
Kertas Paper	43,1	54,46	13,3
Kaleng/Besi Cans/Iron	6,51	8,34	2,31
Jumlah Total	256,16	630,71	280,79

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Didaur Ulang) dan Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-4, 306-5] [OJK F.14]

Waste Transferred from Final Disposal (Recycled) and Waste Delivered to Final Disposal [GRI 306-4, 306-5] [OJK F.14]

Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	2023 Berat (ton) Weight (ton)	2022 Berat (ton) Weight (ton)	2021 Berat (ton) Weight (ton)
Limbah B3 Dialihkan dari Pembuangan akhir: B3 Waste Transferred from Final Disposal:			
Penggunaan Kembali (Reuse) Reuse	-	-	-
Daur Ulang (Recycle) Recycle	8,839	8,786	9,607
Pembuatan kompos (Composting) Composting	-	-	-
Limbah B3 Dikirimkan ke Pembuangan akhir: B3 Waste Delivered to Final Disposal:			
Pembakaran (Incineration) Incineration	158,78	146,06	119,259
Dikelola Pihak Ketiga Managed by Third Party	160,58	121,07	82,979
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	319,36	267,13	211,845
Limbah Non-B3 Dialihkan dari Pembuangan akhir: Non-B3 Waste Transferred from Final Disposal:			
Penggunaan Kembali (Reuse) Reuse	9	4,47	-
Daur Ulang (Recycle) Recycle	126,83	50,0	22,50

Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	2023 Berat (ton) Weight (ton)	2022 Berat (ton) Weight (ton)	2021 Berat (ton) Weight (ton)
Pembuatan Kompos (<i>Composting</i>) Composting	75	163,02	56,74
Limbah Non-B3 Dikirimkan ke Pembuangan akhir: Non-B3 Waste Delivered to Final Disposal:			
Pembakaran (<i>Incineration</i>) Incineration	-	-	-
Dikelola Pihak Ketiga Managed by Third Party	45,33	8,4	1,83
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	256,16	225,89	81,07



Inovasi Produksi untuk Lingkungan Production Innovation for the Environment

Inovasi merupakan salah satu kunci bagi Bio Farma untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan terkini. Perseroan melakukan inovasi di berbagai lini, termasuk inovasi yang berkaitan dengan efisiensi energi yang dibutuhkan dalam proses produksi vaksin, inovasi untuk mengurangi timbulan sampah dan sebagainya. Menyusul inovasi tahun sebelumnya berupa penggantian kemasan produk nOPV2 20 dosis menjadi 50 dosis dengan berbagai dampak positifnya, seperti penghematan listrik yang sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca, pada tahun 2023, melakukan inovasi berupa modifikasi sistem HVAC *Clean Room* Fasilitas produksi dengan cara menggunakan *Higher COP Air-Cooled Chiller System*. Dampak positif inovasi ini di antaranya mengurangi emisi GRK sebagai dampak dari efisiensi energi sebesar 358,55 ton CO₂ eq. [GRI 3-3, 302-5]

Innovation is one of the keys for Bio Farma to continue to progress and develop as per the latest demands of stakeholders. The Company carries out innovations in various lines, including innovations related to energy efficiency required in the vaccine manufacturing process, innovations to reduce waste generation and so on. Following the previous year's innovation in the form of changing nOPV2 product packaging from 20 doses to 50 doses with various positive impacts, such as electricity efficiency while reducing greenhouse gas emissions, in 2023, innovation will be carried out in the form of modifying the HVAC system of the Clean Room Production Facility by using the Higher COP Air-Cooled Chiller System. The positive impacts of this innovation include reducing GHG emissions as a result of energy efficiency by 358.55 tons of CO₂ eq. [GRI 3-3, 302-5]



Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenses



Komitmen Bio Farma terhadap pengelolaan lingkungan serta penguatan daya dukung lingkungan direalisasikan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebagaimana tabel berikut: [OJK F.4]

Bio Farma's commitment to environmental management and reinforcement of environmental carrying capacity is realized by allocating environmental expenses as in the following table: [OJK F.4]

No.	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	2023	2022*
1	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	Rp6.962.463.013 IDR6,962,463,013	Rp6.234.650.000 IDR6,234,650,000
2	Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	Rp94.438.636.494 IDR94,438,636,494	Rp91.700.537.258 IDR91,700,537,258
3	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	Rp19.286.314.989 IDR19,286,314,989	Rp18.821.257.365 IDR18,821,257,365
4	Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) Micro & Small Enterprises Funding (PUMK)	Rp2.350.000.000 IDR2,350,000,000	Rp18.400.000.000 IDR18,400,000,000
	Jumlah Total	Rp123.037.414.496 IDR123,037,414,496	Rp135.156.444.623 IDR135,156,444,623

* Disajikan kembali

* Restated

07

Kinerja Sosial SDM ***HR Social Performance***

Bio Farma berfokus untuk mengembangkan sumber daya manusia guna mendorong inovasi riset, proses, dan produk sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga terus melakukan penguatan kapasitas mereka agar memiliki berbagai macam kompetensi serta keahlian.

Bio Farma focuses on developing human resources to drive research, process and product innovation so that the results can be felt by all stakeholders. The company also continues to strengthen their capacity to have a variety of competencies and expertise.





Sumber Daya Manusia Pilihan Penopang Kinerja Terbaik

Top Human Resources Supporting the Best Performance



Sumber daya manusia (SDM) yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan Bio Farma merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hal yang tak kalah penting, karyawan yang ada memiliki komitmen dan loyalitas untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Bagi Bio Farma, keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan penopang untuk mewujudkan kinerja terbaik.

Human resources (HR), meaning any individuals involved and committed to realizing the purposes and objectives of Bio Farma's existence, are one of significant assets in realizing sustainable business operations. They are selected personnel with high competence so their presence is the spearhead for realizing targets and performance as set forth in the Company's Work Plan and Budget. What is no less important is that existing employees have commitment and loyalty to collectively realize the Company's vision and mission. For Bio Farma, the presence of employees with such qualifications is a support for achieving the best performance.



Strategi Pembangunan SDM Pilihan [GRI 3-3] Top Human Resources Development Strategy [GRI 3-3]



Bio Farma ke depan berfokus untuk memperkuat inovasi *life science* yang berdaya saing global. Untuk itu sejumlah penguatan strategi Perusahaan terus dilakukan, salah satunya di bidang sumber daya manusia. Dalam hal ini, Bio Farma berfokus untuk mengembangkan sumber daya manusia guna mendorong inovasi riset, proses, dan produk sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Seiring dengan itu, Perusahaan terus melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia unggul sehingga mereka memiliki berbagai macam kompetensi serta keahlian untuk mendukung keseluruhan aktivitas bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Bio Farma diatur dalam Kebijakan SDM yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan. Kebijakan SDM Bio Farma direview secara berkala agar selalu relevan dengan perkembangan industri.

Dalam pengelolaan dan strategi pembangunan sumber daya manusia, Bio Farma menjamin pemenuhan hak-hak normatif karyawan. Hak tersebut meliputi pemberian kesempatan yang setara, praktik non-diskriminasi, pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif, penilaian kinerja yang adil dan transparan, serta pengembangan karyawan yang kontinu. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis, dan produktif.

In the future, Bio Farma will focus on intensifying globally competitive life science innovation. A number of strengthening strategies of the Company therefore continues to be carried out, one of which is in human resources. In this case, Bio Farma focuses on developing human resources in order to encourage research, process and product innovation so that the results can be enjoyed by all stakeholders. In line with this, the Company continues to reinforce the capacity of excellent human resources so that they have a variety of competencies and expertise in order to support the Company's entire business activities. HR management at Bio Farma is regulated in HR Policies which refers to provisions of laws and regulations. Bio Farma's HR policies are reviewed regularly in order to stay relevant to industry developments.

In the management and human resources development strategies, Bio Farma guarantees the fulfillment of employee normative rights. These rights include equal opportunities, non-discriminatory practices, fair and competitive remuneration, fair and transparent performance evaluation, and continuous employee development. All these efforts are made to create a comfortable, harmonious and productive work environment.



Profil Karyawan Bio Farma [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Profile of Bio Farma Employee [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bio Farma tercatat sebanyak 1.814 orang, yang terbagi ke dalam karyawan tetap sebanyak 1.292 orang, dan karyawan kontrak sebanyak 522 orang. Jumlah tersebut bertambah 32 orang atau 2% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 1.782 orang. Penambahan terjadi karena peningkatan kapasitas produksi dan perubahan Bio Farma sebagai induk holding farmasi.

Seluruh karyawan Bio Farma bekerja penuh waktu (lebih dari 40 jam per minggu). Karyawan tetap bekerja pada fungsi operasi dan fungsi pendukung, sementara karyawan kontrak bekerja pada fungsi pendukung. Tidak terdapat karyawan *part-time* (bekerja kurang dari 40 jam per minggu/karyawan dengan jam kerja tidak pasti) dan tidak terdapat variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Seluruh karyawan bekerja di 1 (satu) lokasi operasional sehingga data karyawan tidak dapat dibedakan berdasarkan lokasi operasinya. Selain karyawan tetap dan kontrak, pada tahun 2023, Bio Farma memiliki 1.151 orang karyawan *outsource*, yang bekerja di bagian pengemasan, distribusi, resepsionis, keamanan, pengemudi, layanan kebersihan dan sebagainya. Jumlah ini naik sebanyak 102 orang dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 1.049 orang karyawan *outsource*. Demografi karyawan selengkapnya yang dikumpulkan dari data absensi dan aplikasi Bio HR versi 1.0 disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2023, total employees of Bio Farma are recorded at 1,814 people, divided into 1,292 permanent employees, and 522 contracted employees. This number is subject to increase to 32 people or 2% compared to 2022 with 1,782 employees. The addition occurred due to the increase in production capacity and the change of Bio Farma as the parent of pharmaceutical holding.

All Bio Farma employees work full-time (more than 40 hours per week). Permanent employees work in operations and support functions, while contract employees work in support functions. There are no part-time employees (working less than 40 hours per week/employees with uncertain working hours) and no seasonal variations where the number of employees varies. All employees work in 1 (one) operational location so that employee data cannot be differentiated based on the location of operation. In addition to permanent and contract employees, in 2023, Bio Farma had 1,151 outsourced employees, who worked in packaging, distribution, reception, security, drivers, cleaning services and so on. This number increased by 102 people compared to the previous year, which recorded 1,049 outsourced employees. The complete employee demographics collected from attendance data and Bio HR application version 1.0 are presented in the following tables:

Jumlah Karyawan

Total Employee

2023	2022	2021
1.814	1.782	1.708

Tabel Komposisi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak

Permanent Employees and Contracted Employees Composition Table

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	965	327	946	303	957	298
Karyawan Kontrak Contracted Employee	284	238	294	239	266	187
Jumlah Total	1.249	565	1.240	542	1.223	485



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*

Employee Composition Table by Education Level*

Keterangan Description	2023		2022*		2021*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S-3 Doctorate	3	7	3	7	3	7
S-2 Master	103	61	104	58	86	50
S-1 Undergraduate	338	155	315	138	284	129
D-3 Diploma	162	78	155	73	161	82
SLTA High School	359	26	369	27	423	30
Jumlah Total	965	327	946	303	957	298

* Disajikan kembali

Catatan: Informasi di atas mengacu pada data karyawan tetap

* Restated

Notes: The above information refers to permanent employee data

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia*

Employee Composition Table by the Age Group*

Keterangan Description	2023		2022*		2021*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30	62	60	61	47	89	60
30 – 50	723	229	711	213	728	200
>50	180	38	174	43	140	38
Jumlah Total	965	327	946	303	957	298

* Disajikan kembali

Catatan: Informasi di atas mengacu pada data karyawan tetap

* Restated

Notes: The above information refers to permanent employee data

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja*
Employee Composition Table by the Employment Term*

Keterangan Description	2023		2022*		2021*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
0-5	127	78	118	64	125	73
6-10	143	72	312	80	313	63
11-15	257	58	150	68	143	73
16-20	188	63	143	38	142	34
21-25	115	26	136	29	116	25
26-30	75	16	52	11	62	15
>31	60	14	35	13	56	15
Jumlah Total	965	327	946	303	957	298

* Disajikan kembali

Catatan: Informasi di atas mengacu pada data karyawan tetap

* Restated

Notes: The above information refers to permanent employee data



Perekrutan dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover

Bio Farma merekrut talenta terbaik melalui rangkaian proses seleksi penerimaan karyawan berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen & seleksi karyawan di Bio dilaksanakan sesuai prinsip *Diversity, Equity dan Inclusion (DEI)*, di mana proses pencarian dan penyeleksian mempertimbangkan keanekaragaman, kesetaraan dan inklusi untuk mendorong keterwakilan dan partisipasi berbagai kelompok orang termasuk orang-orang dari berbagai jenis kelamin, ras, dan etnis, kemampuan dan disabilitas, agama, budaya, usia dan seksualitas. Informasi terkait rekrutmen disebarluaskan pada publik melalui berbagai media, seperti *portal* BUMN (Rekrutmen Bersama BUMN & Magang Generasi Bertalenta), *job portal* perusahaan, media sosial, *job fair*, kerja sama dengan *Career Development Center* di berbagai perguruan tinggi serta media lainnya. Pada tahun pelaporan, Perusahaan merekrut 139 karyawan baru yang ditujukan untuk mendukung aktivitas operasi Perusahaan dan menggantikan karyawan yang pensiun.

Bio Farma recruits the best talent through a series of recruitment selection processes based on predetermined qualifications. The employee recruitment & selection process at Bio is carried out in accordance with the principles of Diversity, Equity and Inclusion (DEI), where the search and selection process considers diversity, equality and inclusion to encourage the representation and participation of various groups of people including people of different genders, races, and ethnicities, abilities and disabilities, religions, cultures, ages and sexualities. Information related to recruitment is disseminated to the public through various media, such as the SOE portal (SOE Joint Recruitment & Talented Generation Internship), company job portals, social media, job fairs, cooperation with Career Development Centers in various universities and other media. In the reporting year, the Company recruited 139 new employees to support the Company's operations and replace retiring employees.



Tabel Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

New Employee Table by Age Group and Gender [GRI 401-1]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia <30 <30 years old	43	43	76	90	153	108
Usia 30 – 50 30-50 years old	21	10	44	14	38	18
Usia >50 >50 years old	1	-	3	1	7	5
Jumlah Total	65	53	123	105	198	131

Selain bertambah karena ada rekrutmen, karyawan Bio Farma berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Pada tahun pelaporan, terdapat 144 karyawan yang meninggalkan Perusahaan dan/atau beralih status, di antaranya dikarenakan memasuki masa pensiun, meninggal dunia, atau masa kontrak yang telah habis.

In addition to its increase due to recruitment, Bio Farma employees have decreased due to employees leaving the Company for reasons justified by law. In the reporting year, 144 employees have left the Company and/or changed status, including due to entering retirement, death, or expiry of their contracts.

Tabel Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Employee Succession Table by the Age Group and Gender [GRI 401-1]

Keterangan Keterangan	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia <30 <30 years old	32	23	23	26	79	18
Usia 30 – 50 30-50 years old	45	12	15	7	16	4
Usia >50 >50 years old	23	9	18	6	19	6
Jumlah Total	100	44	56	39	114	28

Tabel Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Total Employees and Reasons for Leaving by the Gender

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mengundurkan Diri Resignation	3	9	10	9	-	2
Pensiun Sukarela Voluntary Retirement	-	-	-	-	-	-
Pensiun Retirement	15	5	16	4	18	6
Pensiun Dini Early Retirement	-	2	-	-	2	1
Meninggal Dunia Death	3	-	2	1	4	2
Penugasan <i>Holding</i> Holding Assignment	-	-	-	-	-	-
Habis Kontrak Expired Contract	67	28	28	25	90	17
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	88	44	56	39	114	28

Bio Farma berupaya secara maksimal untuk mempertahankan karyawan sebagai aset terpenting dalam mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan dan strategi agar tingkat perputaran karyawan tetap rendah. Strategi tersebut di antaranya menetapkan kompensasi dan tunjangan yang bersaing, penguatan budaya kerja yang nyaman dengan menerapkan *work life balance*, dan pemberian peluang peningkatan kompetensi serta peningkatan karier. Dengan berbagai strategi tersebut, tingkat perputaran karyawan pada tahun 2023 tercatat sebesar 7%. Hal tersebut merupakan bukti keberhasilan Bio Farma dalam mengembangkan budaya kerja yang nyaman dan produktif.

Bio Farma makes every effort to retain employees as the most significant asset in realizing a sustainable business. For this reason, the Company has provided for a number of policies and strategies in order to keep employee turnover rates low. These strategies include determining competitive compensation and benefits, developing a comfortable work culture by implementing *work life balance*, and providing opportunities to increase competence and career advancement. With these various strategies, the employee turnover rate in 2023 are recorded at 7%. This is proof of Bio Farma's success in developing a comfortable and productive work culture.



Perhitungan tingkat *turnover* karyawan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang berhenti bekerja dalam periode waktu tertentu dibagi dengan total karyawan. Berikut tingkat *turnover* karyawan dalam tiga tahun terakhir: [GRI 401-1]

The calculation of employee turnover rate is measured by total employees who cease to work in a specified period of time divided by total employees. The following is the employee turnover rate in the last three years: [GRI 401-1]

Tingkat *Turnover* Karyawan*

Employee Turnover Rate*

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan Total Employees	1.814	1.782	1.675
Karyawan yang meninggalkan perusahaan Employees leaving the company	132	95	142
<i>Turnover</i> Turnover	7%	5%	8%

* Karyawan tetap dan kontrak

* Permanent and contracted employees



Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-1, 404-3]

[OJK F.22]

Employee Competency Development [GRI 404-1, 404-3] [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Bio Farma. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara hybrid maupun secara tatap muka. Pendidikan dan pelatihan tatap muka diselenggarakan menyusul keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan per 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk mendukung program pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan mengundang narasumber dari manajemen senior dan berbagai lembaga pelatihan profesional. Selaras dengan itu, untuk meningkatkan keahlian dalam bidang spesifik, Bio Farma mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan di luar negeri dengan periode yang bervariasi, mulai dari 1 bulan sampai dengan 1 tahun. Pelatihan yang diikuti terkait dengan Bioteknologi dan *Lifescience, Research & Development*, Sistem Rantai Dingin, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan strategis Perusahaan. Lembaga yang telah bekerja sama dengan Bio Farma di antaranya World Health Organization (WHO), University of Melbourne Australia, Utah State University – USA, Biken Institute of Japan, Institute Vaccine International (IVI) Korea, dan lain-lain.

Tak hanya mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan di dalam maupun di luar negeri, Bio Farma juga mengirimkan beberapa karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal (S-2 dan S-3) sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun pelaporan, terdapat 7 orang karyawan yang dikirimkan untuk tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri. Setelah masa tugas belajar berakhir, karyawan akan kembali mengabdikan pada Perusahaan dengan membawa ilmu yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Bio Farma.

Increased employee capacity and ability is an important key to realizing Bio Farma's growth and sustainable performance. For this reason, the Company regularly organizes competence development through various training and education programs for employees, both internally and externally.

In 2023, the Company implemented various education and training programs that were held both hybrid and face-to-face. Face-to-face education and training was held following the government's success in handling the COVID-19 pandemic, and as of December 30, 2022, the government officially lifted the Restriction of Community Activities in all regions of Indonesia.

In order to support employee competence development programs, the Company invites resource persons from senior management and various professional training institutions. In line with this, in order to improve expertise in specific fields, Bio Farma has sent several employees to take part in training programs held abroad for varying periods, ranging from 1 month to 1 year. The training in which they participate is related to Biotechnology and Life science, Research & Development, Cold Chain Systems, and so on according to the Company's strategic requirement. Institutions that have collaborated with Bio Farma include the World Health Organization (WHO), University of Melbourne Australia, Utah State University – USA, Biken Institute of Japan, Institute Vaccine International (IVI) Korea, and others.

Not only does it involve employees in various training domestically and internationally, Bio Farma also sends several employees to continue their formal education (Master's and Doctor's degrees) according to the Company's requirement. In the reporting year, 7 employees have been sent on study assignments, both domestically and internationally. After the study period has ended, employees returned to serve the Company by bringing knowledge that can produce a competitive advantage for Bio Farma.



Tabel Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Jam)

Average Training Hours Table of Employees by the Gender (Hours)

Gender Gender	2023	2022	2021
Pria Male	26	95	78
Wanita Female	32	100	41

Tabel Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (Jam)

Average Training Hours Table of Employees by the Office Level (Hours)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Kepala Divisi Division Head	29	124	-
Kepala Bagian Department Head	40	33	8
Kepala Seksi Section Head	41	13	6
Staf Staff	42	15	8
Staf Muda Junior Staff	38	10	7
Pelaksana Operative Personnel	23	2	5

Tabel Realisasi Jumlah Peserta Pelatihan 2022-2023 (Orang)

2022-2023 Realized Total Trainee Table (People)

Jenis Pelatihan Training Type	2023	2022
Kompetensi Competence	14.401	4.082
Sertifikasi Certification	332	281
Manajerial Management	415	45
Knowledge Sharing Knowledge Sharing	2.582	4.941
Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter Leadership and Character Development	876	560

Rencana Pelatihan 2024

2024 Training Plan

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Rencana Pelatihan 2024 Total 2024 Training Plan	Peserta (Level: misal staff, dll) Participants (Level: for example staff, etc.)
Kompetensi Competence	50	All level
Sertifikasi Certification	16	BoD-2, BoD-3, dan BoD-4
Manajerial Management	9	All level
Knowledge Sharing Knowledge Sharing	25	BoD-3 dan BoD-4
Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter Leadership and Character Development	9	All level

Dalam hal program pengembangan karier, Bio Farma memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan mencapai jenjang karir tertinggi sesuai dengan kompetensi dan kinerja serta kesempatan dan kebutuhan Perusahaan. Pengembangan karier secara vertikal dalam bentuk promosi jabatan mengacu pada kompetensi dan kinerja yang merupakan tanggung jawab Komite SDM. Secara berkala, Perusahaan juga menetapkan rotasi kerja untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan. Rotasi kerja mengikuti mekanisme penunjukan dari atasan atau pengajuan diri secara mandiri melalui pola rekrutmen internal.

Seluruh karyawan Bio Farma berhak mendapatkan penilaian atas kinerja selama satu tahun. Proses penilaian dilakukan dalam 1 (satu) kali setahun oleh Divisi Manajemen Talenta. Penilaian kinerja dilakukan untuk membandingkan capaian dengan target yang telah ditetapkan bersama. Hasil penilaian kinerja juga digunakan untuk masukan dalam proses pengembangan karyawan dan pengembangan karier selanjutnya. Pada tahun 2023, Bio Farma telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu sebagai target yang disepakati bersama untuk basis penilaian dan seluruh karyawan Bio Farma (100%) telah mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2023, sebanyak 52 karyawan tetap atau 4% dari total karyawan mendapatkan promosi, sebanyak 146 karyawan tetap atau 11% dari total karyawan menjalani rotasi, dan 2 karyawan tetap atau 0,15% di-demosi.

In terms of career development programs, Bio Farma provides all employees with equal opportunities to develop their careers and reach the highest career level according to their competence and performance, and the Company's opportunities and needs. Vertical career development in the form of job promotions refers to competence and performance for which the HR Committee is responsible. Periodically, the Company also provides for work rotation to increase employee competence and capacity. Job rotation follows an appointment mechanism from superiors or self-appointment through internal recruitment patterns.

All Bio Farma employees have the right to receive an evaluation of their performance for one year. The evaluation process is carried out once a year by Talent Management Division. Performance evaluations are made to compare achievements with mutually specified targets. The results of the performance evaluation are also used as input in the employee development process and further career development. In 2023, Bio Farma has established Individual Key Performance Indicators (KPI) as mutually agreed target for the evaluation basis and all Bio Farma employees (100%) have received their performance evaluation. Based on the results of the 2023 performance evaluation, 52 permanent employees or 4% of the total employees have received promotions, 146 permanent employees or 11% of total employees have experienced rotation, and 2 permanent employees or 0.15% have been demoted.



Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [OJK F.20] Employee Remuneration and Welfare [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Bio Farma. Pemberian upah di Perusahaan berpedoman pada asas keadilan serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis sehingga memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Skema pemberian remunerasi kepada karyawan mengacu kepada Kebijakan Remunerasi Perusahaan yang mengatur mengenai imbalan kerja yang akan diperoleh karyawan. Bio Farma tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan *gender*, namun berdasarkan tingkat jabatan, masa kerja, kompetensi, tingkat pendidikan, dan kinerja karyawan. Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita di seluruh level adalah 1:1. [GRI 405-2]

Pemberian upah di Bio Farma diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Kebijakan remunerasi di Bio Farma dikembangkan dengan mengacu pada sejumlah peraturan perundangan, termasuk Upah Minimum Regional di lokasi operasional, yaitu Bandung, Jawa Barat. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, Bio Farma merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, Bio Farma memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah lebih tinggi 100% dibandingkan upah minimum regional (UMP) Jawa Barat yang ditetapkan pemerintah tahun 2023. [GRI 202-1] [OJK F.20]

Wages or employment benefits/remuneration are the normative rights of employees which Bio Farma respects. Remuneration in the Company is based on the principles of fairness and is competitive with fellow industries or business segments so as to promote employee enthusiasm to work and achieve. The remuneration scheme to employees refers to the Company's Remuneration Policy which regulates the employment benefits that employees will receive. Bio Farma does not differentiate remuneration by gender, but by position level, length of service, competence, education level and employee performance. The remuneration ratio for male and female employees at all levels is 1:1. [GRI 405-2]

Remuneration at Bio Farma is directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for permanent employees at the lowest level will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables. Bio Farma's remuneration policy is developed by referring to a number of laws and regulations, including Regional Minimum Wage at its operation sites, in Bandung, West Java. In particular, for the lowest level permanent employee wages in 2023, Bio Farma refers to the Regulation of Minister of Manpower (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning Determination of 2023 Minimum Wages. Based on various regulations above, Bio Farma provides wages to permanent employees at the lowest level of higher than 100% compared to West Java regional minimum wage set forth by the government in 2023. [GRI 202-1] [OJK F.20]

Penghasilan Karyawan per Bulan (Gross) Berdasarkan Level Jabatan (dalam Ribuan Rupiah)

Employee Income per Month (Gross) by Office Level (in Thousand Rupiah)

Level Jabatan Office Level	Peringkat Grade	Band Band	2023		2022		2021	
			Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
Kepala Divisi Division Head	8-3	I	49.167	64.496	45.674	64.677	39.125	62.440
Kepala Bagian Department Head	6-2	II	31.953	52.460	28.227	46.029	22.355	56.200
Kepala Seksi Section Head	12-2	III	18.399	35.469	25.639	37.487	21.001	30.600
Staf Staff	9-5	IVA	11.134	21.847	11.127	17.314	11.020	19.614
Staf Muda Junior Staff	13-5	IVB	10.105	22.189	10.214	17.143	10.027	18.931
Pelaksana Executors	17-7	IVC	9.406	19.004	10.200	14.320	8.202	17.707

Selain remunerasi, untuk meningkatkan pemenuhan kesejahteraan karyawan, Bio Farma memberikan berbagai tunjangan untuk karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Dalam hal ini, perbedaan status karyawan turut mempengaruhi jenis tunjangan yang diberikan sebagaimana tabel berikut: [GRI 401-2]

In addition to remuneration, in order to improve employee welfare, Bio Farma provides permanent and contracted employees with various benefits. In this case, differences in employee status also affect the type of benefits provided as presented in the following table: [GRI 401-2]

Tunjangan yang Diberikan pada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak

Benefits Provided to Permanent Employees and Contracted Employees

Bentuk Tunjangan Form of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contracted Employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefit	√	√
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	√	-
Penghargaan Karya & Pengabdian Appreciation for Work & Dedication	√	-
Tunjangan PPh-Ps21 PPh-Ps21 Allowance	√	√
Uang Perumahan Accommodation Funds	√	-
Uang Cuti Tahunan Annual Leave Money	√	-
Uang Cuti Panjang Sabbatical Leave Money	√	-
Uang Seragam Karyawan Employee Uniform Fund	√	-
Jasa Produksi Manufacturing Services	√	√



Selain tunjangan di atas, Perusahaan juga memberikan *benefit* secara khusus dalam beberapa keadaan, yaitu:

1. Bila karyawan meninggal saat masih berstatus karyawan aktif, maka diberikan tunjangan khusus untuk perhitungan jasa dan pengabdian kepada ahli waris.
2. Bila karyawan mencapai suatu pencapaian atas kinerja berdasarkan KPI, maka akan diberikan kenaikan merit yang diimplementasikan dalam perhitungan remunerasi.

Pemenuhan tanggung jawab Bio Farma terhadap remunerasi dan tunjangan karyawan di atas merupakan komitmen yang dilaksanakan secara konsisten untuk mempertahankan talenta terbaik serta memberikan apresiasi atas segala dedikasi karyawan bagi kemajuan Bio Farma. Lebih dari itu, bagi karyawan yang telah berkontribusi dalam jangka waktu yang panjang kepada Perusahaan, memiliki prestasi cemerlang dan berdedikasi tinggi, serta memiliki karakter yang menjadi teladan bagi karyawan lainnya, pada tahun 2023, Bio Farma menganugerahkan berbagai apresiasi sebagai berikut:

1. Penghargaan ibadah Haji bagi 20 karyawan dan pasangan
2. Penghargaan dedikasi 20 tahun bagi 30 karyawan
3. Penghargaan dedikasi 25 tahun bagi 18 karyawan
4. Penghargaan dedikasi 30 tahun bagi 19 karyawan
5. Penghargaan loyalitas 35 tahun bagi 1 karyawan
6. Penghargaan loyalitas purnabakti bagi 24 karyawan (21 karyawan purnabakti dan 3 karyawan purnatugas/meninggal dunia)
7. Penghargaan donor darah bagi 39 karyawan
8. Penghargaan inovasi bagi 86 grup karyawan dan 55 karyawan untuk kategori personal

In addition to the foregoing benefits, the Company also provides special benefits under several circumstances as follows:

1. If an employee dies while having active employee status, a special allowance is offered for the calculation of services and dedication to the heirs.
2. If an employee gains an achievement based on KPI performance, they will receive merit increase implemented in the remuneration calculation.

Fulfilling Bio Farma's responsibilities regarding employee remuneration and benefits above is a commitment carried out consistently to retain the best talent and provide all employees with appreciation for their dedication to Bio Farma's progress. Moreover, for employees who have contributed for a long period of time to the Company, have brilliant achievements and are highly dedicated, and have character that become a role model for other employees, in 2023, Bio Farma will award various appreciations as follows:

1. Hajj pilgrimage appreciation for 20 employees and spouses
2. 20-year dedication award for 30 employees
3. 25-year dedication award for 18 employees
4. 30-year dedication award for 19 employees
5. 35-year loyalty award for 1 employees
6. Retirement loyalty award for 24 employees (21 employees retired and 3 employees retired/ passed away)
7. Blood donation awards for 39 employees
8. Innovation awards for 86 employee groups and 55 employees for personal category



Keberagaman dan Kesetaraan [OJK F.18] Diversity and Equality [OJK F.18]

Bio Farma mengembangkan budaya Perusahaan inklusif yang menjunjung tinggi kesetaraan dan non-diskriminasi serta menghargai keberagaman. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan merupakan keunggulan kompetitif yang dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan. Oleh karena itu, Bio Farma tidak melakukan diskriminasi atas satu kelompok atau individu. Dalam melakukan seluruh tahapan pengelolaan sumber daya manusia, Bio Farma senantiasa memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara, termasuk kesetaraan dalam bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Pada tahun pelaporan, Bio Farma mempekerjakan karyawan difabel yang memiliki kapabilitas untuk mengerjakan tugas yang ditetapkan. Hal ini merupakan perwujudan pemberian kesempatan yang setara kepada semua orang yang memenuhi kualifikasi. Terciptanya iklim kerja yang nyaman dan saling menghargai dibuktikan dengan tidak adanya laporan insiden diskriminasi yang terjadi selama tahun pelaporan. [GRI 406-1]

Sejalan dengan komitmen agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal, termasuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, Bio Farma memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berkontribusi dan berdedikasi bersama Bio Farma. Per 31 Desember 2023, terdapat 1.545 karyawan yang berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan 165 (11%) orang menduduki posisi sebagai manajemen senior, yaitu Kepala Bagian dan Kepala Divisi yang berasal dari Jawa Barat. Keberagaman insan Bio Farma selama tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 202-2, 405-1]

Bio Farma develops an inclusive Corporate culture that upholds equality and non-discrimination and respects diversity. For the Company, employee diversity is a competitive advantage that can promote innovation and growth. Therefore, Bio Farma does not discriminate against any one group or individual. In carrying out all stages of human resources management, Bio Farma always provides equal treatment and opportunities, including equality in work and filling offices or positions according to employee capacity and competence.

In the reporting year, Bio Farma has hired employees with disabilities who have the capability to carry out the assigned tasks. This is a manifestation of providing equal opportunities to all people who meet the qualifications. The creation of a comfortable and respectful work climate is proven by the absence of reports of discrimination incidents that occur during the reporting year. [GRI 406-1]

In line with its commitment to ensure that its existence provides optimal benefits, including contributing to local economic growth, Bio Farma provides opportunities for local communities to contribute and be dedicated together with Bio Farma. As of December 31, 2023, 1,545 employees coming from West Java Province with 165 (11%) people occupy senior management positions, that is Department Head and Division Head coming from West Java. The diversity of Bio Farma's personnel in 2023 by the gender and age group is presented in the following table: [GRI 202-2, 405-1]



Tabel Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Governance Body and Employee Diversity Table by the Gender

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	1	5	1	6	-
Direktur Board of Directors	3	5	7	2	7	1
Kepala Divisi dan setingkatnya Division Head and equivalent	41	16	30	18	22	14
Kepala Bagian dan setingkatnya Department Head and equivalent	92	49	90	47	82	43
Kepala Seksi dan setingkatnya Section Head and equivalent	223	111	198	90	175	87
Staf dan setingkatnya Staff and equivalent	212	213	211	193	171	145
Staf Muda dan setingkatnya Junior Staff and equivalent	260	148	260	159	268	156
Pelaksana dan setingkatnya Executor and equivalent	421	28	451	35	505	40
Jumlah Total	1.257	571	1.252	545	1.236	486

Tabel Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Kelompok Usia
Governance Body and Employee Diversity Table by the Age Group

Keterangan Description	2023						2022						2021					
	<30	%	30-50	%	>50	%	%	%	30-50	%	>50	%	<30	%	30-50	%	>50	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	1	-	5	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6	100
Direktur Board of Directors	-	-	1	-	7	-	-	-	1	-	8	-	-	-	1	11	8	89
Kepala Divisi dan setingkatnya Division Head and equivalent	1	-	26	1	30	2	2	-	23	1	24	1	-	-	10	32	21	68
Kepala Bagian dan setingkatnya Department Head and equivalent	1	-	106	6	34	2	2	-	101	6	36	2	1	1	93	78	26	22
Kepala Seksi dan setingkatnya Section Head and equivalent	31	2	248	13	55	3	3	1	217	12	57	3	9	4	193	75	54	21
Staf dan setingkatnya Staff and equivalent	303	17	121	7	1	-	25	14	159	9	1	-	57	36	101	64	1	1
Staf Muda dan setingkatnya Junior Staff and equivalent	237	13	146	8	25	1	240	13	154	9	25	1	77	32	144	60	18	8
Pelaksana dan setingkatnya Executor and equivalent	21	1	341	19	87	5	43	2	365	20	78	4	-	-	384	85	66	15
Jumlah Total	594	33	990	54	244	13	543	30	1.020	57	235	13	144	11	926	73	200	16



Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan

Respect for Human Rights of Employees

Kebebasan Berserikat

Bio Farma menghormati dan mendukung penuh hak berserikat bagi karyawan sebagai salah satu hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan ILO Convention 87 dan 98. Dukungan Perusahaan terhadap hak berserikat karyawan diwujudkan melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial. Kehadiran LKS Bipartit diharapkan dapat menjembatani komunikasi karyawan dengan manajemen perusahaan, agar hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat terpenuhi sehingga mendukung proses produksi yang optimal. LKS Bipartit terdiri dari perwakilan serikat pekerja yang mewakili seluruh karyawan Bio Farma serta wakil perusahaan. [GRI 3-3, 407-1]

LKS Bipartit menuangkan kesepakatannya melalui dokumen tertulis, yaitu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani pada tanggal 20 September 2022. PKB ini berlaku sejak 20 September 2022 sampai dengan 19 September 2024 dan mencakup seluruh karyawan (100%) Bio Farma. PKB mengatur berbagai kesepakatan pokok menyangkut hak dan kewajiban karyawan, disiplin kerja, pengajuan keberatan sanksi, waktu kerja, hari istirahat, fasilitas kesehatan dan aspek lainnya. [GRI 2-30]

Bila terjadi perubahan operasional yang signifikan dalam Perusahaan yang berdampak pada karyawan, maka Bio Farma akan memberikan pengumuman tersebut minimal 2 (dua) minggu sebelum perubahan terjadi. Hal ini termuat juga di dalam PKB sebagai pemenuhan hak karyawan untuk berkonsultasi dan memberi waktu bagi para karyawan sebelum perubahan diterapkan. [GRI 402-1]

Freedom of Association

Bio Farma respects and fully supports the right of association for employees as one of the normative rights as regulated in Employment Law Number 13/2003 and ILO Conventions 87 and 98. The Company's support toward employees' rights of association is realized by the establishment of a Bipartite Cooperation Institute (LKS) which serves as a forum for communication and consultation on matters relating to industrial relations. The presence of Bipartite LKS is expected to connect employees' communication with the company's management, so that the rights and obligations of both parties can be fulfilled, thus supporting optimal manufacturing processes. The Bipartite LKS consists of trade union representatives representing any Bio Farma employees and company representatives. [GRI 3-3, 407-1]

The Bipartite LKS has expressed its agreement through a written document, the Collective Labor Agreement (PKB) executed on September 20, 2022. This PKB is valid from September 20, 2022 to September 19, 2024 and covers any Bio Farma employees (100%). It regulates various basic agreements regarding an employee's rights and obligations, work discipline, submission of objections to sanctions, working time, rest days, health facilities and any other aspects. [GRI 2-30]

In case of significant operational changes within the Company that affect employees, Bio Farma will post an announcement at least 2 (two) weeks before the changes are made. It is also included in the PKB as a fulfillment of employees' rights to consult and give employees time before changes are applied. [GRI 402-1]

Program Pensiun

Bio Farma memberikan apresiasi kepada karyawan yang pensiun/purna bakti dengan memberikan imbalan pascakerja dengan rincian sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Uang jasa dan pengabdian
2. Uang pesangon
3. Tabungan pensiun melalui program DPLK
4. Fasilitas kesehatan secara COB (*Coordination of Benefit*) dari Bio Farma dan BPJS Kesehatan
5. Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun melalui program BPJS Kesehatan

Untuk menjamin kesejahteraan karyawan saat pensiun, Bio Farma mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Tabungan Pensiun yang bersifat *mandatory*. Tabungan Pensiun Bio Farma dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan skema pembayaran sebesar 15% berasal dari upah karyawan, 6% berasal dari iuran karyawan, dan 9% merupakan subsidi dari Perusahaan. Selain itu, Bio Farma juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS yang merupakan program Pemerintah yang bersifat *mandatory* dan telah dianggarkan dalam RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan). [GRI 201-3]

Pension Plan

Bio Farma appreciates the retired employees by offering post-employment benefits with the following details: [GRI 3-3]

1. Honorarium and dedication money
2. Severance pay
3. Retirement savings through Financial Institution Pension Fund program
4. COB (*Coordination of Benefits*) healthcare facilities from Bio Farma and Social Security Agency for Health
5. Old Age Benefit and Pension Plan through the BPJS for Health program

In order to ensure employee welfare during their retirement, Bio Farma registers all employees with mandatory Pension Savings program. Bio Farma's Pension Savings are managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) with payment scheme of 15% from employee wages, 6% from employee contributions, and 9% being a subsidy from the Company. In addition, Bio Farma also registers all employees with Social Security Agency of Pension Plan (JP) and Old Age Benefit (JHT) programs, which are mandatory government programs and have been budgeted in the Company's Work Plan and Budget. [GRI 201-3]

Jenis Program Purna Bakti Type of Retirement Program	Lembaga Pengelola Managing Agency	Tenaga Kerja Workforce	Perusahaan Company
Tabungan Pensiun Bio Farma Bio Farma's Pension Savings	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Financial Institution Pension Fund (DPLK)	6%	9%
Jaminan Hari Tua Old Age Benefit	BPJS Ketenagakerjaan BPJS for Employment	2%	3,7%
Jaminan Pensiun Pension Plan	BPJS Ketenagakerjaan BPJS for Employment	1%	2%

Selain apresiasi berupa imbalan pasca kerja dan fasilitas kesejahteraan yang lain, Bio Farma juga memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki usia purna bakti. Usia pensiun di Bio Farma adalah 56 tahun. Sebelum memasuki masa pensiun, karyawan diberikan program pelatihan yang diharapkan dapat memberikan kesiapan bagi karyawan sehingga dapat menjalani hari tua yang produktif dan sejahtera. Namun demikian, pada tahun 2023, Bio Farma tidak menyelenggarakan pelatihan menjelang pensiun. Program tersebut akan diselenggarakan pada tahun 2024. [GRI 404-2]

In addition to appreciation in the form of post-employment benefits and any other welfare facilities, Bio Farma also provides employees who are about to enter retirement age with training. The retirement age at Bio Farma is 56 years old. Before entering retirement, employees are given a training program which is expected to give readiness to employees so they can live a productive and prosperous old age. However, in 2023, Bio Farma did not organize any pre-retirement training. The program will be held in 2024. [GRI 404-2]



Cuti Melahirkan

Perusahaan menghormati hak reproduksi karyawan dengan memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan atau mengalami keguguran kandungan. Pemberian cuti mengacu pada Pasal 82 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Cuti melahirkan diberikan selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Ketika menjalankan masa cuti, karyawan tetap mendapatkan hak gajinya. Selain bagi karyawan wanita, Perusahaan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan pria yang telah berkeluarga dan akan mendampingi istri mereka dalam persalinan. Cuti pendampingan persalinan diberikan dalam waktu 3 (tiga) hari. Informasi selengkapnya tentang cuti melahirkan dan cuti pendampingan persalinan disampaikan pada tabel berikut: [GRI 401-3]

Maternity Leave

The Company respects its employees' reproductive rights by granting leave to female employees who are about to give birth or experience a miscarriage. Granting of leave refers to Article 82 of Law Number 13 of 2003 concerning Employment. Maternity leave is granted for 3 (three) months, 1.5 (one and a half) months before maternity and 1.5 (one and a half) months after maternity. When starting a leave period, employees continue to receive their salary rights. In addition to female employees, the Company also grants maternity leave to male employees who have families and will accompany their wives in childbirth. Maternity assistance leave is granted within 3 (three) days. Complete information about maternity leave and maternity assistance leave is provided in the following table: [GRI 401-3]

Tabel Cuti Melahirkan dan Cuti Pendampingan Persalinan Tahun 2021-2023

2021-2023 Maternity Leave and Maternity Assistance Leave Table

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berhak mengambil cuti melahirkan Having the right to take maternity leave	42	31	81	33	28	28
Mengambil cuti melahirkan Taking maternity leave	42	31	81	33	28	28
Kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir Returning to work during reporting period after maternity leave has expired	42	31	81	33	28	28
Tetap bekerja di Bio Farma setahun setelah cuti melahirkan berakhir Continuing to work at Bio Farma a year after maternity leave has expired	42	31	81	33	28	28

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Perusahaan menaati UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang mengenai kewajiban pemberi kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Batasan umur minimal karyawan Bio Farma adalah 18 tahun, seperti tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Bio Farma telah menetapkan jam kerja yang jelas, termasuk kompensasi lembur, sehingga tidak terdapat sistem kerja paksa di lingkungan Perusahaan. Berkaitan dengan sistem dan mekanisme kerja, seluruh karyawan Bio Farma memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas seperti dituangkan dalam kontrak kerja. [GRI 408-1, 409-1][OJK F.19]

Child Labor and Forced Labor

The Company shall comply with Law Number 13 of 2003 on Employment which has been amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into a Law regarding the obligations of employers. The Company shall not employ minors. The minimum age limit of Bio Farma employees is 18 years old, as stated in the Company Regulations. Bio Farma has specified clear working hours, including overtime compensation, thus no forced labor system within the Company. Regarding work systems and mechanisms, all Bio Farma employees have clear functions and responsibilities as stated in their employment contracts. [GRI 408-1, 409-1][OJK F.19]

Pelatihan HAM bagi Satuan Pengamanan

Satuan keamanan merupakan ujung tombak bagi Bio Farma dalam menciptakan operasional perusahaan yang aman. Sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tanggal 10 Desember 2007 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, tugas satuan pengamanan adalah "Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya." [GRI 3-3]

Bercermin pada pentingnya posisi satuan pengamanan, maka Bio Farma menilai penting agar mereka bisa mengendalikan diri, tidak menggunakan kekuatan/kewenangan yang dimiliki secara semena-mena, serta mampu menghormati hak asasi manusia. Untuk itu, personel satuan keamanan Bio Farma telah diikutkan dalam pelatihan dasar untuk mendapatkan pengetahuan dan kompetensi guna mendukung performa yang andal, termasuk materi terkait Hak Asasi Manusia dan Kode Etik. Pelatihan bagi satuan pengamanan diselenggarakan Perusahaan bekerja sama dengan POLRI. [GRI 410-1]

Human Rights Training for Security Unit

Security unit is the spearhead for Bio Farma in creating safe company operations. Subject to the Regulation of National Police Chief of Republic of Indonesia Number 24 of 2007 on December 10, 2007 concerning Security Management System for Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions, the task of the security unit is "To provide security and order in the environment/workplace which includes aspects of physical security, personnel, information and any other technical security." [GRI 3-3]

Reflecting on the significance of the security unit's position, Bio Farma considers it important that they can control themselves, does not use their power/authority arbitrarily, and is able to respect human rights. For this reason, Bio Farma's security unit personnel have been included in basic training to gain knowledge and competence to support reliable performance, including material related to Human Rights and Code of Ethics. Training for security units is held by the Company in collaboration with Indonesian National Police (POLRI). [GRI 410-1]



Seleksi Sosial Mitra Bio Farma

Bio Farma menjamin penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia di dalam rantai pasok. Dalam melakukan seleksi pemasok, Perusahaan menetapkan berbagai kriteria sosial yang tertuang dalam dalam Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Umum untuk Perjanjian Pengadaan Barang/Jasa di Bio Farma. Ketentuan ini tersedia dalam beranda Aplikasi BICEPS dan dapat diakses oleh publik melalui *website* resmi Bio Farma. Selama tahun pelaporan, seluruh pemasok Bio Farma (100%) telah diseleksi berdasarkan Kriteria Sosial. [GRI 3-3]

Adapun kriteria sosial yang digunakan Bio Farma dalam menyeleksi pemasok di antaranya tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa, serta memenuhi pemberian kompensasi pegawai sesuai UMR. Bio Farma melakukan survei dan penilaian terhadap kinerja sosial pemasok untuk seluruh pemasok (100%) secara berkala. Untuk menjamin pemenuhan HAM dan memitigasi dampak negatif sosial di seluruh rantai pasok, Bio Farma melakukan sosialisasi dan edukasi terkait aspek HAM dan sosial kepada seluruh mitra melalui acara *Vendor Gathering*. Komitmen Bio Farma melakukan seleksi dengan menggunakan kriteria sosial membawa hasil positif dengan tidak adanya dampak sosial negatif dalam rantai pasokan sehingga Perusahaan tidak perlu mengambil tindakan terkait masalah pemenuhan kriteria sosial bagi pemasok. [GRI 414-1, 414-2]

Social Selection of Bio Farma Partners

Bio Farma shall guarantee respect for Human Rights in the supply chain. In selecting suppliers, the Company will define various social criteria as stated in General Terms and Conditions for Goods/Services Procurement Contract at Bio Farma. These provisions are available on BICEPS Application homepage and can be accessed by the public via official Bio Farma website. During reporting year, all Bio Farma suppliers (100%) are selected based on Social Criteria. [GRI 3-3]

The social criteria used by Bio Farma in selecting suppliers include non-employment of underage employees, non-enforcement of forced labor, and meeting employee compensation according to the minimum wage (UMR). Bio Farma conducts surveys and evaluation of supplier social performance for all suppliers (100%) on a regular basis. In order to ensure the fulfillment of human rights and mitigate negative social impacts throughout the supply chain, Bio Farma organizes socialization and education regarding human rights and social aspects to all partners through Vendor Gathering events. Bio Farma's commitment to selection using social criteria leads to positive results with the absence of negative social impacts in the supply chain so that the Company does not need to take action regarding the issue of fulfilling social criteria for suppliers. [GRI 414-1, 414-2]

08

Kinerja Sosial K3 *OHS Social Performance*

Selain mencatatkan kecelakaan kerja nihil, pada tahun 2023, juga tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja pada karyawan Bio Farma.

In addition to recording zero work accidents, in 2023, there were also no reports of occupational diseases among Bio Farma employees.



Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Lingkungan Kerja Terbaik Penopang Produktivitas

The Best Work Environment That Supports Productivity

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, Bio Farma berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan optimis akan berdampak positif dengan meningkatnya kinerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-3][OJK F.21]

Kesehatan kerja menjadi fokus Bio Farma sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja; kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Perusahaan karena hal tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya.

Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Bio Farma. Dalam hal ini, Perusahaan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

Upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3 tidak sebatas mengadopsi regulasi, tapi manajemen dan karyawan Bio Farma berkomitmen untuk bersinergi dan bersama-sama menerapkan regulasi tersebut sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan Perusahaan. Melalui penerapan budaya K3, Bio Farma optimis mampu mempertahankan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja pada karyawan.

Creating a decent and safe work environment according to Occupational Safety and Health (OHS) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Bio Farma makes every effort to create the best work environment by complying with applicable regulations, either relating to occupational safety, health and diseases. Through these various efforts, the Company is optimistic that it will have a positive impact by the increased employee performance, leading to increase in the overall Company productivity. [GRI 3-3][OJK F.21]

Occupational health is Bio Farma's focus as a form of compliance with Article 23, Law of Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which regulates that every workplace must provide occupational health; occupational health includes occupational healthcare services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is applied to realize optimal work productivity.

In line with this, occupational safety also receives the Company's attention as it complies with the spirit of Law of Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, in which every worker has the right to protection for their safety in performing work for their welfare and increasing national production and productivity, and everyone else in the workplace shall be guaranteed for their safety.

In connection with the implementation of OHS, occupational diseases are also not disregarded by Bio Farma. In this case, the Company refers to Presidential Regulation of Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases resulting from work and/or work environment.

Efforts to create the best work environment as per OHS principles are not limited to adoption of regulations, but Bio Farma's management and employees are committed to synergizing and jointly applying these regulations so as to create OHS culture within the Company. By applying OHS culture, Bio Farma is optimistic that it will be able to maintain the achievement of zero work accidents, while there are no occupational diseases among employees.



Sistem Manajemen K3 OHS Management System

Komitmen Bio Farma terhadap penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan dengan mengadopsi kebijakan K3 berstandar internasional termutakhir, yaitu ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems – Standard*. Selaras dengan itu, sebagai korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, Bio Farma juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012. Terlebih lagi, Perusahaan memenuhi dua syarat sehingga kewajiban penerapan SMK3 menjadi wajib, yaitu mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. [GRI 403-1]

SMK3 di Bio Farma mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di area produksi, penunjang, maupun tamu yang berada di lingkungan Perusahaan. Penerapan sistem ini juga disosialisasikan kepada seluruh mitra usaha Bio Farma. Untuk mengukuhkan implementasi di lapangan, SMK3 dibangun dengan pelibatan/partisipasi dan konsultasi aktif dari seluruh pihak, termasuk karyawan dan *stakeholder* terkait untuk memitigasi bahaya dan risiko yang menyebabkan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. [GRI 403-8]

Bio Farma's commitment to creation of a decent and safe work environment is realized by adopting the latest, international standardized OHS policy, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems – Standard. In line with this, as a corporation that operates business in Indonesia, Bio Farma also applies Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as regulated in Government Regulation (PP) Number 50 of 2012. Moreover, the Company complies with two requirements so that the obligation to implement SMK3 is mandatory, i.e. employing at least 100 (one hundred) employees/workers, and having a high level of potential danger. [GRI 403-1]

SMK3 at Bio Farma includes any employees (100%) who work in manufacturing, support areas and guests within the Company. The implementation of this system is also socialized to any Bio Farma business partners. In order to confirm the implementation on site, SMK3 is established with active involvement/participation and consultation of all parties, including employees and relevant stakeholders to mitigate hazards and risks that result in occupational accidents and diseases. [GRI 403-8]

Sistem Manajemen K3 OHS Management System





Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation [GRI 403-2]



Bio Farma menyadari adanya bahaya terkait pekerjaan, yaitu sumber atau situasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Sumber bahaya sangat beragam di antaranya dapat bersifat fisik, ergonomis, zat kimia, biologis, psikososial maupun berkaitan dengan pengorganisasian kerja seperti tuntutan beban kerja yang berlebihan, kerja dalam waktu yang lama, kerja pada malam hari, atau kekerasan di tempat kerja.

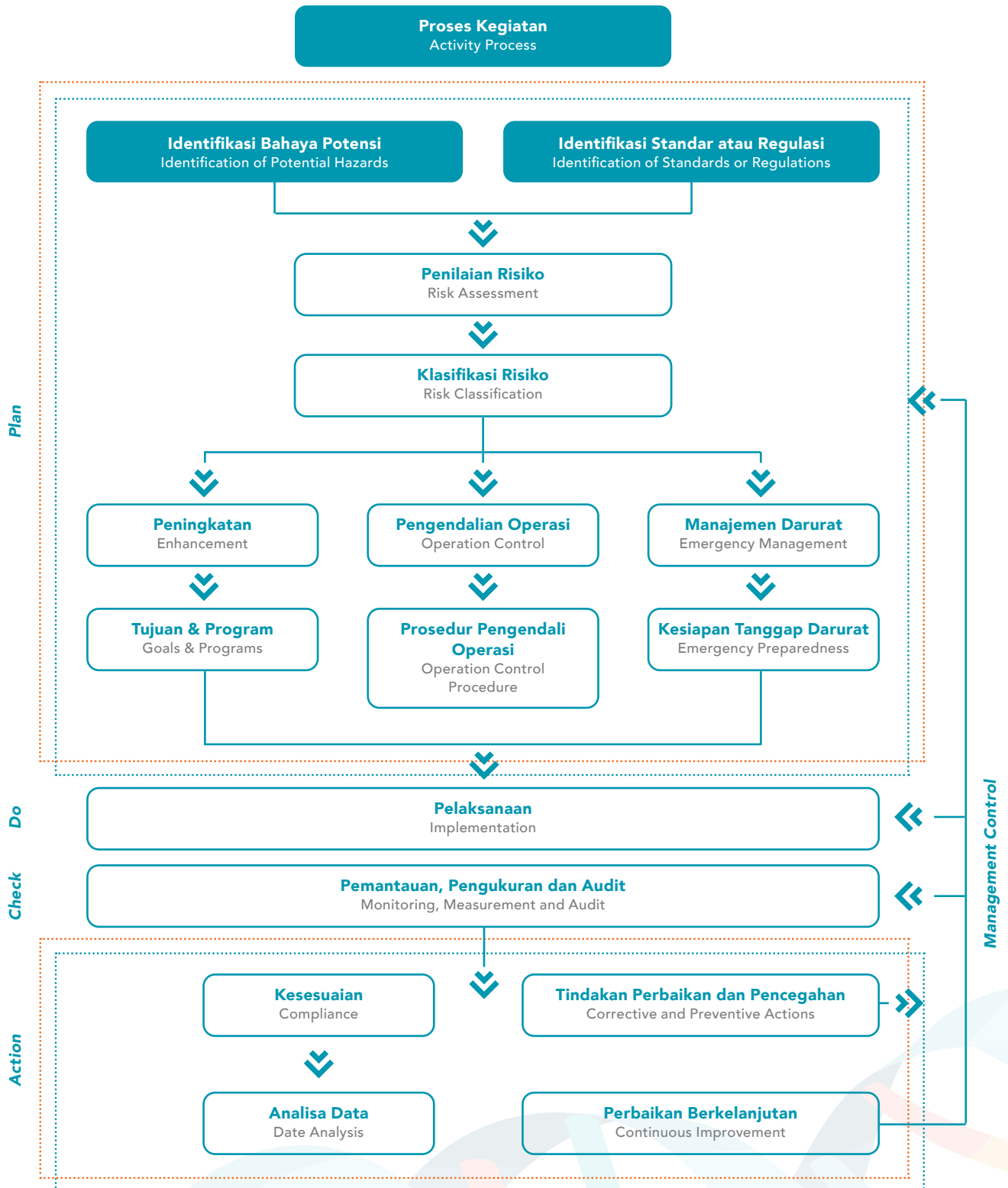
Berkaca pada berbagai bahaya yang mungkin terjadi beserta dampak yang timbul, Bio Farma telah melakukan mitigasi bahaya dan risiko dengan melakukan pemetaan dan identifikasi bahaya dan risiko pekerjaan rutin maupun non-rutin. Proses identifikasi potensi bahaya juga mencakup identifikasi standar dan regulasi terkait yang dilakukan oleh setiap unit kerja.

Setelah bahaya dan risiko diidentifikasi dan dinilai, Perusahaan merancang pengendalian risiko yang harus dilakukan sehingga kecelakaan bisa dihindari atau dicegah. Pengendalian risiko melibatkan partisipasi seluruh karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami potensi risiko dan bahaya serta upaya pengendaliannya sesuai regulasi yang berlaku. Hasil identifikasi risiko dan bahaya di review setiap 2 (dua) tahun sekali atau apabila terdapat perubahan aktivitas, bahaya maupun regulasi. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga melakukan pemantauan atas penerapan kontrol untuk memitigasi risiko dan bahaya setiap jenis pekerjaan. Proses kegiatan K3 di Bio Farma selengkapnya digambarkan dalam bagan berikut:

Bio Farma is aware of any work-related hazards, meaning sources or situations which potentially lead to occupational accidents or occupational diseases. Sources of hazard are substantially diverse, including physical, ergonomic, chemical, biological, psychosocial and those related to work organization, such as excessive workload demands, working for long hours, working at night, or violence in the workplace.

Reflecting on various hazards that may occur and their impacts, Bio Farma has mitigated the hazards and risks by mapping and identifying the hazards and risks of routine and non-routine work. The process of identifying potential hazards also includes identification of relevant standards and regulations applied by each work unit.

After the hazards and risks have been identified and assessed, the Company shall devise risk controls that must be performed in order to avoid or prevent accidents. Risk control involves the participation of all employees to ensure that they are aware of potential risks and dangers, and control efforts according to applicable regulations. The results of risk and hazard identification are reviewed once every 2 (two) years or in case of any changes in activities, hazards or regulations. In line with this, the Company also monitors the performance of controls to mitigate risks and hazards for each type of work. The complete process of OHS activities at Bio Farma is described in the following chart:



Identifikasi bahaya dilakukan Bio Farma dengan memetakan area kerja, kegiatan, penggunaan alat kerja, dan faktor bahaya. Selepas itu dilakukan penilaian atas risiko menggunakan matriks kemungkinan terjadi dan tingkat keparahan yang terbagi ke dalam 4 (empat) kelompok tingkat risiko, yaitu *extreme*, *high*, *medium*, dan *low*. Selanjutnya dilakukan pengendalian sesuai dengan hierarki *control*, yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administrasi, alat pelindung diri atau kombinasi di antaranya yang disusun dalam prosedur kerja.

Identifikasi Aspek Penting dan Penilaian Risiko K3 dan Lingkungan

Pada tahap ini, setiap Departemen melakukan identifikasi terhadap risiko bahaya K3 dan Lingkungan sesuai dengan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang dikaitkan dengan peraturan perundangan yang berlaku, kemudian dilakukan penilaian risiko berdasarkan frekuensi kejadian dan tingkat keparahan, klasifikasi risiko serta pengelompokan risiko bahaya oleh tiap departemen. Di Bio Farma, setiap personel sudah mendapatkan pelatihan *Identification of Aspects or Hazards and Impacts or Risks* (236K-SIS-IAP/Identifikasi Aspek atau Bahaya & Dampak atau Risiko) serta pelatihan SOP 236K-SIS-IAP sehingga memiliki kompetensi untuk melakukan identifikasi risiko dengan menyusun dokumen IAP. Selanjutnya, Departemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja melakukan *review* terhadap hasil identifikasi aspek penting yang dibuat oleh Departemen dan memastikan setiap Departemen telah mengidentifikasi potensi bahaya/risiko aspek/dampak penting K3 maupun lingkungan atas kegiatan/aktivitas serta *update* terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Bio Farma identifies hazards by mapping work areas, activities, use of work tools and hazard factors. After that, a risk assessment is carried out using probability matrix of occurrence and severity level divided into 4 (four) risk level groups, extreme, high, medium and low. Furthermore, control is carried out according to control hierarchy, i.e. elimination, substitution, technical engineering, administrative control, personal protective equipment or a combination of these which are established in work procedures.

Identification of Critical Aspects and Assessment of OHS and Environmental Risks

At this stage, each department identifies OHS and Environmental hazards in accordance with Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) associated with applicable laws and regulations, then conducts risk assessment based on frequency of occurrence and severity, risk classification and grouping of hazard risks by each department. At Bio Farma, every personnel has received Identification of Aspects or Hazards and Impacts or Risks (236K-SIS-IAP/ Identification of Aspects or Hazards & Impacts or Risks) training as well as 236K-SIS-IAP SOP training so that they have the competence to carry out risk identification by preparing IAP documents. Furthermore, the Department of Environment, Safety and Occupational Health reviews the results of the identification of important aspects made by the Department and ensures that each Department has identified the potential hazards/risks of important aspects/impacts of K3 and the environment on activities/activities and updates on applicable laws and regulations.



Pengendalian Risiko

Hasil dari identifikasi aspek penting tiap Departemen terhadap K3 dan Lingkungan, peraturan perundangan serta standar di PT Bio Farma (Persero), selanjutnya kemudian dilakukan pengendalian risiko sesuai hierarki pengendalian, yakni: eliminasi, substitusi, *engineering control*, pengendalian secara administratif dan penggunaan APD. Pengendalian risiko K3 di masing-masing bagian dimuat dalam dokumen *Job Safety Analysis* (JSA) yang disusun oleh masing-masing bagian dan direview oleh Bagian Lingkungan dan Keselamatan. Bagian masing-masing melakukan *checklist* terhadap pelaksanaan dan efektivitas penerapan JSA-nya.

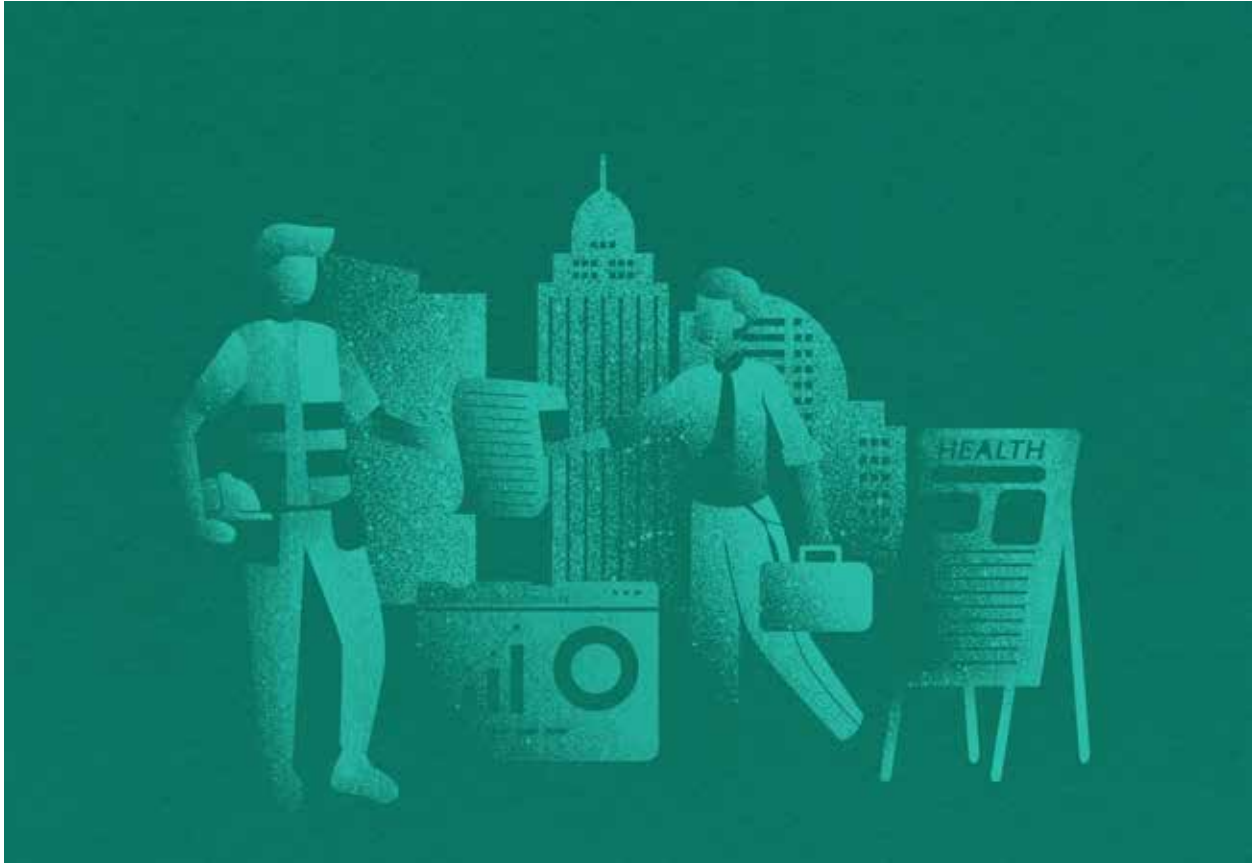
Risk Control

The results of the identification of important aspects of each Department on OHS and the Environment, laws and regulations and standards at PT Bio Farma (Persero), then carried out risk control according to the control hierarchy, namely: elimination, substitution, engineering control, administrative control and the use of PPE. OHS risk control in each section is contained in the Job Safety Analysis (JSA) document prepared by each section and reviewed by the Environment and Safety Section. Each section conducts a checklist on the implementation and effectiveness of its JSA.



Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja

Work Accident Reporting System



Bio Farma menerapkan pendekatan dan kebijakan sistematis untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, menghilangkan bahaya, dan meminimalkan risiko di lingkungan Perusahaan. Kebijakan yang diambil Bio Farma antara lain menyediakan kotak-kotak partisipasi di berbagai gedung dalam area perusahaan sebagai tempat aspirasi karyawan dalam melaporkan potensi bahaya di lingkungan kerja. Bio Farma juga memiliki P2K3 (Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebagai perwakilan untuk menerima aspirasi dan konsultasi karyawan terkait K3 dan lingkungan. Bio Farma sangat mengapresiasi karyawan yang melaporkan situasi bahaya dan menjamin perlindungan bagi seluruh karyawan yang melaporkan situasi bahaya dari hal-hal yang membahayakan dan merugikan.

Bio Farma applies systematic approach and policies to improve occupational safety and health, eliminate hazards and minimize risks within the Company. The policies taken by Bio Farma include providing participation boxes in various buildings within the company area as a place for employee aspirations to report potential hazards in the work environment. Bio Farma also has P2K3 (Occupational Health and Safety Advisor) as a representative to receive employee aspirations and consultations regarding OHS and the environment. Bio Farma highly appreciates employees who report dangerous situations and guarantees protection for any employees who report such dangerous situations from dangerous and detrimental matters.



Implementasi Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja di Bio Farma mengacu pada Prosedur Baku 236K-KK-01 tentang Penanganan Kecelakaan Kerja yang terdiri dari:

1. Penanganan peristiwa kecelakaan;
2. Pelaporan kecelakaan;
3. Penyelidikan kecelakaan;
4. Tindak lanjut tindakan perbaikan; serta
5. Tata cara pelaporan kepada instansi terkait.

Implementation of Occupational Accident Reporting System at Bio Farma refers to 236K-KK-01 Standard Procedures concerning Handling of Occupational Accidents which consists of:

1. Handling of accidents;
2. Accident reporting;
3. Accident investigation;
4. Follow-up on corrective actions; and
5. Procedures for reporting to relevant agencies.

Sistem Pelaporan Potensi Bahaya dan Risiko Kesehatan Health Hazard and Risk Reporting System



Karyawan melaporkan potensi bahaya dan risiko kesehatan pada atasan atau Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).
Employees report potential health hazards and risks to their superior or Occupational Health and Safety Supervisors (P2K3).



Potensi bahaya yang dilaporkan akan dikendalikan melalui Analisa Keselamatan Kerja.
Reported potential hazards are controlled through Job Safety Analysis.



Jika potensi bahaya sudah dapat ditangani dengan baik, maka karyawan dapat kembali bekerja.
If the potential hazard has been effectively addressed, employees can return to work.

Per 31 Desember 2023, sejalan dengan pencapaian *zero accident*, maka tidak tercatat adanya pelaporan yang diterima Bio Farma melalui Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja.

As of December 31, 2023, conforming to the achievement of zero accidents, no recorded reports have been received by Bio Farma through Occupational Accident Reporting System.



Investigasi Insiden Terkait Pekerjaan

Work-Related Incident Investigation

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta investigasi insiden terkait pekerjaan merupakan kunci bagi Bio Farma dalam merencanakan, mendukung, mengoperasikan, dan mengevaluasi SMK3. Di Bio Farma, investigasi *near-miss* dan insiden diatur dalam Prosedur Baku 236K-KK-01 tentang Penanganan Kecelakaan Kerja. *Near-miss* adalah suatu peristiwa yang tidak direncanakan, tidak mengakibatkan cedera, penyakit, atau kerusakan properti tetapi memiliki potensi untuk mengakibatkan kerugian-kerugian tersebut. Sedangkan insiden atau kecelakaan adalah kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan di mana cedera, penyakit akibat kerja (PAK) ataupun kefatalan (kematian) dapat terjadi.

Tahapan investigasi *near-miss* dan insiden di Bio Farma:

- Tahap 1: Mengamankan lokasi kejadian agar tidak terjadi kejadian susulan;
- Tahap 2: Mengevakuasi dan melakukan pertolongan kepada korban; dan
- Tahap 3: Melaporkan kejadian beserta investigasi untuk menentukan tindakan perbaikan dan pencegahannya.

Secara spesifik, apabila ketiga tahap sudah dilalui dan hasil analisis investigasi menunjukkan bahwa potensi bahaya tersebut belum terdata dalam dokumen daftar bahaya atau risiko, maka Bio Farma akan menambahkan potensi bahaya tersebut. Penambahan potensi mengikuti siklus hierarki dengan menilai risiko, melengkapi dengan standar dan regulasi yang relevan, serta menentukan pengendalian bahaya melalui Analisa Keselamatan Kerja. Setelah itu, dilakukan evaluasi efektivitasnya setiap 6 (enam) bulan sekali.

Pada tahun pelaporan, Bio Farma tidak melakukan investigasi karena tidak terdapat insiden kecelakaan kerja.

Hazard identification and risk assessment, and investigation of work-related incidents are key for Bio Farma in planning, supporting, operating and evaluating SMK3. At Bio Farma, near-miss and incident investigations are regulated in 236K-KK-01 Standard Procedures concerning Handling of Occupational Accidents. A near-miss is an unplanned event that does not lead to injury, illness, or damage to property but potentially result in these losses. Meanwhile, an incident or accident is a work-related event where injury, occupational disease (PAK) or fatality (death) may occur.

Stages of near-miss and incident investigation at Bio Farma:

- Stage 1: Securing the incident site so that further incidents do not occur;
- Stage 2: Evacuating and providing assistance to victims; and
- Stage 3: Reporting incident along with an investigation to determine corrective and preventive actions.

Specifically, if the three stages have been completed and the results of the investigation analysis indicate that potential hazards have not been recorded in the hazard or risk register document, Bio Farma will add the potential hazards. Potential additions follow a hierarchical cycle by assessing risks, completing relevant standards and regulations, and determining hazard controls through Occupational Safety Analysis. After that, its effectiveness is evaluated every 6 (six) months.

In the reporting year, Bio Farma has not performed any investigations as no occupational accident incidents are reported.



Sistem Tanggap Darurat Emergency Response System

Bio Farma secara konsisten melakukan berbagai upaya agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Namun demikian, kecelakaan kerja masih mungkin terjadi. Untuk itu, pencegahan saja tidak cukup, dan masih diperlukan upaya untuk terbiasa menghadapi keadaan/kejadian darurat di tempat kerja. Di sinilah, keberadaan sistem tanggap darurat, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada suatu kejadian untuk meminimalkan dampak buruk sangat penting.

Di Bio Farma, kejadian darurat termasuk ke dalam kategori insiden. Untuk menghadapi hal itu, Perusahaan telah memiliki sistem tanggap darurat untuk mengantisipasi keadaan darurat dan meminimalkan dampak dari keadaan darurat terhadap karyawan, aset perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Sistem tanggap darurat meliputi:

1. Prosedur pengendalian
2. Tindakan antisipasi
3. Struktur organisasi tanggap darurat bila terjadi keadaan darurat (Tim Tanggap Darurat – TTD)
4. Pelatihan kedaruratan
5. Penanggulangan keadaan darurat
6. Pelaporan

Untuk membangun dan meningkatkan motivasi, sekaligus meningkatkan kemampuan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat, Bio Farma melakukan simulasi prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala. Simulasi Tanggap Darurat (*Emergency Drill and Simulation*) dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali dengan melibatkan seluruh karyawan serta masyarakat di sekitar perusahaan yang berpotensi terdampak situasi darurat. Simulasi terbagi menjadi 4 (empat) kegiatan, yaitu:

1. Simulasi kebakaran, penggunaan APAR, hidran, dan uji coba jalur evakuasi
2. Simulasi gempa bumi
3. Simulasi penanganan tumpahan bahan kimia/ bahan biologis
4. Simulasi implementasi rencana cadangan (*contingency plan*) dalam menghadapi keadaan darurat.

Bio Farma consistently makes various efforts to prevent the occurrence of occupational accidents. However, occupational accidents are still possible. For this reason, only prevention is not enough, and efforts are required to get used to dealing with emergency situations / incidents in workplace. This is where the existence of an emergency response system, a series of activities carried out immediately during an incident to minimize adverse impacts, is significant.

At Bio Farma, emergency events are included in the incident category. In order to deal with this, the Company has developed an emergency response system to anticipate emergencies and minimize the effect of emergencies on employees, company assets, society and environment. The emergency response system includes:

1. Control procedures
2. Anticipatory action
3. Emergency response organizational structure in the event of an emergency (Emergency Response Team – TTD)
4. Emergency training
5. Handling of emergencies
6. Reporting

In order to build and increase motivation, and improve employee capabilities in dealing with emergencies, Bio Farma periodically holds simulated emergency handling procedures. Emergency Response Simulation (Emergency Drill and Simulation) is carried out once every 2 (two) years involving all employees and communities around the company who are potentially affected by emergency situations. The simulation is divided into 4 (four) activities as follows:

1. Fire simulation, use of fire extinguishers, hydrants, and trials of evacuation routes
2. Earthquake simulation
3. Simulation of handling chemical/biological material spills
4. Simulation of the implementation of a contingency plan in dealing with emergencies.

Foto kegiatan simulasi tahun 2023
Photos of 2023 simulation activities

Simulasi Penanganan Kebakaran



Semua simulasi dipantau secara cermat dan Bio Farma melakukan evaluasi untuk melihat kesesuaian antara simulasi dan prosedur yang berlaku. Jika hasil evaluasi menyatakan perlu ditingkatkan efektivitasnya, maka simulasi akan diulang atau prosedur baku akan direvisi untuk memastikan perbaikan secara kontinu.

Fire Handling Simulation



All simulations are carefully monitored and Bio Farma conducts evaluations to observe the conformity between the simulation and the applicable procedures. If the evaluation results indicate that effectiveness shall be increased, the simulation will be repeated or standard procedures will be revised to ensure continuous improvement.



Pencegahan Kebakaran Fire Prevention

Kebakaran merupakan salah satu kejadian darurat yang mungkin terjadi dalam operasional Bio Farma. Untuk mencegah serta menangani kedaruratan kebakaran, Perusahaan telah memiliki prosedur pencegahan dan pemadaman kebakaran yang mencakup penempatan, pengoperasian, pemeliharaan alat pemadam, deteksi kebakaran, dan penanganan kebakaran. Prosedur tersebut dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran, seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor, alarm tanda kebakaran, *sprinkler*, dan *hydrant*. Untuk memastikan alat pemadam kebakaran dan alat deteksi kebakaran tersebut berfungsi dengan baik, semuanya dilakukan pemeriksaan secara berkala sesuai regulasi yang berlaku.

Fire is one of emergency events that may occur in Bio Farma's operations. In order to prevent and deal with fire emergencies, the Company has used fire prevention and extinguishing procedures which include placement, operation, maintenance of fire extinguishing, fire detection and fire handling equipment. This procedure is equipped with fire extinguishing equipment, such as light fire extinguishers (APAR), detectors, fire alarms, sprinklers and hydrants. In order to ensure that fire extinguishers and fire detection equipment operate properly, everything is checked periodically according to applicable regulations.



Foto hasil pemeriksaan alat deteksi kebakaran tahun 2023

Photos from 2023 inspection of fire detection equipment

Foto pemeriksaan *smoke detector*, *heat detector* dan *panel control*

Photo inspection of *smoke detector*, *heat detector* and *control panel*





Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Occupational Health Services [GRI 403-3]

Bio Farma memberikan layanan kesehatan untuk melindungi kesehatan seluruh karyawan melalui berbagai kebijakan antara lain mengikutsertakan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk memberikan akses dan layanan kesehatan yang setara. Perusahaan juga menyediakan Klinik Kesehatan yang dilengkapi dengan dokter dan perawat yang berkompeten untuk melakukan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan kepada seluruh karyawan. Penyediaan layanan kesehatan dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan agar tetap dalam kondisi prima dan produktif. Selain layanan pemeriksaan, Klinik Bio Farma juga menyediakan upaya preventif untuk menjaga kesehatan, seperti program vaksinasi COVID-19, influenza, Td, Hep-B, dan IPV yang diadakan secara berkala untuk seluruh karyawan maupun keluarga.

Bio Farma provides healthcare services to protect the health of all employees through various policies, including registering them with the BPJS for Employment and Health program to provide equal access and healthcare services. The Company also provides a Health Clinic equipped with competent doctors and nurses to conduct medical examination and treatment for all employees. The provision of healthcare services is made to maintain employee health so that they remain in prime and productive condition. In addition to examination services, Bio Farma Clinic also provides preventive measures to maintain health, such as COVID-19, influenza, Td, Hep-B and IPV vaccination programs held periodically for all employees and families.



Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang K3 [GRI 403-4]

Employee Participation, Consultation and Communication on OHS [GRI 403-4]

Upaya mewujudkan *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja merupakan tanggung jawab bersama, baik manajemen maupun karyawan Bio Farma. Untuk itu, Perusahaan mendorong partisipasi semua pihak dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Bio Farma. Penerapan SMK3 di Bio Farma dikelola oleh Divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Manajemen Aset dan Umum, di Departemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, di mana per 31 Desember 2023 memiliki 22 karyawan (atau 1,2% dari representasi karyawan).

Seluruh karyawan Bio Farma dapat menyampaikan aspirasi dan partisipasi terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan baik kepada atasan, tim P2K3, ataupun Departemen LK3. Untuk mengakomodir partisipasi aktif karyawan, Bio Farma menyediakan publik folder K3L yang berisi informasi terkait K3L dan standar yang berlaku. Sedangkan, dokumen terkait sistem manajemen K3 termuat dalam E-QMS (*Electronic Quality Management System*) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Efforts to realize zero accidents and no occupational diseases are a shared responsibility, of Bio Farma management and employees. For this reason, the Company encourages the participation of all parties in implementation of Occupational Safety and Health (OHS) within Bio Farma. The implementation of SMK3 at Bio Farma is managed by Social and Environmental Responsibility, Asset Management and General Division, in the Environment, Occupational Safety and Health Department, where as of December 31, 2023 it has 22 employees (or 1.2 % of employee representation).

All Bio Farma employees may present their aspirations and participation regarding Occupational Safety, Health and Environment to their superiors, P2K3 team, or LK3 Department. In order to accommodate active employee participation, Bio Farma provides public K3L folder containing information related to K3L and applicable standards. Meanwhile, documents related to OHS management system are included in E-QMS (*Electronic Quality Management System*) which can be accessed by all employees.



Selanjutnya, untuk memantau penerapan SMK3 di lingkungan Perusahaan, Bio Farma membentuk tim *ad hoc* sebagai berikut:

1. Tim Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang dibentuk pada tahun 2021 dengan Surat Tugas Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: ST-018.12/DIR/XI/2021. Tim P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah K3 baik diminta ataupun tidak diminta oleh manajemen, menghimpun dan mengelola data K3, membantu menjelaskan bahaya di tempat kerja dan pengendaliannya, membantu manajemen dalam evaluasi daya K3, dan membantu menyusun rencana tindak lanjut untuk peningkatan Sistem Manajemen K3. Per 31 Desember 2023, Tim P2K3 terdiri dari 30 orang yang merupakan perwakilan karyawan. Pertemuan P2K3 dilakukan setiap bulan dan dilaporkan pada manajemen.
2. Struktur Kesiagaan Tanggap Darurat Bio Farma untuk mendukung dan memperkuat penanganan kedaruratan. Tim Tanggap Darurat ini berjalan sesuai dengan Prosedur Baku 236K-KTD-01 yang dipimpin oleh Kakodal (Kepala Komando Pengendalian) dan berkonsultasi dengan Kapusdal (Kepala Pusat Pengendalian) dan beranggotakan Tim Inspeksi, Investigasi dan Lingkungan; Tim Logistik dan Komunikasi; Tim Evakuasi; Tim Penyelamat; Tim Pemadam; Tim Medis; Tim Keamanan; dan Tim Tanggap Darurat Bagian. Selain berkaitan dengan ketanggapdaruratan, tim ini juga ikut terlibat secara langsung dalam memberikan bantuan dan penanganan bagi para korban bencana alam.

Bio Farma memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan himpunan karyawan PT Bio Farma (Persero). PKB telah memuat pasal-pasal mengenai K3L, yaitu pada Bab X Pasal 59 mengenai K3 serta Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan. Pasal-pasal lain dalam PKB juga telah memuat aspek keamanan, kesehatan, dan kenyamanan kerja bagi karyawan.

Furthermore, in order to monitor the application of SMK3 within the Company, Bio Farma has established *ad hoc* team as follows:

1. Occupational Health and Safety Advisory Team (P2K3) formed in 2021 with Assignment Letter of Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) Number: ST-018.12/DIR/XI/2021. P2K3 team is in charge of providing suggestions and considerations regarding OHS issues, whether requested or not requested by management, collecting and managing OHS data, helping describe workplace hazards and their control, assisting management in evaluating OHS capabilities, and helping develop follow-up plans for the improvement of OHS Management System. As of December 31, 2023, P2K3 Team consists of 30 people representing the employees. P2K3 meetings are held per month and reported to management.
2. Bio Farma's Emergency Response Preparedness Structure to support and reinforce emergency management. This Emergency Response Team operates according to 236K-KTD-01 Standard Procedures led by Kakodal (Head of Control Command) and in consultation with Kapusdal (Head of Control Center) and consisting of Inspection, Investigation and Environment Team; Logistics and Communication Team; Evacuation Team; Rescuers; Fire Fighting Team; Medical Team; Security Team; and Department Emergency Response Team. In addition to its connection with emergency response, this team is also directly involved in providing assistance and treatment to victims of natural disasters.

Bio Farma has Collective Labor Agreement (PKB) with PT Bio Farma (Persero) employee association. PKB contains articles regarding K3L, in Chapter X Article 59 concerning OHS and Environmental Maintenance and Preservation. Other articles in the PKB also include aspects of occupational safety, health and comfort for employees.



Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

Occupational Safety and Health Training [GRI 403-5]

Bio Farma rutin mengadakan pelatihan K3 untuk meningkatkan kompetensi personel serta mengurangi jumlah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Pelatihan K3 diberikan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Bio Farma regularly holds OHS training to improve personnel competence and reduce the number of occupational accidents and occupational diseases. OHS training is provided through several stages as follows:

Tahapan Stage	Pelatihan Training
Induksi (ketika karyawan baru bergabung dengan Perusahaan) Induction (when new employees join the Company)	Pelatihan induksi dengan materi dasar-dasar K3 dan kedaruratan. Induction training with materials on the basics of OHS and emergencies.
Penempatan karyawan di unit kerja Placement of employees in work units	Pelatihan K3 yang lebih spesifik: Risiko bahaya di tempat kerja, Pengendalian risiko bahaya, dan Prosedur kerja untuk masing-masing pekerjaan. Karyawan akan memperoleh <i>Personnel Qualification</i> jika mampu memahami dan mengerjakan pekerjaan dengan aman dan efektif. More specific OHS training: Hazard risks in workplace, Hazard risk control, and Work procedures for each job. Employees will receive <i>Personnel Qualification</i> if they are able to understand and carry out work in safe and effective manner.
Penempatan karyawan di unit kerja yang memerlukan sertifikasi kompetensi eksternal (Kementerian Tenaga Kerja atau BNSP) Placement of employees in work units that require external competence certification (Ministry of Manpower or BNSP)	Pelatihan eksternal, sertifikasi, dan uji kompetensi. Contoh: Pelatihan eksternal bagi ahli K3 Kimia, Listrik, dll. External training, competence certification and tests. Example: External training for OHS experts in Chemistry, Electricity, etc.

Selama tahun 2023, Bio Farma menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi K3 sebagai berikut:

During 2023, Bio Farma organized OHS training and certification as follows:

Tabel Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2023
2023 OHS Training and Certification Table

No.	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Name	Tujuan Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Objectives	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant
1	Resertifikasi Petugas Pemadam Tingkat A Level A Firefighter Recertification	Pemenuhan regulasi dari KEMNAKER Fulfillment of regulations from KEMNAKER	PT Sinergy Solusi	1
2	Resertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum General occupational safety and health expert recertification	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	KEM Indonesia	1



No.	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Name	Tujuan Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Objectives	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant
3	Resertifikasi Petugas K3 Madya Ruang Terbatas Restricted Space Intermediate OHS Officer Recertification	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	KEM Indonesia	2
4	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Certification	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	Patrarijaya	3
5	Sertifikasi Welder Welder Certification	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	INLASTEK	1
6	Sertifikasi Petugas Pemadam Tingkat B Firefighter Certification Level B	Pemenuhan regulasi dari KEMNAKER Fulfillment of regulations from KEMNAKER	PT Sinergy Solusi	2
7	Sertifikasi Petugas Pemadam Tingkat C Level C Extinguisher Certification	Pemenuhan regulasi dari KEMNAKER Fulfillment of regulations from KEMNAKER	PT Sinergy Solusi	4
8	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	Benefita Indonesia	1
9	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Certification	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	Benefita Indonesia	1
10	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah Certification of Person in Charge of Wastewater Management Operations	Pemenuhan K3 Perusahaan Company OHS Compliance	LSP Envirotama	2



Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-6]

Employee Health Quality Improvement [GRI 403-6]

Bio Farma memberikan perhatian terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan karyawan dengan memberikan akses layanan kesehatan, obat-obatan, multivitamin, vaksin dan sebagainya. Untuk menjaga kesehatan karyawan, Bio Farma memastikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal, berkala, dan khusus sesuai dengan risiko kerja bagi seluruh karyawan. Perawatan kesehatan di luar lingkup pekerjaan juga diberikan bagi seluruh karyawan dan tanggungannya yang tercatat dalam register Perusahaan. Perawatan kesehatan ini difasilitasi oleh Klinik Pratama dari BPJS Kesehatan yang dilengkapi oleh dokter pemeriksa, laboratorium serta apotek. Bio Farma juga bekerja sama dengan berbagai rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan maupun pengobatan terhadap keluhan kesehatan karyawan yang tidak dapat ditangani di klinik.

Perseroan menjamin kerahasiaan rekam medis setiap karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis baik mengenai identitas pasien; hasil pemeriksaan fisik dan penunjang; diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut pelayanan kesehatan; maupun nama dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan. Selaras dengan itu, Perseroan memastikan bahwa informasi pribadi pekerja yang berkaitan dengan kesehatan dan partisipasi mereka dalam layanan atau program apa pun tidak digunakan untuk perlakuan yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan terhadap pekerja.

Selaras dengan itu, Perusahaan juga menginisiasi berbagai upaya pemeliharaan kesehatan melalui penyediaan makanan sehat, pemberian vaksin dan multivitamin, penyediaan fasilitas olahraga seperti pusat kebugaran dan *jogging track*. Bio Farma juga secara rutin melakukan kampanye kesehatan di antaranya terkait pencegahan penyakit degeneratif, pola hidup sehat, kesehatan reproduksi wanita melalui pemberian edukasi dan pemeriksaan *pap smear* bagi karyawan wanita dan istri karyawan, pemasangan stiker indikator warna urine di toilet, dan kampanye bergerak serta menggunakan tangga agar tubuh terbiasa bergerak aktif. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk menguatkan perilaku hidup sehat dan bugar di lingkungan kerja.

Bio Farma pays attention to efforts to improve the quality of employee health by providing access to healthcare services, medicines, multivitamins, vaccines and so on. In order to maintain employee health, Bio Farma ensures that initial, periodic and special medical examinations are carried out according to work risks for all employees. Health care outside the scope of work is also provided to all employees and their dependents who are recorded in the Company register. This health care is facilitated by Pratama Clinic from BPJS for Health which is equipped with an examining doctor, laboratory and pharmacy. Bio Farma also collaborates with various hospitals to carry out examinations and treatment of employee health complaints that cannot be handled at the clinic.

The Company guarantees the confidentiality of each employee's medical record as stipulated in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 24 of 2022 concerning Medical Records both regarding patient identity; results of physical and supporting examinations; diagnosis, treatment, and follow-up health service plans; as well as the name and signature of health workers providing health services. In line with that, the Company ensures that workers' personal information relating to their health and participation in any service or program is not used for favorable or unfavorable treatment of workers.

In line with this, the Company has also initiated various health care efforts by provision of healthy food, vaccines and multivitamins, sports facilities such as fitness centers and jogging tracks. Bio Farma also routinely carries out health campaigns, including those related to the prevention of degenerative diseases, healthy lifestyles, women's reproductive health by providing education and pap smear examinations for female employees and employees' wives, attaching urine color indicator stickers in toilets, and campaigns for moving and using stairs so that the body gets used to being active. All these efforts are made to affirm healthy and fit lifestyle habits in work environment.



Pencegahan dan Mitigasi Risiko K3 [GRI 403-7]

OHS Risk Prevention and Mitigation [GRI 403-7]

Bio Farma melakukan pencegahan dan mitigasi risiko K3 untuk merealisasikan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja guna mendukung tercapainya *zero accident*. Mitigasi dilakukan melalui identifikasi bahaya dan risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas kerja. Perusahaan melakukan mitigasi untuk mengeliminasi bahaya sesuai dengan hierarki pengendalian kontrolnya.

Untuk memastikan efektivitas penerapan K3, Bio Farma melakukan *reviu Analisa Keselamatan Kerja* setiap 2 tahun serta evaluasi efektivitasnya setiap 6 (enam) bulan sekali. Perbaikan kontinu juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengendalian risiko telah dilakukan dan tidak menimbulkan dampak K3.

Bio Farma prevents and mitigates OHS risks to realize safety and health in work environment in order to support the achievement of *zero accidents*. Mitigation is carried out by identification of hazards and risks, risk assessment and risk control of all work activities. The Company carries out mitigation to eliminate hazards according to its control hierarchy.

In order to ensure the effectiveness of OHS implementation, Bio Farma shall review the Occupational Safety Analysis every 2 years and evaluate its effectiveness every 6 (six) months. Continuous improvements are also made to ensure that risk controls have been performed and do not result in OHS impacts.



Kinerja K3

OHS Performance

Pengukuran kinerja K3 dilakukan Perusahaan secara berkala untuk memastikan efektivitas atas implementasi sistem manajemen K3 sebagai berikut:

1. **Pemantauan Kesehatan Karyawan**
Pemantauan kesehatan karyawan dilakukan untuk mengeliminasi potensi sumber kontaminasi baik dari lingkungan maupun dari karyawan. Hal ini mengacu kepada prosedur Baku 100K-SIS-08 tentang Pemantauan Kesehatan Karyawan. Pada tahun pelaporan, hasil pemantauan kesehatan menunjukkan bahwa seluruh karyawan memenuhi syarat untuk bekerja sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan.
2. **Pemantauan Katering Makanan**
Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan makan siang dan makan tambahan untuk karyawan yang lembur. Pemantauan katering makanan dilakukan untuk memastikan bahwa makanan yang disediakan adalah makanan sehat yang tidak membahayakan kesehatan karyawan. Pemeriksaan dilakukan terhadap aspek legalitas penyedia katering, aspek kebersihan, serta aspek kesehatan sebagaimana tertuang di Prosedur Baku 236K-MonC-01. Pada tahun pelaporan, hasil pemantauan katering makanan memenuhi standar yang ditetapkan.

The Company regularly measures OHS performance to ensure the effectiveness of the implementation of OHS management system as follows:

1. **Employee Health Monitoring**
Employee health monitoring is carried out to eliminate potential sources of contamination both from the environment and from employees. It refers to 100K-SIS-08 Standard procedures concerning Employee Health Monitoring. In the reporting year, the results of health monitoring indicate that all employees are eligible to work according to their assigned work.
2. **Food Catering Monitoring**
The Company facilitates employees with lunch and additional meals for those who work overtime. Food catering monitoring is carried out to ensure that food provided is healthy food that does not endanger employee health. Inspections are made on the legality aspects of catering providers, hygiene aspects and health aspects as stated in 236K-MonC-01 Standard Procedures. In reporting year, the results of food catering monitoring have complied with the established standards.

3. Pemantauan Lingkungan Kerja

Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan kerja secara berkala seperti pengukuran kebisingan dan intensitas cahaya di seluruh area kerja di Bio Farma sesuai dengan Pedoman SM.S19.1. Pada tahun pelaporan, hasil pengukuran lingkungan kerja memenuhi persyaratan.

3. Work Environment Monitoring

The Company regularly monitors work environment such as measurement of noise and light intensity in all work areas at Bio Farma according to the SM.S19.1 Guidelines. In reporting year, the results of work environment measurements have complied with the requirements

Keterangan Description	Standar dan Nilai Ambang Batas Standards and Threshold Values	2023	2022	2021
Kebisingan suara Noise	85 db	<85 db	<85 db	<85 db
Intensitas Cahaya Light Intensity	200-300 lux	>300 lux	>300 lux	>300 lux



Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-9, 403-10] Occupational Accidents and Occupational Diseases [GRI 403-9, 403-10]

Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Bio Farma secara konsisten menjalankan operasional usaha dengan mengikuti mekanisme dan prosedur kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut membawa hasil positif dengan terwujudnya angka kecelakaan nihil (*zero accident*) pada tahun pelaporan, meneruskan keberhasilan Perusahaan sejak tahun 2014. Prestasi tersebut merupakan cerminan atas komitmen dan konsistensi Bio Farma menerapkan SM.S20 Manajemen Risiko Korporat serta Prosedur Baku 236K-KK-01 tentang Penanganan Kecelakaan Kerja. Bio Farma membagi kecelakaan kerja dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

1. Hampir celaka (*insiden*), yaitu suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan hampir menimbulkan kerugian terhadap manusia, harta benda, proses atau lingkungan.
2. Kecelakaan kerja ringan, yaitu kecelakaan yang hanya memerlukan pertolongan ringan dan atau mengakibatkan karyawan tidak mampu bekerja sampai dengan 2x24 jam.
3. Kecelakaan kerja sedang, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan karyawan tidak mampu bekerja 3 (tiga) sampai dengan 7 (tujuh) hari.

During the reporting year, Bio Farma's management and employees consistently operate business by observing work mechanisms and procedures under applicable regulations. These efforts have brought positive results with the realization of zero accidents in the reporting year, continuing the Company's success since 2014. This achievement is a reflection of Bio Farma's commitment and consistency in implementing SM.S20 Corporate Risk Management and 236K-KK-01 Standard Procedures regarding Handling of Occupational Accidents. Bio Farma divides occupational accidents into 5 (five) categories as follows:

1. Near miss (*incident*), is an event that is undesirable and almost results in harm to people, property, processes or the environment.
2. Minor occupational accidents, refer to those that only require small assistance and/or result in an employee's inability to work for up to 2x24 hours.
3. Medium occupational accident, means an accident that results in an employee's inability to work for 3 (three) to 7 (seven) days.



4. Kecelakaan kerja berat, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan karyawan tidak mampu bekerja lebih dari 7 (tujuh) hari, atau yang mengakibatkan cacat tetap.
5. Kecelakaan kerja fatal, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan kematian dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan.

4. Serious occupational accident, is an accident that results in an employee's inability to work for more than 7 (seven) days, or which results in permanent disability.
5. Fatal occupational accidents, are those that result in death within 24 hours from the time of its occurrence.

Kinerja Kecelakaan Kerja Bio Farma selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Bio Farma's complete occupational accident performance is presented in the following table:

Tabel Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
Occupational Accident and Occupational Disease Table

Komponen Component	2023	2022
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja Total and fatality rate due to occupational accidents	-	-
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) Number and rate of high-consequence occupational accidents (excluding fatalities)	-	-
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat Number and rate of occupational accidents that can be recorded	-	-
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama Type of primary occupational accidents	-	-
Jumlah jam kerja aman Total safe working hours	3.492.646	3.557.602
Jumlah fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja Total fatality due to occupational diseases	-	-
Jumlah kasus penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Total occupational disease cases that can be recorded	-	-
Jenis-jenis utama penyakit akibat kerja Types of major occupational diseases	-	-

* Perhitungan *Fatality Rate* (FR) dan *Severity Rate* (SR) berdasarkan 1.000.000 jam kerja

* Calculation of *Fatality Rate* (FR) and *Severity Rate* (SR) is based on 1,000,000 working hours

Selain mencatatkan kecelakaan kerja nihil, pada tahun 2023, juga tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja pada karyawan. Dalam hal ini, Bio Farma telah melakukan mitigasi dengan menyiapkan seluruh prosedur serta peralatan keamanan dan keselamatan bekerja untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan pada karyawan.

In addition to recording of zero work accidents, in 2023, no occupational diseases are also reported among employees. In this case, Bio Farma has implemented mitigation by preparing any occupational safety and security procedures and equipment to prevent health problems for employees.

09

Kinerja Sosial Produk ***Product Social*** ***Performance***

Berbagai inovasi produk dan layanan yang dilakukan selama tahun 2023 tak lepas dari sejarah panjang dan keunggulan Bio Farma dalam menjalankan usaha. Lebih dari itu, produksi di Bio Farma telah mengintegrasikan konsep keberlanjutan yang mengacu kepada berbagai standar dan *best practice*.

The various product and service innovations carried out during 2023 cannot be separated from Bio Farma's long history and excellence in doing business. Moreover, production at Bio Farma has integrated the concept of sustainability that refers to various standards and best practices.

Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Terus Berinovasi untuk Kemajuan Industri Farmasi

Continuing to Innovate for the Advancement of the Pharmaceutical Industry



Pasca pandemi COVID-19 merupakan tantangan tersendiri bagi industri farmasi global, termasuk di Indonesia. Sempat mengalami lonjakan permintaan produk-produk yang berkaitan dengan penanganan COVID-19, hal sebaliknya terjadi setelah pandemi tertangani di ujung tahun 2022. Keberhasilan penanganan pandemi antara lain ditandai dengan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia pada 30 Desember 2023, disusul dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia tertanggal 22 Juni 2023.

Selama pandemi, kontribusi Bio Farma sebagai bagian dari pelaku industri farmasi di Tanah Air, sangat besar. Perusahaan menyediakan semua *supply* untuk penanganan COVID-19, baik obat-obatan, vitamin, hingga vaksin. Kontribusi tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis Bio Farma. Hal sebaliknya terjadi setelah pandemi tertangani. Untuk tetap menjaga agar kinerjanya tetap bertumbuh, Bio Farma berupaya semaksimal mungkin untuk memasarkan produk reguler non-COVID-19. Untuk mendukung program ini, Bio Farma telah menetapkan serangkaian program dan berbagai inovasi.

The post-COVID-19 pandemic is a challenge for global pharmaceutical industry, including in Indonesia. There was a surge in demand for products related to handling of COVID-19, where the opposite happened after the pandemic was controlled at the end of 2022. The success of handling the pandemic was marked, among other things, by the lifting of the Implementation of Public Activity Restrictions (PPKM) in all regions of Indonesia on December 30, 2023, followed by the issuance of Presidential Decree of Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Declaration of the End of *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia on June 22, 2023.

During the pandemic, Bio Farma's contribution as part of pharmaceutical industry in the country has been substantial. The Company provided all supplies for handling of COVID-19, including medicines, vitamins, and vaccines. This contribution had a major effect on the improvement of Bio Farma's business performance. The opposite happened after the pandemic had been controlled. In order to keep its performance growing, Bio Farma makes every effort to market regular non-COVID-19 products. To support this program, Bio Farma has established a series of programs and various innovations



Fokus pada Pemanfaatan Life Science

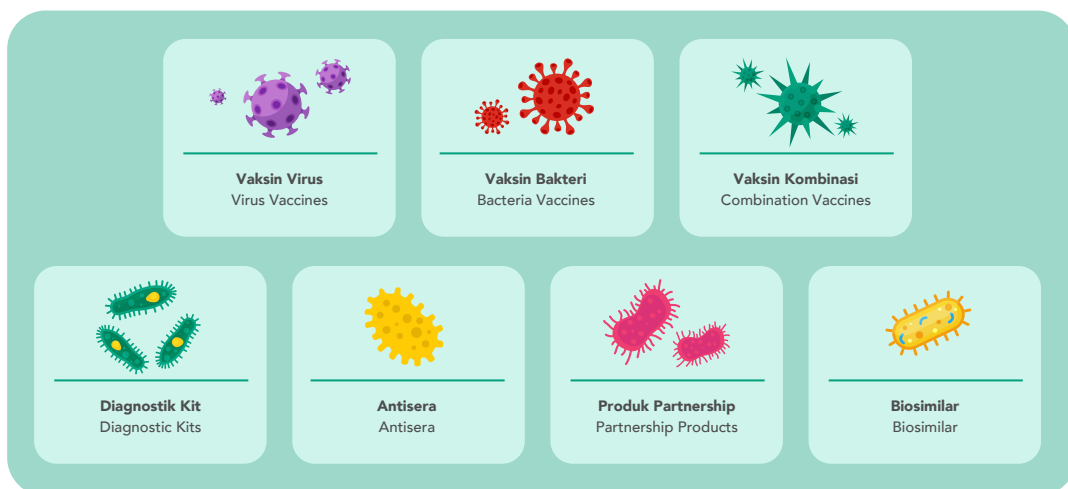
Focus on Life Science Utilization

Kesadaran manusia untuk menjaga kesehatan terus meningkat, termasuk pasca pandemi. Tak sekadar menjalankan pola hidup sehat melalui olahraga atau mengonsumsi makanan dan minuman sehat, manusia juga membutuhkan berbagai produk farmasi untuk menguatkan imunitas tubuh. Salah satu produk untuk menguatkan imunitas tersebut adalah vaksin, salah satu produk *life science* modern yang di dalamnya terdapat manipulasi genetik. Dalam hal ini, *life science* modern memanfaatkan teknologi rekombinasi *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA) yang akan memanipulasi genetik untuk mengubah organisme hidup dalam menciptakan produk kesehatan untuk mencegah penyakit. Selain vaksin, pemanfaatan *life science* juga berkontribusi sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pengembangan pangan, obat-obatan dan sebagainya.

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, Bio Farma berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan produk *life science* di bidang kesehatan yang terus meningkat. *Life science* merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang pemanfaatan bagian makhluk hidup untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi manusia. *Life science* modern menjawab kebutuhan proses produksi yang lebih efektif dan efisien menggunakan rekayasa genetika serta alat-alat yang canggih. Bio Farma melakukan pemanfaatan *life science* di bidang kesehatan melalui produksi berbagai produk berikut:

Human's awareness of maintaining health continues to increase, including after the pandemic. Not only living a healthy lifestyle through exercise or by consuming healthy food and drinks, humans also need various pharmaceutical products to strengthen the body's immunity. One product to strengthen immunity is a vaccine, a product of modern life science which includes genetic manipulation. In this case, modern life science utilizes Deoxyribo Nucleic Acid (DNA) recombination technology which will manipulate genetics to change living organisms to create health products to prevent disease. In addition to vaccines, the use of life science also significantly contributes to various aspects of life, such as in the development of food, medicine and so on.

According to the business sector it operates, Bio Farma is committed to meeting the ever-increasing need for life science products in health sector. Life science is a branch of biology that studies the use of parts of living things to produce products that are useful for humans. Modern life science answers the need for more effective and efficient manufacturing processes using genetic engineering and sophisticated tools. Bio Farma utilizes life science in health sector through the production of the following products:



Dalam upaya menjaga menjaga imunitas tubuh, sekaligus mencegah suatu penyakit, ketersediaan vaksin merupakan salah satu kunci. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menegaskan vaksin merupakan bentuk pencegahan yang paling efektif dalam memberantas berbagai penyakit berbahaya dan menular. Pemberian vaksin dapat melindungi individu maupun kelompok masyarakat dari penyakit menular sebagai tindakan pencegahan. Vaksin tidak hanya melindungi orang-orang yang telah menerima imunisasi, namun juga melindungi siapapun yang berada di lingkungannya (*herd immunity*).

Berkaca pada pentingnya pemanfaatan *life science* di bidang kesehatan, Bio Farma terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menghasilkan produk-produk yang inovatif untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit yang mengancam kesehatan manusia.

In an effort to maintain the body's immunity, and to prevent disease, the availability of vaccines is one of the keys. The World Health Organization (WHO) emphasizes that vaccines are the most effective form of prevention in eradicating various dangerous and infectious diseases. Vaccination can protect individuals and community groups from infectious diseases as a preventive measure. Vaccines not only protect people who have received immunization, but also protect anyone in their environment (*herd immunity*).

Reflecting on the significance of using life science in health sector, Bio Farma continues to be committed to developing and producing innovative products to prevent the spread of various diseases that threaten human health.



Riset dan Pengembangan [OJK F.26] Research and Development [OJK F.26]

Bio Farma berkomitmen untuk menghadirkan produk vaksin berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Untuk mewujudkan komitmen itu, riset dan pengembangan teknologi vaksin merupakan fondasi inovasi bagi Perusahaan sehingga mampu memproduksi vaksin untuk penanganan penyakit terkini. Sekadar contoh, berbekal inovasi itu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menerbitkan izin edar Vaksin NusaGard produksi PT Bio Farma atas kerja sama transfer teknologi dari Merck Sharp Dohme (MSD). Hasil evaluasi BPOM menunjukkan Vaksin NusaGard terbukti mampu mencegah kanker serviks pada perempuan usia 9-45 tahun dan lesi genital eksternal pada laki-laki usia 9-26 tahun. Vaksin ini akan digunakan dalam program Imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) nasional mulai Agustus 2023.

Selain Vaksin NusaGard, inovasi dan pengembangan produk dan layanan Bio Farma, termasuk di bidang pemasaran, distribusi atau layanan kepada konsumen, pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Cerviscan:** Cerviscan merupakan kit diagnostik berbasis RT-PCR untuk deteksi 14 tipe virus HPV *high risk* penyebab kanker serviks. Sampel yang digunakan dapat berupa urine dan apusan lendir serviks.

Bio Farma is committed to manufacturing high quality vaccine products at affordable prices. In order to realize this commitment, research and development of vaccine technology are the foundation for innovation for the Company so that it is able to produce vaccines to treat current diseases. Just as an example, armed with this innovation, Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) has issued distribution permit for NusaGard vaccine produced by PT Bio Farma in collaboration with technology transfer from Merck Sharp Dohme (MSD). Results of evaluation by Indonesian Food and Drug Authority indicate that NusaGard vaccine is confirmed to be able to prevent cervical cancer in women aged 9-45 years old and external genital lesions in men aged 9-26 years old. This vaccine will be used in national Human Papilloma Virus (HPV) Immunization program starting in August 2023.

In addition to NusaGard Vaccine, innovation and development of Bio Farma products and services, including in marketing, distribution or services to consumers, in 2023 are as follows:

1. **Cerviscan:** Cerviscan is an RT-PCR based diagnostic kit for the detection of 14 high risk HPV virus types that cause cervical cancer. Samples used can be urine and cervical mucus smears.



2. **Penggantian sistem kontrol kompresor pada chiller dengan teknologi inverter dan COP lebih tinggi di Gedung 33:** Sebelum dilakukan inovasi, sistem *control* kompresor *chiller* beroperasi dengan kapasitas kompresor hampir 100% terlepas dari fluktuasi *cooling load actual*. Sistem operasi kompresor “star-delta” tersebut dipandang boros energi listrik karena penyediaan air dingin untuk *supply* ke *Air Handling Unit* dilakukan secara konstan atau tidak mengikuti kebutuhannya.

Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan inovasi pada *unit chiller* di gedung 33 yaitu “Penggantian sistem kontrol kompresor pada *chiller* dengan teknologi *inverter* dan COP lebih tinggi” yang tergolong “Perubahan Komponen” yang berdampak pada “Pengurangan Energi Listrik Kompresor *Chiller*”. Setelah dilakukan program inovasi, kompresor *chiller* dapat beroperasi secara bervariasi mengikuti *cooling load actual* sehingga secara akumulasi konsumsi listrik hariannya dapat berkurang.

Dari *monitoring* data pengukuran, pada kondisi operasi kapasitas 75% *chiller* memerlukan arus listrik 771,3 A sedangkan setelah dilakukan inovasi hanya memerlukan 610,7 A sehingga ada penurunan arus 160,6 A. *Chiller* beroperasi 24 jam sehingga dalam 1 bulan didapatkan penghematan daya listrik sebesar 35.152 KWh/bulan setara 126 GJ/bulan atau setara Rp45.662.500/bulan.

Berbagai inovasi produk dan layanan yang dilakukan Bio Farma selama tahun 2023, juga tahun-tahun sebelumnya, tak lepas dari sejarah panjang dan keunggulan Bio Farma dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini, keunggulan Bio Farma dalam memproduksi produk *Life Science* diperoleh melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven* untuk memenuhi kebutuhan vaksin dalam lingkup nasional maupun global. Proses produksi vaksin di Bio Farma telah mengintegrasikan konsep keberlanjutan yang mengacu kepada berbagai standar dan *best practice*.

2. **Replacement of the compressor control system in the chiller with inverter technology and higher COP in Building 33:** Prior to the innovation, the chiller compressor control system operated with almost 100% compressor capacity regardless of actual cooling load fluctuations. The “star-delta” compressor operating system is considered wasteful of electrical energy because the supply of cold water for supply to the *Air Handling Unit* is done constantly or does not follow its needs.

Based on this problem, an innovation was carried out on the chiller unit in building 33, namely “Replacement of the compressor control system in the chiller with inverter technology and higher COP” which is classified as “Component Change” which has an impact on “Reducing Chiller Compressor Electric Energy”. After the innovation program, the chiller compressor can operate variably following the actual cooling load so that the accumulated daily electricity consumption can be reduced.

From monitoring measurement data, at 75% capacity operating conditions the chiller requires an electric current of 771.3 A while after the innovation only requires 610.7 A so there is a decrease in current of 160.6 A. The chiller operates 24 hours so that in 1 month the electric power savings are 35,152 KWh/month equivalent to 126 GJ/month or equivalent to IDR45,662,500/month.

Various product and service innovations made by Bio Farma during 2023, and in previous years, cannot be separated from Bio Farma’s long history and excellence in operating a business. In this case, Bio Farma’s excellence in producing *Life Science* products is obtained through *knowledge-based* and *R&D-based driven* to meet vaccine needs on national and global basis. The vaccine production process at Bio Farma has integrated the concept of sustainability which refers to various standards and best practices.

Proses penelitian dan pengembangan vaksin memakan waktu cukup lama. Sebuah kegiatan riset dan pengembangan umumnya diawali dengan kegiatan *exploratory*, atau pengkajian terhadap pola suatu penyakit yang menjadi sasaran penelitian. Selanjutnya, dilakukan identifikasi molekul/antigen yang akan menjadi bakal calon produk serta metode untuk menghasilkan/memurnikan antigen. *Output* dari kegiatan riset dan pengembangan adalah pembuktian dari sebuah konsep (*proof of concept*).

Berikut merupakan gambaran umum proses riset. Sebagai catatan, terdapat beberapa vaksin tertentu yang dikembangkan melalui riset dengan metode khusus.

The vaccine research and development process takes a reasonably long time. A research and development activity generally begins with exploratory activities, or study on the pattern of a disease which becomes the target of research. Next, the molecules/antigens that will be prospective products, and methods for producing/purifying antigens are identified. The output of research and development activities is proof of concept.

The following is a general description of the research process. For the record, certain vaccines are developed through research using special methods.

Bagan Alur Riset dan Pengembangan Vaksin Vaccine Research and Development Flowchart

1	<i>Find Potential Disease</i> Menentukan penyakit yang perlu dicegah dengan vaksinasi.	<i>Find Potential Disease</i> Specifying the diseases that should be prevented by vaccination.
2	<i>Exploratory</i> Melakukan penelitian awal untuk menentukan jenis virus atau bakteri apa yang dapat memberikan kekebalan terhadap tubuh manusia. Dalam tahap ini ditentukan kandidat vaksin yang meliputi (3-5): - <i>Understanding the disease.</i> - <i>Epidemiological Data.</i> - <i>Identifying antigen.</i>	<i>Exploratory</i> Conducting initial research to determine what type of virus or bacteria can provide immunity to the human body. In this stage, vaccine candidates are determined which include (3-5): - <i>Understanding the disease.</i> - <i>Epidemiological Data.</i> - <i>Identifying antigen.</i>
3	<i>Vaccine Candidate Design</i> - <i>Vaccine seed development</i> - <i>Vaccine Presentation</i> - <i>Route of administration.</i>	<i>Vaccine Candidate Design</i> - <i>Vaccine seed development</i> - <i>Vaccine Presentation</i> - <i>Route of administration.</i>
4	<i>Vaccine Characterization</i> Untuk mengetahui imunogenisitas pada hewan dan keamanannya (6 bulan).	<i>Vaccine Characterization</i> To determine immunogenicity in animals and its safety (6 months).
5	<i>Preclinical Studies</i> - <i>Immunogenicity</i> - <i>Protective Efficacy</i> - <i>Safety</i> - <i>Toxicology</i> - dan lain-lain.	<i>Preclinical Studies</i> - <i>Immunogenicity</i> - <i>Protective Efficacy</i> - <i>Safety</i> - <i>Toxicology</i> - and others.
6	<i>Lab Scale dan Pilot Scale Manufacturing</i> Pembuatan vaksin secara skala lab dan skala pilot memperhatikan aspek: - <i>Good Laboratory Practices (GLP)</i> - <i>Current Good Manufacturing Practices (CGMP)</i> - <i>Quality Management System (QMS)</i>	<i>Lab Scale dan Pilot Scale Manufacturing</i> Vaccine Manufacturing on a lab and pilot scale takes the following aspects into account: - <i>Good Laboratory Practices (GLP)</i> - <i>Current Good Manufacturing Practices (CGMP)</i> - <i>Quality Management System (QMS)</i>



7	<i>Clinical Development</i> <i>Phase I Phase II Phase III</i> <i>Clinical Trial I:</i> Mengetahui keamanan produk dan efek samping yang dapat ditimbulkan. Dalam tahap ini sudah mulai diberikan kepada 10-100 orang. <i>Clinical Trial II:</i> Mencari tahu dan mengevaluasi respons imunitas dengan menambah jumlah responden menjadi 100-300 orang. <i>Clinical Trial III:</i> Mengetahui tingkat efikasi vaksin dengan jumlah subjek dihitung secara statistik dengan jumlah subjek di atas 1.000 orang.	<i>Clinical Development</i> <i>Phase I Phase II Phase III</i> <i>Clinical Trial I:</i> Understanding the safety of the product and the side effects that may occur. In this stage, it has started to be administered to 10-100 people. <i>Clinical Trial II:</i> Finding out and evaluating immune response by increasing the number of respondents to 100-300 people. <i>Clinical Trial III:</i> Understanding the level of vaccine efficacy with the number of subjects calculated statistically with the number of subjects of above 1,000 people.
8	<i>Regulatory Approval</i> Melakukan registrasi dan data-data mengenai tingkat keamanan, kemampuan, dan tingkat imunitas kepada pihak berwenang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Waktu yang dibutuhkan antara 100-300 hari kerja.	<i>Regulatory Approval</i> Making registration and data regarding the level of safety, efficacy and level of immunity with the authorities of Indonesian Food and Drug Authority (BPOM). The time required is between 100-300 business days.
9	<i>Commercial Manufacturing</i> - <i>Regulatory Compliance.</i> - <i>Current Good Manufacturing Practise (CGMP).</i> - <i>Quality Control (QC).</i> - <i>Quality Management System (QMS).</i> - <i>Post Marketing Surveillance (PMS).</i>	<i>Commercial Manufacturing</i> - <i>Regulatory Compliance.</i> - <i>Current Good Manufacturing Practise (CGMP).</i> - <i>Quality Control (QC).</i> - <i>Quality Management System (QMS).</i> - <i>Post Marketing Surveillance (PMS).</i>

Untuk menjawab tuntutan dan harapan para pemangku kepentingan, Bio Farma terus melakukan inovasi, kerja sama riset, dan pengembangan produk baru dengan lembaga serta universitas nasional maupun global. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2011, Bio Farma menjadi penggagas pembentukan Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) yang kemudian bertransformasi Forum Riset Life Science Nasional (FRLN), yang bertujuan untuk kemandirian vaksin menuju Dekade Vaksin 2011-2020. Pada tahun 2023, serangkaian kerja sama dijalin Bio Farma di antaranya penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Genrics Afrika, Kenya, untuk mengelaborasi dan mengeksplorasi kemungkinan kerja sama di bidang alih teknologi, kontrak manufaktur, registrasi, suplai dan pemasaran di pasar swasta atas portofolio vaksin yang diproduksi oleh Bio Farma; bekerja sama dengan Sinopharm sebagai *driving innovation* di industri kesehatan global, dan sebagainya.

To answer the demands and expectations of stakeholders, Bio Farma continues to innovate, collaborate in research, and develop new products with national and global institutions and universities. In line with that, since 2011, Bio Farma has been the initiator of the formation of the National Vaccine Research Forum (FRVN) which later transformed into the National Life Science Research Forum (FRLN), which aims for vaccine independence towards the 2011-2020 Vaccine Decade. In 2023, a series of collaborations were established by Bio Farma, including the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with Genrics Africa, Kenya, to elaborate and explore the possibility of cooperation in the fields of technology transfer, contract manufacturing, registration, supply and marketing in the private market for the vaccine portfolio produced by Bio Farma; working with Sinopharm as a *driving innovation* in the global health industry, and so on.



Integrasi Keberlanjutan dan Proses Produksi Berbasis Kualitas [OJK F.28]

Integration of Sustainability and Quality-based Production Processes [OJK F.28]

Industri farmasi menghasilkan produk kesehatan yang memiliki dampak yang tinggi terhadap masyarakat, baik berupa manfaat maupun risiko. Oleh karena itu, industri farmasi diatur dan diawasi secara ketat melalui berbagai macam peraturan perundangan, persyaratan, standar, serta sertifikasi. Bio Farma telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi di mana Bio Farma mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan berbagai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional yang mengatur aspek ekonomi (termasuk produksi), aspek lingkungan, serta aspek sosial secara terintegrasi.

Bio Farma fokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran produk biologi, produk farmasi secara nasional dan global. Bio Farma berperan aktif dalam mengembangkan riset dan teknologi vaksin, melakukan penelitian vaksin baru dalam menjamin kemandirian kebutuhan vaksin di dalam negeri serta ketersediaan vaksin untuk memenuhi kebutuhan vaksin di dunia yang berkualitas dan terjangkau.

Pemberian vaksin dapat melindungi individu maupun kelompok masyarakat dari penyakit menular, sehingga tidak hanya orang-orang yang telah menerima imunisasi, namun juga melindungi siapapun yang berada di lingkungannya (*herd immunity*). Sesuai rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) bahwa vaksin merupakan bentuk pencegahan yang paling efektif saat ini dalam memberantas berbagai penyakit berbahaya dan menular. Bio Farma berkomitmen untuk terus mengembangkan dan menghasilkan vaksin yang inovatif untuk mencegah penyebaran virus dan bakteri, serta penyakit lainnya yang menjadi ancaman terhadap kesehatan global.

The pharmaceutical industry produces health products that have a high impact on society, both in the form of benefits and risks. Therefore, the pharmaceutical industry is strictly regulated and supervised by various types of legal regulations, requirements, standards and certifications. Bio Farma has implemented Integrated Management System where Bio Farma complies with any applicable laws and regulations and applies various national and international standards and certifications that regulate economic aspects (including production), environmental aspects and social aspects in an integrated manner.

Bio Farma focuses on research, development, production and marketing of biological and pharmaceutical products nationally and globally. It plays an active role in developing vaccine research and technology, conducting new vaccine research to ensure the independence of domestic vaccine needs and the availability of vaccines to meet the world's need for quality and affordable vaccines.

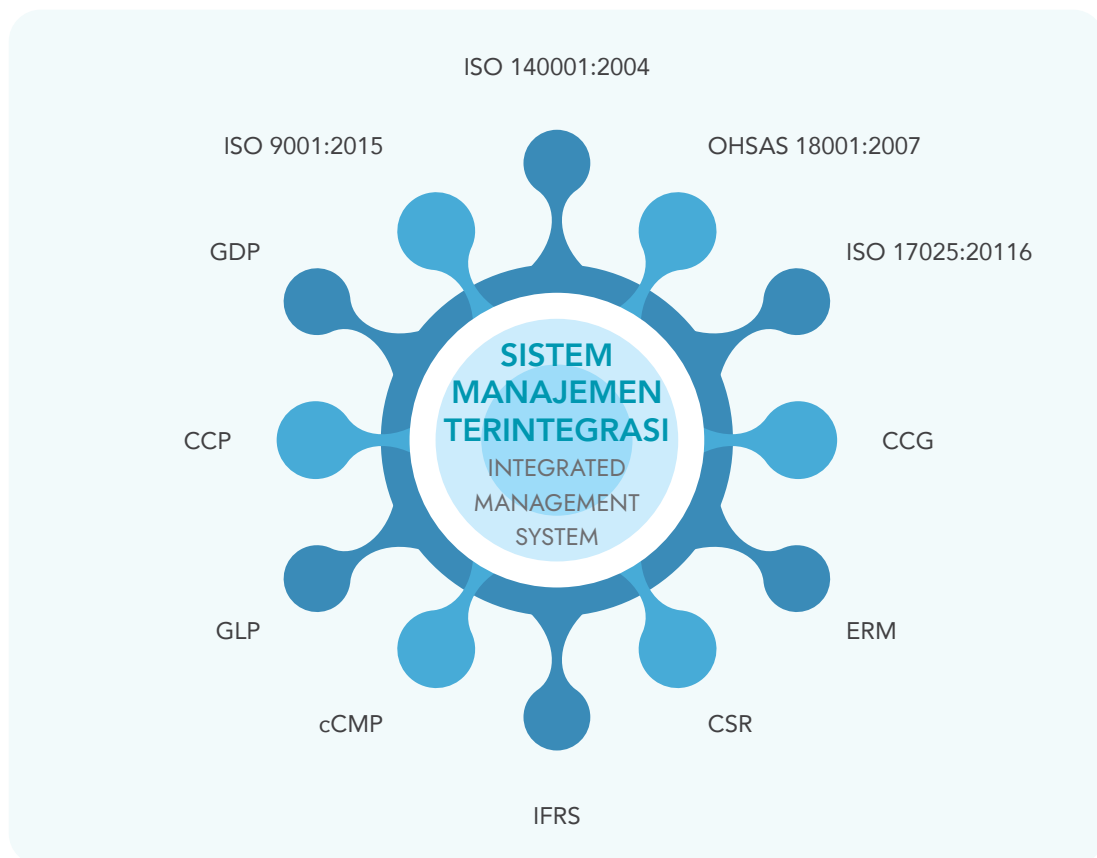
Vaccination can protect individuals and community groups from infectious diseases, so that not only it protects people who have received immunization, but also anyone in their environment (*herd immunity*). According to recommendations from the World Health Organization (WHO), vaccines are currently the most effective form of prevention in eradicating various dangerous and infectious diseases. Bio Farma is committed to continuing to develop and produce innovative vaccines to prevent the spread of viruses and bacteria, and any other diseases that pose a threat to global health.



Sebagai bentuk mitigasi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan selama proses produksi dan distribusi, Bio Farma menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang meliputi penerapan GMP (*Good Manufacturing Practices*), GLP (*Good Laboratory Practices*), GCP (*Good Clinic Practices*), GDP (*Good Distribution Practices*), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007, Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium ISO 17025:2016, *Good Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000, *Corporate Social Responsibility* berbasis ISO 26000, serta *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

As a form of mitigating negative impacts that may arise during the manufacturing and distribution process, Bio Farma applies an Integrated Management System which includes the application of GMP (*Good Manufacturing Practices*), GLP (*Good Laboratory Practices*), GCP (*Good Clinic Practices*), GDP (*Good Distribution Practices*), ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2004 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 OHS Management System, ISO 17025:2016 Laboratory Test and Calibration Standard, *Good Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management* based on ISO 31000, ISO 26000-based *Corporate Social Responsibility*, and *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System





Manajemen Mutu Quality Management

Untuk menjaga kualitas produk, Bio Farma juga menerapkan manajemen mutu dalam keseluruhan rantai nilai produk vaksin sebagai berikut:

In order to maintain product quality, Bio Farma also applies quality management in the entire vaccine product value chain as follows:

1	Awal Proses Initial Process	Bio Farma melakukan seleksi pemasok bahan baku untuk memastikan bahwa pemasok memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Bio Farma wajib menerapkan standar mutu yang diminta serta mematuhi peraturan di bidang lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk memastikan bahwa pemasok patuh terhadap standar serta memastikan kualitas dan spesifikasi bahan baku agar sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan pengujian di setiap kedatangan bahan baku. Selain itu, Bio Farma melakukan audit secara berkala terhadap pemasok.	Bio Farma selects raw material suppliers to ensure that suppliers have specified qualifications. All suppliers who collaborate with Bio Farma are required to implement the required quality standards and comply with regulations in environment and Occupational Health and Safety (OHS). In order to ensure that suppliers comply with standards and confirm that the quality and specifications of raw materials meet requirements, testing is conducted on every arrival of raw materials. In addition, Bio Farma conducts regular audits of suppliers.
2	Tengah Proses Middle Process	Bio Farma menerapkan pengawasan di tengah proses pembuatan produk, atau <i>in-process control</i> untuk memastikan bahwa obat yang dihasilkan sesuai dengan mutu yang ditetapkan dan tujuan pemakaiannya. Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem <i>in-process control</i>, Bio Farma melakukan pemantauan IPC menggunakan <i>Live Trending</i> dan <i>review BPR (Batch Processing Record)</i>.	Bio Farma carries out supervision in the middle of the product manufacturing process, or <i>in-process control</i> to ensure that the drugs produced comply with the specified quality and intended use. In order to evaluate the effectiveness of implementing <i>in-process control</i> system, Bio Farma monitors IPC using <i>Live Trending</i> and <i>BPR (Batch Processing Record)</i> reviews.
3	Akhir Proses Final Process	Bio Farma melakukan pemeriksaan terhadap produk akhir sebelum dipasarkan untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi telah sesuai dengan peraturan dan persyaratan, khususnya yang terkait aspek produksi, pengawasan mutu dan kelulusan produk. Komitmen Bio Farma adalah mendistribusikan produk yang aman kepada konsumen, yaitu produk telah lulus uji Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), memenuhi standar mutu, dan sesuai dengan spesifikasi Nasional dan Internasional.	Bio Farma inspects the final products before it is marketed to ensure that each product manufactured have complied with regulations and requirements, particularly those related to aspects of production, quality control and product approval. Bio Farma's commitment is to distribute safe products to consumers, those that have passed the tests of Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), complied with quality standards, and conformed to National and International specifications.



Mengutamakan Kualitas dalam Proses Produksi

Prioritizing Quality in the Production Process

Seluruh fasilitas produksi Bio Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku secara nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 13485:2016, dan sertifikasi halal. Selaras dengan itu, Perseroan juga memiliki penanganan dan prosedur operasi standar untuk proses produk yang mengalami recall.

Pada tahun 2023, terdapat kegiatan penggantian 1 batch produk Vaksin Td 10 ds yang dilakukan secara mandiri (*voluntary*). Rangkaian penggantian produk tersebut dimulai sejak Desember 2023 - Mei 2024 dan masih berjalan. Produk Vaksin Td 10 ds tersebut telah memenuhi seluruh parameter pengujian mutu yang dipersyaratkan, sehingga dapat dipastikan produk memiliki kualitas dan keamanan produk yang baik. Penggantian produk dilakukan sebagai tindakan proaktif Bio Farma dalam rangka pemenuhan regulasi dan komitmen kepada pihak WHO. [QJK F.29]

All of Bio Farma's production facilities are equipped with national and international certifications, such as Good Manufacturing Practices (CPOB), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 13485:2016, and halal certification. In line with that, the Company also has handling and standard operating procedures for the process of products that experience recalls.

In 2023, there was a voluntary replacement of 1 batch of Td 10 ds Vaccine products. The series of product replacement started from December 2023 - May 2024 and is still ongoing. The Td 10 ds Vaccine product has met all the required quality testing parameters, so it can be ensured that the product has good product quality and safety. Product replacement is carried out as Bio Farma's proactive action in order to fulfill regulations and commitments to WHO. [QJK F.29]

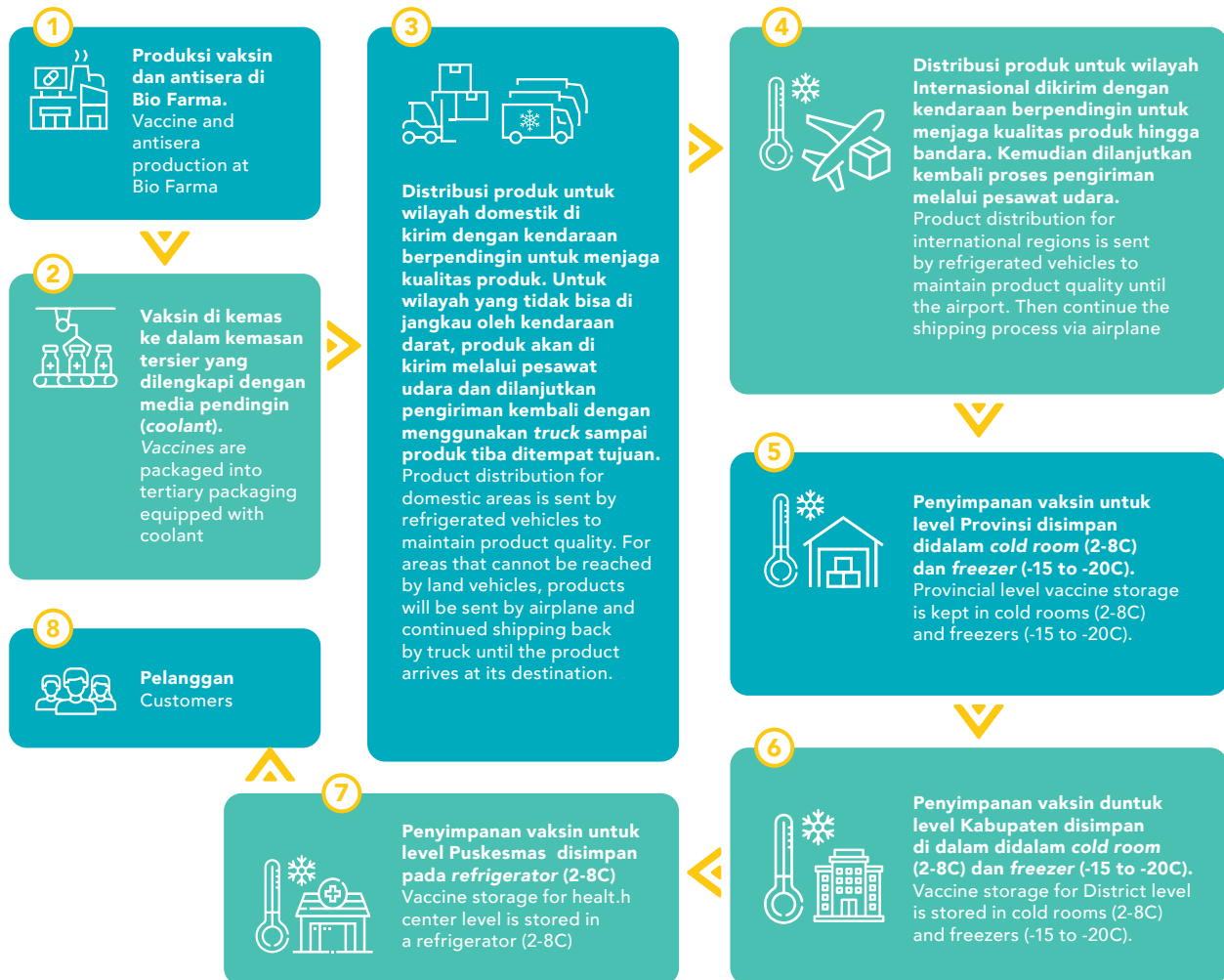


Proses Distribusi dengan Sistem Rantai Dingin

Distribution Process with Cold Chain System

Vaksin merupakan produk biologi yang memerlukan penanganan khusus dalam pendistribusiannya. Salah satunya, saat pendistribusian, suhunya harus dijaga agar tetap aman, ampuh, efektif, dan berkualitas sehingga konsumen mendapatkan manfaat perlindungan yang maksimal dalam pencegahan terhadap berbagai penyakit menular. Untuk penjagaan suhu dalam proses distribusi tersebut diperlukan sistem khusus yaitu *Cold Chain System* atau Sistem Rantai Dingin. Sistem ini diterapkan dari produksi di pabrik, pendistribusian, penyimpanan di tempat tujuan, baik selama vaksin belum digunakan hingga saat vaksin tersebut diberikan kepada konsumen. Berdasarkan panduan WHO, batas waktu untuk seluruh pengiriman vaksin tidak boleh melebihi 48 jam dengan memperhatikan sistem rantai dingin untuk setiap jenis vaksin.

Vaccines are biological products that require special handling in their distribution. One of them, during distribution, is the maintenance of temperature so that it remains safe, potent, effective and of good quality so that the consumers could gain maximum protection benefits in the prevention of various infectious diseases. In order to maintain temperature in the distribution process, a special system, Cold Chain System, is required. This system is applied from production in the plant, distribution, storage at the destination, both as long as the vaccine has not been used to the time the vaccine is delivered to consumers. Based on WHO guidelines, the time limit for all vaccine deliveries should not exceed 48 hours taking the cold chain system for each type of vaccine into account.



Penjagaan Suhu Vaksin Maintenance of Vaccine Temperature

2-8° Celcius

BCG, DTP, TT, DT, Td, DTP-HB-Hib, Campak (Measles), Hepatitis B, & Influenza

-20° Celcius

Polio



Akses terhadap Vaksin [OJK F.17]

Access to Vaccines [OJK F.17]



Bio Farma berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara kepada seluruh masyarakat dunia dengan melakukan pemenuhan kebutuhan vaksin baik dalam lingkup nasional maupun global. Komitmen ini diwujudkan melalui program *Access to Vaccine & Healthcare* yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses pengobatan dan fasilitas kesehatan, khususnya masyarakat di daerah terpencil yang sulit terjangkau. Peningkatan akses terhadap pengobatan dan layanan kesehatan diharapkan akan memudahkan masyarakat luas dalam mendapatkan imunisasi serta edukasi kesehatan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi bayi dan balita. Dalam mendukung kesuksesan program *Access to Vaccine*, Bio Farma melakukan kerja sama dengan lembaga lain, misalnya bersinergi dengan perguruan tinggi, pemerintah provinsi, dan lembaga internasional.

Bio Farma juga berkomitmen dalam melakukan hubungan dengan para pembuat kebijakan dan masyarakat umum tentang hal yang berdampak pada akses vaksinasi, yaitu dengan memberikan pelatihan *product knowledge*, riset vaksin baru, *clinical meeting*, *distributor meeting* dan pertemuan imunisasi nasional.

Penyediaan produk dan layanan yang setara juga diwujudkan melalui penetapan kebijakan harga, rantai pasokan, dan registrasi sehingga produk vaksin yang dihasilkan berkualitas tinggi dan terjangkau untuk negara berkembang.

Bio Farma is committed to providing equal products and services to the entire world community by fulfilling vaccine needs both nationally and globally. This commitment is realized through the *Access to Vaccine & Healthcare* program which is held both domestically and internationally. The objective is to increase the ease of access for people to treatment and healthcare facilities, particularly those in remote areas who are difficult to reach. It is expected that increased access to treatment and healthcare services will facilitate the wider community to receive immunizations and health education and increase public participation in programs of improving infant and toddler nutrition. In order to support the success of *Access to Vaccine* program, Bio Farma collaborates with other institutions, for example synergizing with universities, provincial governments and international institutions.

Bio Farma is also committed to establishing relationships with policy makers and the general public regarding matters that affect vaccination access, by providing product knowledge training, new vaccine research, clinical meetings, distributor meetings and national immunization meetings.

Provision of equal products and services is also realized by determination of pricing policies, supply chains and registration so that the vaccine products manufactured are of high quality and affordable for developing countries.



Vaksin untuk Kesehatan Bangsa

Vaccines for the Nation's Health

Sesuai dengan filosofi *Dedicated to Improving Quality of Life*, Bio Farma terus berfokus dalam memprioritaskan kesehatan konsumen dan melakukan edukasi kesehatan bagi konsumen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Produk-produk Bio Farma telah digunakan di lebih dari 150 negara di dunia dan telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan keamanan dan kesehatan global. Dalam lingkup nasional, Bio Farma telah berkontribusi terhadap kesuksesan program imunisasi nasional yang dilaksanakan setiap tahun. Bio Farma mendukung program pemerintah dalam menyelenggarakan imunisasi nasional, termasuk melalui peningkatan akses terhadap vaksin. Kiprah Bio Farma dalam skala global telah mendapat pengakuan dari World Health Organization (WHO) atas pembuatan vaksin yang berkualitas dengan harga yang terjangkau sejak tahun 1997. [GRI 3-3]

Bio Farma berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan yang maksimal demi kepuasan seluruh konsumen melalui upaya-upaya penguatan organisasi, penelitian, serta inovasi produk. Seluruh produk Bio Farma diproduksi menggunakan mekanisme Sistem Manajemen Terintegrasi yang didasarkan pada standar internasional terkini dan persyaratan perundangan yang berlaku. Seluruh produk Bio Farma (100%) telah dinilai dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan melalui rangkaian Sistem Manajemen Mutu sehingga aman untuk dikonsumsi. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Komitmen Bio Farma untuk menjaga kualitas produk, termasuk konsistensi dalam menilai dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai produk/jasa yang dihasilkan terhadap konsumen/pelanggan, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk/jasa terhadap pelanggan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapat denda, sanksi atau peringatan dari regulator terkait terjadinya insiden ketidakpatuhan tentang dampak kesehatan dan keselamatan bagi konsumen/pelanggan. [GRI 416-2]

According to the *Dedicated to Improving Quality of Life* philosophy, Bio Farma continues to focus on prioritizing consumer health and providing health education to consumers to improve people's welfare and quality of life. Bio Farma's products have been used in more than 150 countries in the world and have had a positive impact on global security and health development. On a national scale, Bio Farma has contributed to the success of national immunization program which is held annually. Bio Farma supports the government's program in organizing national immunization, including increased access to vaccines. Bio Farma's progress on a global scale has received recognition from the World Health Organization (WHO) for the manufacture of quality vaccines at affordable prices since 1997. [GRI 3-3]

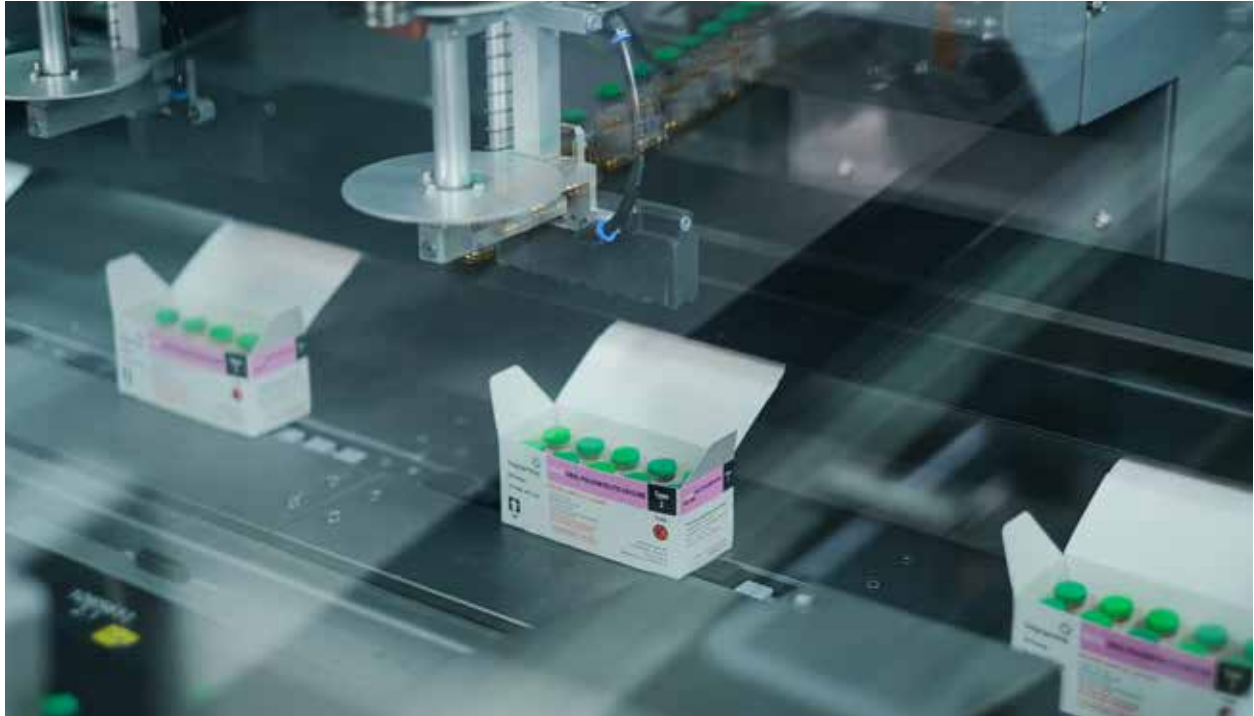
Bio Farma is committed to maintaining maximum product and service quality for the satisfaction of all consumers through efforts of strengthening organization, research and product innovation. All Bio Farma products are manufactured using Integrated Management System mechanism based on the latest international standards and applicable legal requirements. All Bio Farma products (100%) have been assessed for their impact on health and safety through a series of Quality Management Systems so that they are safe for consumption. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Bio Farma's commitment to maintaining product quality, including consistency in assessing the health and safety impacts of various products/services manufactured on consumers/customers, has resulted in no incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of products/services on customers. Thus, the Company is not subject to fines, sanctions or warnings from regulators regarding incidents of non-compliance regarding health and safety impacts for consumers/customers. [GRI 416-2]



Labeling dan Informasi Produk

Product Labeling and Information



Informasi dan pelabelan tentang produk yang ditawarkan perusahaan merupakan hak mendasar yang dibutuhkan konsumen/pelanggan. Untuk memenuhi hak tersebut, Bio Farma senantiasa menyertakan informasi dan pelabelan secara jelas dan lengkap terhadap produk yang dihasilkan. Perusahaan memastikan pelabelan produk yang lengkap agar pemberian vaksin kepada konsumen dilakukan dengan cara yang tepat, dalam dosis yang tepat, serta sebelum tanggal kadaluarsa agar vaksin aman, bekerja secara efektif, dan tepat guna. Seluruh produk Bio Farma diberikan label berisi informasi yang lengkap sebagai berikut: [GRI 3-3, 417-1]

Information and labelling of the products offered by companies are a fundamental right that consumers/customers need. In order to fulfill these rights, Bio Farma always includes clear and complete information and labelling for the products it manufactures. The Company ensures complete product labelling so that the vaccine is provided to consumers in the proper manner, in the right dose, and before the expiry date so that the vaccine is safe, works effectively and is appropriate. All Bio Farma products are labelled with complete information as follows: [GRI 3-3, 417-1]

Informasi yang Lengkap pada Produk Bio Farma Complete Information on Bio Farma Products	Nama Obat Drug Name	Tanggal Kadaluarsa Date of Expiration	Cara Pemberian Method of Administration
	Komposisi Composition	Dosis Dosage	Penyimpanan Storage

Informasi tersebut disajikan secara akurat untuk setiap jenis produk dengan persetujuan BPOM dan WHO. Informasi produk juga disediakan secara lengkap di laman situs Bio Farma yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Bio Farma juga menyediakan sarana komunikasi untuk konsumen dan masyarakat yang memiliki pertanyaan seputar kesehatan melalui media sosial. Konsumen dapat bertanya dan berdiskusi melalui *platform* tersebut dan akan ditanggapi secara langsung oleh karyawan Bio Farma yang kompeten di bidangnya.

This information is presented accurately for each type of product with approval of BPOM and WHO. Complete product information is also provided on Bio Farma's website which can be accessed by the wider public. Bio Farma also provides communication facilities for consumers and the public who have questions about health via social media. Consumers can ask questions and discuss via this platform and Bio Farma employees who are competent in their fields will respond to them directly.

Informasi produk dapat dilihat
di situs web Bio Farma
Product information can be viewed
on the Bio Farma website
biofarma.co.id

Pertanyaan seputar kesehatan bisa disampaikan melalui:

Questions on health can be asked via:

- » Bio Farma Instagram @biofarmalD
- » Bio Farma Twitter @biofarmalD
- » Bio Farma Facebook @biofarmalD
- » Bio Farma Tiktok @biofarmalD
- » Situs Perusahaan | Website: www.biofarma.co.id
(menu Customer Care)
- » Bio Care: 1500810
- » Telepon/Telephone: +6222 203 3755 ext. 37608
- » Faksimile: +6222 204 1306

Selain informasi dan pelabelan, Bio Farma juga memberikan perhatian terkait pemasaran produk sebagai tulang punggung bagi keberlanjutan usaha. Dalam memasarkan produk, Perusahaan senantiasa menaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggung jawab antara lain menghindari klaim yang berlebihan. Komitmen itu diambil karena Perusahaan tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan.

In addition to information and labelling, Bio Farma also pays attention to product marketing as the backbone for business sustainability. In marketing products, the Company at all times complies with applicable rules and regulations in marketing, including observing the rules of advertising, promotion and sponsorship. Moreover, the Company is also committed to practicing fair and responsible marketing, including avoiding excessive claims. This commitment is made as the Company does not wish to take advantage of customers' lack of knowledge or choice.

Konsistensi dan kesungguhan Bio Farma dalam menjalankan regulasi tentang pelabelan, pemberian informasi produk/jasa, serta komunikasi pemasaran membawa hasil positif. Hal itu ditandai dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan dan tuntutan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut pelabelan dan informasi produk/jasa maupun komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. [GRI 417-2, 417-3]

Bio Farma's consistency and seriousness in performing regulations regarding labelling, provision of product/service information, and marketing communications has brought positive results. This is indicated by the absence of incidents of non-compliance and claims related to non-compliance with regulations regarding product/service labelling and information, and marketing communications during reporting year. [GRI 417-2, 417-3]



Pelayanan Konsumen

Consumer Services

Bio Farma berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik demi mewujudkan harapan konsumen/pelanggan. Namun demikian, Perusahaan tetap membuka diri bagi konsumen/pelanggan yang hendak menyampaikan keluhan sebagai bagian dari pemenuhan hak konsumen. Untuk itu, Perusahaan menyediakan Sistem Layanan Pengaduan Konsumen guna menampung seluruh saran dan keluhan konsumen terkait produk maupun layanan vaksin. Layanan Pengaduan Konsumen juga digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang biasanya timbul setelah seseorang mendapatkan imunisasi. Reaksi KIPI cenderung ringan dan dapat membaik dengan sendirinya. Dengan diberikannya informasi dan edukasi terkait KIPI, diharapkan akan meningkatkan pemahaman konsumen untuk melakukan hal yang disarankan untuk menangani KIPI. Bio Farma juga melakukan sosialisasi penanganan aduan konsumen kepada distributor, dokter, dan petugas kesehatan agar tim independen yang sudah terlatih tersebut dapat membantu menangani aduan konsumen.

Bio Farma menyediakan berbagai akses komunikasi untuk kenyamanan pelanggan melalui:

- Situs Perusahaan: www.biofarma.co.id (menu *Customer Care*)
- Bio Care: 1500810
- Telepon: +6222 203 3755 ext. 37608
- Faksimile: +6222 204 1306
- Surat elektronik dengan alamat corcom@biofarma.co.id dan mail@biofarma.co.id
- Akun Facebook @biofarmaID
- Akun Twitter @biofarmaID
- Akun Instagram @biofarmaID
- Akun Tiktok @biofarmaID

Per 31 Desember 2023, Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi Bio Farma menerima pengaduan dari pelanggan yang terkait dengan keluhan teknis mutu produk (*product complaint*) sebanyak 49 laporan. Pengaduan yang disampaikan merupakan terkait dengan keluhan mutu produk baik pada produk vaksin maupun alat kesehatan dan berasal dari pembeli sektor luar negeri maupun dalam negeri. Dari total pengaduan yang masuk, sebanyak 47 atau 95,92% pengaduan sudah diselesaikan, dan dua (4,08%) pengaduan masih dalam proses penanganan dengan detail satu keluhan masih dalam proses investigasi dan satu keluhan lagi dalam proses menunggu tanggapan lanjut dari pelanggan.

Bio Farma is committed to providing the best quality products and services in order to realize consumer/customer expectations. However, the Company remains open to consumers/customers who wish to submit their complaints as part of fulfilling consumer rights. For this reason, the Company provides a Consumer Complaints Service System to accommodate any consumer suggestions and complaints regarding vaccine products and services. The Consumer Complaints Service is also used to provide education to the public regarding Adverse Events After Immunization (KIPI) which usually arise after someone has received immunization. KIPI reactions tend to be mild and can improve on their own. By providing information and education regarding KIPI, it is expected that it will improve consumer understanding to do the recommended things to deal with KIPI. Bio Farma also provides socialization on handling of consumer complaints to distributors, doctors and health workers in order for trained independent team to help handle consumer complaints.

Bio Farma provides various communication access for customer convenience via:

- Company website: www.biofarma.co.id (Customer Care menu)
- Bio Care: 1500810
- Telephone: +6222 203 3755 ext. 37608
- Fax: +6222 204 1306
- Electronic mail at corcom@biofarma.co.id and mail@biofarma.co.id
- Facebook account @biofarmaID
- Twitter account @biofarmaID
- Instagram account @biofarmaID
- Tiktok account @biofarmaID

As of December 31, 2023, Bio Farma's Quality Assurance and Regulatory Division received 49 reports from customers related to technical product quality complaints. The complaints submitted were related to product quality complaints on both vaccine and medical device products and came from overseas and domestic sector buyers. Of the total incoming complaints, 47 or 95.92% of the complaints have been resolved, and two (4.08%) complaints are still in the process of being handled with details that one complaint is still in the process of investigation and another complaint is in the process of waiting for further response from the customer.

Tabel Pengaduan Terkait Keluhan Teknis Mutu Produk Tahun 2021-2023

Table of Complaints Related to Technical Complaints of Product Quality in 2021-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Case	49	40	120
Pengaduan diselesaikan Complaint resolved	Persen Percent	95,92	100	100

Selain itu, layanan *call center* Bio Farma menerima dua pengaduan pelanggan terkait KIPi setelah melakukan vaksin Bio Td dan kekhawatiran dari penggunaan BioSave (serum bisa ular) yang mengalami kerusakan akibat kesalahan penyimpanan di mana kedua pengaduan (100%) sudah diselesaikan. Penyelesaian juga dicatatkan Divisi Layanan Operasional Kesehatan Bio Farma terhadap dua pengaduan konsumen lainnya (100%) berkaitan dengan layanan di Klinik Pratama Bio Farma mengenai Layanan Farmasi dan Layanan pasien BPJS eksternal.

In addition, Bio Farma's call center service received two customer complaints related to KIPi after administering the Bio Td vaccine and concerns from the use of BioSave (snake venom serum) that had been damaged due to storage errors in which both complaints (100%) were resolved. Settlement was also recorded by Bio Farma's Health Operational Services Division for two other customer complaints (100%) related to services at Bio Farma Primary Clinics regarding Pharmacy Services and external BPJS patient services.



Survei Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Survey

Kepuasan konsumen merupakan tujuan yang hendak dicapai Bio Farma dalam memasarkan produk dan layanan. Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen, setiap tahun, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Konsumen. Hasil survei digunakan Bio Farma untuk pengembangan kapasitas pemenuhan pelayanan kepada seluruh konsumen secara kontinu. Pengukuran kepuasan konsumen dilakukan pihak ketiga, yaitu lembaga independen yang telah terbiasa melakukan survei secara profesional baik di dalam dan luar negeri. Responden survei kepuasan pelanggan dibagi menjadi beberapa sektor antara lain:

1. Dinas Kesehatan di 34 provinsi.
2. Dokter dan distributor di area Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan.
3. Pelanggan Unit Klinik dan Imunisasi.
4. Pelanggan internasional baik institusi maupun korporasi.

Hasil survei tahun 2023 yang dilakukan oleh IQVIA menunjukkan sebanyak 89,36% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Bio Farma. Walau turun 0,25% dibanding tahun 2022 dengan skor kepuasan 89,61%, namun hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan Bio Farma relatif stabil.

[QJK F.30]

Consumer satisfaction is the goal that Bio Farma intends to achieve in marketing its products and services. In order to measure the level of consumer satisfaction, the Company conducts a Consumer Satisfaction Survey per year. Bio Farma uses the survey results to develop capacity to provide services to all consumers continuously. Consumer satisfaction is measured by a third party, an independent institution accustomed to conducting professional surveys both domestically and internationally. Customer satisfaction survey respondents are divided into several sectors including:

1. Health Services in 34 provinces.
2. Doctors and distributors in Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan areas.
3. Clinic and Immunization Unit Customers.
4. International customers, both institutional and corporate.

The results of 2023 survey conducted by IQVIA indicate that 89.36% of customers have expressed their satisfaction with Bio Farma's products and services. Although down 0.25% compared to 2022 with a satisfaction score of 89.61%, these results show that Bio Farma's customer satisfaction is relatively stable.

[QJK F.30]



Kerahasiaan Data Konsumen Confidentiality of Consumer's Data

Kerahasiaan data konsumen/pelanggan merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh Bio Farma. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait konsumen hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi konsumen juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan mempengaruhi reputasi Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi konsumen, Perusahaan tidak akan menyebarluaskan data pribadi tersebut kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [GRI 3-3]

Konsistensi dan komitmen Bio Farma dalam menjaga data konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari konsumen maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan data konsumen, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi konsumen/pelanggan pada tahun pelaporan. [GRI 418-1]

Confidentiality of consumer/customer data is one of the fundamental rights that Bio Farma always maintains. In this case, data or information related to consumers can only be used under the provisions as set forth by laws and regulations. Protecting consumer information is also a form of trust that will affect the Company's reputation as regulated in Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. In terms of transparency in the use of consumer personal data, the Company will not disseminate personal data to other parties before receiving written consent of the data owner. This consent must be expressed in writing and/or in the form of a signature on written approval request form. [GRI 3-3]

Bio Farma's consistency and commitment in protecting the consumer data has resulted in no incidents of complaints from consumers or from regulators regarding violations of consumer data confidentiality, whether in the form of leaks, theft or loss of data. Thus, the Company is not subject to penalties or sanctions related to violations of consumer/customer privacy in the reporting year. [GRI 418-1]



Edukasi Kesehatan sebagai Bagian dari Tanggung Jawab Perusahaan Health Education as Part of the Corporate Responsibility

Kondisi kesehatan akan meningkat ketika seluruh masyarakat semakin paham dan peduli akan kesehatan. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi kesehatan terus dilakukan secara kontinu sebagai wujud dari komitmen dan tanggung jawab Bio Farma dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Bio Farma menggandeng media sebagai mitra untuk menyebarkan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Bio Farma memberikan *workshop* kepada media dan jurnalis mengenai vaksin dan kesehatan dengan menghadirkan para narasumber yang kompeten.

Pemberian *workshop* ini telah dilakukan Bio Farma secara konsisten sejak tahun 2013. Dengan penyebaran informasi melalui media, Perusahaan berharap akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin demi kualitas hidup yang lebih sehat. Selama tahun 2023, edukasi kesehatan diselenggarakan sebanyak 10 kali dengan mengangkat topik di antaranya Pentingnya Imunisasi, Edukasi terkait Vaksinasi, Pola Hidup Sehat, Pentingnya menjaga Imun, Pencegahan Kanker Serviks dan Edukasi Pencegahan Penyakit Menular lainnya dengan Imunisasi.

Health conditions will improve when the whole community is aware of and more concerned with health. Therefore, health education and socialization proceed continuously as a form of Bio Farma's commitment and responsibility in improving the quality of life of the community. In carrying out these activities, Bio Farma collaborates with media as partners to disseminate health information and education to the public. Bio Farma provides media and journalists with workshops regarding vaccines and health by inviting competent speakers.

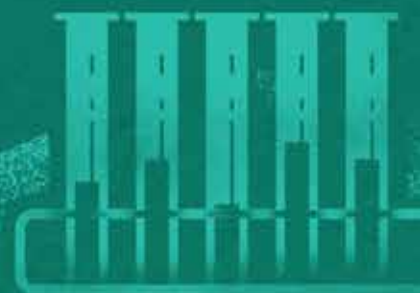
Bio Farma has been providing these workshops consistently since 2013. By disseminating information through the media, the Company hopes to increase public awareness of the significance of vaccines for a healthier quality of life. During 2023, health education has been held a total of 10 times, raising topics including Importance of Immunization, Education related to Vaccination, Healthy Lifestyle, Importance of maintaining Immunity, Cervical Cancer Prevention and Education on Prevention of other Infectious Diseases by Immunization.

10

Kinerja Sosial Masyarakat ***Community Social*** ***Performance***

Peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus Bio Farma. Hal itu tak lepas dari hasil analisis pemangku kepentingan bahwa masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Improving community welfare and empowerment is Bio Farma's focus. This is inseparable from the results of the stakeholder analysis that the community is one of the key stakeholders that needs special attention.



Biofarma
GROUP

biofarma
Member of Biofarma Group





Mengukuhkan Komitmen untuk Pemberdayaan Masyarakat

Solidifying Commitment to Community Empowerment



Keberadaan Bio Farma sebagai entitas bisnis maupun sebagai *Holding* BUMN Farmasi tidak semata-mata mengejar keuntungan. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perusahaan juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, maka Bio Farma berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, namun tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya. [GRI 3-3]

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan terhadap UMKM, koperasi dan masyarakat dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Peraturan baru yang terbit dan mulai berlaku pada 24 Maret 2023 itu menggantikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Bio Farma's existence as a business entity or as a State-owned Pharmaceutical Holding is not solely about pursuing profit. As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the purpose of establishing the Company also has noble values, to actively participating in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives and the community. Therefore, according to the objectives of its establishment, Bio Farma strives to achieve maximum profits, while confirming its commitment to empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives and the surrounding community. [GRI 3-3]

SOE's contribution in the empowerment of MSMEs, cooperatives and the community is confirmed by the issuance of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Under the latest regulations, SOE may adopt CSR through Micro and Small Enterprises Funding Program or MSE Funding Program, and Assistance and/or any Other Activities, including Guidance. The new regulation, issued and coming into effect on March 24, 2023, replaces Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022 on Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.



Bio Farma dan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 203-1, 203-2]

Bio Farma and Sustainable Development [GRI 203-1, 203-2]

Bio Farma berkomitmen agar kehadirannya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional sehari-hari. Komitmen tersebut dikukuhkan melalui kepatuhan Perusahaan terhadap semua regulasi yang berlaku, terkhusus yang berkaitan dengan usaha di bidang farmasi. Seiring dengan itu, untuk mengoptimalkan dampak positif, Bio Farma secara konsisten merancang dan menerapkan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya pemberdayaan menuju masyarakat mandiri. Hal ini sesuai dengan peran Bio Farma sebagai BUMN yang diharapkan berkontribusi bagi kemakmuran bangsa melalui pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, peran Bio Farma direalisasikan melalui pelaksanaan program TJSL BUMN.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Adapun program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
- Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Berpedoman pada regulasi terbaru, Bio Farma menjalankan program TJSL melalui dua bentuk kegiatan, yaitu Program TJSL dan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pelaksanaan program TJSL diarahkan kepada 4 pilar utama yang merujuk pada target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Jenis bantuan yang diberikan oleh Bio Farma melalui Program TJSL adalah dalam bentuk bantuan finansial, benda/barang, serta layanan gratis (*pro bono/in kind*). Sementara itu, PUMK merupakan program untuk meningkatkan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui penyaluran pinjaman serta pembinaan. [GRI 203-1]

Bio Farma is committed to ensuring that its presence has the greatest positive impact on all stakeholders, while making every effort to minimize the negative impacts of its daily operating activities. This commitment is confirmed by the Company's compliance with any applicable regulations, particularly those relating to business in pharmaceutical sector. Along with that, in order to optimize positive impacts, Bio Farma consistently designs and implements various programs to improve community welfare through empowerment efforts towards an independent society. It is consistent with Bio Farma's role as SOE which is expected to contribute to national prosperity through sustainable development. In this case, Bio Farma's role is realized by the implementation of the SOE's CSR program.

The implementation of the SOE's CSR Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and based on ISO 26000 as a guidance for program implementation, with expectation that the performance of the SOE's CSR Program will be more measurable, impactful and sustainable. The SOE's CSR program aims to:

- Produce benefits for economic development, social development, environmental development and legal development and governance for the company;
- Contribute to the creation of added value for the company with principles that are integrated, directed and measurable in impact and accountable; and
- Develop micro and small businesses to be more resilient and independent, and the communities surrounding the company.

Based on the latest regulations, Bio Farma carries out CSR program through two forms of activities, CSR Program and Micro and Small Enterprises Funding (PUMK). The implementation of CSR program is directed at 4 main pillars which refer to the Sustainable Development Goals targets, Social Pillar, Environmental Pillar, Economic Pillar, and Legal and Governance Pillar. The type of assistance provided by Bio Farma through CSR Program is in the form of financial assistance, items/goods, and free services (*pro bono/in-kind*). Meanwhile, PUMK is a program to improve small businesses to become resilient and independent through lending and development. [GRI 203-1]

Sesuai dengan SK Direksi Nomor KEP-002.27/DIR/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, Program TJSL di Bio Farma dikelola oleh Departemen TJSL yang merupakan bagian dari Divisi Tanggung Jawab Sosial, Manajemen Aset, dan Umum (TJSL & MAU) di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Berikut disajikan Struktur Organisasi Pengelolaan TJSL di Bio Farma:

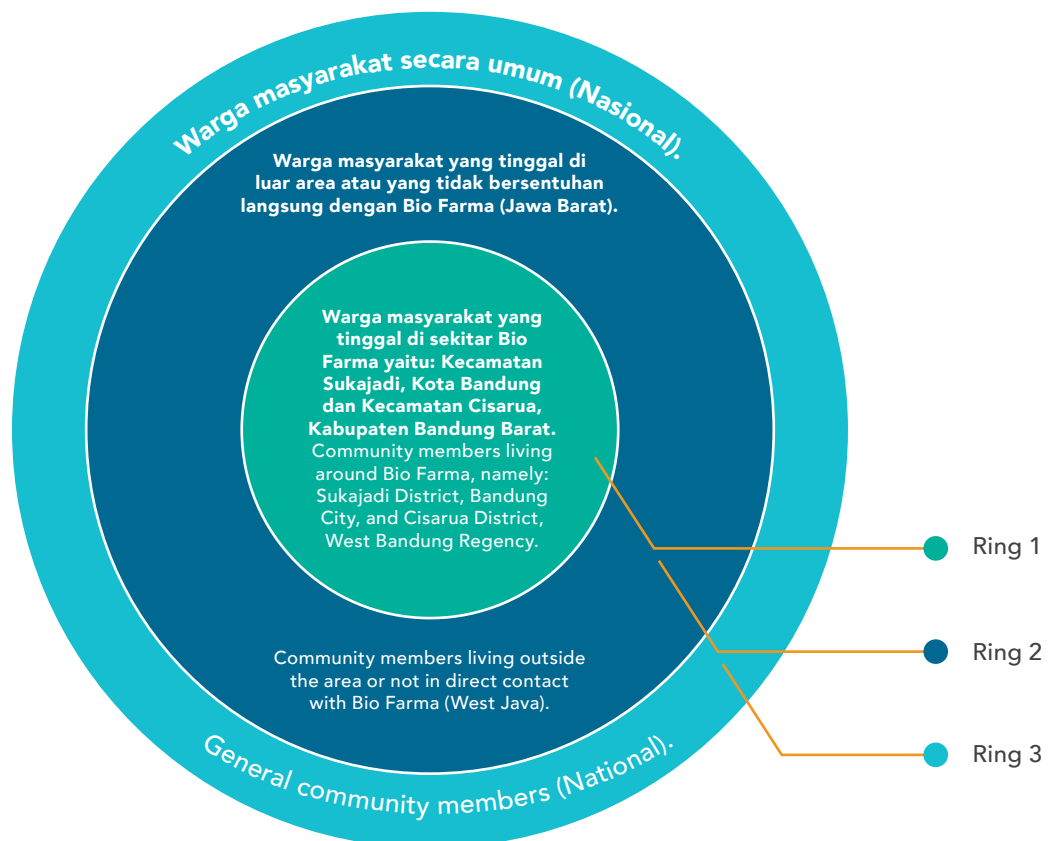
In accordance with the Decree of the Board of Directors Number KEP-002.27/DIR/VI/2023 dated June 27, 2023, the CSR Program at Bio Farma is managed by the CSR Department which is part of the Social Responsibility, Asset Management, and General Division (CSR & MAU) under the Director of Finance and Risk Management. The following is the Organizational Structure of CSR Management at Bio Farma:





Pelaksanaan Program TJSL di Bio Farma terutama difokuskan kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan sosial, terdapat tiga wilayah utama sasaran program (terutama Ring 1) berdasarkan jarak dengan Bio Farma sebagai berikut: [GRI 3-3]

The implementation of CSR Program at Bio Farma is primarily focused on communities around the Company's operating sites. Based on the results of social mapping, there are three main program target areas (particularly Ring 1) by the distance to Bio Farma as follows: [GRI 3-3]



Peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus tak lepas dari hasil analisis pemangku kepentingan bahwa masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Secara faktual, masyarakat yang berdaya dan memiliki hubungan baik dengan Bio Farma akan sangat mendukung aktivitas Perusahaan dalam jangka panjang serta akan menjadi aktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Begitu pula jika kondisi sebaliknya yang tercipta.

Improvement of the welfare and empowerment of the community is a focus that cannot be separated from the analysis results of the stakeholders that the community is one of the key stakeholders which require special attention. In fact, people who are empowered and have good relationships with Bio Farma will significantly support the Company's activities in the long term and will become actors who support sustainable development. Likewise if the opposite conditions are created.



Program TJSL 4 Pilar Bio Farma [GRI 413-1, 413-2]

Bio Farma's 4-Pillar CSR Program [GRI 413-1, 413-2]

Pelaksanaan TJSL di Bio Farma didorong oleh rasa tanggung jawab Bio Farma dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengacu kepada ISO 26000 sebagai *best practice* dan Peraturan Kementerian BUMN terkini yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun pelaksanaan TJSL BUMN terbagi menjadi dua program, yaitu pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK), serta pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Lebih lanjut, merujuk peraturan di atas, Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan empat pilar utama sebagai berikut:

The implementation of CSR at Bio Farma is driven by Bio Farma's sense of responsibility in economic, social and environmental aspects to all stakeholders which refers to ISO 26000 as the best practice and the latest Regulation of Ministry of SOE, that is Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The implementation of SOE's CSR is divided into two programs, financing of micro and small enterprises (PUMK), and provision of assistance and/or any other activities, including development. Furthermore, with reference to the regulations above, SOE's CSR Program is implemented based on the following four main pillars:

Tabel Pilar Utama TJSL BUMN

SOE CSR Program Pillar Table

Pilar Pillar	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Tujuan Purpose
Sosial Social	(1) Tanpa Kemiskinan (1) No Poverty	Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. In order to achieve quality fulfillment of basic human rights in fair and equal manner to improve welfare for the entire community.
	(2) Tanpa Kelaparan (2) No Hunger	
	(3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (3) Good Health and Welfare	
	(4) Pendidikan Berkualitas (4) Quality Education	
	(5) Kesetaraan Gender (5) Gender Equality	
Ekonomi Economic	(6) Energi Bersih dan Terjangkau (6) Fresh and Affordable Energy	Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. For sustainable management of natural resources and environment as a support for all life.
	(7) Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak (7) Economic Growth and Proper Employment	
	(8) Industri, Inovasi dan Infrastruktur (8) Industry, Innovation and Infrastructure	
	(9) Mengurangi Kesenjangan (9) Reducing Gaps	
	(10) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (10) Partnership to Achieve Objectives	



Pilar Pillar	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Tujuan Purpose
Lingkungan Environmental	(11) Air Bersih dan Sanitasi (11) Clean Water and Sanitation	Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. In order to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
	(12) Keberlanjutan Kota dan Komunitas (12) Urban and Community Sustainability	
	(13) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab (13) Responsible Consumption and Production	
	(14) Aksi Terhadap Iklim (14) Action toward Climate	
	(15) Kehidupan Bawah Laut (15) Underwater Life	
	(16) Kehidupan di Darat (16) Life on Land	
Hukum dan Tata Kelola <i>Legal and Governance</i> Legal and Governance	(17) Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian (17) Strong Judicial Institutions and Peace	Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. In order to realize legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a law-based state.

Secara spesifik, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 di atas, pelaksanaan Program TJSL BUMN dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dilaksanakan dengan mengutamakan atau fokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Specifically, in Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 above, SOE's CSR Program in the form of assistance and/or any other activities is applied by prioritizing or focusing on education, environment and development of Micro and Small Enterprises.



Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL [GRI 203-2, 413-2] [OJK F.23, F.24]

Planning, Implementation and Evaluation of CSR Programs [GRI 203-2, 413-2] [OJK F.23, F.24]



Bio Farma menjalankan program TJSL dengan menerapkan empat prinsip yaitu terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta akuntabilitas. Selaras dengan itu, Perusahaan menjalankan program TJSL secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL terpilih. Untuk memenuhi prinsip dan kaidah tersebut, Bio Farma menetapkan empat tahapan pelaksanaan program TJSL yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.

Perencanaan program TJSL diawali dengan melakukan pemetaan sosial untuk mengetahui keadaan masyarakat serta mengidentifikasi prioritas kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemetaan sosial, Bio Farma melakukan perancangan program TJSL yang disesuaikan dengan RPJMN, RPJMD, RPJMDes, dan 17 poin SDGs serta melibatkan pemangku kepentingan. Dalam perencanaan program, Perusahaan sangat terbuka terhadap masukan dan aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan, di antaranya adalah masyarakat lokal, pemimpin daerah setempat, serta mitra TJSL yang merupakan para ahli di bidangnya (konsultan swasta maupun Akademisi). Selanjutnya, Bio Farma memperhitungkan dampak rancangan program TJSL kepada masyarakat untuk dinilai apakah telah solutif dan tepat sasaran, termasuk dalam hal ini adalah penilaian dampak terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita.

Bio Farma implements CSR program by applying four principles, integrated, targeted, measurable impact, and accountable. In line with this, the Company carries out the CSR program in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, achievement of success and management of the impact of selected CSR Program. In order to comply with these principles and rules, Bio Farma has established four stages of implementing the CSR program, planning, implementation, supervision and reporting.

Planning of CSR program commences with social mapping to understand the condition of the community and to identify priority community needs. Based on data obtained from social mapping, Bio Farma has designed CSR program which has been adjusted to RPJMN, RPJMD, RPJMDes, and 17 SDGs points and involved stakeholders. In program planning, the Company is significantly open to input and aspirations from various stakeholders, including local communities, local regional leaders, and CSR partners who are experts in their fields (private consultants and Academics). Further, Bio Farma takes the impact of the CSR program design on society into account to assess whether or not it is a solution and effective, including in this case assessment of the impact related to gender equality and women's empowerment.



Sejalan dengan pemetaan sosial, Bio Farma secara simultan juga melakukan penilaian dampak dari aktivitas operasi kepada masyarakat. Seluruh aktivitas operasional Bio Farma yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada masyarakat seperti limbah, efluen, emisi, dan kebisingan telah dimitigasi melalui integrasi proses bisnis ramah lingkungan sebagaimana disampaikan pada kinerja aspek lingkungan pada laporan ini. Berdasarkan data yang ada, selama tahun 2023, tidak terdapat laporan mengenai dampak operasional Bio Farma yang secara faktual berdampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. Adapun potensi dampak negatif yang signifikan antara lain berkaitan dengan limbah, air limbah dan sebagainya disampaikan secara lengkap pula pada kinerja aspek lingkungan. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Sementara itu, untuk memitigasi dan menanggulangi dampak faktual maupun potensial terkait kesehatan, Bio Farma telah memiliki P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan tugas dan wewenang sebagaimana disampaikan pada kinerja aspek sosial terkait K3 dalam laporan ini. Sementara itu, seluruh risiko dan dampak operasi beserta mitigasinya secara lengkap tertuang dalam AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) yang dilaporkan pada instansi terkait secara berkala dan Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan di dalamnya.

Secara spesifik, dalam pelaksanaan program TJSL, Bio Farma menitikberatkan pada partisipasi aktif dari masyarakat dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar menjadi tangguh dan mandiri sesuai dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, penancangan program diupayakan pada semangat dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat.

Sebagai bentuk pengawasan, Bio Farma melakukan evaluasi pelaksanaan Program TJSL secara berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas program. Dalam tahapan ini, Perusahaan bisa meminta penilaian dan masukan dari masyarakat terkait kesuksesan program TJSL pada tahun pelaporan di mana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Bio Farma juga menyediakan layanan aduan terkait aktivitas operasi Perusahaan melalui mekanisme *Whistleblowing* sebagaimana disampaikan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait dengan operasi maupun kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bio Farma. [GRI 3-3]

In accordance with social mapping, Bio Farma shall also simultaneously assess the impact of its operating activities on the community. All Bio Farma operating activities which potentially have a negative impact on society, such as waste, effluent, emissions and noise, have been mitigated by the integration of environmentally friendly business processes as stated in the performance of environmental aspects in this report. Based on existing data, during 2023, there are no reports regarding the impact of Bio Farma's operations which in fact have a significant negative impact on local communities. The potential for significant negative impacts, including those related to waste, waste water and so on, is also fully presented on the performance of environmental aspects. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Meanwhile, in order to mitigate and deal with factual and potential impacts related to health, Bio Farma establishes P2K3 (Occupational Safety and Health Advisory Committee) with duties and authorities as stated in the performance of social aspects related to OHS in this report. In the meantime, any operational risks and impacts and their mitigation are completely included in the AMDAL (Environmental Impact Analysis) reported to the relevant agencies periodically and the Company is committed to complying with all the provisions therein.

Specifically, in implementing CSR program, Bio Farma emphasizes active participation of the community and focuses on empowerment of the community to become resilient and independent according to the ideals of sustainable development. For this reason, the program is launched in the spirit of the community, by the community, for the community.

As a form of supervision, Bio Farma periodically evaluates the implementation of the CSR Program in order to ensure the efficiency and effectiveness of the program. At this stage, the Company may request assessments and input from the community regarding the success of the CSR program in the reporting year where the results of the evaluation are used for continuous improvement. In line with this, Bio Farma also provides complaint services related to the Company's operating activities through Whistleblowing mechanism as stated in the Sustainability Governance Section of this report. In the reporting year, there are no public complaints related to operations or community activities carried out by Bio Farma. [GRI 3-3]



Sumber Dana Program TJSL Tahun 2023

Source of Funds for the CSR Program in 2023

Pada tahun 2022, Bio Farma menyediakan dana Program TJSL sebesar Rp19.286.314.989 miliar yang bersumber dari Anggaran Perusahaan (Beban Operasional tahun pelaporan). Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp18.821.257.365. Kenaikan dipengaruhi oleh target pencapaian pilar Tujuan Pembangunan Keberlanjutan sesuai dengan arahan Aspirasi Pemegang Saham (APS) dari Kementerian BUMN.

In 2022, Bio Farma will provide CSR Program funds amounting to IDR19.286.314.989 billion which is sourced from the Company Budget (Operating Expenses of the reporting year). This amount is subject to increase compared to 2022, which reached IDR18,821,257,365. The increase was influenced by the target of achieving the pillars of the Sustainability Development Goals in accordance with the direction of the Shareholder Aspirations (APS) from the Ministry of SOEs.



Program TJSL Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

CSR Program in 2023 [GRI 203-1, 203-2]

Selama tahun 2023, Bio Farma telah merealisasikan Program TJSL berdasarkan empat pilar utama yang semuanya bersifat pro bono di mana semua program disediakan untuk kepentingan umum dan Perseroan sama sekali tidak memungut biaya apapun sebagai berikut:

Selama tahun 2023, Bio Farma telah merealisasikan Program CSR berdasarkan empat pilar utama all of which are pro bono in nature, where all programs are provided for the public interest and the Company does not charge any fees at all sebagai berikut:

Pilar Sosial

Bantuan terkait pilar sosial selama tahun 2023 terdiri dari:

1. Bantuan beasiswa bagi anak berprestasi, anak yatim dan anak dari masyarakat tidak mampu di wilayah Bandung Raya
2. Kegiatan Relawan Bakti BUMN Tahun 2023 di Desa Gili Gede Kec. Sekotong Barat Kab. Lombok Barat
3. Bantuan kegiatan bagi kelompok PELITA Legonwetan (Perempuan Lihai dan Tangguh Legonwetan)
4. Kegiatan Program Posyandu Sejahtera pada 23 Posyandu di Desa Cimenyan Kab. Bandung Barat
5. Bantuan hewan kurban bagi masyarakat kurang mampu di wilayah Kota Bandung, Kab. Bogor, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kab. Garut
6. Kegiatan Budidaya Lebah Teuweul di Desa Padaasih Kab. Sumedang
7. Kegiatan pengadaan bibit kultur jaringan komoditas pisang (*master seeds*) di Desa Kertawangi Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat
8. Kegiatan edukasi dan pencegahan *stunting* di Desa Cimenyan Kab. Bandung Barat
9. Kegiatan Pelatihan Kebijakan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* bekerja sama dengan Yayasan Karya Usmaniyah Berbudhi di Desa Sukamanah Kec. Karangtengah Kab. Cianjur

Social Pillar

Assistance in connection with social pillar during 2023 consists of:

1. Scholarship assistance for outstanding children, orphans and children from underprivileged communities in the Greater Bandung area
2. Volunteer activities for SOEs in 2023 in Gili Gede Village, West Sekotong Sub-district, West Lombok Kab.
3. Activity assistance for the PELITA Legonwetan group (Legonwetan Shrewd and Resilient Women)
4. Posyandu Sejahtera Program activities at 23 Posyandu in Cimenyan Village, West Bandung Kab.
5. Sacrificial animal assistance for underprivileged people in Bandung City, Bogor Regency, Bekasi City, Depok City and Garut Regency.
6. Teuweul Bee Cultivation activities in Padaasih Village, Sumedang Regency
7. Procurement of banana commodity tissue culture seeds (*master seeds*) in Kertawangi Village, Cisarua District, West Bandung Regency
8. Stunting education and prevention activities in Cimenyan Village, West Bandung Regency
9. Stunting prevention and handling policy training activities in collaboration with the Karya Usmaniyah Berbudhi Foundation in Sukamanah Village, Karangtengah District, Cianjur



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 10. Bantuan Program Pendidikan Kewirausahaan Yayasan BUMN Untuk Indonesia 11. Kegiatan Mudik Gratis Bersama BUMN Tahun 2023 12. Bantuan sembako untuk masyarakat kurang mampu di wilayah Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat dan Kab. Bekasi 13. Bantuan sarana dan prasarana pembangunan Taman Baca Masyarakat Yayasan Sanpramudiya Bunga Semesta di Desa Mekarsari Kec. Cianjur Kab. Cianjur 14. Bantuan sarana dan prasarana pembangunan dan perbaikan sekolah PAUD, SD, SMP, Pondok Pesantren di Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bogor, Kab. Ciamis, Kab. Cianjur, Kab. Cilacap, Kab. Indramayu, Kab. Karawang, Kab. Pemalang, Kab. Purwakarta, Kab. Sleman 15. Program Vaksinasi Vaksin Booster Sinopharm Yayasan BUMN Untuk Indonesia 16. Program <i>Employee Engagement</i> pemberian paket Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Kesehatan, PHBS dan pengobatan gratis di Desa Cipada Kec. Cikalong Wetan Kab. Bandung Barat 17. Bantuan Kegiatan Operasi Bibir Sumbing bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi UNPAD | <ol style="list-style-type: none"> 10. SOE Foundation for Indonesia Entrepreneurship Education Program Assistance 11. Free Homecoming Activities with SOEs in 2023 12. Basic food assistance for underprivileged people in Bandung City, Bandung Regency, West Bandung Regency and Bekasi Regency. 13. Assistance for facilities and infrastructure for the construction of the Sanpramudiya Bunga Semesta Community Reading Park in Mekarsari Village, Cianjur Regency. 14. Facilities and infrastructure assistance for the construction and repair of PAUD schools, elementary schools, junior high schools, Islamic boarding schools in Bandung City, West Bandung Regency, Bogor Regency, Ciamis Regency, Cianjur Regency, Cilacap Regency, Indramayu Regency, Karawang Regency, Pemalang Regency, Purwakarta Regency, Sleman Regency 15. Sinopharm Booster Vaccination Program SOE Foundation for Indonesia 16. Employee Engagement Program providing Supplementary Food (PMT), Health, PHBS and free medication packages in Cipada Village, Cikalong Wetan Kec. West Bandung Kab. 17. Cleft Lip Surgery Program in collaboration with Faculty of Dentistry UNPAD |
|---|---|

Pilar Lingkungan

Bantuan terkait pilar lingkungan selama tahun 2023 terdiri dari:

1. Kegiatan Penanaman Wali Pohon dan Wali Hutan Bersama Yayasan Wanadri dalam rangka Memperingati Hari Lahan Basah Sedunia Tahun 2023 di Lahan Konservasi Taman Buru Masigit Kareumbi Kabupaten Bandung.
2. Rehabilitasi lahan kritis pesisir Karawang melalui penanaman pohon mangrove di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang yang merupakan kolaborasi dengan Forum CSR Indotaisei.
3. Bantuan 1.000 bibit pohon tanaman keras berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran.
4. Bantuan 800 bibit pohon tanaman keras berkolaborasi dengan Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.
5. Program pengadaan bibit kultur jaringan komoditas pisang dalam pembuatan master seeds di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

Environmental Pillar

Assistance in connection with environmental pillar during 2023 consists of:

1. Tree Guardians and Forest Guardians Planting Activities with the Wanadri Foundation in Commemoration of World Wetlands Day 2023 at Masigit Kareumbi Hunting Park Conservation Land, Bandung Regency.
2. Karawang coastal critical land rehabilitation through mangrove tree planting in Kalihurip Village, Cikampek District, Karawang Regency in collaboration with Indotaisei CSR Forum.
3. Assistance of 1,000 perennial tree seedlings in collaboration with the Pangandaran Regency Environment and Hygiene Office.
4. 800 perennial tree seedlings in collaboration with the West Java Provincial Water Resources Office.
5. Banana commodity tissue culture seed procurement program in making master seeds in Kertawangi Village, Cisarua District, West Bandung Regency.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Kegiatan Penanaman <i>mangrove</i> dan pembersihan sampah oleh Bio Farma Group di kawasan Pulau Burung dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup & Laut Sedunia Tahun 2023 di pesisir pantai utara Desa Mayangan, Kecamatan Legon Kulon, Kabupaten Subang. 7. Program <i>Employee Engagement</i> dalam Kegiatan Bersih-Bersih Hutan di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat. 8. Kegiatan Pelepasliaran Owa Jawa dan Lutung Jawa di Cagar Alam Gunung Tilu Kabupaten Bandung bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Alam Bandung. 9. Bantuan penanaman tanaman pohon keras di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. 10. Program <i>Employee Engagement</i> dalam kegiatan pengumpulan sampah plastik ditukar dengan tanaman hias dalam memperingati Bulan Lingkungan hidup. 11. Bantuan program konservasi Keanekaragaman Hayati Persemaian Bambu 12. Kegiatan Pengukuran Indeks Keanekaragaman Hayati (Kehati) di wilayah Taman Buru Masigit Kareumbi (TBMK), Kawasan Cikalong Wetan, Kawasan Mayangan, dan Kawasan Patuha 13. Kegiatan Pengukuran Karbon wilayah Taman Buru Masigit Kareumbi (TBMK), Kawasan Cikalong Wetan, Kawasan Mayangan, dan Kawasan Patuha 14. Kegiatan Pembangunan Rumah Owa Gambung 15. Kegiatan <i>Study Bird Banding</i> di Kawasan Patuha 16. Kegiatan Pengukuran <i>Integrated Costal Development Program</i> 17. Bantuan kegiatan <i>Training for Trainer</i> Pengelolaan Sampah bekerja sama dengan PKK Kota Bandung | <ol style="list-style-type: none"> 6. Mangrove planting and waste cleanup activities by Bio Farma Group in the Bird Island area in commemoration of World Environment & Marine Day 2023 on the north coast of Mayangan Village, Legon Kulon District, Subang Regency. 7. Employee Engagement Program in Forest Clean-up Activity in Cipada Village, Cikalong Wetan District, West Bandung Regency. 8. Release of Javan Gibbon and Javan Lutung in Gunung Tilu Nature Reserve, Bandung Regency in collaboration with Bandung Nature Conservation Foundation. 9. Hardwood tree planting assistance in Sukajadi District, Bandung City. 10. Employee Engagement Program in collecting plastic waste in exchange for ornamental plants in commemoration of Environment Month. 11. Bamboo Nursery Biodiversity conservation program assistance. 12. Biodiversity Index Measurement activities in the Masigit Kareumbi Hunting Park (TBMK) area, Cikalong Wetan area, Mayangan area, and Patuha area. 13. Carbon Measurement Activities in the Masigit Kareumbi Hunting Park (TBMK), Cikalong Wetan Area, Mayangan Area, and Patuha Area 14. Gambung Gibbon House Construction Activity 15. Bird Banding Study Activities in the Patuha Area 16. Measurement Activities Integrated Costal Development Program 17. Support for Waste Management Training for Trainers activities in collaboration with the PKK Bandung City |
|--|--|

Pilar Ekonomi

Bantuan terkait pilar ekonomi selama tahun 2023 terdiri dari:

1. Pembinaan pameran produk UMKM dalam acara *International Handicraft Trade Fair (Inacraft)* Tahun 2023 di Jakarta Convention Center.
2. Bantuan untuk pembangunan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU TS).
3. Bantuan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Microhidro (PLTMH) di kawasan Patuha.
4. Pelatihan kewirausahaan bagi UMK dan Kelompok Disabilitas Binaan PT Bio Farma.
5. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam program percepatan sertifikasi halal, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pelaku usaha halal bekerja sama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Economic Pillar

Assistance in connection with economic pillar during 2023 consists of:

1. Development of MSME product exhibitions in the 2023 International Handicraft Trade Fair (Inacraft) at the Jakarta Convention Center.
2. Assistance for the construction of Solar Public Street Lighting (PJU TS)
3. Assistance for the construction of Microhydro Power Plant (PLTMH) in Patuha area.
4. Entrepreneurship training for MSEs and Disability Groups Assisted by PT Bio Farma.
5. Training and mentoring activities in the halal certification acceleration program, improving the quality and quantity of production of halal business actors in collaboration with the Sharia Economic Community (MES).



6. Pelatihan budidaya kopi bekerja sama dengan Yayasan Bina Insan Cendikia.
7. Bantuan sertifikasi halal bagi Zona Kuliner Halal Aman Sehat (KHAS) di kawasan Gelap Nyawang, Kota Bandung bekerja sama dengan Yayasan Salman.
8. Kegiatan Bazaar UMKM Sarinah Tahun 2023.
9. Pelatihan Manajemen Bisnis Peternakan di Program "Re-Grass and Sustainability" dan Program "Eco Forestry Green Tourism" di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.
10. Bantuan Pelatihan meningkatkan daya saing UMKM di Era Disruptif melalui kompetensi komunikasi pemasaran digital bekerja sama dengan Telkom University.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Bantuan terkait pilar hukum dan tata kelola selama tahun 2023 terdiri dari:

1. Kegiatan Pemetaan Sosial di Kawasan Mayangan, Legonwetan, dan Tegalurung, Kabupaten Subang
2. Kegiatan Pemetaan Sosial dan Penyusunan Grand Design Program TSJL di Wilayah Desa Cipancar, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang
3. Kegiatan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) Program *Eco Forestry Tourism* di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat
4. Kegiatan *survey* Indeks Kepuasan Masyarakat Program *Eco Forestry Tourism* di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat
5. Kegiatan penyusunan Dokumen Verifikasi Pencapaian SDGs PT Bio Farma (Persero) tahun 2023

Dampak dari seluruh program disajikan dalam *Sustainability Compass* pada halaman 330 laporan ini.

6. Coffee cultivation training in collaboration with Bina Insan Cendikia Foundation.
7. Halal certification assistance for the Halal Safe Healthy Culinary Zone (KHAS) in the Gelap Nyawang area, Bandung City in collaboration with the Salman Foundation.
8. Sarinah MSME Bazaar Activity in 2023.
9. Livestock Business Management Training in the "Re-Grass and Sustainability" Program and the "Eco Forestry Green Tourism" Program in Cipada Village, Cikalong Wetan District, West Bandung Regency.
10. Training assistance to improve the competitiveness of MSMEs in the Disruptive Era through digital marketing communication competencies in collaboration with Telkom University..

Legal and Governance Pillar

Assistance in connection with legal and governance pillar during 2023 consists of:

1. Social Mapping Activities in Mayangan, Legonwetan, and Tegalurung Areas, Subang Regency
2. Social Mapping and Grand Design of CSR Program in Cipancar Village Area, South Sumedang Subdistrict, Sumedang Regency
3. Social Return on Investment (SROI) measurement activity for the Eco Forestry Tourism Program in Cipada Village, Cikalong Wetan District, West Bandung Regency
4. Community Satisfaction Index survey activities for the Eco Forestry Tourism Program in Cipada Village, Cikalong Wetan District, West Bandung Regency
5. Activities for the preparation of Verification Documents for Achieving SDGs of PT Bio Farma (Persero) in 2023

The impact of all programs is presented in the *Sustainability Compass* on page 330 of this report.



Perlindungan Keanekaragaman Hayati [OJK B.2] Biodiversity Protection [OJK B.2]



Upaya melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Bio Farma. Perusahaan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Untuk itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar Perusahaan beroperasi. Seiring dengan itu, Perusahaan memastikan bahwa wilayah operasional Bio Farma tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional Bio Farma terhadap keanekaragaman hayati. [OJK F.9]

Di sisi lain, Bio Farma turut mengambil peran dalam upaya mitigasi efek gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim. Salah satunya adalah dengan turut berkontribusi dalam perlindungan keanekaragaman hayati untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan biosfer melalui berbagai upaya berikut: [OJK F.10]

- Rehabilitasi lahan kritis melalui kegiatan Wali Pohon dan Wali Hutan.
- Konservasi *Mangrove* melalui kegiatan Wali *Mangrove*.
- Adopsi, Rehabilitasi, dan Adopsi Fauna yang dilindungi bersama Yayasan Konservasi Alam Bandung.
- *Monitoring* Terumbu Karang di Amed Dive Center bersama Yayasan Biru Foundation.
- Pengembangan perhutanan sosial di Kawasan Ciwidey bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Patrol Makmur dan Yayasan Konservasi Alam Bandung.

Efforts to preserve biodiversity are one of Bio Farma's concerns. The Company is aware that protecting biodiversity is critical to ensuring the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. For this reason, the Company makes various efforts to maintain biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna in the areas around which the Company operates. Along with this, the Company ensures that Bio Farma's operational areas are not located in or close to protected areas, or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, no significant impact of Bio Farma's operations on biodiversity is found. [OJK F.9]

On the other hand, Bio Farma also plays a role in efforts to mitigate the effects of greenhouse gases that lead to climate change. One of them is its contribution to the protection of biodiversity to maintain the balance of the ecosystem and biosphere through the following efforts: [OJK F.10]

- Critical land rehabilitation through Tree Guardians and Forest Guardians activities.
- Mangrove Conservation through Mangrove Guardian activities.
- Adoption, Rehabilitation, and Adoption of Protected Fauna with Bandung Nature Conservation Foundation.
- Coral Reef Monitoring at Amed Dive Center with Biru Foundation.
- Development of social forestry in Ciwidey area in collaboration with Patrol Makmur Forest Farmers Group (KTH) and Bandung Nature Conservation Foundation.



Tahapan Program

Program Stages

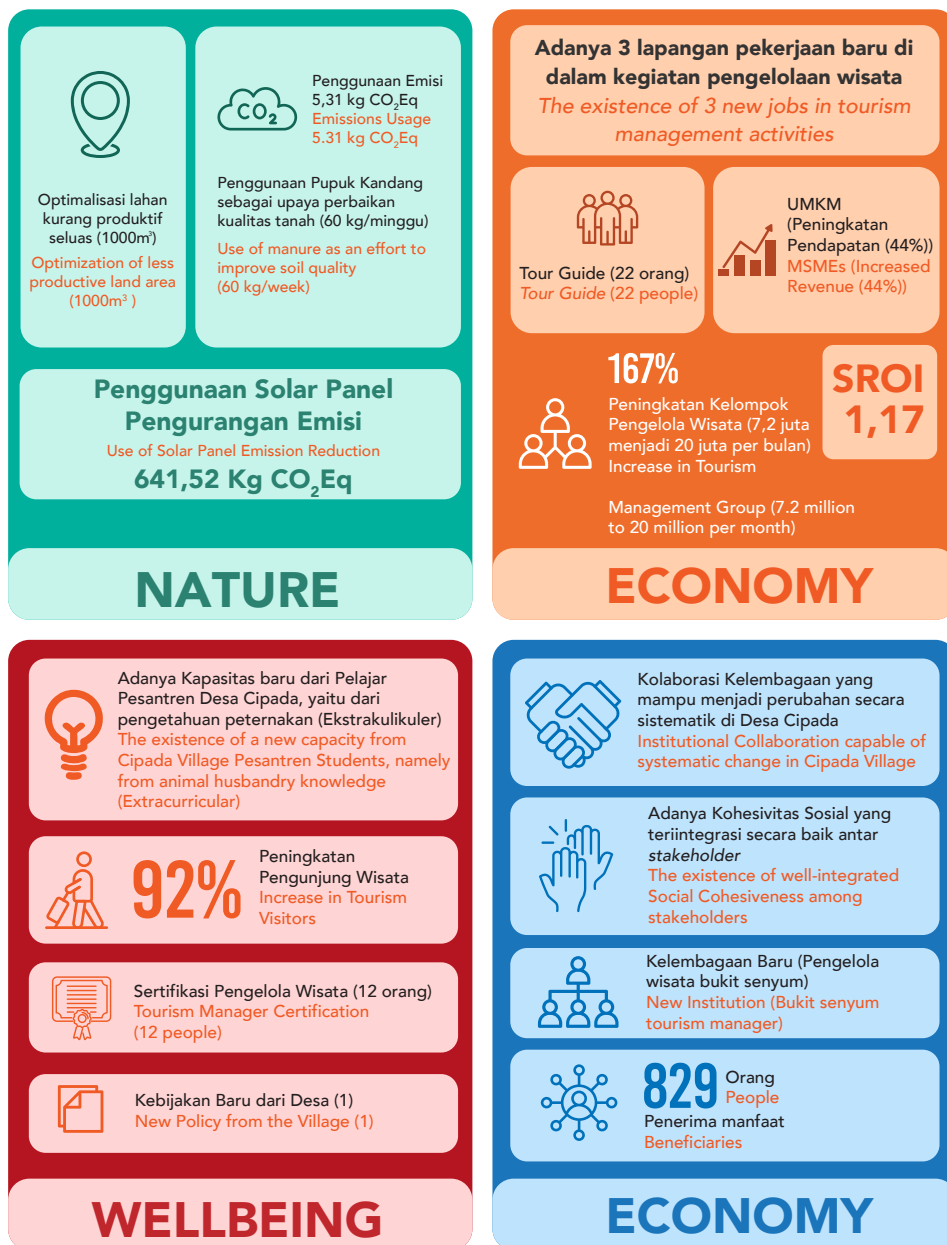
2018	Penyusunan rencana oleh multi-aktor, yaitu Bio Farma (entitas bisnis), BRIN (entitas pemerintah), Unpad (entitas akademik), dan kabut (komunitas masyarakat lokal). Prinsip Partisipatif Preparation of plans by multi-actors, that is Bio Farma (business entity), BRIN (government entity), Unpad (academic entity), and kabut (local community). Participatory Principles
2019	Implementasi Program yang berorientasi pada peningkatan kapasitas kelompok binaan. Kelompok inti binaan Bio Farma dibina untuk mengaplikasikan pola tanam untuk rumput BBU yang ramah lingkungan agar dapat memasok rumput BBU ke bio Farma. Prinsip Edukatif Implementation of programs oriented towards increased capacity of assisted groups. Bio Farma's assisted core group is developed to apply environmentally friendly planting patterns for BBU grass in order to supply BBU grass to Bio Farma. Educational Principles
2020	Peningkatan kelompok binaan dari 5 orang menjadi 5 kelompok (55 orang). Prinsip Inklusif dan Prinsip Integratif Increase in assisted group from 5 people to 5 groups (55 people). Inclusive Principles and Integrative Principles
2021	Dampak Program terhadap Masyarakat: 1. Penambahan keuntungan bagi peternak sapi 2. Penurunan biaya pakan ternak bagi peternak domba dan kambing 3. Penyediaan aktivitas ekonomi baru 4. Perluasan lahan garapan untuk penanaman rumput BBU Program Impact on Society: 1. Increased profits for cattle keepers 2. Reduced animal feed costs for sheep and goat keepers 3. Providing new economic activities 4. Expansion of arable land for planting BBU grass
2022	1. Pengembangan <i>green pellet</i> 2. Pengelolaan <i>Good Farming Practices</i> (GFP) 3. Pemasaran digital dan pengembangan konsep B2B 4. Menciptakan bibit unggul ternak 1. Development of green pellets 2. Management of Good Farming Practices (GFP) 3. Digital marketing and B2B concept development 4. Creating superior livestock seeds
2023	1. Program pengembangan potensi daerah melalui kegiatan pariwisata 2. Pengembangan wisata berbasis ekowisata dan eduwisata <i>Ecoforestry Green Tourism</i> 3. Pengembangan potensi melalui kolaborasi dengan dunia pendidikan 4. Peningkatan kapasi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi pengelolaan wisata 1. Regional potential development program through tourism activities 2. Ecotourism and edu-tourism-based tourism development <i>Ecoforestry Green Tourism</i> 3. Potential development through collaboration with the world of education 4. Increasing the capacity of human resources through training and certification of tourism management

Dampak Program *Community Development* menurut *Compass Sustainability*

Impact of Community Development Program according to Compass Sustainability

Social Innovation

Menyatukan Program CSR dengan *Sustainability Compass*
Unifying CSR Program with Sustainability Compass





Community Based Tourism (CBT) [GRI 203-2]

Community Based Tourism (CBT) [GRI 203-2]

Ide kolaborasi itu bermula dari keberhasilan Program *Re-Grass and Sustainability Village* yang digagas Bio Farma sejak tahun 2019 dan memberikan manfaat berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Cikalong Wetan, Bandung Barat. Pemberdayaan dilakukan melalui budidaya domba dan produksi pakan hijauan ternak berupa rumput odot/ rumput BBU. Rumput odot memiliki nilai nutrisi terutama protein yang lebih besar daripada rumput biasa dengan kadar protein sampai 15%, dan dipakai sebagai pakan ternak ruminansia.

Berkaca dari keberhasilan kelompok peternak domba tersebut, Bio Farma tercetus ide untuk memperluas manfaat program dengan menjalin kolaborasi dengan pengelola kawasan wisata Bukit Senyum, di Kampung Pasir Manggu, Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Bandung. Di kawasan wisata ini antara lain terdapat curug tilu, air terjun dengan ketinggian lebih dari 30 meter, beserta lingkungan yang asri dengan habitat satwa yang terjaga.

Ide kolaborasi semakin menguat karena ada instansi pendidikan berbasis pesantren yang sedang menyusun pola baru untuk memberikan bekal ilmu *soft skill* dan *hard skill* bagi siswanya, yaitu Pesantren Persis 16 yang terletak di Desa Cipada. Dari berbagai potensi tersebut, kemudian tercetuslah program pengembangan wisata berbasis masyarakat dengan prinsip *Community Based Tourism (CBT)*, yang didefinisikan oleh Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) sebagai suatu usaha wisata yang berupaya memberdayakan masyarakat dalam mengelola pertumbuhan pariwisata sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. CBT tidak hanya berfokus pada usaha antar bisnis pariwisata yang dikelola oleh masyarakat, melainkan juga melibatkan dukungan dari sektor eksternal - dalam hal ini adalah sektor privat untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan kesejahteraan secara kolektif.

Selain itu, juga terdapat organisasi internasional di bawah PBB yang memiliki tujuan untuk membangun serta meningkatkan pariwisata sebagai kontributor dalam pembangunan ekonomi, yaitu United Nation World Tourism Organization (UNWTO). Lembaga ini berfokus pada pengembangan wisata untuk mewujudkan wisata yang mampu menjadi roda penggerak bagi perekonomian di masyarakat yang lebih kolektif. Secara prinsip, ada 9 kriteria yang kemudian menjadi standar pengembangan wisata yang dilakukan, yaitu, budaya dan sumber daya alam; promosi dan konservasi sumber

The collaboration idea stems from the success of the *Re-Grass and Sustainability Village* Program initiated by Bio Farma since 2019 and provides sustainable benefits in community empowerment in Cikalong Wetan District, West Bandung. Empowerment is carried out through sheep farming and the production of livestock forage in the form of dwarf elephant grass/BBU grass. Dwarf elephant grass has nutritional value, especially protein, which is greater than ordinary grass with protein levels up to 15%, and is used as feed for ruminants.

Reflecting on the success of the sheep breeder group, Bio Farma came up with the idea to expand the benefits of the program by collaborating with the manager of the Bukit Senyum tourist area, in Pasir Manggu Village, Cipada Village, Cikalong Wetan District, Bandung. In this tourist area, among others, there is curug tilu, a waterfall with a height of more than 30 meters, along with a beautiful environment with preserved animal habitats.

The collaboration is getting stronger because there is a pesantren-based educational institution that is developing a new pattern to provide soft skills and hard skills for its students, namely Pesantren Persis 16 located in Cipada Village. From these various potentials, a community-based tourism development program was created with the principle of *Community Based Tourism (CBT)*, which is defined by the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) as a tourism business that seeks to empower communities in managing tourism growth so as to improve welfare both economically, socially, and environmentally. CBT does not only focus on tourism business-to-business ventures managed by the community, but also involves support from the external sector - in this case, the private sector to provide support in improving welfare collectively.

In addition, there is also an international organization under the United Nations that aims to build and improve tourism as a contributor to economic development, namely the United Nations World Tourism Organization (UNWTO). This institution focuses on tourism development to realize tourism that is able to become a driving force for the economy in a more collective society. In principle, there are 9 criteria that then become the standard of tourism development carried out, namely, culture and natural resources; promotion and conservation of cultural resources; economic

daya budaya; keberlanjutan ekonomi; keberlanjutan sosial; keberlanjutan lingkungan; potensi wisata, pengembangan, dan rantai nilai; integrasi; tata kelola dan prioritas pariwisata; infrastruktur dan konektivitas; serta Kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

Lebih lanjut, konsep CBT dan nilai-nilai yang menjadi komitmen UNWTO menjadi pedoman bagi Bio Farma dalam menyusun rencana kerja program, namun tetap disesuaikan dengan kondisi yang ada di masyarakat. Pengembangan program juga disesuaikan dengan hasil *social mapping* yang telah dilakukan di Desa Cipada, yang menjelaskan tentang potensi kebun kopi, peternakan, hingga potensi wisata yang sangat berpeluang untuk dikembangkan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai *stakeholder* terkait dilibatkan dalam proses perencanaan, implementasi hingga evaluasi program sehingga dapat diwujudkan program yang lebih komprehensif dalam mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki.

Tujuan Program

A. Tujuan bagi Perusahaan

1. Menjadikan program sebagai area untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait Bio Farma di tengah-tengah masyarakat
2. Sebagai wujud nyata penerapan kolaborasi antar *stakeholder* dalam melakukan kegiatan CSR
3. Sebagai wujud perusahaan dalam menjalankan program CSR dan CSV di masyarakat

B. Tujuan bagi Masyarakat

1. Meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat di Desa Cipada, khususnya bagi generasi muda
2. Membuka lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat
3. Menjadi pintu masuk perekonomian baru di masyarakat Desa Cipada
4. Memberikan nilai tambah bagi pesantren Persis 16 Desa Cipada dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat
5. Meningkatkan daya saing sekolah dengan adanya muatan lokal terkait peternakan, pertanian dan perkebunan
6. Menambah pilihan destinasi baru bagi wisatawan di Bandung, terutama terkait dengan wisata edukasi dan lingkungan
7. Memperluas pasar produk lokal masyarakat Desa Cipada dalam hal peternakan, pertanian dan perkebunan produksi terutama kopi

sustainability; social sustainability; environmental sustainability; tourism potential, development, and value chain; integration; governance and tourism priorities; infrastructure and connectivity; and health, safety, and security.

Furthermore, the CBT concept and the values committed by UNWTO became the guidelines for Bio Farma in developing the program work plan, but it was still adjusted to the existing conditions in the community. Program development is also adjusted to the results of social mapping that has been carried out in Cipada Village, which explains the potential of coffee plantations, livestock, and tourism potential that is very likely to be developed as an effort to improve community welfare. Various relevant stakeholders are involved in the process of planning, implementing and evaluating the program so that a more comprehensive program can be realized in optimizing each potential.

Program Objectives

A. Objectives for the Company

1. Making the program as an area to provide socialization and education related to Bio Farma in the community
2. As a tangible manifestation of the application of collaboration between stakeholders in conducting CSR activities
3. As a manifestation of the company in carrying out CSR and CSV programs in the community

B. Objectives for the Community

1. Increase business opportunities for the community in Cipada Village, especially for the younger generation.
2. Open new jobs and reduce the unemployment rate for the community
3. Become a new economic entry point in the Cipada Village community
4. Providing added value for the Persis 16 Cipada Village Islamic Boarding School in providing knowledge and skills for the community
5. Increase the competitiveness of schools with local content related to animal husbandry, agriculture and plantation
6. Adding new destination options for tourists in Bandung, especially related to educational and environmental tourism
7. Expand the market for local products of the Cipada Village community in terms of animal husbandry, agriculture and plantation production, especially coffee



Indikator Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan program Eco Forestry Green Tourism dengan menggunakan prinsip wisata berbasis masyarakat serta mengacu pada indikator UNWTO yang diterapkan di Desa Cipada tahun 2023 yaitu:

- Terbentuk kelembagaan baru berkaitan dengan pengelolaan wisata terintegrasi
- Dibukanya lokasi program Eco Forestry Green Tourism yang dikelola oleh masyarakat di Kawasan Bukit Senyum Desa Cipada
- Integrasi antara kelompok ternak, pengelola bukit senyum, dan Pesantren Persis 16 Desa Cipada
- Terdapat tambahan muatan lokal di Pesantren Persis 16 Desa Cipada
- Alumni/lulusan siswa Pesantren Persis 16 Desa Cipada memiliki keterampilan khusus berkaitan dengan peternakan, pertanian, dan perkebunan
- Peningkatan kegiatan ekonomi dan lapangan kerja bagi masyarakat secara umum
- Pelibatan setiap *stakeholder* dalam keberlangsungan program
- Kegiatan budidaya domba Garut sebagai budaya yang melekat di masyarakat dan generasi muda
- Peningkatan keanekaragaman hayati eksisting yang ada di area Bukit Senyum

Indicators of Program Success

Indicators of the success of the Eco Forestry Green Tourism program by using the principles of community-based tourism and referring to UNWTO indicators applied in Cipada Village in 2023, namely:

- Establishment of new institutions related to integrated tourism management
- The opening of an Eco Forestry Green Tourism program location managed by the community in the Bukit Senyum area of Cipada Village
- Integration between livestock groups, the manager of Bukit Senyum, and the Pesantren Persis 16 Cipada Village.
- There is additional local content in the Pesantren Persis 16 Cipada Village
- Alumni/graduate students of Pesantren Persis 16 Cipada Village have special skills related to animal husbandry, agriculture, and plantations
- Increased economic activities and employment for the community in general
- Involvement of every stakeholder in the sustainability of the program
- Garut sheep farming activities as an inherent culture in the community and young generation
- Increasing the existing biodiversity in the Bukit Senyum area

Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Monitoring

Pada tahun 2023, Bio Farma melakukan pelepasliaran 3 ekor Owa Jawa (*Hylobates moloch*) dan pemantauan keanekaragaman hayati di Kawasan, pemantauan mendapatkan fauna yang termasuk ke dalam IUCN Red List, sebagai berikut:

In 2023, Bio Farma released 3 Javan gibbons (*Hylobates moloch*) and monitored the biodiversity in the area, monitoring obtained fauna included in the IUCN Red List, as follows:

No	Nama Species Species Name	Status IUCN IUCN Status	Status Dilindungi (P 106) Protected Status (P 106)
1	<i>Actitis hypoleucos</i>	LC	Tidak No
2	<i>Aerodramus fuchipagus</i>	LC	Tidak No
3	<i>Ahaetulla prasina</i>	LC	Tidak No
4	<i>Alcedo coerulescens</i>	LC	Tidak No
5	<i>Amata huebneri</i>	LC	Tidak No
6	<i>Apus nipalensis</i>	LC	Tidak No
7	<i>Archibasis oscillans</i>	LC	Tidak No
8	<i>Ardea alba</i>	LC	Ya Yes

No	Nama Species Species Name	Status IUCN IUCN Status	Status Dilindungi (P 106) Protected Status (P 106)
9	<i>Ardea purpurea</i>	LC	Tidak No
10	<i>Ardeola spesiosa</i>	LC	Tidak No
11	<i>Artamus leucorhynchus</i>	LC	Tidak No
12	<i>Axis axis</i>	LC	Tidak No
13	<i>Brachythemis contaminata</i>	LC	Tidak No
14	<i>Bubulcus ibis</i>	LC	Tidak No
15	<i>Butorides striata</i>	LC	Tidak No
16	<i>Cacomantis merulinus</i>	LC	Tidak No
17	<i>Cacomantis variolosus</i>	LC	Tidak No
18	<i>Callosciurus notatus</i>	LC	Tidak No
19	<i>Centropus bengalensis</i>	LC	Tidak No
20	<i>Charadrius javanicus</i>	LC	Ya Yes
21	<i>Cincloramphus palustris</i>	LC	Tidak No
22	<i>Cinnyris jugularis</i>	LC	Tidak No
23	<i>Cocamantis variolosus</i>	LC	Tidak No
24	<i>Crocothemis servilia</i>	LC	Tidak No
25	<i>Dendrocopus analis</i>	LC	Tidak No
26	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	LC	Tidak No
27	<i>Dicrurus macrocercus</i>	LC	Tidak No
28	<i>Doleschallia bisaltide</i>	LC	Tidak No
29	<i>Draco volans</i>	LC	Tidak No
30	<i>Egretta garzetta</i>	LC	Tidak No
31	<i>Euphaeiae selys</i>	LC	Tidak No
32	<i>Eutropis multifasciata</i>	LC	Tidak No
33	<i>Fejervarya canrivora</i>	LC	Tidak No
34	<i>Felis bengalensis</i>	LC	Tidak No
35	<i>Geopelia striata</i>	LC	Tidak No
36	<i>Gerygone sulphurea</i>	LC	Tidak No
37	<i>Halcyon cyanoventris</i>	LC	Tidak No
38	<i>Hemipus hircundinaceus</i>	LC	Tidak No
39	<i>Hirundo tahitica</i>	LC	Tidak No
40	<i>Hylobates moloch</i>	EN	Ya Yes
41	<i>Ictinaetus malalensis</i>	LC	Ya Yes
42	<i>Java tanaecia</i>	LC	Tidak No
43	<i>Junonia atlites</i>	LC	Tidak No
44	<i>Lanius schach</i>	LC	Tidak No
45	<i>Leptosia nina</i>	LC	Tidak No
46	<i>Lochura leucogastroides</i>	LC	Tidak No
47	<i>Lonchura punctulata</i>	LC	Tidak No
48	<i>Merops philippinus</i>	LC	Tidak No
49	<i>Micalasis mineus</i>	LC	Tidak No
50	<i>Mycalesis mineus</i>	LC	Tidak No
51	<i>Neurothemis terminata</i>	LC	Tidak No



No	Nama Species Species Name	Status IUCN IUCN Status	Status Dilindungi (P 106) Protected Status (P 106)
52	<i>Nisaetus bartelsi</i>	EN	Ya Yes
53	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	LC	Ya Yes
54	<i>Nycticebus javanicus</i>	CR	Ya Yes
55	<i>Nycticorax nycticorax</i>	LC	Tidak No
56	<i>Odorrana hosii</i>	LC	Tidak No
57	<i>Orthetrum sabina</i>	LC	Tidak No
58	<i>Orthotomus sepium</i>	LC	Tidak No
59	<i>Orthotomus sutorius</i>	LC	Tidak No
60	<i>Otus angelinae</i>	VU	Ya Yes
61	<i>Pantala flavescens</i>	LC	Tidak No
62	<i>Panthera pardus ssp. melas</i>	EN	Ya Yes
63	<i>Passer montanus</i>	LC	Tidak No
64	<i>Pellorneum capistratum</i>	LC	Tidak No
65	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	LC	Ya Yes
66	<i>Phragmatobia fuliginosa</i>	LC	Tidak No
67	<i>Plethypetura kaempferi</i>	LC	Tidak No
68	<i>Porostoma rhipidium</i>	LC	Tidak No
69	<i>Presbytis comata</i>	VU	Ya Yes
70	<i>Prionailurus bengalensis</i>	LC	Ya Yes
71	<i>Prionailurus viverrinus</i>	VU	Ya Yes
72	<i>Psilopogon haemacephalus</i>	LC	Tidak No
73	<i>Pteruthius flaviscapris</i>	LC	Tidak No
74	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	LC	Tidak No
75	<i>Pycnonotus goivier</i>	LC	Tidak No
76	<i>Pyhton reticulatus</i>	LC	Tidak No
77	<i>Rhipidura javanica</i>	LC	Tidak No
78	<i>Roseate skimmer</i>	LC	Tidak No
79	<i>Rusa timorensis</i>	VU	Tidak No
80	<i>Spilopelia chinensis</i>	LC	Tidak No
81	<i>Spilornis cheela</i>	LC	Ya Yes
82	<i>Sterna albifrons</i>	LC	Ya Yes
83	<i>Sterna hirundo</i>	LC	Ya Yes
84	<i>Streptopelia bitorquata</i>	LC	Tidak No
85	<i>Sus scrofa</i>	LC	Tidak No
86	<i>Timalea pileata</i>	LC	Tidak No
87	<i>Todiramphus chloris</i>	LC	Tidak No
88	<i>Trachypithecus auratus</i>	VU	Ya Yes
89	<i>Trimeresurus albolabris</i>	LC	Tidak No
90	<i>Tupaia javanica</i>	LC	Tidak No
91	<i>Turnix suscitator</i>	LC	Tidak No
92	<i>Vestalis luctuosa</i>	LC	Tidak No
93	<i>Zosterops japonicus</i>	LC	Tidak No



Employee Engagement

Employee Engagement



Aktivitas TJSL yang dilaksanakan Bio Farma, selain menjadi bagian dari strategi bisnis, juga turut memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menyebabkan respons karyawan menjadi positif karena dapat meningkatkan emosi positif. Lebih dari itu, aktivitas TJSL juga mampu menjadi alat untuk meningkatkan *employee engagement* atau keterlibatan karyawan.

Sejalan dengan itu, sebagai bagian dari upaya melibatkan karyawan secara aktif dan menciptakan iklim kerja yang positif, melalui aktivitas TJSL, Bio Farma mengajak peran serta seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan program TJSL. Hal ini sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN terkait dengan KPI Program TJSL. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk untuk membangun *employee engagement* sekaligus wujud nyata perusahaan terhadap partisipasi aktif dalam program TJSL dengan tema “*Great company, creating great employees, for doing great work*”. Dalam hal ini seluruh karyawan Bio Farma dapat terlibat secara aktif dan turut berkontribusi dalam bentuk sumbangan dana untuk membiayai atau disalurkan melalui program TJSL. Pada tahun 2023, kontribusi karyawan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL berupa kegiatan, seperti:

1. *Bottle Exchange with Plants*
2. Penanaman *Mangrove* dan *Beach Clean Up* dalam rangka Hari Lingkungan Hidup dan Hari Laut Sedunia Tahun 2023
3. *Bio Agent* di Kawasan Bukit Senyum, Cikalongwetan, Kab. Bandung Barat

CSR activities carried out by Bio Farma, in addition to representing part of the business strategy, also takes social and environmental responsibility into accounting, leading to employees’ positive responses as they can increase positive emotions. More than that, CSR activities can also be a tool for increasing employee engagement.

In line with that, as part of the effort to actively involve employees and create a positive work climate, through CSR activities, Bio Farma invites the participation of all employees to contribute to the implementation of the CSR program. This is in accordance with the Shareholder Aspirations (APS) of the Ministry of SOEs related to the KPIs of the CSR Program. This activity was carried out as a form of building employee engagement as well as a tangible manifestation of the company’s active participation in the CSR program with the theme “*Great company, creating great employees, for doing great work*”. In this case, all Bio Farma employees can be actively involved and contribute in the form of donations of funds to finance or distribute through the CSR program. In 2023, the employee contribution was realized through the implementation of the CSR program in the form of activities, such as:

1. *Bottle Exchange with Plants*
2. *Mangrove Planting and Beach Clean Up* in the framework of Environment Day and World Oceans Day 2023
3. *Bio Agent* in Bukit Senyum Area, Cikalongwetan, West Bandung Regency



Pelibatan Karyawan Dalam Pelaksanaan Program TJSL PT Bio Farma Tahun 2023

Employee Involvement in the Implementation of PT Bio Farma's CSR Program in 2023

No	Kegiatan Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees
1	Bantuan bibit pohon dalam rangka Hari Lahan Basah Sedunia Tahun 2023 Tree seedling assistance in the framework of World Wetlands Day 2023	25
2	Bantuan Bibit Tanaman Keras Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Pangandaran Seedling Assistance for Perennials at the Environmental and Hygiene Office of Pangandaran Regency	2
3	Bantuan alat Pengolahan Limbah Sampah Plastik di Pesisir Pantai Subang Plastic Waste Processing Equipment in Subang Coastal Area	2
4	Bantuan penanaman <i>Mangrove</i> di Pesisir Karawang Mangrove planting assistance in coastal Karawang	3
5	Bantuan Bibit Tanaman Keras Dinas Sumber Daya Air Jawa Barat Hardy Plant Seedling Assistance West Java Water Resources Agency	3
6	Bantuan pelatihan bagi UMK Binaan Training assistance for assisted MSEs	9
7	Kegiatan FGD Bersama Pengelola Sekolah dan Yayasan di Desa Cipada Kec. Cikalongwetan Kab. Bandung Barat FGD Activities with School Managers and Foundations in Cipada Village, Cikalongwetan District West Bandung Regency	8
8	Bantuan Pembuatan Penanda Wisata Bukit Senyum bersama Kelompok Pengelola Wisata Bukit Senyum di Desa Cipada Kec. Cikalongwetan Kab. Bandung Barat Assistance in making markers for Bukit Senyum Tourism with the Bukit Senyum Tourism Management Group in Cipada Village, Cikalongwetan District, West Bandung.	8
9	Bantuan pelatihan manajemen bisnis bagi kelompok tani ternak binaan PT Bio Farma bersama narasumber praktisi bisnis peternakan Business management training assistance for livestock farmer groups assisted by PT Bio Farma with resource persons from livestock business practitioners.	8
10	Kegiatan Program TJSL Holding BUMN Farmasi berupa santunan Ramadhan 1444 H berupa dana kepada anak yatim, guru ngaji, marbot masjid dan kelompok disabilitas Activities of the CSR Program of State-owned Pharmaceutical Holding in the form of Ramadan 1444 H compensation in the form of funds to orphans, Koran teachers, mosque marbot and disability groups	25
11	Bantuan santunan Ramadhan 1444 H "Berbagi Rasa" berupa sembako kepada anak yatim berkolaborasi dengan DKM An Nur PT Bio Farma Ramadan 1444 H "Berbagi Rasa" donation in the form of basic necessities to orphans in collaboration with DKM An Nur PT Bio Farma	15
12	Bantuan paket sembako bagi masyarakat terdampak bencana dan penyintas gempa di Kec. Cugenang Kab. Cianjur berkolaborasi dengan Bio Farma Group dan FIADIFA Basic food package assistance for disaster-affected communities and earthquake survivors in Cugenang District, Cianjur Regency in collaboration with Bio Farma Group and FIADIFA	5
13	Kegiatan Penanaman <i>Mangrove</i> dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Tahun 2023 di Pesisir Pantai Utara Subang Mangrove Planting Activities in the framework of the 2023 Environment Day on the North Coast of Subang	200
14	Bantuan Sembako Ramadhan 1444 H di Kel. Pasteur Kota Bandung dan Desa Kertawangi Kab. Bandung Barat Ramadan 1444 H Basic Food Assistance in Pasteur Village Bandung City and Kertawangi Village, West Bandung Regency	6

No	Kegiatan Activites	Jumlah Karyawan Number of Employees
15	Kegiatan Mudik Gratis Bersama BUMN Tahun 2023 Free Homecoming Activities with SOEs in 2023	40
16	Kegiatan Pengumpulan Sampah Plastik – Bulan Lingkungan Hidup Plastic Waste Collection Activity - Environment Month	540
17	Program <i>Employee Engagement</i> Kegiatan Bersih-Bersih Hutan, Pengobatan Gratis, Kegiatan PMT dan PHBS di Desa Cipada Kec. Cikalong Wetan Kab. Bandung Barat Employee Engagement Program Forest Cleanup, Free Medicine, PMT and PHBS Activities in Cipada Village, Cikalong Wetan Sub-district, West Bandung Regency	200
18	Kegiatan Edukasi dan Pencegahan <i>Stunting</i> Desa Cimenyan Cimenyan Village Stunting Education and Prevention Activities	104
19	Kegiatan Bazar UMKM Untuk Indonesia 2023 MSME Bazaar Activities for Indonesia 2023	21
Total Pelibatan Karyawan Total Employee Engagement		1.224



Penyaluran Dana Bantuan Program TJSL Tahun 2023

Distribution of CSR Program Assistance Funds in 2023

Berikut penyaluran dana bantuan Program TJSL periode tahun 2023

The following is the distribution of CSR Program assistance funds for 2023 period

Jenis Bantuan Type of Assistance	2023		2022		2021	
	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Persentase Percentage (%)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Persentase Percentage (%)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Persentase Percentage (%)
Pilar Sosial Social Pillar	10.472.544.003	54	8.818.498.974	46,85	12.313.147.568	78,53
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	3.933.806.890	20	2.011.832.667	10,69	1.807.515.500	11,53
Pilar Ekonomi Economic Pillar	6.791.184.918	35	7.962.237.724	42,30	1.558.893.227	9,94
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar	438.779.177	2	28.688.000	0,15	-	-
Jumlah Total	19.286.314.988	112	18.821.257.365	100	15.679.556.295	100



Sustainability Compass [OJK B.2] [OJK F.9, OJK F.10]

Sustainability Compass [OJK B.2] [OJK F.9, OJK F.10]

Salah satu *tools* yang digunakan Bio Farma untuk mengevaluasi program TJSL adalah *Sustainability Compass*. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan pengukuran dan pengawasan terhadap aspek keberlanjutan dari seluruh kegiatan TJSL yang dijalankan dengan menggunakan *Sustainability Compass*. *Tools* ini terinspirasi dari arah angin (*North, East, South, dan West*) dan Bio Farma menyesuaikan keempat representasinya menjadi (*Nature, Economy, Society, dan Well-being*).

One of the tools used by Bio Farma to evaluate CSR program is *Sustainability Compass*. In this case, the Company shall measure and monitor sustainability aspects of any CSR activities carried out using the *Sustainability Compass*. This tool is inspired by the direction of the wind (*North, East, South, and West*) and Bio Farma has adjusted the four representations to (*Nature, Economy, Society, and Well-being*).



Nature (Alam)	Seluruh sistem ekologi alami dan masalah lingkungan, dari kesehatan ekosistem dan alam konservasi, hingga penggunaan sumber daya dan limbah. All natural ecological systems and environmental issues, from ecosystem health and nature conservation, to resource use and waste.
Economy (Ekonomi)	Sistem manusia yang mengubah sumber daya alam menjadi makanan, tempat tinggal, ide, teknologi, industri, jasa, uang dan pekerjaan. Human systems that convert natural resources into food, shelter, ideas, technology, industry, services, money and jobs.
Society (Masyarakat)	Lembaga, organisasi, budaya, norma, dan kondisi sosial yang membentuk kehidupan kolektif sebagai manusia. Institutions, organizations, culture, norms and social conditions that shape collective life as humans.
Well-being (Kesejahteraan)	Kesehatan, kebahagiaan, dan kualitas hidup individu. Individual health, happiness, and quality of life.

Keempat kategori tersebut bersifat umum, tetapi dapat diaplikasikan dengan topik tertentu. Sebagai panduan, keempat "Titik Kompas" selalu memiliki makna esensial yang sama karena keberlanjutan selalu melibatkan lingkungan ("N"), ekonomi ("E"), sosial ("S"), dan kesejahteraan manusia ("W"). Tujuan penggunaan *Sustainability Compass* bagi Bio Farma dan seluruh pemangku kepentingan adalah:

1. Menjelaskan tentang *sustainability* (keberlanjutan) kepada seluruh pemangku kepentingan dalam bahasa yang jelas dan sederhana.
2. Menjelaskan *sustainability* (keberlanjutan) secara menyeluruh.
3. Memberikan suatu istilah atau bahasa yang sama untuk membahas masalah keberlanjutan.
4. Menyatukan berbagai perspektif tentang *sustainability* (keberlanjutan) dan memastikan untuk tidak jauh keluar dari 4 dimensi "Titik Kompas".
5. Membicarakan tentang masalah atau tren yang terkait dengan *sustainability* (keberlanjutan).

Dengan digunakannya *Sustainability Compass*, Bio Farma berharap bisa membantu seluruh pemangku kepentingan dalam mendapatkan pemahaman yang sama terkait keberlanjutan serta membantu Bio Farma dan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai visi bersama, yaitu mencapai target dari Program TJSL.

These four categories are general, but can be applied to certain topics. As a guide, the four "Compass Points" always have the same essential meaning as sustainability always involves the environment ("N"), economy ("E"), society ("S"), and human wellbeing ("W"). The objectives of using the *Sustainability Compass* for Bio Farma and all stakeholders are:

1. Describing sustainability to all stakeholders in clear and simple language.
2. Describing sustainability thoroughly.
3. Providing a common term or language to discuss sustainability issues.
4. Combining various perspectives on sustainability and ensuring it will not differ too far from the 4 dimensions of the "Compass Point".
5. Discussing problems or trends related to sustainability.

By using *Sustainability Compass*, Bio Farma hopes that it could help all stakeholders gain the same understanding regarding sustainability and help Bio Farma and all stakeholders to achieve a common vision, that is achieving the targets of CSR Program.

Hasil Pengukuran Sustainability Compass Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

2023 Sustainability Compass Measurement Results [GRI 203-1, 203-2]

Dampak TJSL Terhadap Aspek Lingkungan (N) Impact of CSR on Environmental Aspect (N) - Penggunaan Solar Panel (Pengurangan Emisi 641,52 Kg CO₂Eq) Pada laporan ini, Bio Farma belum menyampaikan besaran energi listrik yang dihasilkan dari penggunaan solar panel. Data tersebut akan disampaikan dalam laporan tahun berikutnya. - Optimalisasi lahan kurang produktif seluas (1000 m²) - Penggunaan Pupuk Kandang sebagai upaya perbaikan kualitas tanah (60 kg/minggu) - Use of Solar Panels (Emission Reduction of 641.52 Kg CO₂Eq) In this report, Bio Farma has not yet submitted the amount of electrical energy generated from the use of solar panels. The data will be submitted in the following year's report. - Optimization of less productive land area (1000 m²) - Use of Manure as an effort to improve soil quality (60 kg/week)	Dampak TJSL Terhadap Aspek Ekonomi (E) Impact of CSR on Economic Aspect (E) - Adanya 3 Lapangan Pekerjaan Baru di dalam kegiatan pengelolaan wisata - Tour Guide (22 orang) - UMKM (Peningkatan Pendapatan (44%) Peternakan) - Peningkatan Pendapatan Masyarakat (UMKM dan Pengelola Wisata) (44%) - Social Return on Investment (SROI) 1,17 - The existence of 3 new jobs in tourism management activities - Tour Guide (22 people) - MSMEs (Increased Income (44%) Livestock) - Increased Community Income (MSMEs and Tourism Management) (44%) - Social Return on Investment (SROI) 1,17
Dampak TJSL Terhadap Aspek Sosial (S) Impact of CSR on Social Aspect (S) - Kolaborasi Kelembagaan yang mampu menjadi perubahan secara sistemik di Desa Cipada - Adanya Kohesivitas Sosial yang terintegrasi secara baik antar <i>stakeholder</i> - Kelembagaan Baru (Pengelola wisata bukit senyum) - Penerima manfaat 829 Orang - Institutional Collaboration that is able to become a systemic change in Cipada Village - The existence of well-integrated Social Cohesiveness between stakeholders - New Institution (Bukit senyum tourism manager) - Beneficiaries 829 people	Dampak TJSL Terhadap Aspek Kebahagiaan (W) Impact of CSR on Wellbeing Aspect (W) - Adanya Kapasitas baru dari Pelajar Pesantren Persis 16 Cipada, yaitu dari pengetahuan peternakan (Ekstrakurikuler) - Peningkatan Pengunjung Wisata (92%) - Sertifikasi Pengelola Wisata (12 orang) - Kebijakan Baru dari Desa - The existence of new capacities from students of Pesantren Persis 16 Cipada, namely from animal husbandry knowledge (extracurricular) - Increase in tourism visitors (92%) - Certification of tourism managers (12 people) - New Policy from the Village



Testimoni Penerima Manfaat
Testimonials of Beneficiaries

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Darto Kepala Desa Mayangan, "Bantuan PJU dengan tenaga surya yang diberikan oleh Bio Farma telah memberikan manfaat bagi masyarakat terutama pada saat malam hari, sehingga kondisi jalan di desa lebih jelas dan terang."2. Ngadiono, Peserta Mudik Sehat Bersama BUMN Tahun 2023, "Saya bersyukur sekali atas program Mudik Gratis yang dilakukan oleh Bio Farma, sehingga saya bisa merasakan kembali Hari Raya Lebaran bersama keluarga bersama di Kampung Halaman pasca pandemi COVID. Bio Farma bukan hanya menyediakan fasilitas mudik tapi juga bantuan vaksinasi booster COVID."3. Deni Sopari, Pengurus LMDH Pada Maju, "Salut atas bantuan yang telah oleh Bio Farma selama ini bukan hanya bantuan dalam bentuk sarana prasarana saja tapi juga pelatihan dan pendampingan, sehingga kami dibimbing untuk dapat melakukan pengelolaan kawasan Bukit Senyum secara berkelanjutan."4. Tiarawati, Pengurus PKK Kecamatan Cimenyan, "Bio Farma mah luar biasa, selama 1 tahun kami diberikan bantuan paket Pemberian Makanan Tambahan, sehingga balita dan anak-anak di lingkungan kami mengalami perubahan dari sisi kesehatan. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dedikasi Bio Farma, semoga Tuhan membalas semua kebaikan perusahaan selama ini." | <ol style="list-style-type: none">1. Darto, Head of Mayangan Village, "The solar PJU assistance provided by Bio Farma has benefited the community, especially at night, so that the road conditions in the village are clearer and brighter."2. Ngadiono, Participant of Healthy Homecoming with SOE Year 2023, "I am very grateful for the Free Homecoming program carried out by Bio Farma, so that I can re-experience Eid with my family in my hometown after the COVID pandemic. Bio Farma not only provides homecoming facilities but also booster COVID vaccination assistance."3. Deni Sopari, Management of Pada Maju Forest Community Association, "Salute the assistance that has been provided by Bio Farma so far, not only assistance in the form of infrastructure but also training and mentoring, so that we are guided to be able to manage the Bukit Senyum area in a sustainable manner."4. Tiarawati, PKK Manager of Cimenyan Sub-district, "Bio Farma is amazing, for 1 year we were given Supplementary Feeding packages, so that toddlers and children in our neighborhood experienced changes in terms of health. We thank you very much for Bio Farma's dedication, may God reward all the company's kindness over the years." |
|---|---|



Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil [GRI 203-2, 413-1] Micro and Small Enterprises Funding Program [GRI 203-2, 413-1]

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan pada tahun 2023, sekaligus bertumbuhnya semua lapangan usaha sebagai penopang perekonomian Indonesia, merupakan berkah sekaligus momentum bagi UMKM untuk bangkit. *Trend* kebangkitan tersebut antara lain terlihat dari hasil Indeks Bisnis UMKM Q1-2023 dan Ekspektasi Q2-2023 yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui BRI Research Institute. Memasuki Q2-2023, para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanah Air semakin menggeliat dan tercermin dari Indeks Bisnis UMKM Q1-2023 yang tercatat berada pada level 105,1 yang berarti ekspansi bisnis UMKM terus berlanjut. Faktor yang mempengaruhi kebangkitan dan ekspansi bisnis antara lain kehidupan yang semakin normal pasca pandemi serta daya beli masyarakat kian menguat sehingga berdampak pada permintaan terhadap barang dan jasa yang semakin meningkat.

Bio Farma berkomitmen untuk mendukung UMK memanfaatkan momentum untuk bangkit melalui Program PUMK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sejarah membuktikan UMK memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor.

Peran penting UMKM di Indonesia tak lepas dari jumlahnya yang sangat besar, yaitu 64,2 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, usaha kecil 783,1 ribu unit, dan usaha menengah 60,7 ribu unit. UMKM juga telah berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 triliun setiap tahunnya.

Peningkatan jumlah UMK berbanding lurus dengan peningkatan tantangan yang harus dihadapi, di antaranya adaptasi menuju ekosistem digital, tuntutan dalam menjalankan *green business*, serta kreativitas dan inovasi yang harus selalu ditingkatkan agar tetap relevan. Oleh karena itu, BUMN diamanatkan untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada usaha kecil melalui PUMK.

Indonesia's sustainable economic growth in 2023, and the growth of all business fields as support for the Indonesian economy, is a blessing and momentum for MSMEs to rise. This revival trend can be seen, among other things, from the results of the Q1-2023 MSME Business Index and Q2-2023 Expectations conducted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through BRI Research Institute. By Q2-2023, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are increasingly growing and this is reflected in the Q1-2023 MSME Business Index which is recorded at level 105.1, which means that MSME business expansion continues. Factors that affect the revival and expansion of business include increasingly normal life after the pandemic and people's stronger purchasing power, resulting in increasing demand for goods and services.

Bio Farma is committed to supporting MSEs to take advantage of the momentum to rise through PUMK Program as regulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. History confirms that MSEs have significant and strategic role in the structure of the Indonesian economy due to their substantial contribution to Gross Domestic Product, employment and exports.

The significant role of MSMEs in Indonesia cannot be separated from their substantial number, 64.2 million units, with details of 63.4 million micro business units, 783.1 thousand small business units, and 60.7 thousand medium business units. MSMEs have also contributed to absorbing 119.6 million or 96.92% of the total workforce in Indonesian business units. With such a large amount, MSMEs contribute to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) by more than 60% or around IDR8,573 trillion per year.

The increased number of MSEs is directly proportional to the increased challenges that must be faced, including adaptation to the digital ecosystem, demands in operating a green business, and creativity and innovation that must always be improved to remain relevant. Therefore, SOE is mandated to provide guidance and assistance to small businesses through PUMK.



Bentuk Penyaluran Dana PUMK:

- Rp250 juta: Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000.
- Rp100 juta: Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.

Form of Distribution of PUMK Funds:

- IDR250 million: Provision of working capital in the form of sharia loans and/or financing with maximum sharia loan and/or financing for each micro and small business of IDR250,000,000.
- IDR100 million: Additional loan in the form of sharia loans and/or financing to finance short-term needs with maximum period of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of IDR100,000,000.



Sumber Dana Program PUMK Tahun 2023

Source of Funding for PUMK Program in 2023

Pada Tahun 2023, dana yang tersedia untuk Program PUMK adalah sebesar Rp2.507.811.361 yang bersumber dari:

1. Saldo awal, yaitu saldo akhir dana Program PUMK per 31 Desember 2022.
2. Penerimaan Pokok Pinjaman, yaitu penerimaan atas cicilan pengembalian pokok pinjaman UMK binaan.
3. Penerimaan Jasa Administrasi, yaitu penerimaan jasa administrasi pinjaman dari UMK binaan.
4. Pendapatan jasa giro dan lainnya.

Per 31 Desember 2023, Bio Farma menyalurkan dana PUMK kepada Bank BRI sebagai distributor dana sebesar Rp2.350.000.000 sebagai bentuk sinergi pengelolaan PUMK. Namun demikian, pembinaan UMK tetap dilakukan oleh Bio Farma.

In 2023, the funds available for PUMK Program are IDR2,507,811,361 obtained from:

1. Initial balance, is the final balance of PUMK Program funds as of December 31, 2022.
2. Loan Principal Receipt, is receipt of installments for the return of principal of assisted MSE loan.
3. Receipt of Administrative Services, is receipt of loan administration services from assisted MSEs.
4. Current account and other fee income.

As of December 31, 2023, Bio Farma has distributed PUMK funds to Bank BRI as a distributor of funds amounting to IDR2,350,000,000 as a form of synergy in PUMK management. However, development of MSEs is still carried out by Bio Farma.



Program PUMK Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.25]

PUMK Program 2023 [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.25]

Program PUMK yang dilaksanakan Bio Farma di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) melalui mekanisme kerja sama sinergi BUMN, di mana penyaluran terpusat dari Bank BRI
2. Kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembinaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan agar UMK Binaan dapat mengembangkan usaha secara efektif dan efisien yang dilakukan secara daring/luring
3. Kegiatan pameran sebagai ajang promosi produk UMK Binaan, seperti Pameran Inacraft 2023 dan Bazaar UMKM Sarinah
4. Bantuan sertifikasi halal bagi UMKM bekerjasama dengan MES dan Yayasan Salman

PUMK program implemented by Bio Farma throughout 2023 is as follows:

1. Distribution of funds for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) through a SOE synergy cooperation mechanism, where distribution is centralized from Bank BRI
2. Education, training, and coaching activities in order to increase knowledge so that Fostered MSEs can develop their businesses effectively and efficiently which are carried out online/offline
3. Exhibition activities as a means of promoting the products of Fostered MSEs, such as the Inacraft 2023 Exhibition and the Sarinah MSME Bazaar
4. Halal certification assistance for MSMEs in collaboration with MES and Salman Foundation



Penyaluran Pinjaman Tahun 2023

Loan Disbursement in 2023

Pada tahun 2023, Bio Farma menyalurkan total dana pinjaman sebesar Rp2.350.000.000. Dana pinjaman tersebut disalurkan melalui mekanisme kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2023, Bio Farma has distributed total loan funds of IDR2,350,000,000. The loan funds are distributed through cooperation mechanism of Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel Penyaluran Dana Pinjaman kepada Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah

Loan Funds Distribution Table to Assisted Partners by the Region

Wilayah Penyaluran Distribution Region	Total Mitra Total Partner	2023 (Rp IDR)	Total Mitra Total Partner	2022 (Rp IDR)	Total Mitra Total Partner	2021 (Rp IDR)
BUMN & Lembaga Penyalur SOE & Distributing Agencies	1	2.350.000.000	1	18.400.000.000	2	15.000.000.000
UMK Binaan Assisted MSE	-	-	-	-	6	820.000.000
Jumlah Total	1	2.350.000.000	1	18.400.000.000	8	15.820.000.000

Tabel Penyaluran Dana Pinjaman Kepada Mitra Binaan Berdasarkan Sektor

Loan Funds Distribution Table to Assisted Partners by Sector

No.	Sektor Usaha Business Sector	2023			2022	
		Total Mitra Total Partner	Jumlah Pinjaman Total Loan	Persentase Percentage	Total Mitra Total Partner	Jumlah Pinjaman
1.	Pertanian Agriculture	0	0	0	-	-
2.	Industri Industry	0	0	0	-	-
3.	Perdagangan Trade	0	0	0	-	-
4.	Jasa Services	0	0	0	-	-
5.	Lainnya Others	1	2.350.000.000	100	1	18.400.000.000
	Jumlah Total	1	2.350.000.000	100	1	18.400.000.000



Hibah Pembinaan Tahun 2023

Coaching Grant in 2023

Dana hibah pembinaan yang dikeluarkan Bio Farma pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp0,- Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, beban pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN, sehingga dana pembinaan usaha mikro dan usaha kecil bukan bersumber dari dana tersedia Program PUMK.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-1/MBU/03/2023 IDRO concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, the burden of guidance to micro and small businesses is part of the cost of the SOE CSR Program, so that the funds for guidance for micro and small businesses are not sourced from the available funds of the PUMK Program.

Tabel Total Penyaluran Dana PUMK Tahun 2021-2023

2021-2023 Total PUMK Fund Distribution Table

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pinjaman Modal Capital Loan	2.350.000.000	18.400.000.000	15.820.000.000
Hibah Pembinaan Assistance Grant	-	-	198.945.500
Jumlah Total	2.350.000.000	18.400.000.000	16.018.845.500



Efektivitas Penyaluran Dana

Effectiveness of Fund Distribution

Efektivitas penyaluran dana mencerminkan besaran dana pinjaman yang berhasil disalurkan kepada UMK Binaan. Bio Farma selalu berupaya untuk menjaga efektivitas penyaluran yang tinggi sehingga semakin banyak UMK binaan yang mendapatkan akses permodalan untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Pada tahun pelaporan, jumlah dana tersedia untuk Program PUMK adalah sejumlah Rp2.507.811.361. Dari total dana yang tersedia, sebesar Rp2.350.000.000 atau 17% berhasil disalurkan.

The effectiveness of fund distribution reflects the amount of loan funds which are successfully distributed to the assisted MSEs. Bio Farma at all times strives to maintain high distribution effectiveness so that more and more assisted MSEs have access to capital to increase their business productivity. In the reporting year, the total funds available for the PUMK Program are IDR2,507,811,361. Of the total available funds, IDR2,350,000,000 or 17% has been successfully distributed.

Keterangan Description	2023	2022	2021
Efektivitas Penyaluran Distribution Effectiveness	93,71%	98,56%	95,85%
Skor Score	3	3	3



Tingkat Kolektibilitas Collectability Level

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan tinggi atau rendahnya besaran pinjaman yang dilunasi oleh mitra binaan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas, maka semakin lancar pengembalian pinjaman yang dilunasi. Pada tahun pelaporan tingkat kolektibilitas Bio Farma adalah sebesar 86,39%. Tingkat kolektibilitas yang tinggi mencerminkan persentase pinjaman lancar yang jauh lebih tinggi dibandingkan pinjaman kurang lancar, pinjaman diragukan, dan pinjaman macet.

The collectability level of receivables reflects the high or low amount of loans repaid by the assisted partners. The higher the collectability level is, the smoother the loan repayment will be. In the reporting year Bio Farma's collectability level is 86.39%. A high level of collectability reflects a much higher percentage of current loans compared to under-performing loans, doubtful loans and bad loans.

Empat Kategori Kualitas Pinjaman

Four Categories of Loan Quality

Lancar Current	Pembayaran pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran maksimal 30 hari setelah jatuh tempo. Loan payments are made in timely manner or payment is late for a maximum period of 30 days after the due date.
Kurang Lancar Under-performing	Keterlambatan pembayaran pinjaman lebih dari 30 hari, namun belum melewati 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Late payments is more than 30 days, but not more than 180 days from the due date.
Diragukan Doubtful	Keterlambatan pembayaran pinjaman lebih dari 180 hari, namun belum melewati 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Late loan payments is more than 180 days, but not more than 270 days from the due date.
Macet Bad	Keterlambatan pembayaran pinjaman lebih dari 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Late loan payments are more than 270 days from the due date.

Bio Farma selalu berusaha mempertahankan tingkat kolektibilitas yang tinggi untuk menjaga agar dana pendanaan UMK dapat terus bergulir setiap tahunnya.

Bio Farma always strives to maintain a high level of collectability to ensure that MSE financing funds can continue to roll in every year.

Keterangan Description	2023	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	86,39%	84,61%	82,83%
Skor Score	3	3	3



Testimoni UMK Binaan

Testimonials of Assisted MSEs

1. Juansyah, Pemilik Usaha Kedai Cihea, "Pasca pandemi COVID usaha mulai berjalan kembali meski belum normal, kemudian saya ditawarkan untuk ikut serta dalam bazar di Sarinah oleh Bio Farma. *Moment* tersebut sangat berharga untuk promosi dan penjualan, sampai kami mendapatkan predikat sebagai UMKM yang melakukan penjualan terbanyak selama bazar berlangsung."
2. Juju Suhaeti, Pemilik Usaha CV JSG, "saya jadi UMK binaan Bio Farma kondisinya saat pandemi COVID. Kondisi yang sulit tapi Bio Farma memberikan order masker, hal ini membuat akhirnya usaha kami masih bisa bertahan selama pandemi."
3. Nani Rohaeni, Pemilik Usaha Nani Collection, "Modal usaha yang diberikan oleh Bio Farma saya gunakan untuk menambah mesin dan bahan baku. Hal ini mendorong pemasaran produk saya semakin luas karena banyaknya permintaan dari konsumen."
4. Reni Saktiyawati, Pemilik Usaha Saung Rajut, "Bantuan yang diberikan oleh Bio Farma mampu membuat usaha rajut kami bertahan hingga saat ini. di tengah gempuran produk *import* dengan harga yang murah. Kami mampu bersaing dengan mengikuti keinginan pasar, sesuai hasil pelatihan yang pernah diberikan oleh Bio Farma mengenai *digital marketing*. saat ini kami telah memiliki tiga *brand* dengan target pasar yang lebih besar dari sebelumnya."
1. Juansyah, Business Owner of Kedai Cihea, "After the COVID pandemic, the business began to run again even though it was not normal, then I was offered to participate in the bazaar at Sarinah by Bio Farma. The moment was very valuable for promotion and sales, until we got the title as the MSME that made the most sales during the bazaar."
2. Juju Suhaeti, Business Owner of CV JSG, "I became a Bio Farma-assisted MSE during the COVID pandemic. Conditions were difficult but Bio Farma provided orders for masks, this made our business finally able to survive during the pandemic."
3. Nani Rohaeni, Business Owner of Nani Collection, "I used the business capital provided by Bio Farma to add machines and raw materials. This has led to wider marketing of my products due to the high demand from consumers."
4. Reni Saktiyawati, Owner of Saung Rajut, "The assistance provided by Bio Farma has enabled our knitting business to survive until now, amidst the onslaught of imported products with low prices. We are able to compete by following the market's desires, according to the results of the training provided by Bio Farma on digital marketing. We currently have three brands with a larger target market than before."

11

Lain-lain
Others







Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Bio Farma (Persero) Tahun 2023 telah diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM). Verifikasi dilakukan sesuai dengan *The AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3)* yang diterbitkan oleh Accountability, Inggris, *Type 2 Moderate Level* sebagai berikut:

PT Bio Farma (Persero) Sustainability Report 2023 has been verified by an independent Assurance Services Provider, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM). The verification was conducted in accordance with *The AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3)* published by Accountability, UK, *Type 2 Moderate Level* as follows:

Pernyataan Asuran Independen Independent Assurance Statement

No. 115/AS.1/KIM/VIII/2024

**Kepada manajemen dan pemangku kepentingan
PT Bio Farma (Persero)**

**To the management and stakeholders of
PT Bio Farma (Persero)**

Kami (PT Kharisma Integrasi Manajemen) telah ditugaskan oleh PT Bio Farma (Persero) untuk melakukan asuran independen sehubungan dengan data dan informasi keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ("Laporan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

We, PT Kharisma Integrasi Manajemen, have been assigned by PT Bio Farma (Persero) to conduct independent assurance regarding the sustainability data and information in the Sustainability Report ("Report") for the year ended December 31, 2023.

Kompetensi dan Independensi

Penugasan asuran dilakukan oleh tim assurance kami, yang memiliki kompetensi dan pengalaman profesional dan teknis yang luas. Tim asuran terdiri dari spesialis pelaporan keberlanjutan bersertifikat serta assurer pelaporan keberlanjutan bersertifikat untuk memastikan kompetensi dan perilaku profesional tingkat tinggi dalam melaksanakan penugasan. Kami melaksanakan semua tugas assurance dengan independensi dan otonomi, serta tidak memiliki karena tidak terlibat dalam penyusunan bagian penting apa pun dari Laporan.

Competence and Independence

The assurance assignment is carried out by our assurance team, which has extensive professional and technical competence and experience. The assurance team consists of certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high-level of competence and professional qualification in conducting the assignment. We performed all assurance tasks independently and had no vested interest in the preparation of any material part of this Report.

Tanggung Jawab

Manajemen PT Bio Farma (Persero) bertanggung jawab atas penyajian semua informasi, dan pernyataan dalam Laporan, serta semua data yang terkandung di dalamnya mencakup target, kebijakan pengelolaan, pencapaian kinerja keberlanjutan dan tindakan perusahaan lainnya. Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan penugasan asuran dan menerbitkan pernyataan asuran atas pernyataan terkait kinerja keberlanjutan dalam laporan sesuai kerangka acuan yang telah disepakati.

Responsibilities

The management of PT Bio Farma (Persero) is responsible for the presentation of all information, statements in the Report, and all data contained therein including targets, management policies, sustainability performance achievements, and other company actions. This statement represents our independent opinion. Our responsibility is to carry out assurance assignments and issue assurance statements on statements related to sustainability performance in the report in accordance with the agreed terms of reference.

Standar dan Kriteria Asuran

Penugasan asuran dilakukan sesuai dengan AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) yang dikeluarkan oleh AccountAbility. Kami telah merancang dan melaksanakan penugasan untuk mengevaluasi

Assurance Standards and Criteria

The assurance implementation process refers to the AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) standards and criteria issued by AccountAbility. We have designed and implemented an assignment to evaluate

kerangka kerja dan proses keberlanjutan PT Bio Farma (Persero) atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas sesuai kriteria AA1000AP (2018) mencakup inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Penugasan dilaksanakan dengan mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan dalam Standar GRI meliputi inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Ruang Lingkup Asuran

Penugasan dirancang dan dilaksanakan dengan prosedur pengumpulan dan verifikasi bukti untuk memperoleh tingkat asuran moderat sesuai kerangka acuan yang disepakati. Kami menyediakan keterlibatan jaminan Tipe 2 di bawah AA1000AS v3 dan keterlibatan jaminan meliputi:

- 1) Penilaian kepatuhan Bio Farma terhadap AA1000 AP (2018); dan
- 2) Penilaian keakuratan dan kualitas informasi kinerja keberlanjutan yang ditetapkan dalam Laporan, terkait dengan cakupan Standar GRI yang disepakati:
 - GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016
 - GRI 302: Energi 2016
 - GRI 305: Emisi 2016
 - GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018
 - GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016

Pembatasan

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup penugasan mencakup Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan, dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan selama periode pelaporan dari Januari 2023 sampai Desember 2023. Penugasan tidak menilai informasi historis, data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi, atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan cakupan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, dan laporan tahunan atau laporan keuangan yang diaudit pihak ketiga.

the sustainability framework and processes of PT Bio Farma (Persero) for compliance with the principles of accountability according to the AA1000AP (2018) criteria including inclusivity, materiality, responsiveness, and its impact. The assignment was carried out by reviewing the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the Reporting Principles in the GRI Standards including stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, completeness, balances, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Scope of Assurance

The assignment was designed and carried out with procedures for gathering and verifying evidence to achieve a moderate level of assurance according to the agreed-upon terms of reference. We provide Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3, which includes:

- 1) Assessment of Bio Farma's compliance with AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the sustainability performance information set out in the Report, related to the scope of the agreed-upon GRI Standards:
 - GRI 203: Indirect economic impacts 2016
 - GRI 302: Energy 2016
 - GRI 305: Emissions 2016
 - GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
 - GRI 404: Training and Education 2016

Limitations

A moderate (or limited) level of assurance is provided through a review and verification of management-level data. The scope of the assignment includes the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to sustainability performance information during the reporting period from January 2023 to December 2023. The assignment does not assess historical information, financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information that is not related to the scope or that has already been supported by existing documents, and as well as annual reports or financial statements audited by third parties.

Metodologi

Penugasan dilakukan dengan serangkaian prosedur untuk menilai kebenaran pernyataan tertentu dan kumpulan data tertentu yang disajikan dalam laporan, serta sistem dan proses pengelolaan dan pelaporannya, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
- 2) Melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di PT Bio Farma (Persero). Proses verifikasi data meliputi:
 - Mengajukan pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
 - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
 - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya yang berasal dari sumber internal dan eksternal.
 - Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan sebelumnya dan Laporan terbaru.
- 3) Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan menyampaikan hasil review untuk segera diperbaiki, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.

Evaluasi Kepatuhan terhadap Prinsip AccountAbility (AA1000AP)

Kesimpulan terkait kepatuhan terhadap AA1000AP (2018) tentang Inklusivitas, Materialitas, Daya Tanggap, dan Dampak mencakup temuan-temuan berikut:

- **Inklusivitas**
PT Bio Farma (Persero) terus memperkuat komitmen dan upayanya dalam mengidentifikasi

Methodology

The assignment is carried out through a series of procedures to assess the accuracy of certain specific statements and certain data sets presented in the report, as well as the systems and processes for managing and reporting them, as follows:

- 1) Identifying statements and data sets that are classified by relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
- 2) Conducting interviews using Video Conference with management and data owners at PT Bio Farma (Persero). The data verification process includes:
 - Ask questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Request evidence of data sources and explanations of relevant data collection and calculation methods to support figures and claims.
 - Verify claims made in the Report and confirming the evidence presented including calculation methods, criteria and assumptions with several data owners and other documentation from internal and external sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports and the latest Report.
- 3) Reviewing the information that are collected and submitted feedback for immediate corrections, and as well as provide recommendations as necessary or for improving the content of future Reports.

Evaluation of Compliance with the AccountAbility Principle (AA1000AP)

The conclusion related to compliance with AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact includes the following findings:

- **Inclusivity**
PT Bio Farma (Persero) continues to strengthen its commitment and efforts in identifying and

dan memasukkan perhatian serta keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2023. Kelompok pemangku kepentingan utama telah dipetakan berdasarkan hasil interaksi langsung dan saluran umpan balik dengan berbagai sarana online dan media sosial. Upaya ini memberikan informasi penting bagi perusahaan dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang, sekaligus menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti perusahaan, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan diamati melalui pekerjaan asuran kami, terutama dengan karyawan.

- **Materialitas**

Bukti yang diamati menegaskan bahwa PT Bio Farma (Persero) telah mengungkapkan hal-hal material secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dan wawancara melalui video conference untuk memahami isu materialitas yang relevan terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 aspek kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu dampak ekonomi tidak langsung melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL), penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan, serta pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja serta pelatihan dan pendidikan karyawan.

- **Responsivitas**

Tanggapan PT Bio Farma (Persero) terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang memadai melalui mekanisme pengelolaan yang transparan dan tindak lanjut yang responsive. Perusahaan telah menunjukkan pendekatan proaktif dengan mencari umpan balik secara teratur dalam menjawab kekhawatiran pemangku kepentingan dengan unit kerja khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Kami mengamati bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL), sebagai salah bentuk inisiatif perusahaan dalam

incorporating stakeholder concerns and formal engagement in sustainability report for the 2023 period. Key stakeholder groups have been mapped based on the results of direct interactions and feedback channels using various online platforms and social media. These effort provides important valuable information for the company in understanding the evolving expectations of stakeholders, while demonstrating inclusive stakeholder engagement. In line with the company's core business, active adoption and utilization of engagement are observed through our assurance work, especially with employees.

- **Materiality**

The evidence observed confirms that PT Bio Farma (Persero) has disclosed material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection and interviews conducted via video conference to understand materiality issues relevant to the business and its stakeholders, which were then selected and focused on 3 specific aspects of sustainability performance, namely indirect economic impacts through corporate social responsibility (CSR) programs, energy use and emissions generated, and implementation of occupational health and safety programs, as well as employee training and education.

- **Responsiveness**

PT Bio Farma (Persero)'s response to stakeholder issues observed across various stakeholder groups shows an adequate level of accountability for stakeholder concerns through transparent management mechanisms and responsive follow-ups. The company has demonstrated a proactive approach by regularly seeking feedback to address stakeholder concerns, facilitated by dedicated work units that is responsible for executing and responding. We have observed that the corporate social responsibility (CSR) program serves as a form of the company's initiatives in responding to issues related to stakeholder interests, which are

menanggapi isu-isu berkaitan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang dilaporkan secara berkala dan dipublikasikan melalui media Perusahaan.

- Dampak

PT Bio Farma (Persero) telah menunjukkan tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Manajemen menerapkan proses penilaian dampak yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dari operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat sekaligus memaksimalkan dampak positifnya, serta mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.

Evaluasi Keakuratan dan Kualitas Informasi Keberlanjutan yang Ditentukan

Laporan telah menyajikan informasi yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan PT Bio Farma (Persero) dan pemangku kepentingan utama, sesuai dengan Standar GRI. Kami mengamati secara seksama bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan.

Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan. Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan penugasan asuran yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan wajar dalam semua hal yang material sesuai ruang lingkup

reported periodically and published through the Company's media.

- Impact

PT Bio Farma (Persero) consistently demonstrated their highest commitment to monitoring, measuring, and being accountable for its planning and operations across all organizational units. The Management implements an appropriate impact assessment process to minimize the negative impacts of its operations on the environment and society while maximizing its positive impacts, and fairly discloses its impacts on relevant material issues. The impacts of its operations on environmental, social and economic aspects have been adequately disclosed in accordance with the GRI Standards.

Evaluation of the Accuracy and Quality of the Specified Sustainability Information

The Report has presented information related to the sustainability issues of PT Bio Farma (Persero) and its key stakeholders, in accordance with the GRI Standards. We carefully observed that the level of accuracy and reliability of the information disclosed is reasonable. The data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared and fully demonstrated by the relevant data owners.

The reliability and consistency of the information are supported by structured data generated from the organization's data management system in the areas of human resources and finance. We did not find any inconsistencies between the data presented and the Report's disclosures, which have been proven to be supported by verifiable sources and management processes.

Conclusion

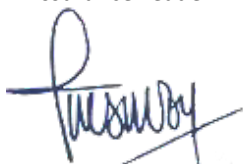
Based on the assurance assignment we have performed, we conclude that the claims in this Sustainability Report have presented reliable and fair information in all material respects within the agreed

yang disepakati. Semua temuan disertakan di sini, sementara pengamatan terperinci dan rekomendasi telah diserahkan kepada manajemen PT Bio Farma (Persero) dalam laporan terpisah.

scope. All findings are included here, while detailed observations and recommendations have been submitted to the management of PT Bio Farma (Persero) in a separate report.

Jakarta, 27 August 2024

Assurance Leader



AA1000
Licensed Report
000-867/V3-90RDQ

**Ismaya Aji, SE, MEc, MAk, CSRS, CSRA, CISP,
GRCA, CIAS**

Certified Sustainability Reporting Assurer No. A.1208044

Certified Sustainability Reporting Specialist No. S.1208262

Certified Integrated and Sustainability Reporting Professional No. SRAsia-Indo.2022.003.258483

Certified Governance Risk Compliance Audit No. GRCA-38595356

Certified Internal Auditor Senior No. 2023/CIAS-XII/ESAS/IX/007

Certificate of Public Accountant Registration Training for Auditor Level - The Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI) No.1366/DPK/KAP/JKT/09/2020

PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) is a consulting services company specializing in Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Compliance including the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports. We have assisted more than 100 companies both BUMN, Private, public and Private Company with multi-industry sectors. We are supported by competent human resources with more than 10 years of experience and have professional certification to support competence and expertise.

**PT Kharisma Integrasi Manajemen
(KIM Consult)**

Epicentrum Walk, 5th floor, Suites South
529, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta
Selatan 12940,
Telp: +62 812 99555546
E-mail: info@kimconsulting.co.id

Kantor Operasional

Soho Pancoran
Splendor Tower Unit-2512
Jl. Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Tebet
Barat, Jakarta Selatan 12810. Telp:
+628111048131



Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Sheet [OJK G.2]

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if willing to be disclosed):

Institusi/Perseroan | Institution/Company:

Email | Email:

Telp/HP | Telp/Mobile:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

- ☐ Karyawan/Serikat Pekerja
Employee/Union
- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Vendor
Vendor
- ☐ Regulator dan Pengawas
Regulators and Supervisors
- ☐ Komunitas/Masyarakat
Community/Society
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
Other, please specify:

.....

.....

.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:
Please select the most appropriate answer by marking ✓ in the box provided:

1. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat:
This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan:
This report describes Company performance in supporting sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please fill in the form:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which parts of the report are most useful to you:

.....

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which parts of the report are most useful to you:

.....

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which parts of the report are most useful to you:

.....

.....

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which parts of the report are most useful to you:

.....

.....

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Which parts of the report are most useful to you:

.....

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kepada:

Please send this feedback sheet to:

Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan | Head of the Corporate Communications Department

PT Bio Farma (Persero)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161

Telepon: +6222 203 3755

Faksimile: +6222 204 1306

mail@biofarma.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Pada tahun 2023, PT Bio Farma (Persero) tidak mendapatkan tanggapan dari regulator maupun pemangku kepentingan yang lain terkait dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Walau demikian, Perseroan terus menyempurnakan laporan agar *comply* terhadap panduan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021. Perseroan berharap melalui penyempurnaan tersebut laporan ini bisa menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja ESG Bio Farma beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

In 2023, PT Bio Farma (Persero) received no response from regulators or other stakeholders regarding the 2022 Sustainability Report. However, the Company continues to improve the report to comply with the guidelines, namely POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021. The Company hopes that through these improvements, this report can be a trusted source of information about Bio Farma's ESG performance and its impact during the reporting year.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy	80
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance of Sustainability Aspects Overview		
B.1	Aspek Ekonomi/Economic Aspects	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup/Environmental Aspects	12, 322, 332
B.3	Aspek Sosial/Social Aspects	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/Vision, Mission and Sustainability Values	104
C.2	Alamat Perusahaan/Company's Address	101
C.3	Skala Usaha/Scale Enterprises	108, 117, 121, 246
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	108
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/Membership in the Association	122
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Significant Public Companies	122
Penjelasan Direksi Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi/Directors' Explanation	62, 72
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge of implementing sustainable finance	148
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	87, 151
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	148
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	176
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	179
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	87
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	174, 187



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	189, 194
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/Environmental Costs	241
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/Use of Eco-friendly Materials	211
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/Amount and Intensity of Energy Used	212, 213, 214, 215, 216, 217
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	212, 213, 219
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air/Water use	231, 235
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	322, 332
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Conservation Efforts	322, 332
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	224, 225
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	226
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	233, 239
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Management Mechanism	233, 237, 239
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)/Spills that Occur (If Any)	237
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	210
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	301

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Employment Opportunities	258
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/Child Labor and Forced Labor	264
F.20	Upah Minimum Regional/Regional Minimum Wage	255
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/Decent and Safe Working Environment	268
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	252
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/Impact of Operations on Surrounding Communities	316, 317
F.24	Pengaduan Masyarakat/Public Complaints	316
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	337
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	292
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	302
F.28	Dampak Produk/Jasa/Product/Service Impact	296
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/Number of Products Recalled	299
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	306
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	91, 344
G.2	Lembar Umpan Balik/Feedback Sheet	351
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	353
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	354



Indeks Konten GRI Standard Universal Tahun 2021

GRI Standard Universal Content Index 2021

Pernyataan penggunaan	PT Bio Farma (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023: in accordance with the GRI Standards
Statement of use	PT Bio Farma (Persero) has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2023-December 31, 2023: in accordance with the GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021
GRI 1	GRI 1: 2021 Basis
GRI Sektor Standards	-
GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi/Organization Details	101		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by the organization's sustainability reporting	91		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	90, 97		
	2-4	Pernyataan ulang informasi/ Restatement of information	96		
	2-5	Penjaminan eksternal/External guarantee	91		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	108, 118, 121		
	2-7	Karyawan/Employee	246		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung/ Employees who are indirect labor	246		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola/Governance structure and composition	133, 136		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi/Nomination and selection for the highest governance body	142		
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi/Highest governance official	133, 136		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen/The role of the highest governance official in monitoring management impact	104, 148		

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	148			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	148			
	2-15 Konflik kepentingan/Conflict of interest	166			
	2-16 Komunikasi keprihatinan kritis/ Communication of critical concerns	175			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi/Collective knowledge of the highest governance body	151			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi/Performance evaluation of the highest governance body	142			
	2-19 Kebijakan Remunerasi/Remuneration Policy	145			
	2-20 Proses penentuan remunerasi/ Remuneration determination process	145			
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan/ Annual total compensation ratio	145			
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	62, 80			
	2-23 Komitmen kebijakan/Policy commitment	84, 87			
	2-24 Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to implementing policies	87			
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for remediating negative impacts	148, 206			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	169			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	130, 210			



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
	2-28	Keanggotaan asosiasi/Association membership			122
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement			176
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement			261
TOPIK MATERIAL/MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material The process for determining material topics			93
	3-2	Daftar topik material/List of material topics			94
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS/SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES					
TOPIK EKONOMI/ECONOMIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			94, 173, 187, 197, 262
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change			195
	201-2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic values generated and distributed			197
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans			262
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government			173

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions	
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan Explanation Penjelasan
KEBERADAAN PASAR/EXISTENCE OF MARKET					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	94, 245		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Existence of Market 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry- level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level employee wages by gender to regional minimum wages	255		
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal The proportion of senior management recruited from local community	258		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/INDIRECT ECONOMIC IMPACTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	94, 310		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	311, 318, 334, 337		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	311, 316, 318, 325, 334, 336, 337		
PRAKTIK PENGADAAN/PROCUREMENT PRACTICES					
	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	94, 118		
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	119		
ANTIKORUPSI/ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	94, 161		



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations considered as having corruption-related risks			162
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures			162, 163
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken			165
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN/PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			94, 172
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 Anti-Competition 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices			172
PAJAK/TAX					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			94,198
GRI 206: Pajak 2019 2019 Tax	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax			198
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management			199
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of tax-related concerns			200
	207-4	Laporan per negara Report per country			200

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL TOPICS						
ENERGI/ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 205, 206, 207, 208, 209, 212, 240			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/ Energy consumption in the organization	213, 214, 215, 216			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi/ Energy consumption outside the organization	216			
	302-3	Energy intensity/Intensitas energi	217			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi/ Reduction of energy consumption	219			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in the energy required for products and services	218, 219, 240			
AIR DAN EFLUEN/WATER AND EFFLUENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 203, 204, 205, 206, 227, 231			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	228			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	228			
	303-3	Pengambilan air Water intake	229			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	231			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	232			
EMISI/EMISSION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 205, 206, 207, 208, 221			



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ Direct (Scope 1) GHG emissions			222
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions			223
	305-3	Timbulan limbah Waste generation			224
	305-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal			225
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction			226
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substance (ODS) emissions			227
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions			227
LIMBAH/WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			95, 205, 206, 207, 208, 236
GRI 306: Limbah 2016 2016 Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts			237
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts			237
	306-3	Timbulan limbah Waste generation			239
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal			239
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to landfill			239

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK/SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 205, 206, 207, 208, 209			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	209			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	209			
TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN/EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 245			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment Affairs 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	249, 251			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	256			
	401-3	Cuti melahirkan/Maternity leave	263			



Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions	
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan Explanation Penjelasan
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN/LABOR/MANAGEMENT RELATIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 245		
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period for operational changes	261		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 268		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	269		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	270		
	403-3	Layanan kesehatan kerja/Occupational health services	280		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	280		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees regarding occupational safety and health	282		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of employees' health	284		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships	285		

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Employees covered by the occupational safety and health management system			269
	403-9	Kecelakaan kerja/Work accident			286
	403-10	Penyakit akibat kerja/Occupational illness			286
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			95, 245
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee			252
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs			262
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews			252
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA/DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material / Material topic management			95, 245
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees			258
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration for women compared to men			255
NON DISKRIMINASI/NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material / Material topic management			95, 245



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	258		
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF/FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 261		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	261		
PEKERJA ANAK/CHILD WORKERS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 245		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Workers 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	264		
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA/FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 245		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	264		
PRAKTIK KEAMANAN/SAFETY PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	95, 264		

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan	Explanation Penjelasan
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Safety Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures			264
MASYARAKAT LOKAL/LOCAL COMMUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			95, 310
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs			314, 336
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual and potential operations have significant negative impacts on local community			314, 316, 317
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK/SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			95, 118, 265
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria			119, 265
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken			119, 265
KEBIJAKAN PUBLIK/PUBLIC POLICY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management			95, 174
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Politic Contribution			174



Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Exceptions	
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Reason Alasan Explanation Penjelasan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN/CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	96, 302		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	302		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to health and safety impacts of products and services	302		
PEMASARAN DAN PELABELAN/SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	96,303		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	303		
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling	304		
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to marketing communications	304		
PRIVASI PELANGGAN/CUSTOMER PRIVACY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Material topic management	96, 307		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violation of customer privacy and loss of customer data	307		



Tautan SDGs dalam Standar GRI

SDGs Linking with GRI Standard

PT Bio Farma (Persero) berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan, GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PT Bio Farma (Persero) is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Contributions are conveyed through links between programs/activities in the Company's Sustainability Report, GRI Standard and SDGs, according to the SDG Compass guidelines published by GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as shown in the table below:

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Tanpa Kemiskinan No Poverty	1.1 Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan ekstrem untuk semua orang di mana pun, yang saat ini diukur sebagai orang yang hidup dengan kurang dari \$1,25 per hari.	207-1	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	1.1 By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than \$1.25 a day	207-2	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-3	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-4	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensinya menurut definisi nasional.	202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar/Market Presence 2016
	1.2 By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
	1.3 Menerapkan sistem dan langkah-langkah perlindungan sosial yang tepat secara nasional untuk semua, termasuk golongan terbawah, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan yang substansial bagi masyarakat miskin dan rentan.	207-1	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	1.3 Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including floors, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable	207-2	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-3	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-4	GRI 207: Pajak/Tax 2019



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Tanpa Kemiskinan No Poverty	1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke layanan dasar, kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk kepemilikan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
	1.4 By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance	413-2	GRI 413: Komunitas Lokal/Local Communities 2016
 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.3 Pada tahun 2030, melipatgandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara ke lahan, sumber daya dan input produktif lainnya, pengetahuan, layanan keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan pekerjaan non-pertanian	411-1	GRI 411: Hak Masyarakat Adat/Rights of Indigenous People 2016
	2.3 By 2030, double the agricultural productivity and incomes of small scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment	413-2a	GRI 413: Komunitas Lokal/Local Communities 2016

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA  Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup 3.2 By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births	401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
	3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis terabaikan serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya 3.3 By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, waterborne diseases and other communicable diseases	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	3.4 Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental 3.4 By 2030, reduce by one third premature mortality from noncommunicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being	403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotika dan penggunaan alkohol yang berbahaya 3.5 Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol	403-6	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	3.6 Pada tahun 2030, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas jalan 3.6 By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents	403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	3.7 Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional 3.7 By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes	403-6	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial berkualitas dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua 3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts 2016
		403-6	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		305-1	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-2	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-3	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-6	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-7	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah	306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-4	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas 4.3 By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university	404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
	4.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan 4.4 By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship	404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
	4.5 Pada tahun 2030, menghapuskan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara ke semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan anak-anak dalam situasi rentan. 4.5 By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations	404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5 KESETERAAN GENDER Kesetaraan Gender Gender Equality	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun 5.1 End all forms of discrimination against all women and girls everywhere 5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya 5.2 Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation 5.4 Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, kebijakan infrastruktur dan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional 5.4 Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate 5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik 5.5 Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic and public life	202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar/Market Presence 2016
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		404-3	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016
		405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016
		406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi/Non-Discrimination 2016
		408-1	GRI 408: Pekerja Anak/Child Labor 2016
		409-1	GRI 409: Kerja Paksa/Forced or Compulsory Labor 2016
		414-1	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016
		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts 2016
		401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		2-9	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global 6.3 By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		303-2	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		303-4	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
6.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air 6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity	6.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air 6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity	303-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		303-3	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		303-5	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		303-5	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	6.6 Pada tahun 2030, melindungi dan memulihkan ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, akuifer, dan danau	306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	6.6 By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes	306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	6.a Pada tahun 2030, memperluas kerja sama internasional dan dukungan pembangunan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan kembali	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
	6.a By 2030, expand international cooperation and capacitybuilding support to developing countries in water and sanitation related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
	6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat setempat dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
	6.b Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	7.2 Pada tahun 2030, tingkatan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	302-1	GRI 302: Energi/Energy 2016
	7.2 By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix	302-2	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-1	GRI 302: Energi/Energy 2016
	7.3 Pada tahun 2030, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi	302-2	GRI 302: Energi/Energy 2016
	7.3 By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency	302-3	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-4	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-5	GRI 302: Energi/Energy 2016

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan keadaan nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
	8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya 8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labourintensive sectors	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
		404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
	8.3 Mendorong kebijakan berorientasi pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses ke jasa keuangan 8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
		204-1	GRI 204: Praktek Pengadaan/Procurement Practices 2016



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga tahun 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10-tahun untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju memimpin 8.4 Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead	302-1	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-2	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-3	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-4	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-5	GRI 302: Energi/Energy 2016
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		2-7	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-7	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-8	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
8.5 Pada tahun 2030, mencapai lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kaum muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value		202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar/Market Presence 2016
		202-2	GRI 202: Kehadiran Pasar/Market Presence 2016
		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		404-3	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016
8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi kaum muda yang tidak bekerja, berpendidikan atau pelatihan 8.6 By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training		405-2	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8.7 Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menjamin pelarangan dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri pekerja anak dalam segala bentuknya 8.7 Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labour in all its forms		408-1	GRI 408: Pekerja Anak/Child Labor 2016
		409-1	GRI 409: Kerja Paksa/Forced or Compulsory Labor 2016
		409-1	GRI 409: Kerja Paksa/Forced or Compulsory Labor 2016
 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya migran perempuan, dan pekerja tidak tetap 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment		2-30	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		402-1	GRI 402: Hubungan Buruh dan Manajemen/ Labor & Management Relations 2016
		403-1	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-1	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-3	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-4	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-5	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-7	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-8	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
		406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi/Non-Discrimination 2016
		407-1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama/Freedom of Association and Collective Bargaining 2016
		414-1	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua 9.1 Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
		201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
	9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing 9.4 By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resourceuse efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
	9.5 Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan belanja penelitian dan pengembangan publik dan swasta 9.5 Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini 10.3 Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard	2-7	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan/Employment 2016
		404-1	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
		404-3	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan/Training and Education 2016
	10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara bertahap mencapai kesetaraan yang lebih besar 10.4 Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality	405-2	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara/Diversity and Equal Opportunity 2016
		207-1	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-2	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-3	GRI 207: Pajak/Tax 2019
 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses ke sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diakses, dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan di jalan, terutama dengan memperluas transportasi umum, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan lanjut usia orang 11.2 By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts 2016
	11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya 11.6 By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management	306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-4	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-4	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production	12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien	302-1	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-2	GRI 302: Energi/Energy 2016
	12.2 By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources	302-3	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-4	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-5	GRI 302: Energi/Energy 2016
	12.4 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	303-1	GRI 303: Air dan Efluen/Water and Effluents 2018
		305-1	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-2	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-3	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-6	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-7	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
	12.4 By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment	306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-4	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi timbulan sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	306-1	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-2	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse	306-4	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	12.8 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua orang di manapun memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam	417-1	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan/Marketing and Labelling 2016
	12.8 By 2030, ensure that people everywhere have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature		

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Management	13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara 13.1 Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries	201-2	GRI 201: Kinerja Ekonomi/Economic Performance 2016
		302-1	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-2	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-3	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-4	GRI 302: Energi/Energy 2016
		302-5	GRI 302: Energi/Energy 2016
		305-1	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-2	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-3	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-4	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
 14 EKOSISTEM LAUTAN Ekosistem Laut Life Below Water	14.2 Pada tahun 2030, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak merugikan yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan tindakan restorasi guna mencapai lautan yang sehat dan produktif 14.2 By 2030, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans	305-5	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-2	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-3	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-4	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-5	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-7	GRI 305: Emisi/Emissions 2016



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Ekosistem Darat Life in Land	15.1 Pada tahun 2020, memastikan konservasi, pemulihan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar darat serta jasanya, khususnya hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional	306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	15.1 By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements	306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-3	GRI 306: Limbah/Waste 2020
		306-5	GRI 306: Limbah/Waste 2020
	Pada tahun 2030, mendorong implementasi pengelolaan berkelanjutan dari semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reboisasi secara global	305-1	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
	By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally	305-2	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
		305-3	GRI 305: Emisi/Emissions 2016
 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions		403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian terkait di mana pun	403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018
	16.1 Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere	410-1	GRI 410: Praktek Keamanan/Security Practices 2016
		414-1	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok/Supplier Social Assessment 2016
	16.2 Mengakhiri penyalahgunaan, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak	408-1	GRI 408: Pekerja Anak/Child Labor 2016
	16.2 End abuse, exploitation, trafficking and all forms of violence against and torture of children		

Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	16.3 Memajukan supremasi hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua 16.3 Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all	2-23	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-23	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-26	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		206-1	GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif/Anti-competitive Behavior 2016
		416-2	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety 2018
		417-2	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan/Marketing and Labelling 2016
	16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms	417-3	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan/Marketing and Labelling 2016
		418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan/Customer 2016
		205-1	GRI 205: Anti-Korupsi/Anti-corruption 2016
	16.6 Mengembangkan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan 16.6 Develop effective, accountable and transparent institutions at all levels	205-2	GRI 205: Anti-Korupsi/Anti-corruption 2016
		205-3	GRI 205: Anti-Korupsi/Anti-corruption 2016
	16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan 16.7 Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels	415-1	GRI 415: Kebijakan Publik/Public Policy 2016
		2-11	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
	16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional 16.10 Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements	2-15	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-12	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
	16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan 16.7 Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels	2-9	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum/General Disclosures 2021
		403-4	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety 2018
	16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional 16.10 Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements	418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan/Customer 2016



Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Partnerships For The Goals	17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik untuk pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya	207-1	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	17.1 Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection	207-2	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-3	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-4	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	17.3 Memobilisasi sumber keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber	207-1	GRI 207: Pajak/Tax 2019
	17.3 Mobilize additional financial resources for developing countries from multiple sources	207-2	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-3	GRI 207: Pajak/Tax 2019
		207-4	GRI 207: Pajak/Tax 2019

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT BIO FARMA (PERSERO)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161
Indonesia
+62 22-2033755
+62 22-2041306
mail@biofarma.co.id